

LAMPIRAN I

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR 1 /SEOJK.05/2018

TENTANG

BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN BERKALA

PERUSAHAAN ASURANSI DAN PERUSAHAAN REASURANSI

FORMAT I A

BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN BULANAN BAGI PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN PERUSAHAAN REASURANSI

Data Umum

Tanggal Pelaporan	
Kode Perusahaan	
Nama Perusahaan	
Alamat Perusahaan	
Periode Pelaporan	
Bulan Pelaporan	Januari
Tahun Fiskal	
Jenis Periode Pelaporan	Laporan Bulanan
Nama Direksi	
Jabatan Direksi	

K e p a d a

Yth. Direktorat Pengawasan Asuransi
Otoritas Jasa Keuangan

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM / REASURANSI

Per Jan-1900

Laporan Pemasaran Asuransi Mikro

Nama Perusahaan	
Periode Laporan	
PIC Penyampaian Laporan	
a. Nama	
b. Nomor Telepon	
c. Alamat e-mail	

Laporan Posisi Keuangan
Bukan Konsolidasi
Per Bulan Januari Tahun 1900

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Tradisional		PAYDI		Jurnal Eliminasi		Gabungan	
	Saldo SAK	Saldo SAP	Saldo SAK	Saldo SAP	Saldo SAK	Saldo SAP	Saldo SAK	Saldo SAP
ASET								
Investasi								
Deposito Berjangka	-	-	-	-	-	-	-	-
Sertifikat Deposito	-	-	-	-	-	-	-	-
Saham	-	-	-	-	-	-	-	-
Obligasi Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-
MTN	-	-	-	-	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	-	-	-	-	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara	-	-	-	-	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-	-	-	-	-	-	-
Reksa Dana	-	-	-	-	-	-	-	-
Efek Beragun Aset	-	-	-	-	-	-	-	-
Dana Investasi Real Estat	-	-			-	-	-	-
REPO	-	-	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Langsung	-	-			-	-	-	-
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi	-	-			-	-	-	-
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain	-	-			-	-	-	-
Emas Murni	-	-	-	-	-	-	-	-
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-			-	-	-	-
Pinjaman Polis	-	-			-	-	-	-
Investasi Lain	-				-	-	-	
Jumlah Investasi	-	-	-	-			-	-
Bukan Investasi								
Kas dan Bank	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan Premi Penutupan Langsung	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan Premi Reasuransi	-	-			-	-	-	-
Aset Reasuransi	-				-	-	-	-
Tagihan Klaim Koasuransi	-	-			-	-	-	-
Tagihan Klaim Reasuransi	-	-			-	-	-	-
Tagihan Investasi	-	-			-	-	-	-
Tagihan Hasil Investasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	-	-			-	-	-	-
Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan	-	-			-	-	-	-
Aset Tetap Lain	-				-	-	-	
Aset Lain	-		-		-	-	-	
Jumlah Bukan Investasi	-	-	-	-			-	-
JUMLAH ASET	-	-	-	-			-	-
LIABILITAS DAN EKUITAS								
Liabilitas								
Utang								
Utang Klaim	-	-	-	-	-	-	-	-
Utang Koasuransi	-	-			-	-	-	-
Utang Reasuransi	-	-			-	-	-	-
Utang Komisi	-	-	-	-	-	-	-	-
Utang Pajak	-	-			-	-	-	-
Biaya yang Masih Harus Dibayar	-	-			-	-	-	-
Utang Lain	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Utang	-	-	-	-			-	-
Cadangan Teknis								
Cadangan Premi	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	-	-			-	-	-	-
Cadangan Klaim	-	-			-	-	-	-
Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	-	-			-	-	-	-
Jumlah Cadangan Teknis	-	-	-	-			-	-
Jumlah Liabilitas	-	-	-	-			-	-
Pinjaman Subordinasi	-	-			-	-	-	-
Ekuitas					-	-		
Modal Disetor	-	-			-	-	-	-
Agio Saham	-	-			-	-	-	-
Saldo Laba	-	-			-	-	-	-
Komponen Ekuitas Lainnya	-	-			-	-	-	-
Selisih Penilaian Berdasar SAK & SAP		-		-	-	-		-
Aset yang Tidak Termasuk AYD		-		-	-	-		-
Jumlah Ekuitas	-	-	-	-			-	-
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	-	-	-	-			-	-

Laporan Laba Rugi Komprehensif
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Bulan Januari Tahun 1900

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Tradisional	PAYDI	Jurnal Eliminasi	Gabungan
Pendapatan Underwriting				
Premi Bruto				
a. Premi Penutupan Langsung	-	-	-	-
b. Premi Penutupan Tidak Langsung	-		-	-
Jumlah Pendapatan Premi	-	-		-
c. Komisi Dibayar	-	-	-	-
Jumlah Premi Bruto	-	-		-
Premi Reasuransi				
a. Premi Reasuransi Dibayar	-		-	-
b.Komisi Reasuransi Diterima	-		-	-
Jumlah Premi Reasuransi	-			-
Premi Netto	-	-		-
Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi, CAPYBMP, dan Cadangan Catastrophic				
a. Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi	-		-	-
b. Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP	-		-	-
c. Penurunan (kenaikan) Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	-		-	-
Jumlah Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPYBMP	-			-
Jumlah Pendapatan Premi Neto	-	-		-
Pendapatan Underwriting Lain Neto	-		-	-
PENDAPATAN UNDERWRITING	-	-		-
Beban Underwriting				
Beban Klaim				
a. Klaim Bruto	-	-	-	-
b. Klaim Reasuransi	-		-	-
c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	-		-	-
Jumlah Beban Klaim Neto	-	-		-
Beban Underwriting Lain Neto	-		-	-
JUMLAH BEBAN UNDERWRITING	-	-		-
HASIL UNDERWRITING	-	-		-
Hasil Investasi	-	-	-	-
Beban Usaha				
a. Beban Pemasaran	-		-	-
b. Beban Umum dan Administrasi:				
- Beban Pegawai dan Pengurus	-		-	-
- Beban Pendidikan dan Pelatihan	-		-	-
- Beban Umum dan Administrasi lainnya	-	-	-	-
c. Biaya Terkait Estimasi Kecelakaan Diri		-	-	-
d. Biaya Manajemen		-	-	-
JUMLAH BEBAN USAHA	-	-		-
LABA (RUGI) USAHA ASURANSI	-	-		-
Hasil (Beban) Lain	-	-	-	-
LABA (RUGI)SEBELUM PAJAK	-	-		-
Pajak Penghasilan	-	-	-	-
LABA SETELAH PAJAK	-	-		-
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	-	-
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	-	-		-

Laporan Arus Kas
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Bulan Januari Tahun 1900

*) Laporan arus kas perusahaan merupakan laporan arus kas gabungan antara produk asuransi tradisional dan PAYDI

Keterangan	Jumlah* (dalam jutaan rupiah)
	Jan-1900
SALDO AWAL KAS DAN BANK	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	
Arus Kas Masuk	
Premi	-
Klaim Koasuransi	-
Klaim Reasuransi	-
Komisi	-
Piutang	-
Lain-Lain	-
Jumlah Arus Kas Masuk	-
Arus Kas Keluar	
Premi Reasuransi	-
Klaim	-
Komisi	-
Biaya-biaya	-
Lain-lain	-
Jumlah Arus Kas Keluar	-
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	
Arus Kas Masuk	
Penerimaan Hasil Investasi	-
Pencairan Investasi	-
Penjualan Aset Tetap	-
Lain-Lain	-
Jumlah Arus Kas Masuk	-
Arus Kas Keluar	
Penempatan Investasi	-
Pembelian Aset Tetap	-
Lain-Lain	-
Jumlah Arus Kas Keluar	-
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	
Arus Kas Masuk	
Pinjaman Subordinasi	-
Setoran Modal	-
Lain-Lain	-
Jumlah Arus Kas Masuk	-
Arus Kas Keluar	
Pembayaran Dividen	-
Pembayaran Pinjaman Subordinasi	-
Lain-Lain	-
Jumlah Arus Kas Keluar	-
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-
SALDO AKHIR KAS DAN BANK	-

Laporan Tingkat Solvabilitas
Rasio Pencapaian Solvabilitas
Per Bulan Januari Tahun 1900

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	Tradisional	PAYDI	Total
Tingkat Solvabilitas			
Aset Yang Diperkenankan	-	-	-
Liabilitas (kecuali Pinjaman Subordinasi)	-	-	-
Jumlah Tingkat Solvabilitas	-	-	-
Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)			
Risiko Kredit			
a. Risiko Kredit a (Risiko Kegagalan	-	-	-
b. Risiko Kredit b (Risiko Kegagalan Reasuradur)	-	-	-
Jumlah Risiko Kredit	-	-	-
Risiko Likuiditas	-	-	-
Risiko Pasar			
a. Risiko pasar a (Risiko Perubahan Harga Pasar)	-	-	-
b. Risiko pasar b (Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing)	-	-	-
c. Risiko pasar c (Risiko Perubahan Tingkat Bunga)	-	-	-
Jumlah Risiko Pasar	-	-	-
Risiko Asuransi	-		-
Risiko Operasional	-		-
Jumlah MMBR	-	-	-
Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas			-
Rasio Pencapaian Solvabilitas (dalam %)			0,00%

Laporan Tingkat Solvabilitas Asuransi Umum & Reasuransi

Per Bulan Januari Tahun 1900

(dalam jutaan rupiah)

	Jumlah Dana
Dalam hal Perusahaan mengalami kekurangan solvabilitas, jumlah dana yang dibutuhkan untuk mencapai rasio RBC=	
100%	-
120%	-

Rasio Tingkat Kesehatan Keuangan Selain MMBR

Per Bulan Januari Tahun 1900

Dalam Jutaan Rupiah

Uraian	Per Jan-1900	Keterangan
Rasio Likuiditas		
a. Aset Lancar	-	
b. Liabilitas Lancar	-	
c. Rasio (a : b)	0,00%	
Rasio Kecukupan Investasi		
a. Investasi + Kas & Bank (Lihat Neraca SAP)	-	
b. Cadangan Teknis Retensi Sendiri	-	
c. Utang Klaim Retensi Sendiri + Utang Lain Kepada Tertanggung	-	
d. Rasio (a : (b + c))	0,00%	
Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto		
a. Hasil Investasi	-	
b. Pendapatan Premi Neto	-	
c. Rasio (a : b)	0,00%	
Rasio Beban Klaim, Beban Usaha, dan Komisi		
a. Beban Klaim Neto	-	
b. Beban Usaha	-	
c. Komisi Neto	-	
d. Pendapatan Premi Neto	-	
e. Rasio a : d (rasio I)	0,00%	
f. Rasio b : d (rasio II)	0,00%	
g. Rasio c : d (rasio III)	0,00%	
h. Rasio I + Rasio II + Rasio III	0,00%	
Pertumbuhan Investasi		
a. Jumlah investasi bulan ini (Mo)	-	
b. Jumlah investasi bulan lalu (M-1)	-	
c. Pertumbuhan Investasi = (a-b)/b	0,00%	
Pertumbuhan Ekuitas		
a. Jumlah ekuitas bulan ini (Mo)	-	
b. Jumlah ekuitas bulan lalu (M-1)	-	
c. Pertumbuhan ekuitas = (a-b)/b	0,00%	
Pertumbuhan RKI		
a. RKI bulan ini (Mo)	0,00%	
b. RKI bulan lalu (M-1)	0,00%	
c. Pertumbuhan RKI = (a - b)	0,00%	
Pertumbuhan RBC		
a. RBC bulan ini (Mo)	0,00%	
b. RBC bulan lalu (M-1)	0,00%	
c. Pertumbuhan RBC = (a - b)	0,00%	
Pertumbuhan Aset		
a. Jumlah aset bulan ini (Mo)	-	
b. Jumlah aset bulan lalu (M-1)	-	
c. Pertumbuhan aset = (a-b)/b	0,00%	
Pertumbuhan (Delta) Premi		
a. Jumlah (delta) premi bulan ini (Mo)	-	
b. Jumlah (delta) premi bulan lalu (M-1)	-	
c. Pertumbuhan (delta) Premi = (a-b)/b	0,00%	
Pertumbuhan (delta) Klaim		
a. Jumlah (delta) klaim bulan ini (Mo)	-	
b. Jumlah (delta) klaim bulan lalu (M-1)	-	
c. Pertumbuhan (delta) klaim = (a-b)/b	0,00%	
Mohon diberikan penjelasan apabila:		
Pertumbuhan Investasi PI < -5%	Harus Diisi di Kolom Keterangan	
Pertumbuhan Ekuitas PE < -5%	Harus Diisi di Kolom Keterangan	
Kenaikan/Penurunan RKI dari bulan sebelumnya ± 5%	Harus Diisi di Kolom Keterangan	
Kenaikan/Penurunan RBC dari bulan sebelumnya ± 5%	Harus Diisi di Kolom Keterangan	
RBC < 150%	Harus Diisi di Kolom Keterangan	
Kenaikan/Penurunan Nilai (delta) Aset dari bulan sebelumnya ± 5%	Harus Diisi di Kolom Keterangan	
Kenaikan/Penurunan Nilai (delta) Premi dari bulan sebelumnya ± 5%	Harus Diisi di Kolom Keterangan	
Kenaikan/Penurunan Nilai (delta) Klaim dari bulan sebelumnya ± 5%	Harus Diisi di Kolom Keterangan	

Laporan Analisis Kesesuaian Aset dan Liabilitas

Per Bulan Januari Tahun 1900

(dalam jutaan rupiah)

Umur	Aset			Liabilitas		
	Rupiah	Valas	Total	Rupiah	Valas	Total
<= 1 tahun	-	-	-	-	-	-
1 tahun < umur <= 5 tahun	-	-	-	-	-	-
5 tahun < umur <= 10 tahun	-	-	-	-	-	-
> 10 tahun	-	-	-	-	-	-
Total	-	-	-	-	-	-

REKAPITULASI ASET DAN LIABILITAS BERDASARKAN MATA UANG DAN UMUR JATUH TEMPO			
Per Triwulan I Tahun 1900			
Dalam Presentase			
Uraian	Rupiah	Valas	Total
Rasio Aset Lancar Terhadap Aset Tidak lancar	0,00%	0,00%	0,00%
Rasio Liabilitas Lancar Terhadap Liabilitas Tidak lancar	0,00%	0,00%	0,00%

SAHAM
RINCIAN 103
Bulan Januari Tahun 1900

(dalam jutaan rupiah)

Nomor Baris	Kode Emiten	Nama Emiten/Penerbit	Sektor Ekonomi	Kategori	Saldo SAK	AYD	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu tahun)	Keterangan
1					-	-	-	
2					-	-	-	
3					-	-	-	
4					-	-	-	
5					-	-	-	
6					-	-	-	
7					-	-	-	
8					-	-	-	
9					-	-	-	
10					-	-	-	
.....					-	-	-	
Total					-	-	-	

OBLIGASI KORPORASI
RINCIAN 104
Bulan Januari Tahun 1900

(dalam jutaan rupiah)

Nomor Baris	Nama Emiten / Penerbit	Sektor Ekonomi	Seri Obligasi	Peringkat	Klaster	Saldo SAK	Selisih Penilaian SAK dan SAP	AYD	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu	Keterangan
1						-	-	-	-	
2						-	-	-	-	
3						-	-	-	-	
4						-	-	-	-	
5						-	-	-	-	
6						-	-	-	-	
7						-	-	-	-	
8						-	-	-	-	
9						-	-	-	-	
10						-	-	-	-	
....						-	-	-	-	
Total						-	-	-	-	

SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN OLEH NEGARA REPUBLIK INDONESIA
RINCIAN 106
Bulan Januari Tahun 1900

(dalam jutaan rupiah)

Nomor Baris	Nama Surat Berharga	Kategori Surat Berharga	Saldo SAK	Selisih Penilaian SAK dan SAP	AYD	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu tahun)
1			-	-	-	-
2			-	-	-	-
3			-	-	-	-
4			-	-	-	-
5			-	-	-	-
6			-	-	-	-
7			-	-	-	-
8			-	-	-	-
9			-	-	-	-
10			-	-	-	-
.....			-	-	-	-
Total			-	-	-	-

REKSA DANA
RINCIAN 110
Bulan Januari Tahun 1900

(dalam jutaan rupiah)

Nomor Baris	Nama Reksa Dana	Jenis Reksa Dana	Manager Investasi	Saldo SAK	AYD	Saldo SAK Lancar (Kurang dari Satu Tahun)	Keterangan
1				-	-	-	
2				-	-	-	
3				-	-	-	
4				-	-	-	
5				-	-	-	
6				-	-	-	
7				-	-	-	
8				-	-	-	
9				-	-	-	
10				-	-	-	
.....				-	-	-	
Total				-	-	-	

PREMI DAN KLAIM PER LINI USAHA
RINCIAN 501
Per Bulan Januari Tahun 1900

(dalam jutaan rupiah)

Lini Usaha	Premi Penutupan Langsung	Premi Penutupan Tidak	Jumlah Pendapatan Premi	Komisi Dibayar	Jumlah Premi Bruto	Klaim Bruto
Lini Usaha						
Harta Benda (Property)	-	-	-	-	-	-
Kendaraan Bermotor (Own Damage, Third Party Liability, dan Personal Accident)	-	-	-	-	-	-
Pengangkutan (Marine Cargo)	-	-	-	-	-	-
Rangka Kapal (Marine Hull)	-	-	-	-	-	-
Rangka Pesawat (Aviation Hull)	-	-	-	-	-	-
Satelit	-	-	-	-	-	-
Energi Onshore (Oil and Gas)	-	-	-	-	-	-
Energi Offshore (Oil and Gas)	-	-	-	-	-	-
Rekayasa (Engineering)	-	-	-	-	-	-
Tanggung Gugat (Liability)	-	-	-	-	-	-
Kecelakaan Diri	-	-	-	-	-	-
Kesehatan	-	-	-	-	-	-
Kredit (Credit)	-	-	-	-	-	-
Suretyship	-	-	-	-	-	-
Aneka	-	-	-	-	-	-
Jiwa	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	-	-

HASIL INVESTASI
RINCIAN 505
Per Bulan Januari Tahun 1900

(dalam jutaan rupiah)

Jenis Investasi	Pendapatan Setelah		Unrealized Gain (Loss)	Total Hasil Investasi	Keterangan (Jenis Hasil)
	Diterima Kas	Piutang			
Penempatan Investasi Pada Bukan-Afiliasi					
Deposito Berjangka	-	-	-	-	
Sertifikat Deposito	-	-	-	-	
Saham	-	-	-	-	
Obligasi Korporasi	-	-	-	-	
MTN	-	-	-	-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	-	-	-	-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara	-	-	-	-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	-	-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-	-	-	
Reksa Dana	-	-	-	-	
Efek Beragun Aset	-	-	-	-	
Dana Investasi Real Estat	-	-	-	-	
REPO	-	-	-	-	
Penyertaan Langsung	-	-	-	-	
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi	-	-	-	-	
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain	-	-	-	-	
Emas Murni	-	-	-	-	
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-	-	-	
Pinjaman Polis	-	-	-	-	
Investasi Lain	-	-	-	-	
Sub Total	-	-	-	-	
Penempatan Investasi Pada Afiliasi					
Deposito Berjangka	-	-	-	-	
Sertifikat Deposito	-	-	-	-	
Saham	-	-	-	-	
Obligasi Korporasi	-	-	-	-	
MTN	-	-	-	-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	-	-	-	-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara	-	-	-	-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	-	-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-	-	-	
Reksa Dana	-	-	-	-	
Efek Beragun Aset	-	-	-	-	
Dana Investasi Real Estat	-	-	-	-	
REPO	-	-	-	-	
Penyertaan Langsung	-	-	-	-	
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Invrestasi	-	-	-	-	
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain	-	-	-	-	
Emas Murni	-	-	-	-	
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-	-	-	
Pinjaman Polis	-	-	-	-	
Investasi Lain	-	-	-	-	
Sub Total	-	-	-	-	
Hasil Investasi Bruto	-	-	-	-	
Beban Investasi	-	-	-	-	
Hasil Investasi Neto	-	-	-	-	

PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI - SAHAM
RINCIAN 1103
Bulan Januari Tahun 1900

(dalam jutaan rupiah)

Nomor Baris	Kode Emiten	Nama Emiten / Penerbit	Sektor Ekonomi	Kategori	Saldo SAK	AYD (PAYDI Garansi)	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu tahun)	Keterangan
1					-	-	-	
2					-	-	-	
3					-	-	-	
4					-	-	-	
5					-	-	-	
6					-	-	-	
7					-	-	-	
8					-	-	-	
9					-	-	-	
10					-	-	-	
.....					-	-	-	
Total					-	-	-	

PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI - OBLIGASI KORPORASI
RINCIAN 1104
Bulan Januari Tahun 1900

(dalam jutaan rupiah)										
Nomor Baris	Nama Emiten / Penerbit	Sektor Ekonomi	Seri Obligasi	Peringkat	Klaster	Saldo SAK	Selisih Penilaian SAK dan SAP	AYD (PAYDI Garansi)	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu tahun)	Keterangan
1						-	-	-	-	
2						-	-	-	-	
3						-	-	-	-	
4						-	-	-	-	
5						-	-	-	-	
6						-	-	-	-	
7						-	-	-	-	
8						-	-	-	-	
9						-	-	-	-	
10						-	-	-	-	
.....						-	-	-	-	
Total						-	-	-	-	

PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI - SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
RINCIAN 1106
Bulan Januari Tahun 1900

(dalam jutaan rupiah)

Nomor Baris	Nama Surat Berharga	Kategori Surat Berharga	Saldo SAK	Selisih Penilaian SAK dan SAP	AYD (PAYDI Garansi)	Saldo SAK Lancar (Kurang dari Satu Tahun)
1			-	-	-	-
2			-	-	-	-
3			-	-	-	-
4			-	-	-	-
5			-	-	-	-
6			-	-	-	-
7			-	-	-	-
8			-	-	-	-
9			-	-	-	-
10			-	-	-	-
.....			-	-	-	-
Total			-	-	-	-

PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI - REKSA DANA
RINCIAN 1110
Bulan Januari Tahun 1900

(dalam jutaan rupiah)

Nomor Baris	Nama Reksa Dana	Jenis Reksa Dana	Manager Investasi	Saldo SAK	AYD (PAYDI	Saldo SAK Lancar	Keterangan
1				-	-	-	
2				-	-	-	
3				-	-	-	
4				-	-	-	
5				-	-	-	
6				-	-	-	
7				-	-	-	
8				-	-	-	
9				-	-	-	
10				-	-	-	
.....				-	-	-	
Total				-	-	-	

HASIL INVESTASI PAYDI
RINCIAN 1502
Per Bulan Januari Tahun 1900

(dalam jutaan rupiah)

Jenis Investasi	Pendapatan Setelah		Unrealized Gain (Loss)	Total Hasil Investasi	Keterangan (Jenis Hasil)
	Diterima Kas	Piutang			
Penempatan Investasi Pada Bukan-Afiliasi					
Deposito Berjangka	-	-	-	-	-
Sertifikat Deposito	-	-	-	-	-
Saham	-	-	-	-	-
Obligasi Korporasi	-	-	-	-	-
MTN	-	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	-	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain	-	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-	-	-	-
Reksa Dana	-	-	-	-	-
Efek Beragun Aset	-	-	-	-	-
Dana Investasi Real Estat	-	-	-	-	-
REPO	-	-	-	-	-
Penyertaan Langsung	-	-	-	-	-
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi	-	-	-	-	-
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain	-	-	-	-	-
Emas Murni	-	-	-	-	-
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-	-	-	-
Pinjaman Polis	-	-	-	-	-
Investasi Lain	-	-	-	-	-
Sub Total	-	-	-	-	-
Penempatan Investasi Pada Afiliasi					
Deposito Berjangka	-	-	-	-	-
Sertifikat Deposito	-	-	-	-	-
Saham	-	-	-	-	-
Obligasi Korporasi	-	-	-	-	-
MTN	-	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	-	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain	-	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-	-	-	-
Reksa Dana	-	-	-	-	-
Efek Beragun Aset	-	-	-	-	-
Dana Investasi Real Estat	-	-	-	-	-
REPO	-	-	-	-	-
Penyertaan Langsung	-	-	-	-	-
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Invrestasi	-	-	-	-	-
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain	-	-	-	-	-
Emas Murni	-	-	-	-	-
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-	-	-	-
Pinjaman Polis	-	-	-	-	-
Investasi Lain	-	-	-	-	-
Sub Total	-	-	-	-	-
Hasil Investasi Bruto	-	-	-	-	-
Beban Investasi	-	-	-	-	-
Hasil Investasi Neto	-	-	-	-	-

Kinerja Pemasaran Asuransi Mikro Per Jenis Produk Asuransi

		Per Bulan Januari Tahun 1900																					
		(dalam jutaan rupiah)										(dalam jutaan rupiah)											
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
Nomor Baris	Nama Produk	Jenis Polis (Kumpulan/Individu)	Lini Usaha	Sesuai SEOJK No. 9/D.05/2017	Jumlah Peserta Aktif pada Awal Periode Laporan	Jumlah Peserta Baru Dalam Periode Laporan	Jumlah yang Diperpanjang pada Periode Laporan	Jumlah yang Berakhir Karena Jatuh Tempo	Jumlah Kepsertaan yang Berakhir Karena Jatuh Tempo	Jumlah Kepsertaan yang Dibatalkan	Jumlah yang Berakhir Karena Jatuh Tempo	Jumlah Kepsertaan yang Diperpanjang pada Periode Laporan	Jumlah Peserta Baru Dalam Periode Laporan	Jumlah Peserta Aktif pada Awal Periode Laporan	Jumlah Peserta Berakhir Karena Jatuh Tempo	Jumlah Peserta Berakhir Karena Jatuh Tempo	Jumlah Peserta Berakhir Karena Jatuh Tempo	Jumlah Peserta Berakhir Karena Jatuh Tempo	Jumlah Peserta Berakhir Karena Jatuh Tempo	Jumlah Peserta Berakhir Karena Jatuh Tempo	Jumlah Peserta Berakhir Karena Jatuh Tempo	Premi / Kontribusi Bruto (Rp)	Klaim Bruto (Rp)
1																							
2																							
3																							
4																							
5																							
6																							
7																							
8																							
9																							
10																							
....																							
Total																							

Kinerja Saluran Pemasaran Asuransi Mikro
Usaha Asuransi Konvensional / Syariah
Per Bulan Januari Tahun 1900

(dalam jutaan rupiah)

Jenis Saluran Pemasaran	Wilayah Pemasaran	Kategori Pemasar Badan Hukum	Jumlah Pemasar Badan Hukum	Jumlah Pemasar Perorangan	Nama Produk yang Dipasarkan	Jumlah Peserta/ Tertanggung	Premi/ Kontribusi Bruto (Rp)
Direct Marketing			-	-		-	-
Agen			-	-		-	-
Bancassurance			-	-		-	-
Badan Usaha Selain Bank			-	-		-	-
a. Agen Laku Pandai			-	-		-	-
b. Selain Agen Laku Pandai			-	-		-	-
Tenaga Pemasar				-		-	-
a. Agen Laku Pandai				-		-	-
b. Selain Agen Laku Pandai				-		-	-

Bulan Januari Tahun 1900																						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(dalam jutaan rupiah)		(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(dalam jutaan rupiah)		
		SBN		OBLIGASI / SUKUK INFRASTRUKTUR		(7)	(8)		REKSADANA UNDERLYING SBN		REKSADANA PENYERTAAN TERBATAS						EFEK BERAGUN ASET					
Nomor Baris	(2)	SBN	(3)		(5)	(6)	(7)	(8)	REKSADANA UNDERLYING SBN	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	INVESTASI LAIN UNTUK PEMBIAYAAN PROYEK INFRASTRUKTUR PEMERINTAH	
	Nama Jenis Investasi	Saldo SAK		Nama Jenis Investasi	Seri Efek	Jenis Kepemilikan	Rating	Saldo SAK	Nama Jenis Investasi	Manajer Investasi	Saldo SAK	Nama Jenis Investasi	Manajer Investasi	Emiten penerima Dana/Project	Saldo SAK	Nama Jenis Investasi	Seri Efek	Jenis Kepemilikan	Rating	Saldo SAK	Nama Jenis Investasi	Saldo SAK
1		-						-			-				-					-		-
2		-						-			-				-					-		-
3		-						-			-				-					-		-
4		-						-			-				-					-		-
5		-						-			-				-					-		-
6		-						-			-				-					-		-
7		-						-			-				-					-		-
8		-						-			-				-					-		-
9		-						-			-				-					-		-
10		-						-			-				-					-		-
.....		-						-			-				-					-		-
total		-						-			-				-					-		-

FORMAT I B
BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN BULANAN BAGI PERUSAHAAN ASURANSI JiWA

Data Umum

Tanggal Pelaporan	
Kode Perusahaan	
Nama Perusahaan	
Alamat Perusahaan	
Periode Pelaporan	
Bulan Pelaporan	Januari
Tahun Fiskal	
Jenis Periode Pelaporan	Laporan Bulanan
Nama Direksi	
Jabatan Direksi	

K e p a d a

Yth. Direktorat Pengawasan Asuransi
Otoritas Jasa Keuangan

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA KONVENSIONAL

Per Bulan Januari Tahun 1900

Laporan Pemasaran Asuransi Mikro

Nama Perusahaan	
Periode Laporan	
PIC Penyampaian Laporan	
a. Nama	
b. Nomor Telepon	
c. Alamat e-mail	

Laporan Posisi Keuangan
Bukan Konsolidasi
Per Bulan Januari Tahun 1900

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Tradisional		PAYDI		Jurnal Eliminasi		Gabungan	
	Saldo SAK	Saldo SAP	Saldo SAK	Saldo SAP	Saldo SAK	Saldo SAP	Saldo SAK	Saldo SAP
ASET								
Investasi								
Deposito Berjangka	-	-	-	-	-	-	-	-
Sertifikat Deposito	-	-	-	-	-	-	-	-
Saham	-	-	-	-	-	-	-	-
Obligasi Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-
MTN	-	-	-	-	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	-	-	-	-	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	-	-	-	-	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-	-	-	-	-	-	-
Reksa Dana	-	-	-	-	-	-	-	-
Efek Beragun Aset	-	-	-	-	-	-	-	-
Dana Investasi Real Estat	-	-			-	-	-	-
REPO	-	-	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Langsung	-	-			-	-	-	-
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi	-	-			-	-	-	-
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (Executing)	-	-			-	-	-	-
Emas Murni	-	-	-	-	-	-	-	-
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-			-	-	-	-
Pinjaman Polis	-	-			-	-	-	-
Investasi Lain	-				-	-	-	
Jumlah Investasi	-	-	-	-			-	-
Bukan Investasi								
Kas dan Bank	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan Premi Penutupan Langsung	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan Premi Reasuransi	-	-			-	-	-	-
Aset Reasuransi	-				-	-	-	-
Tagihan Klaim Koasuransi	-	-			-	-	-	-
Tagihan Klaim Reasuransi	-	-			-	-	-	-
Tagihan Investasi	-	-			-	-	-	-
Tagihan Hasil Investasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	-	-			-	-	-	-
Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan	-	-			-	-	-	-
Aset Tetap Lain	-				-	-	-	
Aset Lain	-		-		-	-	-	
Jumlah Bukan Investasi	-	-	-	-			-	-
JUMLAH ASET	-	-	-	-			-	-
LIABILITAS DAN EKUITAS								
Liabilitas								
Utang								
Utang Klaim	-	-	-	-	-	-	-	-
Utang Koasuransi	-	-			-	-	-	-
Utang Reasuransi	-	-			-	-	-	-
Utang Komisi	-	-	-	-	-	-	-	-
Utang Pajak	-				-	-	-	-
Biaya yang Masih Harus Dibayar	-	-			-	-	-	-
Utang Lain	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Utang	-	-	-	-			-	-
Cadangan Teknis								
Cadangan Premi	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	-	-			-	-	-	-
Cadangan Klaim	-	-			-	-	-	-
Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	-	-			-	-	-	-
Jumlah Cadangan Teknis	-	-	-	-			-	-
Jumlah Liabilitas	-	-	-	-			-	-
Pinjaman Subordinasi	-	-			-	-	-	-
Ekuitas					-	-		
Modal Disetor	-	-			-	-	-	-
Agio Saham	-	-			-	-	-	-
Saldo Laba	-	-			-	-	-	-
Komponen Ekuitas Lainnya	-	-			-	-	-	-
Selisih Penilaian Berdasar SAK & SAP		-		-	-	-		-
Aset yang Tidak Termasuk AYD		-		-	-	-		-
Jumlah Ekuitas	-	-		-			-	-
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	-	-	-	-			-	-

Laporan Laba Rugi Komprehensif
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Per 00-Jan-1900

(dalam jutaan rupiah)

Uraian				
	Tradisional	PAYDI	Jurnal Eliminasi	Gabungan
Pendapatan				
Pendapatan premi	-	-	-	-
Premi Reasuransi	-		-	-
Penurunan (kenaikan) CAPYBMP	-		-	-
Jumlah Pendapatan Premi Neto	-	-		-
Hasil Investasi	-	-	-	-
Imbalan Jasa DPLK/ Jasa Manajemen Lainnya	-		-	-
Pendapatan Lain	-		-	-
Jumlah Pendapatan	-	-		-
Beban				
Beban Asuransi				
a. Klaim dan Manfaat				
(1) Klaim dan Manfaat Dibayar	-		-	-
(2) Klaim Penebusan Unit		-	-	-
(3) Klaim Reasuransi	-		-	-
(4) Kenaikan (Penurunan) Cadangan Premi	-		-	-
(5) Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	-		-	-
(6) Kenaikan (Penurunan) Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	-		-	-
Jumlah Beban Klaim dan Manfaat	-	-	-	-
b. Biaya Akuisisi				
(1) Beban Komisi - Tahun Pertama	-		-	-
(2) Beban Komisi - Tahun Lanjutan	-		-	-
(3) Beban Komisi - Overriding	-		-	-
(4) Beban Lainnya	-	-	-	-
Jumlah Biaya Akuisisi	-	-		-
Jumlah Beban Asuransi	-	-		-
Beban Usaha				
a. Beban Pemasaran	-		-	-
b. Beban Umum dan Administrasi				
- Beban Pegawai dan Pengurus	-	-	-	-
- Beban Pendidikan dan Pelatihan	-	-	-	-
- Beban Umum dan Administrasi Lainnya	-	-	-	-
c. Beban Manajemen		-	-	-
d. Beban Mortalitas		-	-	-
e. Beban Usaha Lainnya	-	-	-	-
Jumlah Beban Usaha	-	-		-
Jumlah Beban	-	-		-
Kenaikan (Penurunan) Nilai Aset		-	-	-
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	-			-
Pajak Penghasilan	-		-	-
Laba (Rugi) Setelah Pajak	-			-
Pendapatan Komprehensif Lain	-		-	-
Total Laba (Rugi) Komprehensif	-			-

Laporan Arus Kas
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Per 00-Jan-1900

*) Laporan arus kas perusahaan merupakan laporan arus kas gabungan antara produk asuransi tradisional dan PAYDI

Keterangan	Jumlah* (dalam jutaan
	Jan-1900
Saldo Awal Kas dan Bank	-
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	
Arus Kas Masuk	
Premi	-
Klaim Koasuransi	-
Klaim Reasuransi	-
Komisi	-
Piutang	-
Lain-Lain	-
Jumlah Arus Kas Masuk	-
Arus Kas Keluar	
Premi Reasuransi	-
Klaim	-
Komisi	-
Biaya-biaya	-
Lain-lain	-
Jumlah Arus Kas Keluar	-
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	-
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	
Arus Kas Masuk	
Penerimaan Hasil Investasi	-
Pencairan Investasi	-
Penjualan Aset Tetap	-
Lain-Lain	-
Jumlah Arus Kas Masuk	-
Arus Kas Keluar	
Penempatan Investasi	-
Pembelian Aset Tetap	-
Lain-Lain	-
Jumlah Arus Kas Keluar	-
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	-
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	
Arus Kas Masuk	
Pinjaman Subordinasi	-
Setoran Modal	-
Lain-Lain	-
Jumlah Arus Kas Masuk	-
Arus Kas Keluar	
Pembayaran Dividen	-
Pembayaran Pinjaman Subordinasi	-
Lain-Lain	-
Jumlah Arus Kas Keluar	-
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-
SALDO AKHIR KAS DAN BANK	-

Laporan Tingkat Solvabilitas
Rasio Pencapaian Solvabilitas
Per Bulan Januari Tahun 1900

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	Tradisional	PAYDI	Total
Tingkat Solvabilitas			
Aset Yang Diperkenankan	-	-	-
Liabilitas (kecuali Pinjaman Subordinasi)	-	-	-
Jumlah Tingkat Solvabilitas	-	-	-
Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)			
Risiko Kredit			
a. Risiko Kredit a (Risiko Kegagalan Debitur)	-	-	-
b. Risiko Kredit b (Risiko Kegagalan Reasuradur)	-	-	-
Jumlah Risiko Kredit	-	-	-
Risiko Likuiditas	-	-	-
Risiko Pasar			
a. Risiko pasar a (Risiko Perubahan Harga Pasar)	-	-	-
b. Risiko pasar b (Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing)	-	-	-
c. Risiko pasar c (Risiko Perubahan Tingkat Bunga)	-	-	-
Jumlah Risiko Pasar	-	-	-
Risiko Asuransi	-		-
Risiko Operasional	-		-
Jumlah MMBR	-	-	-
Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas			-
Rasio Pencapaian Solvabilitas (dalam %)			0,00%

Laporan Tingkat Solvabilitas Asuransi Jiwa

Per Bulan Januari Tahun 1900

(dalam jutaan rupiah)

	Jumlah Dana
Dalam hal Perusahaan mengalami kekurangan solvabilitas, jumlah dana yang dibutuhkan untuk	
100%	-
120%	-

Rasio Tingkat Kesehatan Keuangan Selain MMBR

Per Bulan Januari Tahun 1900

Dalam Jutaan Rupiah

Uraian	Per Jan-1900	Keterangan
Rasio Likuiditas		
a. Aset Lancar	-	
b. Liabilitas Lancar	-	
c. Rasio (a : b)	0,00%	
Rasio Kecukupan Investasi		
a. Investasi + Kas & Bank (Lihat Neraca SAP)	-	
b. Cadangan Teknis Retensi Sendiri	-	
c. Utang Klaim Retensi Sendiri + Utang Lain Kepada Tertanggung	-	
d. Rasio (a : (b + c))	0,00%	
Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto		
a. Hasil Investasi	-	
b. Pendapatan Premi Neto	-	
c. Rasio (a : b)	0,00%	
Rasio Beban Klaim, Beban Usaha, dan Komisi		
a. Beban Klaim Neto	-	
b. Beban Usaha	-	
c. Komisi Neto	-	
d. Pendapatan Premi Neto	-	
e. Rasio a : d (rasio I)	0,00%	
f. Rasio b : d (rasio II)	0,00%	
g. Rasio c : d (rasio III)	0,00%	
h. Rasio I + Rasio II + Rasio III	0,00%	
Pertumbuhan Investasi		
a. Jumlah investasi bulan ini (Mo)	-	
b. Jumlah investasi bulan lalu (M-1)	-	
c. Pertumbuhan Investasi = (a-b)/b	0,00%	
Pertumbuhan Ekuitas		
a. Jumlah ekuitas bulan ini (Mo)	-	
b. Jumlah ekuitas bulan lalu (M-1)	-	
c. Pertumbuhan ekuitas = (a-b)/b	0,00%	
Pertumbuhan RKI		
a. RKI bulan ini (Mo)	0,00%	
b. RKI bulan lalu (M-1)	0,00%	
c. Pertumbuhan RKI = (a - b)	0,00%	
Pertumbuhan RBC		
a. RBC bulan ini (Mo)	0,00%	
b. RBC bulan lalu (M-1)	0,00%	
c. Pertumbuhan RBC = (a - b)	0,00%	
Pertumbuhan Aset		
a. Jumlah aset bulan ini (Mo)	-	
b. Jumlah aset bulan lalu (M-1)	-	
c. Pertumbuhan aset = (a-b)/b	0,00%	
Pertumbuhan (Delta) Premi		
a. Jumlah (delta) premi bulan ini (Mo)	-	
b. Jumlah (delta) premi bulan lalu (M-1)	-	
c. Pertumbuhan (delta) Premi = (a-b)/b	0,00%	
Pertumbuhan (delta) Klaim		
a. Jumlah (delta) klaim bulan ini (Mo)	-	
b. Jumlah (delta) klaim bulan lalu (M-1)	-	
c. Pertumbuhan (delta) klaim = (a-b)/b	0,00%	
Mohon diberikan penjelasan apabila:		
Pertumbuhan Investasi PI < -5%	Harus Diisi di Kolom Keterangan	
Pertumbuhan Ekuitas PE < -5%	Harus Diisi di Kolom Keterangan	
Kenaikan/Penurunan RKI dari bulan sebelumnya ± 5%	Harus Diisi di Kolom Keterangan	
Kenaikan/Penurunan RBC dari bulan sebelumnya ± 5%	Harus Diisi di Kolom Keterangan	
RBC < 180%	Harus Diisi di Kolom Keterangan	
Kenaikan/Penurunan Nilai (delta) Aset dari bulan sebelumnya ± 5%	Harus Diisi di Kolom Keterangan	
Kenaikan/Penurunan Nilai (delta) Premi dari bulan sebelumnya ± 5%	Harus Diisi di Kolom Keterangan	
Kenaikan/Penurunan Nilai (delta) Klaim dari bulan sebelumnya ± 5%	Harus Diisi di Kolom Keterangan	

Laporan Analisis Kesesuaian Aset dan Liabilitas

Per Bulan Januari Tahun 1900

(dalam jutaan rupiah)

Umur	Aset			Liabilitas		
	Rupiah	Valas	Total	Rupiah	Valas	Total
<= 1 tahun	-	-	-	-	-	-
1 tahun < umur <= 5 tahun	-	-	-	-	-	-
5 tahun < umur <= 10 tahun	-	-	-	-	-	-
> 10 tahun	-	-	-	-	-	-
Total	-	-	-	-	-	-

REKAPITULASI ASET DAN LIABILITAS BERDASARKAN MATA UANG DAN UMUR JATUH TEMPO

Rasio

Per Bulan Januari Tahun 1900

Dalam Presentase

Uraian	Rupiah	Valas	Total
Rasio Aset Lancar Terhadap Aset Tidak lancar	0,00%	0,00%	0,00%
Rasio Liabilitas Lancar Terhadap Liabilitas Tidak	0,00%	0,00%	0,00%

SAHAM
RINCIAN 103
Bulan Januari Tahun 1900

(dalam jutaan rupiah)

Nomor Baris	Kode Emiten	Nama Emiten/Penerbit	Sektor Ekonomi	Kategori	Saldo SAK	AYD	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu tahun)	Keterangan
1					-	-	-	
2					-	-	-	
3					-	-	-	
4					-	-	-	
5					-	-	-	
6					-	-	-	
7					-	-	-	
8					-	-	-	
9					-	-	-	
10					-	-	-	
.....					-	-	-	
Total					-	-	-	

OBLIGASI KORPORASI
RINCIAN 104
Per Bulan Januari Tahun 1900

(dalam jutaan rupiah)

Nomor Baris	Nama Emiten / Penerbit	Sektor Ekonomi	Seri Obligasi	Peringkat	Klaster	Saldo SAK	Selisih Penilaian SAK dan SAP	AYD	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu tahun)	Keterangan
1						-	-	-	-	
2						-	-	-	-	
3						-	-	-	-	
4						-	-	-	-	
5						-	-	-	-	
6						-	-	-	-	
7						-	-	-	-	
8						-	-	-	-	
9						-	-	-	-	
10						-	-	-	-	
....						-	-	-	-	
Total						-	-	-	-	

SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN OLEH NEGARA REPUBLIK INDONESIA
RINCIAN 106
Per Bulan Januari Tahun 1900

(dalam jutaan rupiah)

Nomor Baris	Nama Surat Berharga	Kategori Surat Berharga	Saldo SAK	Selisih Penilaian SAK dan SAP	AYD	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu tahun)
1			-	-	-	-
2			-	-	-	-
3			-	-	-	-
4			-	-	-	-
5			-	-	-	-
6			-	-	-	-
7			-	-	-	-
8			-	-	-	-
9			-	-	-	-
10			-	-	-	-
.....			-	-	-	-
Total			-	-	-	-

REKSA DANA
RINCIAN 110
Per Bulan Januari Tahun 1900

(dalam jutaan rupiah)

Nomor Baris	Nama Reksa Dana	Jenis Reksa Dana	Manager Investasi	Saldo SAK	AYD	Saldo SAK Lancar (Kurang dari Satu Tahun)	Keterangan
1				-	-	-	
2				-	-	-	
3				-	-	-	
4				-	-	-	
5				-	-	-	
6				-	-	-	
7				-	-	-	
8				-	-	-	
9				-	-	-	
10				-	-	-	
.....				-	-	-	
Total				-	-	-	

PREMI DAN KLAIM PER LINI USAHA
RINCIAN 501
Per Bulan Januari Tahun 1900

(dalam jutaan rupiah)

[illegible]

HASIL INVESTASI
RINCIAN 504
Per Bulan Januari Tahun 1900

(dalam jutaan rupiah)

Jenis Investasi	Pendapatan Setelah Pajak		Unrealized Gain (Loss)	Total Hasil Investasi	Keterangan (Jenis Hasil)
	Diterima Kas	Piutang			
Penempatan Investasi Pada Bukan-Afiliasi					
Deposito Berjangka	-	-	-	-	
Sertifikat Deposito	-	-	-	-	
Saham	-	-	-	-	
Obligasi Korporasi	-	-	-	-	
MTN	-	-	-	-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	-	-	-	-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara	-	-	-	-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	-	-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-	-	-	
Reksa Dana	-	-	-	-	
Efek Beragun Aset	-	-	-	-	
Dana Investasi Real Estat	-	-	-	-	
REPO	-	-	-	-	
Penyertaan Langsung	-	-	-	-	
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi	-	-	-	-	
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain	-	-	-	-	
Emas Murni	-	-	-	-	
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-	-	-	
Pinjaman Polis	-	-	-	-	
Investasi Lain	-	-	-	-	
Sub Total	-	-	-	-	
Penempatan Investasi Pada Afiliasi					
Deposito Berjangka	-	-	-	-	
Sertifikat Deposito	-	-	-	-	
Saham	-	-	-	-	
Obligasi Korporasi	-	-	-	-	
MTN	-	-	-	-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	-	-	-	-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara	-	-	-	-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	-	-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-	-	-	
Reksa Dana	-	-	-	-	
Efek Beragun Aset	-	-	-	-	
Dana Investasi Real Estat	-	-	-	-	
REPO	-	-	-	-	
Penyertaan Langsung	-	-	-	-	
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Invrestasi	-	-	-	-	
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain	-	-	-	-	
Emas Murni	-	-	-	-	
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-	-	-	
Pinjaman Polis	-	-	-	-	
Investasi Lain	-	-	-	-	
Sub Total	-	-	-	-	
Hasil Investasi Bruto	-	-	-	-	
Beban Investasi	-	-	-	-	
Hasil Investasi Neto	-	-	-	-	

PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI - SAHAM
RINCIAN 1103
Bulan Januari Tahun 1900

(dalam jutaan rupiah)

Nomor Baris	Kode Emiten	Nama Emiten / Penerbit	Sektor Ekonomi	Kategori	Saldo SAK	AYD (PAYDI Garansi)	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu tahun)	Keterangan
1					-	-	-	
2					-	-	-	
3					-	-	-	
4					-	-	-	
5					-	-	-	
6					-	-	-	
7					-	-	-	
8					-	-	-	
9					-	-	-	
10					-	-	-	
.....					-	-	-	
Total					-	-	-	

PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI - OBLIGASI KORPORASI
RINCIAN 1104
Per Bulan Januari Tahun 1900

(dalam jutaan rupiah)

Nomor Baris	Nama Emiten / Penerbit	Sektor Ekonomi	Seri Obligasi	Peringkat	Klaster	Saldo SAK	Selisih Penilaian SAK dan SAP	AYD (PAYDI Garansi)	Saldo SAK Lancar (Kurang dari Satu Tahun)	Keterangan
1						-	-	-	-	
2						-	-	-	-	
3						-	-	-	-	
4						-	-	-	-	
5						-	-	-	-	
6						-	-	-	-	
7						-	-	-	-	
8						-	-	-	-	
9						-	-	-	-	
10						-	-	-	-	
.....						-	-	-	-	
Total						-	-	-	-	

PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI - SURAT BERHARGA YANG
RINCIAN 1106
Per Bulan Januari Tahun 1900

(dalam jutaan rupiah)

Nomor Baris	Nama Surat Berharga	Kategori Surat Berharga	Saldo SAK	Selisih Penilaian SAK dan SAP	AYD (PAYDI Garansi)	Saldo SAK Lancar (Kurang dari Satu Tahun)
1			-	-	-	-
2			-	-	-	-
3			-	-	-	-
4			-	-	-	-
5			-	-	-	-
6			-	-	-	-
7			-	-	-	-
8			-	-	-	-
9			-	-	-	-
10			-	-	-	-
.....			-	-	-	-
Total			-	-	-	-

PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI - REKSA DANA
RINCIAN 1110
Per Bulan Januari Tahun 1900

(dalam jutaan rupiah)

Nomor Baris	Nama Reksa Dana	Jenis Reksa Dana	Manager Investasi	Saldo SAK	AYD (PAYDI Garansi)	Saldo SAK Lancar	Keterangan
1				-	-	-	
2				-	-	-	
3				-	-	-	
4				-	-	-	
5				-	-	-	
6				-	-	-	
7				-	-	-	
8				-	-	-	
9				-	-	-	
10				-	-	-	
....				-	-	-	
Total				-	-	-	

HASIL INVESTASI PAYDI
RINCIAN 1502
Per Bulan Januari Tahun 1900

(dalam jutaan rupiah)

Jenis Investasi	Pendapatan Setelah Pajak		Unrealized Gain (Loss)	Total Hasil Investasi	Keterangan (Jenis Hasil)
	Diterima Kas	Piutang			
Penempatan Investasi Pada Bukan-Afiliasi					
Deposito Berjangka	-	-	-	-	-
Sertifikat Deposito	-	-	-	-	-
Saham	-	-	-	-	-
Obligasi Korporasi	-	-	-	-	-
MTN	-	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	-	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara	-	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-	-	-	-
Reksa Dana	-	-	-	-	-
Efek Beragun Aset	-	-	-	-	-
Dana Investasi Real Estat	-	-	-	-	-
REPO	-	-	-	-	-
Penyertaan Langsung	-	-	-	-	-
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi	-	-	-	-	-
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain	-	-	-	-	-
Emas Murni	-	-	-	-	-
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-	-	-	-
Pinjaman Polis	-	-	-	-	-
Investasi Lain	-	-	-	-	-
Sub Total	-	-	-	-	-
Penempatan Investasi Pada Afiliasi					
Deposito Berjangka	-	-	-	-	-
Sertifikat Deposito	-	-	-	-	-
Saham	-	-	-	-	-
Obligasi Korporasi	-	-	-	-	-
MTN	-	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	-	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara	-	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-	-	-	-
Reksa Dana	-	-	-	-	-
Efek Beragun Aset	-	-	-	-	-
Dana Investasi Real Estat	-	-	-	-	-
REPO	-	-	-	-	-
Penyertaan Langsung	-	-	-	-	-
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Invrestasi	-	-	-	-	-
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain	-	-	-	-	-
Emas Murni	-	-	-	-	-
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-	-	-	-
Pinjaman Polis	-	-	-	-	-
Investasi Lain	-	-	-	-	-
Sub Total	-	-	-	-	-
Hasil Investasi Bruto	-	-	-	-	-
Beban Investasi	-	-	-	-	-
Hasil Investasi Neto	-	-	-	-	-

Kinerja Pemasaran Asuransi Mikro Per Jenis Produk Asuransi
Per Bulan Januari Tahun 1900

(1) Nomor Baris	(2) Nama Produk	(3) Jenis Polis (Kumpulan/ Individu)	(4) Lini Usaha	(dalam jutaan rupiah)				(dalam jutaan rupiah)										(21)		(22)	
				(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				Sesuai SEOIK No. 9/D.05/2017	Sesuai SEOIK No. 9/D.05/2017	Jumlah Kepesertaan yang Diperpanjang pada Periode Laporan	Jumlah Kepesertaan yang Berakhir Karena Jatuh Tempo	Jumlah Kepesertaan yang Berakhir Karena Klaim	Jumlah Peserta Aktif pada Akhir Periode Laporan	Premi / Kontribusi Bruto (Rp)	Sesuai SEOIK No. 9/D.05/2017	Klaim Bruto (Rp)	Jumlah Peserta Aktif pada Awal Periode Laporan	Jumlah Peserta Baru Dalam Periode Laporan	Jumlah Kepesertaan yang Diperpanjang pada Periode Laporan	Jumlah Kepesertaan yang Berakhir Karena Jatuh Tempo	Jumlah Kepesertaan yang Dibatalkan	Jumlah Kepesertaan yang Berakhir Karena Klaim	Jumlah Peserta Aktif pada Akhir Periode Laporan		
1				Jumlah Peserta Aktif pada Awal Periode Laporan	Jumlah Peserta Baru															Premi / Kontribusi Bruto (Rp)	Klaim Bruto (Rp)
2																					
3																					
4																					
5																					
6																					
7																					
8																					
9																					
10																					
Total																					

Kinerja Saluran Pemasaran Asuransi Mikro
Usaha Asuransi Konvensional / Syariah
Per Bulan Januari Tahun 1900

(dalam jutaan rupiah)

Jenis Saluran Pemasaran	Wilayah Pemasaran	Kategori Pemasar Badan Hukum	Jumlah Pemasar Badan Hukum	Jumlah Pemasar Perorangan	Nama Produk yang Dipasarkan	Jumlah Peserta/ Tertanggung	Premi/ Kontribusi Bruto (Rp)
Direct Marketing			-	-		-	-
Agen			-	-		-	-
Bancassurance			-	-		-	-
Badan Usaha Selain Bank			-	-		-	-
a. Agen Laku Pandai			-	-		-	-
b. Selain Agen Laku			-	-		-	-
Tenaga Pemasar				-		-	-
a. Agen Laku Pandai				-		-	-
b. Selain Agen Laku				-		-	-

RINCIAN PEMENUHAN KETENTUAN MENGENAI INVESTASI SBN

Bulan Januari Tahun 1900

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	
Nomor Baris	SBN		OBLIGASI / SUKUK INFRASTRUKTUR				REKSADANA UNDERLYING SBN				REKSADANA PENYERTAAN TERBATAS				EFEK BERAGUN ASET				INVESTASI LAIN UNTUK PEMBIAYAAN PROYEK INFRASTRUKTUR PEMERINTAH			
	Nama Jenis Investas	Saldo SAK	Nama Jenis Investasi	Seri Efek	Jenis Kepemilikan	Rating	Saldo SAK	Nama Jenis Investasi	Manajer Investasi	Saldo SAK	Nama Jenis Investasi	Manajer Investasi	Emiten penerima Dana/Project	Saldo SAK	Nama Jenis Investasi	Seri Efek	Jenis Kepemilikan	Rating	Saldo SAK	Nama jenis Investasi	Saldo SAK	
1		-					-			-				-					-			
2		-					-			-				-					-			
3		-					-			-				-					-			
4		-					-			-				-					-			
5		-					-			-				-					-			
6		-					-			-				-					-			
7		-					-			-				-					-			
8		-					-			-				-					-			
9		-					-			-				-					-			
10		-					-			-				-					-			
.....		-					-			-				-					-			
Total		-					-			-				-					-		-	

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 24 Januari 2018

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS
PERASURANSIAN, DANA PENSIUN,
LEMBAGA PEMBIAYAAN, DAN
LEMBAGA JASA KEUANGAN LAINNYA
OTORITAS JASA KEUANGAN,

ttd

RISWINANDI

Salinan ini sesuai dengan aslinya
Direktur Hukum 1
Departemen Hukum

ttd

Yuliana

LAMPIRAN II

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR 1 /SEOJK.05/2018

TENTANG

BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN BERKALA

PERUSAHAAN ASURANSI DAN PERUSAHAAN REASURANSI

FORMAT II A

**BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN TRIWULANAN/TAHUNAN ASPEK KEUANGAN
BAGI PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN PERUSAHAAN REASURANSI**

Data Umum

Tanggal Pelaporan	
Kode Perusahaan	
Nama Perusahaan	
Alamat Perusahaan	
Periode Pelaporan	
Bulan Pelaporan	Januari
Tahun Fiskal	
Jenis Periode Pelaporan	Laporan Triwulanan
Nama Direksi	
Jabatan Direksi	

K e p a d a

Yth. Direktorat Pengawasan Asuransi
Otoritas Jasa Keuangan

LAPORAN KEUANGAN
PERUSAHAAN ASURANSI UMUM

Surat Pernyataan Laporan Keuangan			
Per	31-Desember	Tahun	"Periode"
"Nama Perusahaan"			

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa:

- 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan
"Nama Perusahaan"
- 2. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah disajikan secara lengkap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya;
- 3. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

"Tempat", "Tanggal"
"Nama Perusahaan"

"Nama Direksi"
"Jabatan Direksi"

Saya, "Nama Aktuaris", nomor register dengan ini menyatakan bahwa:

"No Reg PAI"

- 1. "Nama Perusahaan" telah menyajikan semua data secara wajar
- 2. Saya telah melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan perusahaan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang kesehatan keuangan perusahaan perasuransian

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

"Tempat", "Tanggal"

"Nama Aktuaris"
"No Reg PAI"

NB: Untuk laporan tahunan saja

Surat Pernyataan Laporan Keuangan			
Per	"Tanggal"	Triwulan	"Periode"
"Nama Perusahaan"			

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa:

- 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan
"Nama Perusahaan"
- 2. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah disajikan secara lengkap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya;
- 3. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tida benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

<u>"Tempat", "Tanggal"</u> "Nama Perusahaan"

<u>"Nama Direksi"</u> "Jabatan Direksi"
--

NB: Untuk laporan triwulanan saja

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
Laporan Posisi Keuangan
Bukan Konsolidasi
Per Triwulan I Tahun 1900

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Tradisional		PAYDI		Jurnal Eliminasi		Gabungan	
	Saldo SAK	Saldo SAP	Saldo SAK	Saldo SAP	Saldo SAK	Saldo SAP	Saldo SAK	Saldo SAP
ASET								
Investasi								
Deposito Berjangka	-	-	-	-	-	-	-	-
Sertifikat Deposito	-	-	-	-	-	-	-	-
Saham	-	-	-	-	-	-	-	-
Obligasi Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-
MTN	-	-	-	-	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	-	-	-	-	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	-	-	-	-	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-	-	-	-	-	-	-
Reksa Dana	-	-	-	-	-	-	-	-
Efek Beragun Aset	-	-	-	-	-	-	-	-
Dana Investasi Real Estat	-	-	-	-	-	-	-	-
REPO	-	-	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Langsung	-	-	-	-	-	-	-	-
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi	-	-			-	-	-	-
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (Executing)	-	-			-	-	-	-
Emas Murni	-	-	-	-	-	-	-	-
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-			-	-	-	-
Pinjaman Polis	-	-			-	-	-	-
Investasi Lain	-				-	-	-	
Jumlah Investasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Bukan Investasi								
Kas dan Bank	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan Premi Penutupan Langsung	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan Premi Reasuransi	-	-			-	-	-	-
Aset Reasuransi	-	-			-	-	-	-
Tagihan Klaim Koasuransi	-	-			-	-	-	-
Tagihan Klaim Reasuransi	-	-			-	-	-	-
Tagihan Investasi	-	-			-	-	-	-
Tagihan Hasil Investasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	-	-			-	-	-	-
Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan	-	-			-	-	-	-
Aset Tetap Lain	-				-	-	-	
Aset Lain	-		-		-	-	-	
Jumlah Bukan Investasi	-	-	-	-			-	-
JUMLAH ASET	-	-	-	-			-	-
LIABILITAS DAN EKUITAS								
Liabilitas								
Utang								
Utang Klaim	-	-	-	-	-	-	-	-
Utang Koasuransi	-	-			-	-	-	-
Utang Reasuransi	-	-			-	-	-	-
Utang Komisi	-	-	-	-	-	-	-	-
Utang Pajak	-	-			-	-	-	-
Biaya yang Masih Harus Dibayar	-	-			-	-	-	-
Utang Lain	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Utang	-	-	-	-			-	-
Cadangan Teknis								
Cadangan Premi	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	-	-			-	-	-	-
Cadangan Klaim	-	-			-	-	-	-
Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	-	-					-	-
Jumlah Cadangan Teknis	-	-	-	-			-	-
Jumlah Liabilitas	-	-	-	-			-	-
Pinjaman Subordinasi	-	-			-	-	-	-
Ekuitas					-	-		
Modal Disetor	-	-			-	-	-	-
Agio Saham	-	-				-	-	-
Saldo Laba	-	-			-	-		-
Komponen Ekuitas Lainnya	-	-			-	-	-	-
Selisih Penilaian Berdasar SAK & SAP		-		-	-	-		-
Aset yang Tidak Termasuk AYD		-		-	-	-		-
Jumlah Ekuitas	-	-		-			-	-
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	-	-	-	-			-	-

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
Laporan Laba Rugi Komprehensif
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Per Triwulan I Tahun 1900

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Tradisional	PAYDI	Jurnal Eliminasi	Gabungan
Pendapatan Underwriting				
Premi Bruto				
a. Premi Penutupan Langsung	-	-	-	-
b. Premi Penutupan Tidak Langsung	-		-	-
Jumlah Pendapatan Premi	-	-		-
c. Komisi Dibayar	-	-	-	-
Jumlah Premi Bruto	-	-		-
Premi Reasuransi				
a. Premi Reasuransi Dibayar	-		-	-
b. Komisi Reasuransi Diterima	-		-	-
Jumlah Premi Reasuransi	-			-
Premi Netto	-	-		-
Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi, CAPYBMP, dan Cadangan Catastrophic				
a. Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi	-		-	-
b. Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP	-		-	-
c. Penurunan (kenaikan) Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	-		-	-
Jumlah Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPYBMP	-			-
Jumlah Pendapatan Premi Neto	-	-		-
Pendapatan Underwriting Lain Neto	-		-	-
PENDAPATAN UNDERWRITING	-	-		-
Beban Underwriting				
Beban Klaim				
a. Klaim Bruto	-	-	-	-
b. Klaim Reasuransi	-		-	-
c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	-		-	-
Jumlah Beban Klaim Neto	-	-		-
Beban Underwriting Lain Neto	-		-	-
JUMLAH BEBAN UNDERWRITING	-	-		-
HASIL UNDERWRITING	-	-		-
Hasil Investasi	-	-	-	-
Beban Usaha				
a. Beban Pemasaran	-		-	-
b. Beban Umum dan Administrasi:				
- Beban Pegawai dan Pengurus	-		-	-
- Beban Pendidikan dan Pelatihan	-		-	-
- Beban Umum dan Administrasi lainnya	-	-	-	-
c. Biaya Terkait Estimasi Kecelakaan Diri		-	-	-
d. Biaya Manajemen		-	-	-
JUMLAH BEBAN USAHA	-	-		-
LABA (RUGI) USAHA ASURANSI	-	-		-
Hasil (Beban) Lain	-	-	-	-
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	-	-		-
Pajak Penghasilan	-	-	-	-
LABA SETELAH PAJAK	-	-		-
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	-	-
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	-	-		-

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
Laporan Arus Kas
Untuk Periode Yang Berakhir Pada tanggal
Per Triwulan I Tahun 1900

*Saldo awal kas dan bank merupakan saldo per 1 Januari per tahun berjalan
** Laporan arus kas perusahaan merupakan laporan arus kas gabungan antara produk asuransi tradisional dan PAYDI

Keterangan	Per Triwulan I Tahun 1900	Per
SALDO AWAL KAS DAN BANK	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Arus Kas Masuk		
a. Premi	-	-
b. Klaim Koasuransi	-	-
c. Klaim Reasuransi	-	-
d. Komisi	-	-
e. Piutang	-	-
f. Lain-lain	-	-
Jumlah Arus Kas Masuk	-	-
Arus Kas Keluar		
a. Premi Reasuransi	-	-
b. Klaim	-	-
c. Komisi	-	-
d. Biaya-biaya	-	-
e. Lain-lain	-	-
Jumlah Arus Kas Keluar	-	-
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Arus Kas Masuk		
a. Penerimaan Hasil Investasi	-	-
b. Pencairan Investasi	-	-
c. Penjualan Aset Tetap	-	-
d. Lain-lain	-	-
Jumlah Arus Kas Masuk	-	-
Arus Kas Keluar		
a. Penempatan Investasi	-	-
b. Pembelian Aset Tetap	-	-
c. Lain-lain	-	-
Jumlah Arus Kas Keluar	-	-
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Arus Kas Masuk		
a. Pinjaman Subordinasi	-	-
b. Setoran Modal	-	-
c. Lain-lain	-	-
Jumlah Arus Kas Masuk	-	-
Arus Kas Keluar		
a. Pembayaran Dividen	-	-
b. Pembayaran Pinjaman Subordinasi	-	-
c. Lain-lain	-	-
Jumlah Arus Kas Keluar	-	-
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-	-
SALDO AKHIR KAS DAN BANK	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Per Triwulan I Tahun 1900

(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	Keterangan	Per Triwulan I Tahun 1900	Per
Ekuitas SAK			
Saldo Awal		-	-
Penambahan:			
Modal Disetor		-	-
Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan		-	-
Penambahan Lainnya:			
a.		-	-
b.		-	-
c.		-	-
d.		-	-
e.		-	-
Jumlah Penambahan		-	-
Pengurangan:			
Pembayaran Dividen		-	-
Pengurangan Lainnya:			
a.		-	-
b.		-	-
c.		-	-
d.		-	-
e.		-	-
Jumlah Pengurangan		-	-
Saldo Akhir SAK		-	-
Ekuitas SAP			
Saldo Awal		-	-
Perubahan Ekuitas SAK		-	-
Kenaikan (penurunan) Selisih Penilaian SAK dan SAP		-	-
(Kenaikan) penurunan Aset Yang Tidak Termasuk AYD		-	-
Saldo Akhir SAP		-	-

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
Laporan Pemisahan Dana Asuransi dan Dana Perusahaan
Bukan Konsolidasi
Per Triwulan I Tahun 1900 and

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Per Triwulan I Tahun 1900			Per		
	Dana Asuransi	Dana Perusahaan	Total	Dana Asuransi	Dana Perusahaan	Total
ASET						
Investasi						
Deposito Berjangka	-	-	-	-	-	-
Sertifikat Deposito	-	-	-	-	-	-
Saham	-	-	-	-	-	-
Obligasi Korporasi	-	-	-	-	-	-
MTN	-	-	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	-	-	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	-	-	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-	-	-	-	-
Reksa Dana	-	-	-	-	-	-
Efek Beragun Aset	-	-	-	-	-	-
Dana Investasi Real Estat	-	-	-	-	-	-
REPO	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Langsung	-	-	-	-	-	-
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi	-	-	-	-	-	-
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (Executing)	-	-	-	-	-	-
Emas Murni	-	-	-	-	-	-
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-	-	-	-	-
Pinjaman Polis	-	-	-	-	-	-
Investasi Lain	-	-	-	-	-	-
Jumlah Investasi	-	-	-	-	-	-
Bukan Investasi						
Kas dan Bank	-	-	-	-	-	-
Tagihan Premi Penutupan Langsung	-	-	-	-	-	-
Tagihan Premi Reasuransi	-	-	-	-	-	-
Aset Reasuransi	-	-	-	-	-	-
Tagihan Klaim Koasuransi	-	-	-	-	-	-
Tagihan Klaim Reasuransi	-	-	-	-	-	-
Tagihan Investasi	-	-	-	-	-	-
Tagihan Hasil Investasi	-	-	-	-	-	-
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	-	-	-	-	-	-
Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan	-	-	-	-	-	-
Aset Tetap Lain	-	-	-	-	-	-
Aset Lain	-	-	-	-	-	-
Jumlah Bukan Investasi	-	-	-	-	-	-
JUMLAH ASET	-	-	-	-	-	-
LIABILITAS DAN EKUITAS						
Liabilitas						
Utang						
Utang Klaim	-	-	-	-	-	-
Utang Koasuransi	-	-	-	-	-	-
Utang Reasuransi	-	-	-	-	-	-
Utang Komisi	-	-	-	-	-	-
Utang Pajak	-	-	-	-	-	-
Biaya yang Masih Harus Dibayar	-	-	-	-	-	-
Utang Lain	-	-	-	-	-	-
Jumlah Utang	-	-	-	-	-	-
Cadangan Teknis						
Cadangan Premi	-	-	-	-	-	-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	-	-	-	-	-	-
Cadangan Klaim	-	-	-	-	-	-
Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	-	-	-	-	-	-
Jumlah Cadangan Teknis	-	-	-	-	-	-
Jumlah Liabilitas	-	-	-	-	-	-
Pinjaman Subordinasi	-	-	-	-	-	-
Ekuitas						
Modal Disetor	-	-	-	-	-	-
Agio Saham	-	-	-	-	-	-
Saldo Laba	-	-	-	-	-	-
Komponen Ekuitas Lainnya	-	-	-	-	-	-
Selisih Penilaian Berdasar SAK & SAP	-	-	-	-	-	-
Aset yang Tidak Termasuk AYD	-	-	-	-	-	-
Jumlah Ekuitas	-	-	-	-	-	-
Surplus (Defisit) - Aset Neto	-	-	-	-	-	-
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	-	-	-	-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
Laporan Pencapaian Solvabilitas - Rasio 1
Tabel 1

Periode	Tradisional	PAYDI	Total
Tingkat Solvabilitas			
Aset Yang Diperkenankan	-	-	-
Liabilitas (kecuali Pinjaman Subordinasi)	-	-	-
Jumlah Tingkat Solvabilitas	-	-	-
Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)			
Risiko Kredit			
a. Risiko Kredit a (Risiko Kegagalan Debitur)	-	-	-
b. Risiko Kredit b (Risiko Kegagalan	-	-	-
Jumlah Risiko Kredit	-	-	-
Risiko Likuiditas	-	-	-
Risiko Pasar			
a. Risiko pasar a (Risiko Perubahan Harga	-	-	-
b. Risiko pasar b (Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing)	-	-	-
c. Risiko pasar c (Risiko Perubahan Tingkat Bunga)	-	-	-
Jumlah Risiko Pasar	-	-	-
Risiko Asuransi	-		-
Risiko Operasional	-		-
Jumlah MBRR	-	-	-
Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas			-
Rasio Pencapaian Solvabilitas (dalam %)			-
Dalam hal Perusahaan mengalami kekurangan solvabilitas, jumlah dana yang dibutuhkan untuk mencapai rasio RBC			
a. 100%			-
b. (Target Solvabilitas)			-

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
Laporan Tingkat Solvabilitas - Rasio 2
Tabel 2

Uraian	Periode	Target	Realisasi
Tahun :		0,00%	0,00%
Triwulan :		0,00%	0,00%
Triwulan :		0,00%	0,00%
Triwulan :		0,00%	0,00%
Triwulan :		0,00%	0,00%

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
Laporan Tingkat Solvabilitas - Rasio 3
Tabel 3

Uraian	Keterangan
Penyebab tidak tercapainya target rasio solvabilitas triwulan/tahun berjalan :	
Penyebab penurunan tingkat solvabilitas >50% meskipun masih memenuhi ketentuan :	

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
LAPORAN TINGKAT SOLVABILITAS
Modal Minimum Berbasis Risiko - Risiko Kredit

Uraian						
	Faktor	Tradisional		PAYDI (Guaranteed)		Total Deviasi
INVESTASI						
Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito						
Kategori Khusus (sampai dengan 2 milyar per bank)	0,0%	-	-	-	-	-
Kategori Lain, sesuai peringkat Bank:						
a. Peringkat klaster 1	1,2%	-	-	-	-	-
b. Peringkat klaster 2	2,1%	-	-	-	-	-
c. Peringkat klaster 3	3,0%	-	-	-	-	-
d. Peringkat klaster 4	4,5%	-	-	-	-	-
e. Peringkat klaster 5	9,0%	-	-	-	-	-
Obligasi Korporasi						
a. Peringkat Klaster 1	1,6%	-	-	-	-	-
b. Peringkat Klaster 2	2,8%	-	-	-	-	-
c. Peringkat Klaster 3	4,0%	-	-	-	-	-
d. Peringkat Klaster 4	6,0%	-	-	-	-	-
e. Peringkat Klaster 5	12,0%	-	-	-	-	-
MTN						
a. Peringkat klaster 1	1,6%	-	-	-	-	-
b. Peringkat klaster 2	2,8%	-	-	-	-	-
c. Peringkat klaster 3	4,0%	-	-	-	-	-
d. Peringkat klaster 4	6,0%	-	-	-	-	-
e. Peringkat Klaster 5	12,0%	-	-	-	-	-
Surat Berharga Yang Diterbitkan oleh Negara RI	0,0%	-	-	-	-	-
Surat Berharga Yang Diterbitkan oleh Negara selain Negara RI						
a. Peringkat klaster 1	1,6%	-	-	-	-	-
b. Peringkat klaster 2	2,8%	-	-	-	-	-
c. Peringkat klaster 3	4,0%	-	-	-	-	-
d. Peringkat klaster 4	6,0%	-	-	-	-	-
e. Peringkat klaster 5	12,0%	-	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	0,0%	-	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	0,0%	-	-	-	-	-
Repurchase Agreement	1,0%	-	-	-	-	-
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain*						
a. Sangat Sehat	1,6%	-	-			-
b. Sehat	2,8%	-	-			-
c. Kurang Sehat	4,0%	-	-			-
d. Tidak Sehat	6,0%	-	-			-
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan						
Properti residensial						
a. LTV < 65%	2,8%	-	-			-
b. 65% < LTV < 75%	4,0%	-	-			-
Properti komersial lainnya						
a. LTV < 65%	5,6%	-	-			-
b. 65% < LTV < 75%	8,0%	-	-			-
Properti yang tidak digunakan	12,0%	-	-			-
Pinjaman Polis	0,0%	-	-			-
BUKAN INVESTASI						
Kas dan Bank	0,0%	-	-			-
Tagihan Premi Penutupan Langsung	8,0%	-	-			-
Aset Reasuransi						
a. aset yang bersumber dari nilai estimasi pemulihan klaim atas porsi pertanggungan ulang (dicharge dalam Risiko Kredit b)	0,0%	-	-			-
b. aset yang bersumber dari program reasuransi dukungan modal (capital oriented reinsurance)	30,0%	-	-			-
Tagihan Klaim Koasuransi						
Dalam Negeri	2,8%	-	-			-
Luar Negeri:						
a. Peringkat klaster 1	2,8%	-	-			-
b. Peringkat klaster 2	4,0%	-	-			-
c. Peringkat klaster 3	6,0%	-	-			-
d. Peringkat klaster 4	12,0%	-	-			-
e. Peringkat klaster 5	15,0%	-	-			-
Tagihan Premi Reasuransi						
Dalam Negeri	2,8%	-	-			-
Luar Negeri:						
a. Peringkat klaster 1	2,8%	-	-			-
b. Peringkat klaster 2	4,0%	-	-			-
c. Peringkat klaster 3	6,0%	-	-			-
d. Peringkat klaster 4	12,0%	-	-			-
e. Peringkat klaster 5	15,0%	-	-			-
Tagihan Klaim Reasuransi						
Dalam Negeri	2,8%	-	-			-
Luar Negeri:						
a. Peringkat klaster 1	2,8%	-	-			-
b. Peringkat klaster 2	4,0%	-	-			-
c. Peringkat klaster 3	6,0%	-	-			-
d. Peringkat klaster 4	12,0%	-	-			-
e. Peringkat klaster 5	15,0%	-	-			-
Tagihan Investasi						
a. Investasi yang belum diterima pembayarannya pada tanggal jatuh tempo	2,0%	-	-			-
b. Investasi yang gagal bayar pada tanggal jatuh tempo/saat dicairkan	25,0%	-	-			-
Tagihan Hasil Investasi	2,0%	-	-			-
Total		-	-	-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
LAPORAN TINGKAT SOLVABILITAS
Modal Minimum Berbasis Risiko - Risiko Kredit

(dalam jutaan rupiah)							
Nomor Baris	Nama Reasuradur	Dalam Negeri/Luar	Peringkat	Cadangan Teknis Beban	Deposit dan/atau Premi yang	Eksposur Reasuransi Neto	Faktor Jumlah Deviasi
1				-	-	-	0,00% -
2				-	-	-	0,00% -
3				-	-	-	0,00% -
4				-	-	-	0,00% -
5				-	-	-	0,00% -
6				-	-	-	0,00% -
7				-	-	-	0,00% -
8				-	-	-	0,00% -
9				-	-	-	0,00% -
10				-	-	-	0,00% -
....				-	-	-	0,00% -
Total				-	-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
Laporan Tingkat Solvabilitas - Modal Minimum Berbasis Risiko
Risiko Likuiditas
Per Triwulan I Tahun 1900

(dalam jutaan rupiah)						
Uraian	Sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5	Lebih dari 5 tahun sampai dengan 10	Lebih dari 10 tahun	Jumlah
ASET						
Investasi						
Deposito Berjangka	-	-	-	-	-	
Sertifikat Deposito	-	-	-	-	-	
Saham	-	-	-	-	-	
Obligasi Korporasi	-	-	-	-	-	
MTN	-	-	-	-	-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	-	-	-	-	-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	-	-	-	-	-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	-	-	-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-	-	-	-	
Reksa Dana	-	-	-	-	-	
Efek Beragun Aset	-	-	-	-	-	
Dana Investasi Real Estat	-	-	-	-	-	
REPO	-	-	-	-	-	
Penyertaan Langsung	-	-	-	-	-	
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi	-	-	-	-	-	
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (Executing)	-	-	-	-	-	
Emas Murni	-	-	-	-	-	
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-	-	-	-	
Pinjaman Polis	-	-	-	-	-	
Investasi Lain	-	-	-	-	-	
Jumlah Investasi	-	-	-	-	-	
Bukan Investasi						
Kas dan Bank	-	-	-	-	-	
Tagihan Premi Penutupan Langsung	-	-	-	-	-	
Tagihan Premi Reasuransi	-	-	-	-	-	
Aset Reasuransi	-	-	-	-	-	
Tagihan Klaim Koasuransi	-	-	-	-	-	
Tagihan Klaim Reasuransi	-	-	-	-	-	
Tagihan Investasi	-	-	-	-	-	
Tagihan Hasil Investasi	-	-	-	-	-	
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	-	-	-	-	-	
Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan	-	-	-	-	-	
Aset Tetap Lain	-	-	-	-	-	
Aset Lain	-	-	-	-	-	
Jumlah Bukan Investasi	-	-	-	-	-	
JUMLAH ASET	-	-	-	-	-	
LIABILITAS DAN EKUITAS						
Liabilitas						
Utang						
Utang Klaim	-	-	-	-	-	
Utang Koasuransi	-	-	-	-	-	
Utang Reasuransi	-	-	-	-	-	
Utang Komisi	-	-	-	-	-	
Utang Pajak	-	-	-	-	-	
Biaya yang Masih Harus Dibayar	-	-	-	-	-	
Utang Lain	-	-	-	-	-	
Jumlah Utang	-	-	-	-	-	
Cadangan Teknis						
Cadangan Premi	-	-	-	-	-	
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	-	-	-	-	-	
Cadangan Klaim	-	-	-	-	-	
Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	-	-	-	-	-	
Jumlah Cadangan Teknis	-	-	-	-	-	
Jumlah Liabilitas	-	-	-	-	-	
SELISIH LIABILITAS DAN ASET	-	-	-	-	-	
DEVIASI (4% X (Maks (Li - AYDi), 0))	-	-	-	-	-	-
Jumlah Cadangan Premi PAYDI						-
Faktor						1,00%
Deviasi						-
Total Deviasi untuk Risiko Likuiditas						-

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
Laporan Tingkat Solvabilitas - Modal Minimum Berbasis Risiko
Risiko Pasar - Risiko Kegagalan Aset

(dalam jutaan rupiah)

Uraian		Tradisional		PAYDI (Guaranteed)		
	Faktor	Jumlah AYD	Jumlah Deviasi	Jumlah AYD	Jumlah Deviasi	Total Deviasi
INVESTASI						
Saham						
Termasuk IDX30 atau JII	15,0%	-	-	-	-	-
Saham yang tercatat di bursa efek di Indonesia selain IDX30 atau JII	20,0%	-	-	-	-	-
Saham yang tercatat di bursa efek luar negeri:						
Saham penyusun indeks utama bursa utama negara Asia Pasifik dan Eropa anggota World Federation of Exchanges	20,0%	-	-	-	-	-
Saham Lainnya	30,0%	-	-	-	-	-
Reksa Dana						
Sepenuhnya berupa surat utang pemerintah	0,0%	-	-	-	-	-
Sepenuhnya berupa surat utang swasta dan atau surat berharga pasar uang (SBPU)	6,0%	-	-	-	-	-
Sepenuhnya berupa surat berharga ekuitas	16,0%	-	-	-	-	-
Campuran ¹⁾	0,00%	-	-	-	-	-
Efek Beragun Aset						
a. Peringkat klaster 1	1,6%	-	-	-	-	-
b. Peringkat klaster 2	2,8%	-	-	-	-	-
c. Peringkat klaster 3	4,0%	-	-	-	-	-
d. Peringkat klaster 4	6,0%	-	-	-	-	-
e. Peringkat klaster 5	12,0%	-	-	-	-	-
Dana Investasi Real Estat	10,0%	-	-			-
Penyertaan Langsung						
Dalam Pengawasan OJK	10,0%	-	-			-
Tidak Dalam Pengawasan OJK	20,0%	-	-			-
Penyertaan langsung pada Perusahaan dengan tujuan khusus (SPV)**	0,00%	-	-			-
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi						
Hasil Investasi 4% atau lebih	7,0%	-	-			-
Hasil Investasi 2% - 4%	15,0%	-	-			-
Hasil Investasi kurang dari 2%	40,00%	-	-			-
Emas Murni	3,0%	-	-	-	-	-
BUKAN INVESTASI						
Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk dipakai sendiri	4,0%	-	-			-
Total		-	-	-	-	-
*) rt= Rata-rata tertimbang						
***) Faktor risikonya disesuaikan dengan bidang usaha anak usaha yang dominan yang dibobot berdasarkan aset Perusahaan						

[illegible]

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
Laporan Tingkat Solvabilitas - Modal Minimum Berbasis Risiko
Risiko Pasar - Risiko Tingkat Bunga

(dalam Jutaan Rupiah)	
Uraian	Jumlah
CPrf	-
CPo	-
Maks((CPrf-CPo),0)	-
Faktor Perubahan Tingkat Bunga	15,00%
Perubahan Tingkat Bunga	-
	-
Catatan:	
- CPrf = cadangan premi yang dihitung dengan bunga bebas risiko	
- CPo = cadangan premi yang dihitung aktuaris perusahaan	
(cadangan premi yang disajikan di laporan posisi keuangan/neraca)	

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
Laporan Tingkat Solvabilitas - Modal Minimum Berbasis Risiko
Risiko Asuransi
Per Triwulan I Tahun 1900

(dalam jutaan rupiah)

(1) Cabang Asuransi		(2) Cadangan Premi		(3) CAPYBMP			(4) Cadangan Klaim			(5) Cadangan atas Risiko Bencana			(6) Catatan				
		CP	CP*	Jumlah Deviasi CP	CAPYBMP	AR	fcp	Jumlah Deviasi CAPYBMP	CK	AR	fck	Jumlah Deviasi CK		CARB (Gross)	AR	fcb	Jumlah Deviasi CARB
Harta Benda (Property)		-	-	-	-	-	25%	-	-	-	20%	-	-	-	25%	-	CP = cadangan premi sesuai laporan posisi keuangan (neraca) dan sesuai dengan perhitungan aktuaris perusahaan CP* = cadangan premi yang dihitung dengan estimasi terbaik ditambah margin untuk risiko
Kendaraan Bermotor (Own Damage, Third Party Liability, dan Personal Accident)		-	-	-	-	-	25%	-	-	-	20%	-	-	-	25%	-	CP* = cadangan premi yang dihitung dengan estimasi terbaik ditambah margin untuk risiko
Pengangkutan (Marine Cargo)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	25%	-	-	-	-	30%	CAPYBMPi = cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan untuk lini usaha i
Rangka Kapal (Marine Hull)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	25%	-	-	-	-	30%	CAPYBMPi = cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan untuk lini usaha i
Rangka Pesawat (Aviation Hull)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	25%	-	-	-	-	30%	AR = aset reasuransi
Satelit		-	-	-	-	-	-	-	-	-	20%	-	-	-	-	25%	CKi = cadangan klaim untuk lini usaha i
Energi Onshore (Oil and Gas)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	30%	-	-	-	-	35%	CARB= cadangan atas risiko bencana untuk lini usaha i
Energi Offshore (Oil and Gas)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	30%	-	-	-	-	35%	fcp= faktor risiko cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan untuk lini usaha i
Rekayasa (Engineering)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	20%	-	-	-	-	25%	fck= faktor risiko cadangan klaim untuk lini usaha i
Tanggung Gugat (Liability)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	30%	-	-	-	-	35%	fcb= faktor risiko cadangan atas risiko bencana untuk lini usaha i
Kecelakaan Diri		-	-	-	-	-	-	-	-	-	20%	-	-	-	-	25%	-
Kesehatan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	20%	-	-	-	-	25%	-
Kredit (Credit)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	25%	-	-	-	-	30%	-
Suretyship		-	-	-	-	-	-	-	-	-	20%	-	-	-	-	25%	-
Aneka		-	-	-	-	-	-	-	-	-	20%	-	-	-	-	25%	-
Jiwa*)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	10%	-	-	-	-	10%	-
I. Total Cadangan Premi		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
II. Total CAPYBMP					-			-									-
III. Total Cadangan Klaim									-								-
IV. Total Cadangan Atas Risiko Bencana														-			-
Total Deviasi untuk Risiko Asuransi																	-

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
Laporan Tingkat Solvabilitas - Modal Minimum Berbasis Risiko
Risiko Operasional
Per Triwulan I Tahun 1900

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Jumlah
I. Risiko Operasional Perusahaan	
a. Beban Umum dan Administrasi	-
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	-
c. Saldo Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan	-
Sub Total Risiko Operasional Perusahaan ((0,01 x (a-b)) + (0,5 x c))	-
II. Risiko Operasional PAYDI (ROPAYDI)	
d. Dana Kelolaan PAYDI	-
Sub Total Risiko Operasional PAYDI (ROPAYDI = (1‰*d))	-
Total Deviasi	-

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
PERHITUNGAN ASET SAP
Bukan Konsolidasi
Per Triwulan I Tahun 1900

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Saldo SAK	Penilaian Berdasarkan SAP	Selisih Penilaian SAK dan SAP	Aset Yang Tidak Diperkenankan	Aset Yang Diperkenankan
Investasi					
Deposito Berjangka	-	-	-	-	-
Sertifikat Deposito	-	-	-	-	-
Saham	-	-	-	-	-
Obligasi Korporasi	-	-	-	-	-
MTN	-	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	-	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	-	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-	-	-	-
Reksa Dana	-	-	-	-	-
Efek Beragun Aset	-	-	-	-	-
Dana Investasi Real Estat	-	-	-	-	-
REPO	-	-	-	-	-
Penyertaan Langsung	-	-	-	-	-
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi	-	-	-	-	-
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain	-	-	-	-	-
Emas Murni	-	-	-	-	-
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-	-	-	-
Pinjaman Polis	-	-	-	-	-
Investasi Lain	-	-	-	-	-
Jumlah Investasi	-	-	-	-	-
Bukan Investasi					
Kas dan Bank	-	-	-	-	-
Tagihan Premi Penutupan Langsung	-	-	-	-	-
Tagihan Premi Reasuransi	-	-	-	-	-
Aset Reasuransi	-	-	-	-	-
Tagihan Klaim Koasuransi	-	-	-	-	-
Tagihan Klaim Reasuransi	-	-	-	-	-
Tagihan Investasi	-	-	-	-	-
Tagihan Hasil Investasi	-	-	-	-	-
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	-	-	-	-	-
Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan	-	-	-	-	-
Aset Tetap Lain	-	-	-	-	-
Aset Lain	-	-	-	-	-
Jumlah Bukan Investasi	-	-	-	-	-
JUMLAH ASET	-	-	-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
PERHITUNGAN LIABILITAS SAP
Bukan Konsolidasi
Per Triwulan I Tahun 1900

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Saldo SAK	Penilaian Berdasarkan SAP	Selisih Penilaian SAK dan SAP
Utang	-	-	-
Cadangan Premi	-	-	-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	-	-	-
Cadangan Klaim	-	-	-
Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	-	-	-
JUMLAH LIABILITAS	-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
PERHITUNGAN ASET DAN LIABILITAS SAP
SUB A - PENEMPATAN INVESTASI YANG BUKAN PADA SATU PIHAK
Per Triwulan I Tahun 1900

(dalam jutaan rupiah)

Jenis Investasi	Rincian	AYD Setelah Batasan Per Jenis Investasi dan/atau Investasi di Luar Negeri
Penempatan di Dalam Negeri		
Deposito Berjangka	101	-
Sertifikat Deposito	102	-
Saham	103	-
Obligasi Korporasi	104	-
MTN	105	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	106	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	107	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	108	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	109	-
Reksa Dana	110	-
Efek Beragun Aset	111	-
Dana Investasi Real Estat	112	-
REPO	113	-
Penyertaan Langsung	114	-
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi	115	-
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain	116	-
Emas Murni	117	-
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak	118	-
Pinjaman Polis	119	-
Sub Total		-
Penempatan di Luar Negeri		
Saham	103	-
Obligasi Korporasi	104	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	107	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	109	-
Reksa Dana	110	-
Penyertaan Langsung	114	-
Sub Total		-
Total Sub A		-

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
PERHITUNGAN ASET DAN LIABILITAS SAP
SUB B - Penempatan Investasi Pada Pihak Terafiliasi dengan Perusahaan
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Penempatan Pada Perusahaan	Jenis Investasi	Rincian		Tradisional		
	Nama Perusahaan		Tradisional	PAYDI	AYD Setelah Batasan Per Jenis Investasi dan Investasi di Luar Negeri	Aset Yang Tidak Diperkenankan	AYD
1					-	-	-
2					-	-	-
3					-	-	-
4					-	-	-
5					-	-	-
6					-	-	-
7					-	-	-
8					-	-	-
9					-	-	-
10					-	-	-
.....					-	-	-
Total					-	-	-

(dalam jutaan rupiah)

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
PERHITUNGAN ASET DAN LIABILITAS SAP
SUB C - PENEMPATAN INVESTASI PADA PIHAK TERAFILIASI TIDAK DENGAN PERUSAHAAN
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Penempatan Pada Perusahaan	Jenis Investasi	Rincian		Tradisional			PAYDI
			Tradisional	PAYDI	AYD Setelah Batasan Per Jenis Investasi dan Investasi di Luar Negeri	Aset Yang Tidak Diperkenankan	AYD	
1					-	-	-	-
2					-	-	-	-
3					-	-	-	-
4					-	-	-	-
5					-	-	-	-
6					-	-	-	-
7					-	-	-	-
8					-	-	-	-
9					-	-	-	-
10					-	-	-	-
.....					-	-	-	-
Total					-	-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
PERHITUNGAN ASET DAN LIABILITAS SAP
SUB D - PENEMPATAN INVESTASI DI LUAR NEGERI
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris				Tradisional			(dalam jutaan rupiah)	
	Penempatan Pada Perusahaan (Nama Perusahaan dan atau Nama Negara)	Jenis Penempatan Investasi	AYD Setelah Batasan Per Jenis Investasi	Aset Yang Tidak Diperkenankan	AYD	PAYDI		
1			-	-	-	-		
2			-	-	-	-		
3			-	-	-	-		
4			-	-	-	-		
5			-	-	-	-		
6			-	-	-	-		
7			-	-	-	-		
8			-	-	-	-		
9			-	-	-	-		
10			-	-	-	-		
.....			-	-	-	-		
Total			-	-	-	-		

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
SUB E - DAFTAR PERUSAHAAN TERAFILIASI

Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	I. Penempatan Investasi Pada Pihak Terafiliasi Dengan Perusahaan				II. Penempatan Investasi Pada Pihak			
	Nama Perusahaan	Hubungan Kepemilikan	Bidang Usaha	Presentase Kepemilikan	Nilai Kepemilikan	Nama Perusahaan	Nama Grup	Bidang Usaha
1				0,00%	-			
2				0,00%	-			
3				0,00%	-			
4				0,00%	-			
5				0,00%	-			
6				0,00%	-			
7				0,00%	-			
8				0,00%	-			
9				0,00%	-			
10				0,00%	-			
.....				0,00%	-			

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
Deposito Berjangka
RINCIAN 101
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Kode Bank	Nama Bank	Jenis Bank	Peringkat	Klaster	Saldo SAK	AYD	(dalam jutaan rupiah)	
								Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu tahun)	Keterangan
1						-	-	-	
2						-	-	-	
3						-	-	-	
4						-	-	-	
5						-	-	-	
6						-	-	-	
7						-	-	-	
8						-	-	-	
9						-	-	-	
10						-	-	-	
....						-	-	-	
Total						-	-	-	

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
SERTIFIKAT DEPOSITO
RINCIAN 102
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Kode Bank	Nama Bank	Peringkat	Klaster	Saldo SAK	AYD	Saldo SAK lancar (Kurang dari satu tahun)	Keterangan
1					-	-	-	
2					-	-	-	
3					-	-	-	
4					-	-	-	
5					-	-	-	
6					-	-	-	
7					-	-	-	
8					-	-	-	
9					-	-	-	
10					-	-	-	
....					-	-	-	
Total					-	-	-	

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
SAHAM

Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Kode Emiten	Nama Emiten/Penerbit	Sektor Ekonomi	Kategori	Saldo SAK	AYD	(dalam jutaan rupiah)	
							Saldo SAK Lancar	Keterangan
1					-	-	-	
2					-	-	-	
3					-	-	-	
4					-	-	-	
5					-	-	-	
6					-	-	-	
7					-	-	-	
8					-	-	-	
9					-	-	-	
10					-	-	-	
.....					-	-	-	
Total					-	-	-	

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
OBLIGASI KORPORASI
RINCIAN 104
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Nama Emiten / Penerbit	Seri Obligasi	Sektor Ekonomi	Peringkat	Klaster	Saldo SAK	Selisih Penilaian SAK dan SAP	AYD	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu tahun)	Keterangan
1						-	-	-	-	
2						-	-	-	-	
3						-	-	-	-	
4						-	-	-	-	
5						-	-	-	-	
6						-	-	-	-	
7						-	-	-	-	
8						-	-	-	-	
9						-	-	-	-	
10						-	-	-	-	
....						-	-	-	-	
Total						-	-	-	-	

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
MTN
RINCIAN 105
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Nama Emiten / Penerbit	Sektor Ekonomi	Jenis MTN	Peringkat	Klaster	Saldo SAK	Selisih Penilaian SAK dan SAP	AYD	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu tahun)	Keterangan
1						-	-	-	-	
2						-	-	-	-	
3						-	-	-	-	
4						-	-	-	-	
5						-	-	-	-	
6						-	-	-	-	
7						-	-	-	-	
8						-	-	-	-	
9						-	-	-	-	
10						-	-	-	-	
....						-	-	-	-	
Total						-	-	-	-	

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
SURAT BERTAHAGA YANG DITERBITKAN OLEH NEGARA REPUBLIK INDONESIA
RINCIAN 106
Bulan Januari Tahun 1900

Nomor Baris	Nama Surat Bertahaga	Kategori Surat Bertahaga	Saldo SAK	Selisih Penilaian SAK dan SAP	AYD	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu tahun)
1			-	-	-	-
2			-	-	-	-
3			-	-	-	-
4			-	-	-	-
5			-	-	-	-
6			-	-	-	-
7			-	-	-	-
8			-	-	-	-
9			-	-	-	-
10			-	-	-	-
.....			-	-	-	-
Total			-	-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI
RINCIAN 107
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Emiten/Negara Penerbit	Nama Surat Berharga	Peringkat	Klaster	Saldo SAK	Selisih Penilaian SAK dan SAP	AYD	Saldo SAK lancar (Kurang dari satu tahun)
1					-	-	-	-
2					-	-	-	-
3					-	-	-	-
4					-	-	-	-
5					-	-	-	-
6					-	-	-	-
7					-	-	-	-
8					-	-	-	-
9					-	-	-	-
10					-	-	-	-
....					-	-	-	-
Total					-	-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN OLEH BANK INDONESIA
RINCIAN 108
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Nama Surat Berharga	Saldo SAK	Selisih Penilaian SAK dan SAP	AYD	Saldo SAK lancar (Kurang dari satu tahun)	(dalam jutaan rupiah)
1		-	-	-	-	-
2		-	-	-	-	-
3		-	-	-	-	-
4		-	-	-	-	-
5		-	-	-	-	-
6		-	-	-	-	-
7		-	-	-	-	-
8		-	-	-	-	-
9		-	-	-	-	-
10		-	-	-	-	-
.....		-	-	-	-	-
Total		-	-	-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
SURAT BERTHARGA YANG DITERBITKAN OLEH LEMBAGA MULTINASIONAL
RINCIAN 109
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Lembaga Penerbit	Nama Surat Bertharga	Saldo SAK	Selisih Penilaian SAK dan SAP	AYD	Saldo SAK lancar (Kurang dari satu tahun)	(dalam jutaan rupiah)
1			-	-	-	-	-
2			-	-	-	-	-
3			-	-	-	-	-
4			-	-	-	-	-
5			-	-	-	-	-
6			-	-	-	-	-
7			-	-	-	-	-
8			-	-	-	-	-
9			-	-	-	-	-
10			-	-	-	-	-
.....			-	-	-	-	-
Total			-	-	-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
REKSA DANA
RINCIAN 110
Bulan Januari Tahun 1900

Nomor Baris	Nama Reksa Dana	Jenis Reksa Dana	Manager Investasi	Saldo SAK	AYD	(dalam jutaan rupiah)	
						Saldo SAK Lancar	Keterangan
1				-	-	-	
2				-	-	-	
3				-	-	-	
4				-	-	-	
5				-	-	-	
6				-	-	-	
7				-	-	-	
8				-	-	-	
9				-	-	-	
10				-	-	-	
....				-	-	-	
Total				-	-	-	

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
EFEK BERAGUN ASET
RINCIAN 111
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Nama Emiten/Penerbit	Sektor Ekonomi	Peringkat	Klaster	Saldo SAK	Selisih Penilaian SAK dan SAP	AYD	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu Tahun)	Keterangan
1					-	-	-	-	
2					-	-	-	-	
3					-	-	-	-	
4					-	-	-	-	
5					-	-	-	-	
6					-	-	-	-	
7					-	-	-	-	
8					-	-	-	-	
9					-	-	-	-	
10					-	-	-	-	
.....					-	-	-	-	
Total					-	-	-	-	

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
Dana Investasi Real Estat
RINCIAN 112
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Nama Emiten/Penerbit	SAK	Selisih Penilaian SAK dan SAP	AYD	(dalam jutaan rupiah)	
					Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu Tahun)	Keterangan
1		-	-	-	-	
2		-	-	-	-	
3		-	-	-	-	
4		-	-	-	-	
5		-	-	-	-	
6		-	-	-	-	
7		-	-	-	-	
8		-	-	-	-	
9		-	-	-	-	
10		-	-	-	-	
....		-	-	-	-	
Total		-	-	-	-	

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI

REPO

RINCIAN 113

Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Counterparty	Jenis Jaminan (SBN/SBI)	Jangka Waktu (hari)	Kategori (KSEI/BIS4)	Nilai Pasar Jaminan Saat Penempatan	Saldo Saat Penempatan	Saldo SAK	Selisih Penilaian SAK dan SAP	AYD	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu Tahun)	Keterangan
1					-	-	-	-	-	-	
2					-	-	-	-	-	-	
3					-	-	-	-	-	-	
4					-	-	-	-	-	-	
5					-	-	-	-	-	-	
6					-	-	-	-	-	-	
7					-	-	-	-	-	-	
8					-	-	-	-	-	-	
9					-	-	-	-	-	-	
10					-	-	-	-	-	-	
.....					-	-	-	-	-	-	
Total					-	-	-	-	-	-	

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
PENYERTAAN LANGSUNG
RINCIAN 114
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Nama Perusahaan	Status Pengawasan	Sektor Ekonomi	Kepemilikan (%)	Nomor & Tanggal Persetujuan OJK (>25%)	Saldo SAK	Selisih Penilaian SAK dan SAP	AYD	Keterangan
1				0,00%		-	-	-	
2				0,00%		-	-	-	
3				0,00%		-	-	-	
4				0,00%		-	-	-	
5				0,00%		-	-	-	
6				0,00%		-	-	-	
7				0,00%		-	-	-	
8				0,00%		-	-	-	
9				0,00%		-	-	-	
10				0,00%		-	-	-	
.....				0,00%		-	-	-	
Total						-	-	-	

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI

TANAH, BANGUNAN DENGAN HAK STRATA ATAU TANAH DENGAN BANGUNAN UNTUK INVESTASI

RINCIAN 115

Per Triwulan I Tahun 1900

(dalam jutaan rupiah)

Nomor Baris	Alamat	Hasil Investasi	Kota /Kabupaten	Jenis Objek	Saldo SAK	Penilaian Berdasarkan SAP	Selisih Penilaian SAK dan SAP
1					-	-	-
2					-	-	-
3					-	-	-
4					-	-	-
5					-	-	-
6					-	-	-
7					-	-	-
8					-	-	-
9					-	-	-
10					-	-	-
.....					-	-	-
Total					-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
PEMBIAYAAN MELALUI KERJASAMA PIHAK LAIN
RINCIAN 116
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Nama Perusahaan Pembiayaan	Tanggal Mulai Kerja Sama	Izin Usaha	Saldo SAK	AYD	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu Tahun)	Keterangan
1				-	-	-	
2				-	-	-	
3				-	-	-	
4				-	-	-	
5				-	-	-	
6				-	-	-	
7				-	-	-	
8				-	-	-	
9				-	-	-	
10				-	-	-	
.....				-	-	-	
Total				-	-	-	

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
EMAS MURNI
RINCIAN 117
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Nama Kustodian	Kuantitas (keping/gr)	Saldo SAK	AYD	(dalam jutaan rupiah)	
					Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu Tahun)	Keterangan
1			-	-	-	
2			-	-	-	
3			-	-	-	
4			-	-	-	
5			-	-	-	
6			-	-	-	
7			-	-	-	
8			-	-	-	
9			-	-	-	
10			-	-	-	
.....			-	-	-	
Total			-	-	-	

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
 PINJAMAN YANG DIJAMIN DENGAN HAK TANGGUNGAN
 RINCIAN 118
 Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Nama Debitur	Jenis Properti	Presentase LTV	Nomor Sertifikat Tanah	Nilai Jaminan (Nilai Appraisal atau NJOP)	Nilai Pinjaman Awal	Saldo SAK	AYD	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu Tahun)
1					-	-	-	-	-
2					-	-	-	-	-
3					-	-	-	-	-
4					-	-	-	-	-
5					-	-	-	-	-
6					-	-	-	-	-
7					-	-	-	-	-
8					-	-	-	-	-
9					-	-	-	-	-
10					-	-	-	-	-
.....					-	-	-	-	-
Total					-	-	-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
PINJAMAN POLIS - SALDO AWAL TAHUN BERJALAN
RINCIAN 119
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Nama Produk	Nama Pemegang Polis	Jenis Pinjaman Polis	Jumlah Polis	Nilai Tunai Polis Yang Dijaminkan	Saldo SAK	AYD	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu tahun)
1				-	-	-	-	-
2				-	-	-	-	-
3				-	-	-	-	-
4				-	-	-	-	-
5				-	-	-	-	-
6				-	-	-	-	-
7				-	-	-	-	-
8				-	-	-	-	-
9				-	-	-	-	-
10				-	-	-	-	-
.....				-	-	-	-	-
Total				-	-	-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
PINJAMAN POLIS - PERIODE BERJALAN
RINCIAN 119
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Nama Produk	Nama Pemegang Polis	Jenis Pinjaman Polis	Jumlah Polis	Nilai Tunai Polis Yang Dijaminkan	Saldo SAK	AYD	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu tahun)
1				-	-	-	-	-
2				-	-	-	-	-
3				-	-	-	-	-
4				-	-	-	-	-
5				-	-	-	-	-
6				-	-	-	-	-
7				-	-	-	-	-
8				-	-	-	-	-
9				-	-	-	-	-
10				-	-	-	-	-
.....				-	-	-	-	-
Total				-	-	-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
INVESTASI LAIN
RINCIAN 120
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Uraian	Sektor Ekonomi	Jumlah
1			-
2			-
3			-
4			-
5			-
6			-
7			-
8			-
9			-
10			-
.....			-
Total			-

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
KAS DAN BANK
RINCIAN 201
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Uraian	Jenis	Saldo SAK	AYD
1			-	-
2			-	-
3			-	-
4			-	-
5			-	-
6			-	-
7			-	-
8			-	-
9			-	-
10			-	-
.....			-	-
Total			-	-

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
 TAGIHAN PREMI PENUTUPAN LANGSUNG
 RINCIAN 202
 Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Debitur	Tertanggung / Pialang Asuransi / Tagihan Premi Koasuransi	Saldo SAK	AYD	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu Tahun)	(dalam jutaan rupiah)
1			-	-		-
2			-	-		-
3			-	-		-
4			-	-		-
5			-	-		-
6			-	-		-
7			-	-		-
8			-	-		-
9			-	-		-
10			-	-		-
.....			-	-		-
Total			-	-		-

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
 TAGIHAN PREMI PENUTUPAN LANGSUNG BERDASARKAN UMURNYA
 RINCIAN 202
 Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Debitur	Tertanggung / Pialang Asuransi / Tagihan Premi Koasuransi	Kurang dari atau sama dengan 2 bulan	Lebih dari 2 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih Dari 3 bulan
1			-	-	-
2			-	-	-
3			-	-	-
4			-	-	-
5			-	-	-
6			-	-	-
7			-	-	-
8			-	-	-
9			-	-	-
10			-	-	-
....			-	-	-
Total			-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
 TAGIHAN PREMI REASURANSI
 RINCIAN 203
 Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Debitur	Debitur DN/LN	Peringkat	Klaster	Saldo SAK	AYD	Saldo SAK Lancar	(dalam jutaan rupiah)
1					-	-		-
2					-	-		-
3					-	-		-
4					-	-		-
5					-	-		-
6					-	-		-
7					-	-		-
8					-	-		-
9					-	-		-
10					-	-		-
.....					-	-		-
Total					-	-		-

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
TAGIHAN PREMI REASURANSI MENURUT UMURNYA
RINCIAN 203
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Nama Debitur	Debitur DN/LN	Kurang dari atau sama dengan 2 bulan	Lebih dari 2 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih Dari 3 bulan
1			-	-	-
2			-	-	-
3			-	-	-
4			-	-	-
5			-	-	-
6			-	-	-
7			-	-	-
8			-	-	-
9			-	-	-
10			-	-	-
.....			-	-	-
Total			-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
ASET REASURANSI
RINCIAN 204
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Debitur	Sumber Aset Reasuransi	Dalam/Luar Negeri	Peringkat	Klaster	Saldo SAK	AYD	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu Tahun)	(dalam jutaan rupiah)
1						-	-	-	-
2						-	-	-	-
3						-	-	-	-
4						-	-	-	-
5						-	-	-	-
6						-	-	-	-
7						-	-	-	-
8						-	-	-	-
9						-	-	-	-
10						-	-	-	-
.....						-	-	-	-
Total						-	-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
 TAGIHAN KLAIM KOASURANSI
 RINCIAN 205
 Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Debitur	Jenis Debitur	Peringkat	Klaster	Saldo SAK	AYD	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu Tahun)	(dalam jutaan rupiah)
1					-	-		-
2					-	-		-
3					-	-		-
4					-	-		-
5					-	-		-
6					-	-		-
7					-	-		-
8					-	-		-
9					-	-		-
10					-	-		-
.....					-	-		-
Total					-	-		-

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
 TAGIHAN KLAIM KOASURANSI - MENURUT UMUR
 RINCIAN 205
 Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Nama Debitur	Jenis Debitur	Kurang dari atau sama dengan 2 bulan	Lebih dari 2 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih Dari 3 bulan
1			-	-	-
2			-	-	-
3			-	-	-
4			-	-	-
5			-	-	-
6			-	-	-
7			-	-	-
8			-	-	-
9			-	-	-
10			-	-	-
.....			-	-	-
Total			-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
TAGIHAN KLAIM REASURANSI
RINCIAN 206
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Debitur	Reasuradur DN/LN	Peringkat	Klaster	Saldo SAK	AYD	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu tahun)	(dalam jutaan rupiah)
1					-	-		-
2					-	-		-
3					-	-		-
4					-	-		-
5					-	-		-
6					-	-		-
7					-	-		-
8					-	-		-
9					-	-		-
10					-	-		-
.....					-	-		-
Total					-	-		-

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
 TAGIHAN KLAIM REASURANSI MENURUT UMURNYA
 RINCIAN 206
 Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Debitur	Reasuradur DN/LN	Kurang dari atau sama dengan 2 bulan	Lebih dari 2 bulan sampai dengan 3 bulan	(dalam jutaan rupiah)	
					Lebih Dari 3 bulan	
1			-	-		-
2			-	-		-
3			-	-		-
4			-	-		-
5			-	-		-
6			-	-		-
7			-	-		-
8			-	-		-
9			-	-		-
10			-	-		-
.....			-	-		-
Total			-	-		-

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
TAGIHAN INVESTASI
RINCIAN 207
Per Triwulan I Tahun 1900

Jenis Investasi	Saldo SAK	AYD	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu Tahun)	(dalam jutaan rupiah)
Deposito Berjangka	-	-		-
Sertifikat Deposito	-	-		-
Saham	-	-		-
Obligasi Korporasi	-	-		-
MTN	-	-		-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	-	-		-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	-	-		-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-		-
Surat Berharga yang diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-		-
Reksa Dana	-	-		-
Efek Beragun Aset	-	-		-
Dana Investasi Real Estat	-	-		-
REPO	-	-		-
Penyertaan Langsung	-	-		-
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi	-	-		-
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (Executing)	-	-		-
Emas Murni	-	-		-
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-		-
Pinjaman Polis	-	-		-
Investasi Lain	-	-		-
Total	-	-		-

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
RINCIAN TAGIHAN INVESTASI MENURUT UMURNYA
RINCIAN 207
Per Triwulan I Tahun 1900

Jenis Investasi	(dalam jutaan rupiah)		
	Kurang dari atau sama dengan 1 Bulan	Lebih dari 1 Bulan sampai dengan 3 Bulan	Lebih dari 3 Bulan
Deposito Berjangka	-	-	-
Sertifikat Deposito	-	-	-
Saham	-	-	-
Obligasi Korporasi	-	-	-
MTN	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	-
Surat Berharga yang diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-	-
Reksa Dana	-	-	-
Efek Beragun Aset	-	-	-
Dana Investasi Real Estat	-	-	-
REPO	-	-	-
Penyertaan Langsung	-	-	-
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi	-	-	-
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (Executing)	-	-	-
Emas Murni	-	-	-
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-	-
Pinjaman Polis	-	-	-
Investasi Lain	-	-	-
Total	-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI

Rincian 208

TAGIHAN HASIL INVESTASI

Per Triwulan I Tahun 1900

Jenis Investasi	Saldo SAK	AYD	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu Tahun)	(dalam jutaan rupiah)
Deposito Berjangka	-	-	-	-
Sertifikat Deposito	-	-	-	-
Saham	-	-	-	-
Obligasi Korporasi	-	-	-	-
MTN	-	-	-	-
Surat Berharga yang diterbitkan oleh Negara RI	-	-	-	-
Surat Berharga yang diterbitkan oleh negara selain Negara RI	-	-	-	-
Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	-	-
Surat Berharga yang diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-	-	-
Reksa dana	-	-	-	-
Efek Beragun Aset	-	-	-	-
Dana Investasi real estat	-	-	-	-
REPO	-	-	-	-
Penyertaan Langsung	-	-	-	-
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi	-	-	-	-
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (Executing)	-	-	-	-
Emas Murni	-	-	-	-
Pinjaman yang dijamin dengan hak tanggungan	-	-	-	-
Pinjaman Polis	-	-	-	-
Investasi Lain	-	-	-	-
Total	-	-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
Rincian 208
TAGIHAN HASIL INVESTASI
Per Triwulan I Tahun 1900

Jenis Investasi	(dalam jutaan rupiah)		
	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih Dari 3 bulan
Deposito Berjangka	-	-	-
Sertifikat Deposito	-	-	-
Saham	-	-	-
Obligasi Korporasi	-	-	-
MTN	-	-	-
Surat Berharga yang diterbitkan oleh Negara RI	-	-	-
Surat Berharga yang diterbitkan oleh negara selain Negara RI	-	-	-
Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	-
Surat Berharga yang diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-	-
Reksa dana	-	-	-
Efek Beragun Aset	-	-	-
Dana Investasi real estat	-	-	-
REPO	-	-	-
Penyertaan Langsung	-	-	-
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi	-	-	-
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (Executing)	-	-	-
Emas Murni	-	-	-
Pinjaman yang dijamin dengan hak tanggungan	-	-	-
Pinjaman Polis	-	-	-
Investasi Lain	-	-	-
Total	-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
 BANGUNAN DENGAN HAK STRATA ATAU TANAH DENGAN BANGUNAN UNTUK DIPAKAI SENDIRI
 RINCIAN 209
 Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Alamat Lokasi	Kota/ Kabupaten	Saldo SAK	Penilaian Berdasarkan SAP (Nilai Appraisal/NJOP)	Selisih Penilaian SAK dan SAP	(dalam jutaan rupiah)
1			-	-	-	-
2			-	-	-	-
3			-	-	-	-
4			-	-	-	-
5			-	-	-	-
6			-	-	-	-
7			-	-	-	-
8			-	-	-	-
9			-	-	-	-
10			-	-	-	-
.....			-	-	-	-
Total			-	-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
BIAYA AKUISISI YANG DITANGGUHKAN
RINCIAN 210
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Uraian	Tanggal Persetujuan OJK	Saldo SAK	AYD	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu tahun)	(dalam jutaan rupiah)
1			-	-		-
2			-	-		-
3			-	-		-
4			-	-		-
5			-	-		-
6			-	-		-
7			-	-		-
8			-	-		-
9			-	-		-
10			-	-		-
.....			-	-		-
Total			-	-		-

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
ASET TETAP LAIN
RINCIAN 211
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Uraian	Jumlah	(dalam jutaan rupiah)
1			-
2			-
3			-
4			-
5			-
6			-
7			-
8			-
9			-
10			-
.....			-
Total			-

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
ASET LAIN
RINCIAN 212
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Uraian	Jumlah
1		-
2		-
3		-
4		-
5		-
6		-
7		-
8		-
9		-
10		-
.....		-
Total		-

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
UTANG KLAIM
RINCIAN 301
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Nama Kreditur	Saldo SAK Berdasarkan Penanggung Risiko		Saldo SAK Berdasarkan Umur		Total	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu Tahun)	(dalam jutaan rupiah)
		Retensi Sendiri	Beban Penanggung Ulang	<= 30 hari	> 30 hari			
1		-	-	-	-	-		-
2		-	-	-	-	-		-
3		-	-	-	-	-		-
4		-	-	-	-	-		-
5		-	-	-	-	-		-
6		-	-	-	-	-		-
7		-	-	-	-	-		-
8		-	-	-	-	-		-
9		-	-	-	-	-		-
10		-	-	-	-	-		-
.....		-	-	-	-	-		-
Total		-	-	-	-	-		-

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
UTANG PREMI KOASURANSI
RINCIAN 302
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Nama Kreditur	Dalam Negeri / Luar Negeri	Peringkat	Total	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu Tahun)	(dalam jutaan rupiah)
1				-		-
2				-		-
3				-		-
4				-		-
5				-		-
6				-		-
7				-		-
8				-		-
9				-		-
10				-		-
.....				-		-
Total				-		-

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
 UTANG REASURANSI
 RINCIAN 303
 Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Nama Kreditur	Kreditur DN/ LN	Peringkat	Total	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu Tahun)	(dalam jutaan rupiah)
1				-		-
2				-		-
3				-		-
4				-		-
5				-		-
6				-		-
7				-		-
8				-		-
9				-		-
10				-		-
.....				-		-
Total				-		-

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
UTANG KOMISI
RINCIAN 304
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Nama Kreditur	Pihak Penerima Komisi	Total	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu Tahun)	(dalam jutaan rupiah)
1			-		-
2			-		-
3			-		-
4			-		-
5			-		-
6			-		-
7			-		-
8			-		-
9			-		-
10			-		-
.....			-		-
Total			-		-

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR
RINCIAN 305
Per Triwulan I Tahun 1900

		(dalam jutaan rupiah)	
Nomor Baris	Uraian	Jumlah	
1			-
2			-
3			-
4			-
5			-
6			-
7			-
8			-
9			-
10			-
.....			-
Total			-

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
UTANG LAIN
RINCIAN 306
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Uraian	Jumlah	(dalam jutaan rupiah)
1			-
2			-
3			-
4			-
5			-
6			-
7			-
8			-
9			-
10			-
.....			-
Total			-

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
RINCIAN 401
CADANGAN PREMI DAN CADANGAN ATAS PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN
Per: Bulan Januari Tahun 1900

Cabang Asuransi	Triwulan Tahun Sebelumnya			Triwulan Tahun Ini		
	Cadangan Risiko	Cadangan Risiko atas PAYDI	Total	Cadangan Risiko	Cadangan Risiko atas PAYDI	Total
Cadangan Premi			-			-
Harta Benda (Property)	-	-	-			-
Kendaraan Bermotor (Own Damage, Third Party Liability, dan Personal)	-	-	-	-	-	-
Pengangkutan (Marine Cargo)	-	-	-	-	-	-
Rangka Kapal (Marine Hull)	-	-	-	-	-	-
Rangka Pesawat (Aviation Hull)	-	-	-	-	-	-
Satelit	-	-	-	-	-	-
Energi Onshore (Oil and Gas)	-	-	-	-	-	-
Energi Offshore (Oil and Gas)	-	-	-	-	-	-
Rekayasa (Engineering)	-	-	-	-	-	-
Tanggung Gugat (Liability)	-	-	-	-	-	-
Kecelakaan Diri	-	-	-	-	-	-
Kesehatan	-	-	-	-	-	-
Kredit (Credit)	-	-	-	-	-	-
Suretyship	-	-	-	-	-	-
Aneka	-	-	-	-	-	-
Jiwa*)	-	-	-	-	-	-
Total Cadangan Premi	-	-	-	-	-	-
CAPYBMP			-			-
Harta Benda (Property)	-	-	-	-	-	-
Kendaraan Bermotor (Own Damage, Third Party Liability, dan Personal)	-	-	-	-	-	-
Pengangkutan (Marine Cargo)	-	-	-	-	-	-
Rangka Kapal (Marine Hull)	-	-	-	-	-	-
Rangka Pesawat (Aviation Hull)	-	-	-	-	-	-
Satelit	-	-	-	-	-	-
Energi Onshore (Oil and Gas)	-	-	-	-	-	-
Energi Offshore (Oil and Gas)	-	-	-	-	-	-
Rekayasa (Engineering)	-	-	-	-	-	-
Tanggung Gugat (Liability)	-	-	-	-	-	-
Kecelakaan Diri	-	-	-	-	-	-
Kesehatan	-	-	-	-	-	-
Kredit (Credit)	-	-	-	-	-	-
Suretyship	-	-	-	-	-	-
Aneka	-	-	-	-	-	-
Jiwa*)	-	-	-	-	-	-
Total CAPYBMP	-	-	-	-	-	-
*) diisi apabila Perusahaan merupakan Perusahaan Reasuransi						

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
RINCIAN 402
CADANGAN KLAIM
Per Triwulan | Tahun 1900 and

Cabang Asuransi	Cadangan Klaim Dalam Proses		Cadangan Klaim IBNR		Cadangan Klaim Pembayaran Berkala		Jumlah Cadangan Klaim	
	Per Triwulan I Tahun 1900	Per	Per Triwulan I Tahun 1900	Per	Per Triwulan I Tahun 1900	Per	Per Triwulan I Tahun 1900	Per
Harta Benda (Property)	-	-	-	-	-	-	-	-
Kendaraan Bermotor (Own Damage, Third Party)	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengangkutan (Marine Cargo)	-	-	-	-	-	-	-	-
Rangka Kapal (Marine Hull)	-	-	-	-	-	-	-	-
Rangka Pesawat (Aviation Hull)	-	-	-	-	-	-	-	-
Satelit	-	-	-	-	-	-	-	-
Energi Onshore (Oil and Gas)	-	-	-	-	-	-	-	-
Energi Offshore (Oil and Gas)	-	-	-	-	-	-	-	-
Rekayasa (Engineering)	-	-	-	-	-	-	-	-
Tanggung Gugat (Liability)	-	-	-	-	-	-	-	-
Kredit (Credit)	-	-	-	-	-	-	-	-
Suretyship	-	-	-	-	-	-	-	-
Aneka	-	-	-	-	-	-	-	-
Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-
Kecelakaan Diri	-	-	-	-	-	-	-	-
Jiwa	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	-	-	-	-	-	-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
RINCIAN 403
CADANGAN ATAS RISIKO BENCANA
Per Bulan Januari Tahun 1900

Cabang Asuransi	Triwulan Triwulan I Tahun 1900		Triwulan Tahun 1900		(dalam jutaan rupiah)
	Retensi Sendiri*	Reasuransi	Retensi Sendiri	Reasuransi	
Harta Benda (Property)	-	-	-	-	-
Kendaraan Bermotor (Own Damage, Third Party)	-	-	-	-	-
Pengangkutan (Marine Cargo)	-	-	-	-	-
Rangka Kapal (Marine Hull)	-	-	-	-	-
Rangka Pesawat (Aviation Hull)	-	-	-	-	-
Satelit	-	-	-	-	-
Energi Onshore (Oil and Gas)	-	-	-	-	-
Energi Offshore (Oil and Gas)	-	-	-	-	-
Rekayasa (Engineering)	-	-	-	-	-
Tanggung Gugat (Liability)	-	-	-	-	-
Kecelakaan Diri	-	-	-	-	-
Kesehatan	-	-	-	-	-
Kredit (Credit)	-	-	-	-	-
Suretyship	-	-	-	-	-
Aneka	-	-	-	-	-
Jiwa**	-	-	-	-	-
Total	-	-	-	-	-
Catatan					
*) Jumlah cadangan catastrophic retensi sendiri					
**) diisi apabila Perusahaan merupakan					

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
RINCIAN 501
HASIL UNDERWRITING
Per Bulan Januari Tahun 1900

(1)	(2)	(dalam jutaan rupiah)			(3)	(dalam jutaan rupiah)					(dalam jutaan rupiah)					(dalam jutaan rupiah)		
		Harta Benda (property)	Kendaraan Bermotor (Own Damage, Third)	Pengangkutan (Marine Cargo)		Rangko Kapal (Marine Hull)	Rangko Pesawat (Aviation Hull)	Satelit	Energy Onshore (Oil and Gas)	Energy Offshore (Oil and Gas)	Rekayasa (Engineering)	Tanggung Gugat (Liability)	Kecelakaan Diri	Kesehatan	Kredit (Credit)	Suretyship	Aneka	Jawa*
PENDAPATAN UNDERWRITING																		
Premi Bruto		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a. Premi Pendapatan Langsung		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Premi Pendapatan Tidak Langsung		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan Premi		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Komisi Dibayar		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Premi Bruto		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Premi Reasuransi		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a. Premi Reasuransi Dibayar		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Premi Reasuransi Diterima		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Premi Reasuransi		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Premi Neto		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi, CAP/BMP, dan Cadangan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a. Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Penurunan (Kenaikan) Cadangan CAP/BMP		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Penurunan (Kenaikan) Cadangan Atas Risiko Bencana (Catastrophic)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi, CAP/BMP, dan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pendapatan Premi Neto		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pendapatan Underwriting Lain Neto		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pendapatan Underwriting		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BEBAN UNDERWRITING																		
a. Klaim Bruto		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Klaim Reasuransi		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Beban Klaim Neto		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Beban Underwriting Lain Neto		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Beban Underwriting		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Hasil Underwriting		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
HASIL UNDERWRITING		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
*Nilai apabila Perusahaan merupakan Perusahaan Reasuransi		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
RINCIAN 503
PREMI REASURANSI
Per Bulan Januari Tahun 1900

Uraian	Premi Reasuransi			Komisi Reasuransi			(dalam jutaan rupiah)
	Dalam Negeri	ASEAN	Lainnya	Dalam Negeri	ASEAN	Lainnya	
Harta Benda (Property)	-	-	-	-	-	-	-
Kendaraan Bermotor (Own Damage, Third Party Liability,	-	-	-	-	-	-	-
Pengangkutan (Marine Cargo)	-	-	-	-	-	-	-
Rangka Kapal (Marine Hull)	-	-	-	-	-	-	-
Rangka Pesawat (Aviation Hull)	-	-	-	-	-	-	-
Satelit	-	-	-	-	-	-	-
Energi Onshore (Oil and Gas)	-	-	-	-	-	-	-
Energi Offshore (Oil and Gas)	-	-	-	-	-	-	-
Rekayasa (Engineering)	-	-	-	-	-	-	-
Tanggung Gugat (Liability)	-	-	-	-	-	-	-
Kecelakaan Diri	-	-	-	-	-	-	-
Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-
Kredit (Credit)	-	-	-	-	-	-	-
Suretyship	-	-	-	-	-	-	-
Aneka	-	-	-	-	-	-	-
Jiwa*)	-	-	-	-	-	-	-
Total	-	-	-	-	-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
RINCIAN 504
PENURUNAN (KENAIKAN) CADANGAN PREMI, CAP/BMP DAN KENAIKAN (PENURUNAN) CADANGAN KLAIM
Per Bulan Januari Tahun 1900

(1) Uraian	(2) Harta Benda (Property)	(3) Kendaraan Bermotor (Own Damage, Third)	(4) Pengangkutan (Marine Cargo)	(5) Rangka Kapal (Marine Hull)	(6) Rangka Pesawat (Aviation Hull)	(7) Satelit	(8) Energi Onshore (Oil and Gas)	(9) Energi Offshore (Oil and Gas)	(10) Rekayasa (Engineering)	(11) Tanggung Gugat (Liability)	(12) Kecelakaan Diri	(13) Keselamatan	(14) Kredit (Credit)	(15) Suretyship	(16) Anvisa	(17) Jawa*	(dalam satuan rupiah)	(18) Jumlah
Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi																		
a. Cadangan premi tahun/triwulan lalu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Cadangan premi tahun/triwulan berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi Gross	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a. Aset Reasuransi Atas Cadangan Premi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Aset Reasuransi atas cadangan premi tahun/triwulan lalu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Penurunan (Kenaikan) Aset Reasuransi Atas Cadangan Premi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a. CAP/BMP tahun/triwulan lalu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b. CAP/BMP tahun/triwulan berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Penurunan (Kenaikan) CAP/BMP Gross	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penurunan (Kenaikan) Aset Reasuransi Atas CAP/BMP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a. Aset Reasuransi Atas CAP/BMP tahun/triwulan lalu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Aset Reasuransi atas CAP/BMP tahun/triwulan berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Penurunan (Kenaikan) Aset Reasuransi Atas CAP/BMP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Penurunan (Kenaikan) CAP/BMP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penurunan (Kenaikan) Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a. Cadangan atas Risiko Bencana tahun/triwulan berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Cadangan atas Risiko Bencana tahun/triwulan lalu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Penurunan (Kenaikan) Cadangan atas Risiko Bencana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a. Cadangan klaim tahun/triwulan berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Cadangan klaim tahun/triwulan lalu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim Gross	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Aset Reasuransi Atas Cadangan Klaim	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a. Aset Reasuransi Atas Cadangan Klaim tahun/triwulan berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Aset Reasuransi atas Cadangan klaim tahun/triwulan lalu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Kenaikan (Penurunan) Aset Reasuransi Atas Cadangan Klaim	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
*Jumlah applicable Perusahaan merupakan Perusahaan Reasuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
HASIL INVESTASI
RINCIAN 505
Per Bulan Januari Tahun 1900

(dalam jutaan rupiah)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jenis Investasi	Pendapatan Setelah		Unrealized Gain (Loss)	Total Hasil Investasi	Keterangan (Jenis Hasil)
	Diterima Kas	Piutan g			
Penempatan Investasi Pada Bukan-Afiliasi					
Deposito Berjangka	-	-	-	-	
Sertifikat Deposito	-	-	-	-	
Saham	-	-	-	-	
Obligasi Korporasi	-	-	-	-	
MTN	-	-	-	-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	-	-	-	-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara	-	-	-	-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	-	-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-	-	-	
Reksa Dana	-	-	-	-	
Efek Beragun Aset	-	-	-	-	
Dana Investasi Real Estat	-	-	-	-	
REPO	-	-	-	-	
Penyertaan Langsung	-	-	-	-	
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi	-	-	-	-	
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain	-	-	-	-	
Emas Murni	-	-	-	-	
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-	-	-	
Pinjaman Polis	-	-	-	-	
Investasi Lain	-	-	-	-	
Sub Total	-	-	-	-	
Penempatan Investasi Pada Afiliasi					
Deposito Berjangka	-	-	-	-	
Sertifikat Deposito	-	-	-	-	
Saham	-	-	-	-	
Obligasi Korporasi	-	-	-	-	
MTN	-	-	-	-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	-	-	-	-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara	-	-	-	-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	-	-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-	-	-	
Reksa Dana	-	-	-	-	
Efek Beragun Aset	-	-	-	-	
Dana Investasi Real Estat	-	-	-	-	
REPO	-	-	-	-	
Penyertaan Langsung	-	-	-	-	
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi	-	-	-	-	
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain	-	-	-	-	
Emas Murni	-	-	-	-	
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-	-	-	
Pinjaman Polis	-	-	-	-	
Investasi Lain	-	-	-	-	
Sub Total	-	-	-	-	
Hasil Investasi Bruto	-	-	-	-	
Beban Investasi	-	-	-	-	
Hasil Investasi Neto	-	-	-	-	

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
RINCIAN 506
BEBAN USAHA
Per Triwulan I Tahun 1900 and

Nomor Baris	Uraian	Jenis Beban	Jumlah
1			-
2			-
3			-
4			-
5			-
6			-
7			-
8			-
9			-
10			-
.....			-
Total			-

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI

RINCIAN 507

HASIL (BEBAN) LAIN

Bulan Januari Tahun 1900

(dalam jutaan rupiah)

(1) Nomor Baris	(2) Uraian	(3) Hasil Lain - Kegiatan Usaha Berbasis Imbalan Jasa (Fee Based)	(4) Fee Penjualan Rekasa Dana	(5) Fee Based Lainnya	(6) Hasil Lainnya	(7) Total Hasil Lain	(8) Beban Lain	(9) Jumlah
		Jasa Administrasi (ASO)						
1		-	-	-	-	-	-	-
2		-	-	-	-	-	-	-
3		-	-	-	-	-	-	-
4		-	-	-	-	-	-	-
5		-	-	-	-	-	-	-
6		-	-	-	-	-	-	-
7		-	-	-	-	-	-	-
8		-	-	-	-	-	-	-
9		-	-	-	-	-	-	-
10		-	-	-	-	-	-	-
....		-	-	-	-	-	-	-
Total		-	-	-	-	-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
RINCIAN 508
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN
Bulan Januari Tahun 1900

Nomor Baris	Uraian	Jumlah
1		-
2		-
3		-
4		-
5		-
6		-
7		-
8		-
9		-
10		-
.....		-
Total		-

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
RINCIAN 601
ASET LANCAR DAN LIABILITAS LANCAR
Per Triwulan I Tahun 1900 and

Keterangan	Dalam Jutaan Rupiah	
	Per Triwulan I Tahun 1900	Per
ASET		
Investasi		
Deposito Berjangka	-	-
Sertifikat Deposito	-	-
Saham	-	-
Obligasi Korporasi	-	-
MTN	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-
Reksa Dana	-	-
Efek Beragun Aset	-	-
Dana Investasi Real Estat	-	-
REPO	-	-
Penyertaan Langsung	-	-
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi	-	-
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (Executing)	-	-
Emas Murni	-	-
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-
Pinjaman Polis	-	-
Investasi Lain	-	-
Jumlah Investasi	-	-
Bukan Investasi		
Kas dan Bank	-	-
Tagihan Premi Penutupan Langsung	-	-
Tagihan Premi Reasuransi	-	-
Aset Reasuransi	-	-
Tagihan Klaim Koasuransi	-	-
Tagihan Klaim Reasuransi	-	-
Tagihan Investasi	-	-
Tagihan Hasil Investasi	-	-
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	-	-
Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan	-	-
Aset Tetap Lain	-	-
Aset Lain	-	-
Jumlah Bukan Investasi	-	-
JUMLAH ASET LANCAR	-	-
LIABILITAS		
Cadangan Teknis		
Cadangan Premi	-	-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	-	-
Cadangan Klaim	-	-
Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	-	-
Jumlah Cadangan teknis	-	-
Utang		
Utang Klaim	-	-
Utang Koasuransi	-	-
Utang Reasuransi	-	-
Utang Komisi	-	-
Utang Pajak	-	-
Biaya yang Masih Harus Dibayar	-	-
Utang Lain	-	-
Jumlah Utang	-	-
JUMLAH LIABILITAS LANCAR	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
 DEPOSITO BERJANGKA
 RINCIAN 1101
 Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Kode Bank	Nama Bank	Peringkat	Klaster	Saldo SAK	AYD (PAYDI Garansi)	Saldo SAK lancar (Kurang dari satu tahun)	Keterangan
1					-	-	-	
2					-	-	-	
3					-	-	-	
4					-	-	-	
5					-	-	-	
6					-	-	-	
7					-	-	-	
8					-	-	-	
9					-	-	-	
10					-	-	-	
.....					-	-	-	
Total					-	-	-	

(dalam jutaan rupiah)

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
SERTIFIKAT DEPOSITO (PAYDI)
RINCIAN 102
Per Triwulan I Tahun 1900

							(dalam jutaan rupiah)	
Nomor Baris	Kode Bank	Nama Bank	Peringkat	Klaster	Saldo SAK	AYD (PAYDI Garansi)	Saldo SAK lancar (Kurang dari satu	Keterangan
1					-	-	-	
2					-	-	-	
3					-	-	-	
4					-	-	-	
5					-	-	-	
6					-	-	-	
7					-	-	-	
8					-	-	-	
9					-	-	-	
10					-	-	-	
.....					-	-	-	
Total					-	-	-	

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
 SAHAM (PAYDI)
 RINCIAN 1103
 Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Kode Emiten	Nama Emiten / Penerbit	Sektor Ekonomi	Kategori	Saldo SAK	AYD (PAYDI Garansi)	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu	Keterangan
1					-	-	-	
2					-	-	-	
3					-	-	-	
4					-	-	-	
5					-	-	-	
6					-	-	-	
7					-	-	-	
8					-	-	-	
9					-	-	-	
10					-	-	-	
.....					-	-	-	
Total					-	-	-	

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI - OBLIGASI KORPORASI
RINCIAN 1104
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Nama Emiten / Penerbit	Sektor Ekonomi	Seri Obligasi	Peringkat	Klaster	Saldo SAK	Selisih Penilaian SAK dan SAP	AYD (PAYDI Garansi)	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu	Keterangan
1						-	-	-	-	
2						-	-	-	-	
3						-	-	-	-	
4						-	-	-	-	
5						-	-	-	-	
6						-	-	-	-	
7						-	-	-	-	
8						-	-	-	-	
9						-	-	-	-	
10						-	-	-	-	
.....						-	-	-	-	
Total						-	-	-	-	

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
 PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI - MTN
 RINCIAN 1105
 Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Nama Emiten / Penerbit	Jenis MTN	Sektor Ekonomi	Peringkat	Klaster	Saldo SAK	Selisih Penilaian SAK dan SAP	AYD (PAYDI Garansi)	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu	Keterangan
1						-	-	-	-	
2						-	-	-	-	
3						-	-	-	-	
4						-	-	-	-	
5						-	-	-	-	
6						-	-	-	-	
7						-	-	-	-	
8						-	-	-	-	
9						-	-	-	-	
10						-	-	-	-	
.....						-	-	-	-	
Total						-	-	-	-	

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI - SURAT BERTAGANG YANG DITERBITKAN RI

RINCIAN 1106							(dalam jutaan rupiah)	
Bulan Januari Tahun 1900								
Nomor Baris	Nama Surat Bertagang	Kategori Surat Bertagang	Saldo SAK	Selisih Penilaian SAK dan SAP	AVD (PAVDI Garansi)	Saldo SAK Lancar (Kurang dari Satu		
1			-	-	-	-		
2			-	-	-	-		
3			-	-	-	-		
4			-	-	-	-		
5			-	-	-	-		
6			-	-	-	-		
7			-	-	-	-		
8			-	-	-	-		
9			-	-	-	-		
10			-	-	-	-		
....			-	-	-	-		
Total			-	-	-	-		

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN OLEH NEGARA SELAIN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

RINCIAN 1107
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Emiten / Negara Penerbit	Peringkat	Klaster	Saldo SAK	Selisih Penilaian SAK dan SAP	AYD (PAYDI Garansi)	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu	Keterangan
1				-	-	-	-	
2				-	-	-	-	
3				-	-	-	-	
4				-	-	-	-	
5				-	-	-	-	
6				-	-	-	-	
7				-	-	-	-	
8				-	-	-	-	
9				-	-	-	-	
10				-	-	-	-	
.....				-	-	-	-	
Total				-	-	-	-	

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia (PAYDI)
RINCIAN 1108
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Nama Surat Berharga	Saldo SAK	Selisih Penilaian SAK dan SAP	AYD (PAYDI Garansi)	(dalam jutaan rupiah)	
					Saldo SAK	Saldo SAK lancar (Kurang dari satu tahun)
1		-	-	-		-
2		-	-	-		-
3		-	-	-		-
4		-	-	-		-
5		-	-	-		-
6		-	-	-		-
7		-	-	-		-
8		-	-	-		-
9		-	-	-		-
10		-	-	-		-
....		-	-	-		-
Total		-	-	-		-

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI - SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN OLEH LEMBAGA MULTINASIONAL
RINCIAN 1109
Per Triwulan I Tahun 1900

		(dalam jutaan rupiah)				
Nomor Baris	Lembaga Penerbit	Nama Surat Berharga	Saldo SAK	Selisih Penilaian SAK dan SAP	AYD (PAYDI Garansi)	Saldo SAK lancar (Kurang dari satu tahun)
1			-	-	-	-
2			-	-	-	-
3			-	-	-	-
4			-	-	-	-
5			-	-	-	-
6			-	-	-	-
7			-	-	-	-
8			-	-	-	-
9			-	-	-	-
10			-	-	-	-
.....			-	-	-	-
Total			-	-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
REKSA DANA (PAYDI)

Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Nama Reksa Dana	Jenis Reksa Dana	Manager Investasi	Saldo SAK	AYD (PAYDI Garansi)	(dalam jutaan rupiah)	
						Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu tahun)	Keterangan
1				-	-	-	
2				-	-	-	
3				-	-	-	
4				-	-	-	
5				-	-	-	
6				-	-	-	
7				-	-	-	
8				-	-	-	
9				-	-	-	
10				-	-	-	
.....				-	-	-	
Total				-	-	-	

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
PRODUK YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI - EFEK BERAGUN ASET
RINCIAN 1111
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Nama Penerbit / Manajer Investasi	Sektor Ekonomi	Peringkat	Klaster	Saldo SAK	Selisih Penilaian SAK dan SAP	AYD(PAYDI Garansi)	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu tahun)	Keterangan
1					-	-	-	-	
2					-	-	-	-	
3					-	-	-	-	
4					-	-	-	-	
5					-	-	-	-	
6					-	-	-	-	
7					-	-	-	-	
8					-	-	-	-	
9					-	-	-	-	
10					-	-	-	-	
.....					-	-	-	-	
Total					-	-	-	-	

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
REPO
RINCIAN 1112
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Counterparty	Jenis Jaminan (SBN/SBI)	Jangka Waktu (hari)	Kategori (KSEI/BIS4)	Nilai Pasar Jaminan Saat Penempatan	Saldo Saat Penempatan	Saldo SAK	Selisih Penilaian SAK dan SAP	AYD (PAYDI Garansi)	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu Tahun)	Keterangan
1					-	-	-	-	-	-	
2					-	-	-	-	-	-	
3					-	-	-	-	-	-	
4					-	-	-	-	-	-	
5					-	-	-	-	-	-	
6					-	-	-	-	-	-	
7					-	-	-	-	-	-	
8					-	-	-	-	-	-	
9					-	-	-	-	-	-	
10					-	-	-	-	-	-	
.....					-	-	-	-	-	-	
Total					-	-	-	-	-	-	

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
 EMAS MURNI
 RINCIAN 1113
 Per Triwulan I Tahun 1900

					(dalam jutaan rupiah)		
Nomor Baris	Kode Akun	Nama Kustodian	Kuantitas (keping/gr)	Saldo SAK	AYD (PAYDI Garansi)	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu Tahun)	
1				-	-	-	
2				-	-	-	
3				-	-	-	
4				-	-	-	
5				-	-	-	
6				-	-	-	
7				-	-	-	
8				-	-	-	
9				-	-	-	
10				-	-	-	
.....				-	-	-	
Total				-	-	-	

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
 PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI
 RINCIAN 1401 - CADANGAN ATAS PAYDI
 Per Bulan Januari Tahun 1900

(dalam jutaan rupiah)

(1) Cabang Asuransi	(2) Cadangan Premi Polis-Polis Premi Tunggal			(3) Cadangan Premi Polis-Polis Paid-Up			(4) Cadangan Premi Polis-Polis Reguler (Cicilan)			(5) Total	(6) Cadangan Premi Polis- polis Yang Akan Jatuh Tempo < 1 tahun	(7) Triwulan Tahun Periode Sebelumnya
	Cadangan Risiko	Cadangan Akumulasi Dana untuk PAYDI yang digaransi	Cadangan Akumulasi Dana untuk PAYDI yang TIDAK	Cadangan Risiko	Cadangan Akumulasi Dana untuk PAYDI yang digaransi	Cadangan Akumulasi Dana untuk PAYDI yang TIDAK	Cadangan Risiko	Cadangan Akumulasi Dana untuk PAYDI yang digaransi	Cadangan Akumulasi Dana untuk PAYDI yang TIDAK digaransi			
Asuransi Umum										-		
Kematian Akibat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Cadangan Premi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
*Jumlah kolom total												
**Jumlah cadangan												

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
 PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI Laporan Tingkat Solvabilitas
 RINCIAN 1501 - PENDAPATAN PREMI
 Per Bulan Januari Tahun 1900

(dalam jutaan rupiah)				
Uraian	Premi Risiko*	Premi PAYDI Digaransi	Premi PAYDI Tidak Digaransi	Jumlah
Premi Produksi Baru				
a. Asuransi Perorangan				
Premi Tunggal	-	-	-	-
Premi Cicilan (Tahunan, Semesteran, dll)	-	-	-	-
Jumlah Premi Produksi Baru Perorangan	-	-	-	-
b. Asuransi Kumpulan	-	-	-	-
Jumlah Premi Produksi Baru	-	-	-	-
Premi Lanjutan				
a. Asuransi Perorangan	-	-	-	-
b. Asuransi Kumpulan	-	-	-	-
Jumlah Premi Lanjutan	-	-	-	-
Premi Top Up				
a. Asuransi Perorangan	-	-	-	-
b. Asuransi Kumpulan	-	-	-	-
Jumlah Premi Top Up	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan Premi	-	-	-	-
*) Jumlah kolom Premi Risiko dibukukan di LPK tradisional				

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
HASIL INVESTASI PAYDI
RINCIAN 1502
Per Bulan Januari Tahun 1900

(dalam jutaan rupiah)

Jenis Investasi	Pendapatan Setelah Pajak		Unrealized Gain (Loss)	Total Hasil Investasi	Keterangan (Jenis Hasil)
	Diterima Kas	Piutang			
Penempatan Investasi Pada Bukan-Afiliasi					
Deposito Berjangka	-	-	-	-	-
Sertifikat Deposito	-	-	-	-	-
Saham	-	-	-	-	-
Obligasi Korporasi	-	-	-	-	-
MTN	-	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	-	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara	-	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-	-	-	-
Reksa Dana	-	-	-	-	-
Efek Beragun Aset	-	-	-	-	-
Dana Investasi Real Estat	-	-	-	-	-
REPO	-	-	-	-	-
Penyertaan Langsung	-	-	-	-	-
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi	-	-	-	-	-
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain	-	-	-	-	-
Emas Murni	-	-	-	-	-
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-	-	-	-
Pinjaman Polis	-	-	-	-	-
Investasi Lain	-	-	-	-	-
Sub Total	-	-	-	-	-
Penempatan Investasi Pada Afiliasi					
Deposito Berjangka	-	-	-	-	-
Sertifikat Deposito	-	-	-	-	-
Saham	-	-	-	-	-
Obligasi Korporasi	-	-	-	-	-
MTN	-	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	-	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara	-	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-	-	-	-
Reksa Dana	-	-	-	-	-
Efek Beragun Aset	-	-	-	-	-
Dana Investasi Real Estat	-	-	-	-	-
REPO	-	-	-	-	-
Penyertaan Langsung	-	-	-	-	-
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Invrestasi	-	-	-	-	-
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain	-	-	-	-	-
Emas Murni	-	-	-	-	-
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-	-	-	-
Pinjaman Polis	-	-	-	-	-
Investasi Lain	-	-	-	-	-
Sub Total	-	-	-	-	-
Hasil Investasi Bruto	-	-	-	-	-
Beban Investasi	-	-	-	-	-
Hasil Investasi Neto	-	-	-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
RINCIAN 1503
KLAIM PENEBUSAN UNIT
Per Triwulan I

Uraian	Cabang Asuransi			Jumlah
	Klaim Risiko	Klaim PAYDI Digaransi	Klaim PAYDI Tidak Digaransi	
Klaim Penebusan Unit				
Kematian	-	-	-	-
Habis Kontrak	-	-	-	-
Nilai Tunai	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-
Jumlah Klaim Penebusan	-	-	-	-
Catatan :				
*) Jumlah kolom Klaim				

(dalam jutaan rupiah)

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
RINCIAN PENDAPATAN PREMI DAN PEMBAYARAN KLAIM
BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI
Per Triwulan I

Sektor Ekonomi	Seluruh Cabang Asuransi			
	Premi	Jumlah Polis	Klaim (jutaan	Jumlah Polis
Pertanian, kehutanan dan perikanan	-	-	-	-
Pertambangan dan penggalian	-	-	-	-
Industri pengolahan	-	-	-	-
Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin	-	-	-	-
Pengadaan air, pengelolaan sampah dan daur ulang, pembuangan dan pembersihan limbah dan sampah	-	-	-	-
Konstruksi	-	-	-	-
Perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	-	-	-	-
Transportasi dan pergudangan	-	-	-	-
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-
Informasi dan komunikasi	-	-	-	-
Jasa keuangan dan asuransi	-	-	-	-
Real Estat	-	-	-	-
Jasa profesional, ilmiah dan teknis	-	-	-	-
Jasa persewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	-	-	-	-
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-
Jasa pendidikan	-	-	-	-
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-
Kesenian, hiburan dan rekreasi	-	-	-	-
Kegiatan jasa lainnya	-	-	-	-
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga; kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan sendiri untuk memenuhi kebutuhan	-	-	-	-
Kegiatan badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-
Rumah tangga	-	-	-	-
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	-	-	-	-
Total	-	-	-	-
*Data premi dan klaim merupakan data gabungan tradisional dan PAYDI				

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI

RINCIAN PENDAPATAN PREMI DAN PEMBAYARAN KLAIM BERDASARKAN COUNTERPARTY

Counterparty (Mitra)	Seluruh Cabang Asuransi			
	Premi (jutaan Rp)*	Jumlah Polis	Klaim (jutaan Rp)*	Jumlah Polis
Rumah Tangga	-	-	-	-
Lembaga Non Profit yang Melayani RT	-	-	-	-
Pemerintah	-	-	-	-
Korporasi Finansial	-	-	-	-
Korporasi Non Finansial	-	-	-	-
Luar Negeri	-	-	-	-
Total	-	-	-	-
*) Data premi dan klaim merupakan data gabungan tradisional dan PAYDI				

Per Bulan Januari Tahun 1900

(dalam jutaan rupiah)

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI

Laporan Tambahan

RINCIAN CADANGAN TEKNIS BERDASARKAN COUNTERPARTY (MITRA)

Per Bulan Januari Tahun 1900

Counterparty (Mitra)	Seluruh Cabang Asuransi					
	Tradisional	Jumlah Polis	PAYDI	Jumlah Polis	Total Cadangan Teknis	Total Jumlah Polis
Rumah Tangga	-	-	-	-	-	-
Lembaga Non Profit yang Melayani RT	-	-	-	-	-	-
Pemerintah	-	-	-	-	-	-
Korporasi Finansial	-	-	-	-	-	-
Korporasi Non Finansial	-	-	-	-	-	-
Luar Negeri	-	-	-	-	-	-
Total	-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan rupiah)

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
Rasio Tingkat Kesehatan Keuangan Selain MMBR

Per Triwulan I Tahun 1900 and

Dalam Jutaan Rupiah

Uraian	Per Triwulan I Tahun 1900	Per
Rasio Likuiditas		
a. Aset Lancar	-	-
b. Liabilitas Lancar	-	-
c. Rasio (a : b)		
Rasio Kecukupan Investasi		
a. Investasi + Kas & Bank (Lihat Neraca SAP)	-	-
b. Cadangan Teknis Retensi Sendiri	-	-
c. Utang Klaim Retensi Sendiri + Utang Lain	-	-
d. Rasio (a : (b + c))		
Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan		
a. Hasil Investasi	-	-
b. Pendapatan Premi Neto	-	-
c. Rasio (a : b)		
Rasio Beban Klaim, Beban Usaha, dan Komisi		
a. Beban Klaim Neto	-	-
b. Beban Usaha	-	-
c. Komisi Neto	-	-
d. Pendapatan Premi Neto	-	-
e. Rasio a : d (rasio I)		
f. Rasio b : d (rasio II)		
g. Rasio c : d (rasio III)		
h. Rasio I + Rasio II + Rasio III		
Pertumbuhan Investasi		
a. Jumlah investasi bulan ini (Mo)	-	
b. Jumlah investasi bulan lalu (M-1)	-	
c. Pertumbuhan Investasi = (a-b)/b		
Pertumbuhan Ekuitas		
a. Jumlah ekuitas bulan ini (Mo)	-	
b. Jumlah ekuitas bulan lalu (M-1)	-	
c. Pertumbuhan ekuitas = (a-b)/b		
Pertumbuhan RKI		
a. RKI bulan ini (Mo)	-	
b. RKI bulan lalu (M-1)	-	
c. Pertumbuhan RKI = (a - b)		
Pertumbuhan RBC		
a. RBC bulan ini (Mo)	-	
b. RBC bulan lalu (M-1)	-	
c. Pertumbuhan RBC = (a - b)		
Pertumbuhan Aset		
a. Jumlah aset bulan ini (Mo)	-	
b. Jumlah aset bulan lalu (M-1)	-	
c. Pertumbuhan aset = (a-b)/b		
Pertumbuhan (delta) Premi		
a. Jumlah (delta) Premi bulan ini (Mo)	-	
b. Jumlah (delta) Premi bulan lalu (M-1)	-	
c. Pertumbuhan (delta) Premi = (a-b)/b		
Pertumbuhan (delta) Klaim		
a. Jumlah (delta) klaim bulan ini (Mo)	-	
b. Jumlah (delta) klaim bulan lalu (M-1)	-	
c. Pertumbuhan (delta) klaim = (a-b)/b		

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
Rasio Tingkat Kesehatan Keuangan Selain MMBR

Per Triwulan I Tahun 1900 and

Uraian	Isi	Keterangan
Mohon diberikan penjelasan apabila:		
Pertumbuhan Investasi PI < -5%		* Harus Diisi
Pertumbuhan Ekuitas PE < -5%		* Harus Diisi
Kenaikan/Penurunan RKI dari bulan sebelumnya ± 5%		* Harus Diisi
Kenaikan/Penurunan RBC dari bulan sebelumnya ± 5%		* Harus Diisi
RBC < 150%		* Harus Diisi
Kenaikan/Penurunan Nilai Aset dari bulan sebelumnya ± 5%		* Harus Diisi
Kenaikan/Penurunan Nilai (delta) Premi dari bulan sebelumnya ± 5%		* Harus Diisi
Kenaikan/Penurunan Nilai (delta) Klaim dari bulan sebelumnya ± 5%		* Harus Diisi

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
Rasio Tingkat Kesehatan Keuangan Selain MMBR

Per Triwulan I Tahun 1900

(dalam jutaan rupiah)				
Nomor Baris	Uraian	Anggaran (a)	Realisasi (b)	Presentase = (a) : (b)
1		-	-	
2		-	-	
3		-	-	
4		-	-	
5		-	-	
6		-	-	
7		-	-	
8		-	-	
9		-	-	
10		-	-	
.....		-	-	
Total		-	-	

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
Rasio Tingkat Kesehatan Keuangan Selain MMBR

Per Triwulan I Tahun 1900 and				dalam jutaan rupiah
Nomor Baris	Uraian	Anggaran	Realisasi	
1	Biaya Pegawai, Direksi, dan	-	-	
2	Biaya Pendidikan dan Latihan			
3	a. Diklat Pegawai	-	-	
4	b. Diklat Direksi	-	-	
5	c. Diklat Komisaris	-	-	
6	Total Biaya Diklat	-	-	
7	Rasio Biaya Diklat dan Biaya	= (6) : (1)	= (6) : (1)	

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
RINCIAN PENDAPATAN PREMI DAN BEBAN KLAIM BERDASARKAN DISTRIBUTION CHANNEL

Per Bulan Januari Tahun 1900

Uraian	Direct Marketing	Agen	Broker	Banc assurance	Perusahaan Pembiayaan	Affinity	Tele marketing	(dalam jutaan rupiah)	
								Lain-lain	Jumlah
Premi Bruto									-
a. Premi Penutupan Langsung	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Premi Penutupan Tidak Langsung	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Komisi Dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Premi Bruto	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Beban Klaim									-
a. Klaim Bruto	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Klaim Reasuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Beban Klaim	-	-	-	-	-	-	-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
LAPORAN DANA JAMINAN
Ringkasan Perkembangan Dana Jaminan dan Perhitungan Kecukupan Dana Jaminan
Per Bulan Januari Tahun 1900
***) Jumlah premi neto dan premi reasuransi adalah jumlah sebagaimana disajikan dalam laporan keuangan tahunan terakhir yang telah diaudit akuntan publik**

Uraian	Jumlah
1. Ringkasan Perkembangan Dana Jaminan	
Saldo Awal Dana Jaminan	-
Penempatan Dana Jaminan Baru:	
a. Dana Jaminan Dalam Bentuk Deposito	-
b. Dana Jaminan dalam Bentuk SUN/Surat Berharga Lain yang Diterbitkan Negara (SBN)	-
Total Penempatan Dana Jaminan Baru	-
Pencairan Dana Jaminan:	
a. Dana Jaminan Dalam Bentuk Deposito	-
b. Dana Jaminan dalam Bentuk SUN/Surat Berharga Lain yang Diterbitkan Negara (SBN)	-
Total pencairan Dana Jaminan	-
Saldo Akhir Dana Jaminan	-
2. Perhitungan Kecukupan Dana Jaminan Tahunan	
Ekuitas minimum yang dipersyaratkan	-
Jumlah Premi neto*)	-
Jumlah Premi reasuransi*)	-
Jumlah Cadangan atas PAYDI	-
Batas Minimum Dana Jaminan I	-
Batas Minimum Dana Jaminan II	-
Batas Minimum Dana Jaminan Yang Digunakan	-
Dana Jaminan yang dimiliki	-
Kelebihan (Kekurangan) Dana Jaminan	-

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
LAPORAN DANA JAMINAN
Rincian Posisi Akhir Dana Jaminan - Deposito
Bulan Januari Tahun 1900

Nomor Baris	Nama Bank Kustodian	Mata Uang	Nomor Bilyet	Jumlah	Kurs	Jumlah Dalam Rupiah	(dalam jutaan rupiah)		
							Tanggal Penerbitan/ Rollover Terakhir	Tanggal Jatuh Tempo	
1				-	-	-			
2				-	-	-			
3				-	-	-			
4				-	-	-			
5				-	-	-			
6				-	-	-			
7				-	-	-			
8				-	-	-			
9				-	-	-			
10				-	-	-			
....				-	-	-			
Total				-		-			

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI - SAHAM
RINCIAN 1103
Bulan Januari Tahun 1900

Nomor Baris	Nama Bank Kustodian	Nomor Seri	Mata Uang	Nilai Nominal	Kurs	Nilai Nominal Dalam Rupiah	Tanggal Jatuh Tempo
1				-	-	-	
2				-	-	-	
3				-	-	-	
4				-	-	-	
5				-	-	-	
6				-	-	-	
7				-	-	-	
8				-	-	-	
9				-	-	-	
10				-	-	-	
.....				-	-	-	
Total				-		-	

(dalam jutaan rupiah)

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
PERHITUNGAN SURPLUS UNDERWRITING
Seluruh Cabang
Per Triwulan I Tahun 1900

Keterangan	Pos Langsung	Reasuransi Masuk			Reasuransi Keluar			Jumlah
		Dalam Negeri	ASEAN	Non ASEAN	Dalam Negeri	ASEAN	Non ASEAN	
Premi	-	-	-	-	-	-	-	-
Komisi	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Lalu	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-
Pendapatan Premi	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaim Dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Adjuster	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Lalu	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-
Beban Klaim	-	-	-	-	-	-	-	-
Surplus Underwriting	-	-	-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan rupiah)

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
PERHITUNGAN SURPLUS UNDERWRITING
Lini Usaha Asuransi Harta Benda
Per Triwulan I Tahun 1900

Keterangan	Pos Langsung	Reasuransi Masuk			Reasuransi Keluar			Jumlah
		Dalam Negeri	ASEAN	Non ASEAN	Dalam Negeri	ASEAN	Non ASEAN	
Premi	-	-	-	-	-	-	-	-
Komisi	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Lalu	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-
Pendapatan Premi	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaim Dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Adjuster	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Lalu	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-
Beban Klaim	-	-	-	-	-	-	-	-
Surplus Underwriting	-	-	-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan rupiah)

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
PERHITUNGAN SURPLUS UNDERWRITING
Lini Usaha Asuransi Kendaraan Bermotor
Per Triwulan I Tahun 1900

Keterangan	Pos Langsung	Reasuransi Masuk			Reasuransi Keluar			Jumlah
		Dalam Negeri	ASEAN	Non ASEAN	Dalam Negeri	ASEAN	Non ASEAN	
Premi	-	-	-	-	-	-	-	-
Komisi	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Lalu	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-
Pendapatan Premi	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaim Dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Adjuster	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Lalu	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-
Beban Klaim	-	-	-	-	-	-	-	-
Surplus Underwriting	-	-	-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan rupiah)

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
 PERHITUNGAN SURPLUS UNDERWRITING
 Lini Usaha Asuransi Pengangkutan
 Per Triwulan I Tahun 1900

Keterangan	Pos Langsung	Reasuransi Masuk			Reasuransi Keluar			Jumlah
		Dalam Negeri	ASEAN	Non ASEAN	Dalam Negeri	ASEAN	Non ASEAN	
Premi	-	-	-	-	-	-	-	-
Komisi	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Lalu	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-
Pendapatan Premi	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaim Dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Adjuster	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Lalu	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-
Beban Klaim	-	-	-	-	-	-	-	-
Surplus Underwriting	-	-	-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan rupiah)

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
PERHITUNGAN SURPLUS UNDERWRITING
Lini Usaha Asuransi Rangka Kapal
Per Triwulan I Tahun 1900

Keterangan	Pos Langsung	Reasuransi Masuk			Reasuransi Keluar			Jumlah
		Dalam Negeri	ASEAN	Non ASEAN	Dalam Negeri	ASEAN	Non ASEAN	
Premi	-	-	-	-	-	-	-	-
Komisi	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Lalu	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-
Pendapatan Premi	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaim Dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Adjuster	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Lalu	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-
Beban Klaim	-	-	-	-	-	-	-	-
Surplus Underwriting	-	-	-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan rupiah)

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
PERHITUNGAN SURPLUS UNDERWRITING
Lini Usaha Asuransi Rangka Pesawat
Per Triwulan I Tahun 1900

Keterangan	Pos Langsung	Reasuransi Masuk			Reasuransi Keluar			Jumlah
		Dalam Negeri	ASEAN	Non ASEAN	Dalam Negeri	ASEAN	Non ASEAN	
Premi	-	-	-	-	-	-	-	-
Komisi	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Lalu	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-
Pendapatan Premi	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaim Dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Adjuster	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Lalu	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-
Beban Klaim	-	-	-	-	-	-	-	-
Surplus Underwriting	-	-	-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan rupiah)

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
PERHITUNGAN SURPLUS UNDERWRITING
Lini Usaha Asuransi Satelit
Per Triwulan I Tahun 1900

Keterangan	Pos Langsung	Reasuransi Masuk			Reasuransi Keluar			Jumlah
		Dalam Negeri	ASEAN	Non ASEAN	Dalam Negeri	ASEAN	Non ASEAN	
Premi	-	-	-	-	-	-	-	-
Komisi	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Lalu	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-
Pendapatan Premi	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaim Dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Adjuster	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Lalu	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-
Beban Klaim	-	-	-	-	-	-	-	-
Surplus Underwriting	-	-	-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan rupiah)

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
PERHITUNGAN SURPLUS UNDERWRITING
Lini Usaha Asuransi Energy Onshore
Per Triwulan I Tahun 1900

Keterangan	Pos Langsung	Reasuransi Masuk			Reasuransi Keluar			Jumlah
		Dalam Negeri	ASEAN	Non ASEAN	Dalam Negeri	ASEAN	Non ASEAN	
Premi	-	-	-	-	-	-	-	-
Komisi	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Lalu	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-
Pendapatan Premi	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaim Dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Adjuster	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Lalu	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-
Beban Klaim	-	-	-	-	-	-	-	-
Surplus Underwriting	-	-	-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan rupiah)

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
PERHITUNGAN SURPLUS UNDERWRITING
Lini Usaha Asuransi Energy Offshore
Per Triwulan I Tahun 1900

Keterangan	Pos Langsung	Reasuransi Masuk			Reasuransi Keluar			Jumlah
		Dalam Negeri	ASEAN	Non ASEAN	Dalam Negeri	ASEAN	Non ASEAN	
Premi	-	-	-	-	-	-	-	-
Komisi	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Lalu	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-
Pendapatan Premi	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaim Dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Adjuster	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Lalu	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-
Beban Klaim	-	-	-	-	-	-	-	-
Surplus Underwriting	-	-	-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan rupiah)

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
PERHITUNGAN SURPLUS UNDERWRITING
Lini Usaha Asuransi Rekayasa
Per Triwulan I Tahun 1900

Keterangan	Pos Langsung	Reasuransi Masuk			Reasuransi Keluar			Jumlah
		Dalam Negeri	ASEAN	Non ASEAN	Dalam Negeri	ASEAN	Non ASEAN	
Premi	-	-	-	-	-	-	-	-
Komisi	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Lalu	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-
Pendapatan Premi	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaim Dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Adjuster	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Lalu	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-
Beban Klaim	-	-	-	-	-	-	-	-
Surplus Underwriting	-	-	-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan rupiah)

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
PERHITUNGAN SURPLUS UNDERWRITING
Lini Usaha Asuransi Tanggung Gugat
Per Triwulan I Tahun 1900

Keterangan	Pos Langsung	Reasuransi Masuk			Reasuransi Keluar			Jumlah
		Dalam Negeri	ASEAN	Non ASEAN	Dalam Negeri	ASEAN	Non ASEAN	
Premi	-	-	-	-	-	-	-	-
Komisi	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Lalu	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-
Pendapatan Premi	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaim Dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Adjuster	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Lalu	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-
Beban Klaim	-	-	-	-	-	-	-	-
Surplus Underwriting	-	-	-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan rupiah)

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
PERHITUNGAN SURPLUS UNDERWRITING
Lini Usaha Asuransi Kecelakaan Diri dan Kesehatan
Per Triwulan I Tahun 1900

Keterangan	Pos Langsung	Reasuransi Masuk			Reasuransi Keluar			Jumlah
		Dalam Negeri	ASEAN	Non ASEAN	Dalam Negeri	ASEAN	Non ASEAN	
Premi	-	-	-	-	-	-	-	-
Komisi	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Lalu	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-
Pendapatan Premi	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaim Dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Adjuster	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Lalu	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-
Beban Klaim	-	-	-	-	-	-	-	-
Surplus Underwriting	-	-	-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan rupiah)

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
PERHITUNGAN SURPLUS UNDERWRITING
Lini Usaha Asuransi Kredit
Per Triwulan I Tahun 1900

Keterangan	Pos Langsung	Reasuransi Masuk			Reasuransi Keluar			Jumlah
		Dalam Negeri	ASEAN	Non ASEAN	Dalam Negeri	ASEAN	Non ASEAN	
Premi	-	-	-	-	-	-	-	-
Komisi	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Lalu	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-
Pendapatan Premi	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaim Dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Adjuster	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Lalu	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-
Beban Klaim	-	-	-	-	-	-	-	-
Surplus Underwriting	-	-	-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan rupiah)

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
PERHITUNGAN SURPLUS UNDERWRITING
Lini Usaha Asuransi Suretyship
Per Triwulan I Tahun 1900

Keterangan	Pos Langsung	Reasuransi Masuk			Reasuransi Keluar			Jumlah
		Dalam Negeri	ASEAN	Non ASEAN	Dalam Negeri	ASEAN	Non ASEAN	
Premi	-	-	-	-	-	-	-	-
Komisi	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Lalu	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-
Pendapatan Premi	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaim Dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Adjuster	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Lalu	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-
Beban Klaim	-	-	-	-	-	-	-	-
Surplus Underwriting	-	-	-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan rupiah)

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
PERHITUNGAN SURPLUS UNDERWRITING
Lini Usaha Asuransi Aneka
Per Triwulan I Tahun 1900

Keterangan	Pos Langsung	Reasuransi Masuk			Reasuransi Keluar			Jumlah
		Dalam Negeri	ASEAN	Non ASEAN	Dalam Negeri	ASEAN	Non ASEAN	
Premi	-	-	-	-	-	-	-	-
Komisi	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Lalu	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-
Pendapatan Premi	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaim Dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Adjuster	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Lalu	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-
Beban Klaim	-	-	-	-	-	-	-	-
Surplus Underwriting	-	-	-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan rupiah)

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN REASURANSI
Gambaran Tingkat Risiko dan Klaim
Risk and Loss Profile
Per Triwulan I Tahun 1900

Lini Usaha	Jumlah Polis	Premi (jutaan Rupiah)	Klaim Dibayar (jutaan Rupiah)
Harta Benda (Property)	-	-	-
Kendaraan Bermotor (Own Damage, Third Party Liability, dan Personal Accident)	-	-	-
Pengangkutan (Marine Cargo)	-	-	-
Rangka Kapal (Marine Hull)	-	-	-
Rangka Pesawat (Aviation Hull)	-	-	-
Satelit	-	-	-
Energi Onshore (Oil and Gas)	-	-	-
Energi Offshore (Oil and Gas)	-	-	-
Rekayasa (Engineering)	-	-	-
Tanggung Gugat (Liability)	-	-	-
Kecelakaan Diri	-	-	-
Kesehatan	-	-	-
Kredit (Credit)	-	-	-
Suretyship	-	-	-
Aneka	-	-	-
Jiwa *)	-	-	-
Total	-	-	-

FORMAT II B

**BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN TRIWULANAN/TAHUNAN ASPEK KEUANGAN
BAGI PERUSAHAAN ASURANSI JIWA**

Data Umum

Tanggal Pelaporan	
Kode Perusahaan	
Nama Perusahaan	
Alamat Perusahaan	
Periode Pelaporan	
Bulan Pelaporan	Januari
Tahun Fiskal	
Jenis Periode Pelaporan	Laporan Triwulanan
Nama Direksi	
Jabatan Direksi	

K e p a d a

Yth.Direktorat Pengawasan Perasuransian
Otoritas Jasa Keuangan

LAPORAN KEUANGAN
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA

Surat Pernyataan Laporan Keuangan			
Per	31-Desember	Tahun	"Periode"
"Nama Perusahaan"			

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa:

- 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan
"Nama Perusahaan"
- 2. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah disajikan secara lengkap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya;
- 3. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tid benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

"Tempat", "Tanggal"
"Nama Perusahaan"

"Nama Direksi"
"Jabatan Direksi"

Saya, "Nama Aktuaris", nomor register "No Reg PAI" dengan ini menyatakan bahwa:

- 1. "Nama Perusahaan" telah menyajikan semua data secara wajar
- 2. Saya telah melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan perusahaan berdasarkan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang kesehatan keuangan perusahaan perasuransian

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

"Tempat", "Tanggal"

"Nama Aktuaris"
"No Reg PAI"

NB: Untuk laporan tahunan saja

Surat Pernyataan Laporan Keuangan			
Per	"Tanggal"	Triwulan	"Periode"
"Nama Perusahaan"			

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa:

- 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan
"Nama Perusahaan"
- 2. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah disajikan secara lengkap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya;
- 3. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tid benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

<u>"Tempat", "Tanggal"</u> "Nama Perusahaan"

<u>"Nama Direksi"</u> "Jabatan Direksi"
--

NB: Untuk laporan triwulanan saja

Laporan Laba Rugi Komprehensif
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Per 00-Jan-1900

(dalam jutaan rupiah)

Uraian				
	Tradisional	PAYDI	Jurnal Eliminasi	Gabungan
Pendapatan				
Pendapatan premi	-	-	-	-
Premi Reasuransi	-		-	-
Penurunan (kenaikan) CAPYBMP	-		-	-
Jumlah Pendapatan Premi Neto	-	-	-	-
Hasil Investasi	-	-	-	-
Imbalan Jasa DPLK/ Jasa Manajemen Lainnya	-		-	-
Pendapatan Lain	-		-	-
Jumlah Pendapatan	-	-	-	-
Beban				
Beban Asuransi				
a. Klaim dan Manfaat				
(1) Klaim dan Manfaat Dibayar	-		-	-
(2) Klaim Penebusan Unit		-	-	-
(3) Klaim Reasuransi	-		-	-
(4) Kenaikan (Penurunan) Cadangan	-		-	-
(5) Kenaikan (Penurunan) Cadangan	-		-	-
(6) Kenaikan (Penurunan) Cadangan atas	-		-	-
Jumlah Beban Klaim dan Manfaat	-	-	-	-
b. Biaya Akuisisi				
(1) Beban Komisi - Tahun Pertama	-		-	-
(2) Beban Komisi - Tahun Lanjutan	-		-	-
(3) Beban Komisi - Overriding	-		-	-
(4) Beban Lainnya	-	-	-	-
Jumlah Biaya Akuisisi	-	-	-	-
Jumlah Beban Asuransi	-	-	-	-
Beban Usaha				
a. Beban Pemasaran	-		-	-
b. Beban Umum dan Administrasi				
- Beban Pegawai dan Pengurus	-	-	-	-
- Beban Pendidikan dan Pelatihan	-	-	-	-
- Beban Umum dan Administrasi Lainnya	-	-	-	-
c. Beban Manajemen		-	-	-
d. Beban Mortalitas		-	-	-
e. Beban Usaha Lainnya	-	-	-	-
Jumlah Beban Usaha	-	-	-	-
Jumlah Beban	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Nilai Aset		-	-	-
Laba (Rugi) Sebelum Pajak			-	-
Pajak Penghasilan	-		-	-
Laba (Rugi) Setelah Pajak	-		-	-
Pendapatan Komprehensif Lain	-		-	-
Total Laba (Rugi) Komprehensif	-		-	-

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Per Triwulan I Tahun 1900

Keterangan		Keterangan		Per Triwulan I Tahun 1900	(Dalam Jutaan Rupiah)	
					Per	Per
Ekuitas SAK						
Saldo Awal				-		-
Penambahan:						
Modal Disetor				-		-
Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan				-		-
Penambahan Lainnya:						
a.				-		-
b.				-		-
c.				-		-
d.				-		-
e.				-		-
Jumlah Penambahan				-		-
Pengurangan:						
Pembayaran Dividen				-		-
Pengurangan Lainnya:						
a.				-		-
b.				-		-
c.				-		-
d.				-		-
e.				-		-
Jumlah Pengurangan				-		-
Saldo Akhir SAK				-		-
Ekuitas SAP						
Saldo Awal				-		-
Perubahan Ekuitas SAK				-		-
Kenaikan (penurunan) Selisih Penilaian SAK dan SAP				-		-
(Kenaikan) penurunan Aset Yang Tidak Termasuk				-		-
Saldo Akhir SAP				-		-

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
Laporan Arus Kas
Untuk Periode Yang Berakhir Pada tanggal
Per Triwulan I Tahun 1900

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	Per Triwulan I Tahun 1900	Per
SALDO AWAL KAS DAN BANK	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Arus Kas Masuk		
a. Premi	-	-
b. Klaim Koasuransi	-	-
c. Klaim Reasuransi	-	-
d. Komisi	-	-
e. Piutang	-	-
f. Lain-lain	-	-
Jumlah Arus Kas Masuk	-	-
Arus Kas Keluar		
a. Premi Reasuransi	-	-
b. Klaim	-	-
c. Komisi	-	-
d. Biaya-biaya	-	-
e. Lain-lain	-	-
Jumlah Arus Kas Keluar	-	-
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Arus Kas Masuk		
a. Penerimaan Hasil Investasi	-	-
b. Pencairan Investasi	-	-
c. Penjualan Aset Tetap	-	-
d. Lain-lain	-	-
Jumlah Arus Kas Masuk	-	-
Arus Kas Keluar		
a. Penempatan Investasi	-	-
b. Pembelian Aset Tetap	-	-
c. Lain-lain	-	-
Jumlah Arus Kas Keluar	-	-
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Arus Kas Masuk		
a. Pinjaman Subordinasi	-	-
b. Setoran Modal	-	-
c. Lain-lain	-	-
Jumlah Arus Kas Masuk	-	-
Arus Kas Keluar		
a. Pembayaran Dividen	-	-
b. Pembayaran Pinjaman Subordinasi	-	-
c. Lain-lain	-	-
Jumlah Arus Kas Keluar	-	-
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-	-
SALDO AKHIR KAS DAN BANK	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
Laporan Pemisahan Dana Asuransi dan Dana Perusahaan

Per Triwulan I Tahun 1900

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Tahun (n)			Tahun (n-1)		
	Dana Asuransi	Dana Perusahaan	Total	Dana Asuransi	Dana Perusahaan	Total
ASET						
Investasi						
Deposito Berjangka	-	-	-	-	-	-
Sertifikat Deposito	-	-	-	-	-	-
Saham	-	-	-	-	-	-
Obligasi Korporasi	-	-	-	-	-	-
MTN	-	-	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-	-	-
Reksa Dana	-	-	-	-	-	-
Efek Beragun Aset	-	-	-	-	-	-
Dana Investasi Real Estat	-	-	-	-	-	-
REPO	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Langsung	-	-	-	-	-	-
Tanah, Bangunan dengan Hak	-	-	-	-	-	-
Pembiayaan Melalui Kerjasama	-	-	-	-	-	-
Emas Murni	-	-	-	-	-	-
Pinjaman yang Dijamin dengan	-	-	-	-	-	-
Pinjaman Polis	-	-	-	-	-	-
Investasi Lain	-	-	-	-	-	-
Jumlah Investasi	-	-	-	-	-	-
Bukan Investasi						
Kas dan Bank	-	-	-	-	-	-
Tagihan Premi Penutupan	-	-	-	-	-	-
Tagihan Premi Reasuransi	-	-	-	-	-	-
Aset Reasuransi	-	-	-	-	-	-
Tagihan Klaim Koasuransi	-	-	-	-	-	-
Tagihan Klaim Reasuransi	-	-	-	-	-	-
Tagihan Investasi	-	-	-	-	-	-
Tagihan Hasil Investasi	-	-	-	-	-	-
Bangunan dengan Hak Strata		-	-		-	-
Biaya Akuisisi yang	-		-	-	-	-
Aset Tetap Lain		-	-		-	-
Aset Lain		-	-		-	-
Jumlah Bukan Investasi	-	-	-	-	-	-
JUMLAH ASET	-	-	-	-	-	-
LIABILITAS DAN EKUITAS						
Liabilitas						
Utang						
Utang Klaim	-	-	-	-	-	-
Utang Koasuransi	-	-	-	-	-	-
Utang Reasuransi	-	-	-	-	-	-
Utang Komisi	-	-	-	-	-	-
Utang Pajak			-		-	-
Biaya yang Masih Harus		-	-		-	-
Utang Lain		-	-		-	-
Jumlah Utang	-	-	-	-	-	-
Cadangan Teknis						
Cadangan Premi	-	-	-	-	-	-
Cadangan Atas Premi Yang	-	-	-	-	-	-
Cadangan Klaim	-	-	-	-	-	-
Cadangan atas Risiko	-	-	-	-	-	-
Jumlah Cadangan Teknis	-	-	-	-	-	-
Jumlah Liabilitas	-	-	-	-	-	-
Pinjaman Subordinasi	-		-	-		-
Ekuitas						
Modal Disetor		-	-		-	-
Agio Saham		-	-		-	-
Saldo Laba		-	-		-	-
Komponen Ekuitas Lainnya		-	-		-	-
Selisih Penilaian Berdasar SAK &		-	-		-	-
Aset yang Tidak Termasuk AYD		-	-		-	-
Jumlah Ekuitas	-	-	-	-	-	-
Surplus (Defisit) - Aset Neto	-	-	-	-	-	-
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	-	-	-	-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA

Laporan Pencapaian Solvabilitas - Rasio 1

Tabel 1

Periode	Tradisional	PAYDI	Total
Tingkat Solvabilitas			
Aset Yang Diperkenankan	-	-	-
Liabilitas (kecuali Pinjaman Subordinasi)	-	-	-
Jumlah Tingkat Solvabilitas	-	-	-
Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)			
Risiko Kredit			
a. Risiko Kredit a (Risiko Kegagalan Debitur)	-	-	-
b. Risiko Kredit b (Risiko Kegagalan	-	-	-
Jumlah Risiko Kredit	-	-	-
Risiko Likuiditas	-	-	-
Risiko Pasar			
a. Risiko pasar a (Risiko Perubahan Harga	-	-	-
b. Risiko pasar b (Risiko Perubahan Nilai Tukar	-	-	-
c. Risiko pasar c (Risiko Perubahan Tingkat	-	-	-
Jumlah Risiko Pasar	-	-	-
Risiko Asuransi	-		-
Risiko Operasional	-		-
Jumlah MBBR	-	-	-
Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas			
Rasio Pencapaian Solvabilitas (dalam %)			#DIV/0!
Dalam hal Perusahaan mengalami kekurangan			
a. 100%			-
b. (Target Solvabilitas)			-

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
Laporan Tingkat Solvabilitas - Rasio 2
Tabel 2

Uraian	Periode	Target	Realisasi
Tahun :		0,00%	0,00%
Triwulan :		0,00%	0,00%
Triwulan :		0,00%	0,00%
Triwulan :		0,00%	0,00%
Triwulan :		0,00%	0,00%

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
Laporan Tingkat Solvabilitas - Rasio 3
Tabel 3

Uraian	Keterangan
Penyebab tidak tercapainya target rasio	
Penyebab penurunan tingkat solvabilitas >50%	

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
LAPORAN TINGKAT SOLVABILITAS
Modal Minimum Berbasis Risiko - Risiko Kredit

Uraian	Tradisional		PAYDI (Guaranteed)		Total Deviasi
	Faktor	Jumlah AYD	Jumlah Deviasi	Jumlah AYD	Jumlah Deviasi
INVESTASI					
Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito					
Kategori Khusus (sampai dengan 2 milyar per bank)	0,0%	-	-	-	-
Kategori Lain, sesuai peringkat Bank:					
a. Peringkat klaster 1	1,2%	-	-	-	-
b. Peringkat klaster 2	2,1%	-	-	-	-
c. Peringkat klaster 3	3,0%	-	-	-	-
d. Peringkat klaster 4	4,5%	-	-	-	-
e. Peringkat klaster 5	9,0%	-	-	-	-
Obligasi Korporasi					
a. Peringkat Klaster 1	1,6%	-	-	-	-
b. Peringkat Klaster 2	2,8%	-	-	-	-
c. Peringkat Klaster 3	4,0%	-	-	-	-
d. Peringkat Klaster 4	6,0%	-	-	-	-
e. Peringkat Klaster 5	12,0%	-	-	-	-
MTN					
a. Peringkat klaster 1	1,6%	-	-	-	-
b. Peringkat klaster 2	2,8%	-	-	-	-
c. Peringkat klaster 3	4,0%	-	-	-	-
d. Peringkat klaster 4	6,0%	-	-	-	-
e. Peringkat Klaster 5	12,0%	-	-	-	-
Surat Berharga Yang Diterbitkan oleh Negara RI	0,0%	-	-	-	-
Surat Berharga Yang Diterbitkan oleh Negara selain					
a. Peringkat klaster 1	1,6%	-	-	-	-
b. Peringkat klaster 2	2,8%	-	-	-	-
c. Peringkat klaster 3	4,0%	-	-	-	-
d. Peringkat klaster 4	6,0%	-	-	-	-
e. Peringkat klaster 5	12,0%	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	0,0%	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga	0,0%	-	-	-	-
Repurchase Agreement	1,0%	-	-	-	-
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain*					
a. Sangat Sehat	1,6%	-	-	-	-
b. Sehat	2,8%	-	-	-	-
c. Kurang Sehat	4,0%	-	-	-	-
d. Tidak Sehat	6,0%	-	-	-	-
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan					
Properti residensial					
a. LTV <= 65%	2,8%	-	-	-	-
b. 65% < LTV < 75%	4,0%	-	-	-	-
Properti komersial lainnya					
a. LTV <= 65%	5,6%	-	-	-	-
b. 65% < LTV < 75%	8,0%	-	-	-	-
Properti yang tidak digunakan	12,0%	-	-	-	-
Pinjaman Polis	0,0%	-	-	-	-
BUKAN INVESTASI					
Kas dan Bank	0,0%	-	-	-	-
Tagihan Premi Penutupan Langsung	8,0%	-	-	-	-
Aset Reasuransi					
a. aset yang bersumber dari nilai estimasi	0,0%	-	-	-	-
b. aset yang bersumber dari perjanjian kontrak	30,0%	-	-	-	-
Tagihan Klaim Koasuransi					
Dalam Negeri	2,8%	-	-	-	-
Luar Negeri:					
a. Peringkat klaster 1	2,8%	-	-	-	-
b. Peringkat klaster 2	4,0%	-	-	-	-
c. Peringkat klaster 3	6,0%	-	-	-	-
d. Peringkat klaster 4	12,0%	-	-	-	-
e. Peringkat klaster 5	15,0%	-	-	-	-
Tagihan Premi Reasuransi					
Dalam Negeri	2,8%	-	-	-	-
Luar Negeri:					
a. Peringkat klaster 1	2,8%	-	-	-	-
b. Peringkat klaster 2	4,0%	-	-	-	-
c. Peringkat klaster 3	6,0%	-	-	-	-
d. Peringkat klaster 4	12,0%	-	-	-	-
e. Peringkat klaster 5	15,0%	-	-	-	-
Tagihan Klaim Reasuransi					
Dalam Negeri	2,8%	-	-	-	-
Luar Negeri:					
a. Peringkat klaster 1	2,8%	-	-	-	-
b. Peringkat klaster 2	4,0%	-	-	-	-
c. Peringkat klaster 3	6,0%	-	-	-	-
d. Peringkat klaster 4	12,0%	-	-	-	-
e. Peringkat klaster 5	15,0%	-	-	-	-
Tagihan Investasi					
a. Investasi yang belum diterima pembayarannya	2,0%	-	-	-	-
b. Investasi yang gagal bayar pada tanggal jatuh	25,0%	-	-	-	-
Tagihan Hasil Investasi	2,0%	-	-	-	-
Total		-	-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
LAPORAN TINGKAT SOLVABILITAS
Modal Minimum Berbasis Risiko - Risiko Kredit

Nomor Baris	Nama Reasuradur	Dalam Negeri/Luar Negeri	Peringkat	Cadangan Teknis Beban Reasuradur	Deposit dan/atau Premi yang Ditahan di Perusahaan Ceding	Eksposur Reasuransi Neto	Faktor	Jumlah Deviasi
1				-	-	-	2,80%	-
2		Dalam Negeri	Peringkat Klaster 1	-	-	-	2,80%	-
3		Luar Negeri		-	-	-	0,00%	-
4				-	-	-	0,00%	-
5				-	-	-	0,00%	-
6				-	-	-	0,00%	-
7				-	-	-	0,00%	-
8				-	-	-	0,00%	-
9				-	-	-	0,00%	-
10				-	-	-	0,00%	-
...				-	-	-	0,00%	-
Total				-	-	-		-

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
Laporan Tingkat Solvabilitas - Modal Minimum Berbasis Risiko
Risiko Likuiditas
Per Triwulan I Tahun 1900

(dalam jutaan rupiah)						
Uraian	Sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun sampai dengan 10 tahun	Lebih dari 10 tahun	Jumlah
ASET						
Investasi						
Deposito Berjangka	-	-	-	-	-	-
Sertifikat Deposito	-	-	-	-	-	-
Saham	-	-	-	-	-	-
Obligasi Korporasi	-	-	-	-	-	-
MTN	-	-	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara	-	-	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara	-	-	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank	-	-	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh	-	-	-	-	-	-
Reksa Dana	-	-	-	-	-	-
Efek Beragun Aset	-	-	-	-	-	-
Dana Investasi Real Estat	-	-	-	-	-	-
REPO	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Langsung	-	-	-	-	-	-
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau	-	-	-	-	-	-
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan	-	-	-	-	-	-
Emas Murni	-	-	-	-	-	-
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak	-	-	-	-	-	-
Pinjaman Polis	-	-	-	-	-	-
Investasi Lain	-	-	-	-	-	-
Jumlah Investasi	-	-	-	-	-	-
Bukan Investasi						
Kas dan Bank	-	-	-	-	-	-
Tagihan Premi Penutupan Langsung	-	-	-	-	-	-
Tagihan Premi Reasuransi	-	-	-	-	-	-
Aset Reasuransi	-	-	-	-	-	-
Tagihan Klaim Koasuransi	-	-	-	-	-	-
Tagihan Klaim Reasuransi	-	-	-	-	-	-
Tagihan Investasi	-	-	-	-	-	-
Tagihan Hasil Investasi	-	-	-	-	-	-
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah	-	-	-	-	-	-
Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan	-	-	-	-	-	-
Aset Tetap Lain	-	-	-	-	-	-
Aset Lain	-	-	-	-	-	-
Jumlah Bukan Investasi	-	-	-	-	-	-
JUMLAH ASET	-	-	-	-	-	-
LIABILITAS DAN EKUITAS						
Liabilitas						
Utang						
Utang Klaim	-	-	-	-	-	-
Utang Koasuransi	-	-	-	-	-	-
Utang Reasuransi	-	-	-	-	-	-
Utang Komisi	-	-	-	-	-	-
Utang Pajak	-	-	-	-	-	-
Biaya yang Masih Harus Dibayar	-	-	-	-	-	-
Utang Lain	-	-	-	-	-	-
Jumlah Utang	-	-	-	-	-	-
Cadangan Teknis						
Cadangan Premi	-	-	-	-	-	-
Cadangan Atas Premi Yang Belum	-	-	-	-	-	-
Cadangan Klaim	-	-	-	-	-	-
Cadangan atas Risiko Bencana	-	-	-	-	-	-
Jumlah Cadangan Teknis	-	-	-	-	-	-
Jumlah Liabilitas	-	-	-	-	-	-
SELISIH LIABILITAS DAN ASET	-	-	-	-	-	-
DEVIASI (4% X (Maks (Li - AYDi), 0))	-	-	-	-	-	-
						-
Jumlah Cadangan Premi PAYDI						-
Faktor						1%
Deviasi						-
Total Deviasi untuk Risiko Likuiditas						-

PERUSAHAAN ASUPANSI JIWA
Laporan Tingkat Solabilitas - Modal Minimum Berbasis Risiko
Risiko Pasar - Risiko Kegagalan Aset

Uraian	Faktor	Tradisional		PAYDI (Guaranteed)		Total Deviasi	(dalam jutaan rupiah)
		Jumlah AYD	Jumlah Deviasi	Jumlah AYD	Jumlah Deviasi		
INVESTASI Saham							
Termasuk IDX30 atau III	15,0%	-	-		-	-	-
Saham yang tercatat di bursa efek di Indonesia selain IDX30	20,0%	-	-		-	-	-
Saham yang tercatat di bursa efek luar negeri:							
Saham penyusun indeks utama bursa utama negara Asia	20,0%	-	-		-	-	-
Saham Lainnya	30,0%	-	-		-	-	-
Reksa Dana							
Sepenuhnya berupa surat utang pemerintah	0,0%	-	-		-	-	-
Sepenuhnya berupa surat utang swasta dan atau surat	6,0%	-	-		-	-	-
Sepenuhnya berupa surat berharga ekuitas	16,0%	-	-		-	-	-
Campuran1)	0,00%	-	-		-	-	-
Efek Beragun Aset							
a. Peringkat klaster 1	1,6%	-	-		-	-	-
b. Peringkat klaster 2	2,8%	-	-		-	-	-
c. Peringkat klaster 3	4,0%	-	-		-	-	-
d. Peringkat klaster 4	6,0%	-	-		-	-	-
e. Peringkat klaster 5	12,0%	-	-		-	-	-
Dana Investasi Real Estat	10,0%	-	-		-	-	-
Penyertaan Langsung							
Dalam Pengawasan OJK	10,0%	-	-		-	-	-
Tidak Dalam Pengawasan OJK	20,0%	-	-		-	-	-
Penyertaan langsung pada Perusahaan dengan tujuan	0,00%	-	-		-	-	-
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan							
Hasil Investasi 4% atau lebih	7,0%	-	-		-	-	-
Hasil Investasi 2% - 4%	15,0%	-	-		-	-	-
Hasil Investasi kurang dari 2%	40,00%	-	-		-	-	-
Emas Murni	3,0%	-	-		-	-	-
BUKAN INVESTASI							
Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan,	4,0%	-	-		-	-	-
Total		-	-		-	-	-
*) rt= Rata-rata tertimbang							
**) Faktor risikonya disesuaikan dengan bidang usaha anak							

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
Laporan Tingkat Solabilitas - Modal Minimum Berbasis Risiko
Risiko Pasar - Risiko Ketidakeimbangan Antara Nilai Aset dan Liabilitas Dalam Setiap Jenis Mata Uang Asing

[illegible]

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA

Laporan Tingkat Solvabilitas - Modal Minimum Berbasis Risiko

Risiko Pasar - Risiko Tingkat Bunga

(dalam Jutaan Rupiah)	
Uraian	Jumlah
CPrf	-
CPO	-
Maks((CPrf-CPO),0)	-
Faktor Perubahan Tingkat Bunga	15,00%
Perubahan Tingkat Bunga	-
	-
Catatan:	
- CPrf = cadangan premi yang dihitung dengan	
- CPO = cadangan premi yang dihitung aktuaris	
(cadangan premi yang disajikan di laporan posisi	

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
Laporan Tingkat Solabilitas - Modal Minimum Berbasis Risiko
Risiko Asuransi
Per Triwulan Tahun 2000

Cabang Asuransi	Cadangan Premi		CAPRBMP		Jumlah Deviasi	Cadangan Klaim		Jumlah Deviasi CK	Cadangan atas Risiko Bencana		Jumlah Deviasi	Catatan
	CP	CP*	CAPRBMP	AR	fcg	fcg	AR	fcg	AR	fcg		
Kematian Jangka Warsa	-	-	-	-	10%	-	-	10%	-	-	10%	CP = cadangan premi sesuai laporan polis
Endowment dan/atau Kombinasinya	-	-	-	-	10%	-	-	10%	-	-	10%	CP* = cadangan premi yang dihitung dengan CAPBN/PI = cadangan atas premi yang belum
Seumur Hidup	-	-	-	-	10%	-	-	10%	-	-	10%	CAPBN/PI = cadangan atas premi yang belum
Anuitas	-	-	-	-	10%	-	-	10%	-	-	10%	CAPBN/PI = cadangan atas premi yang belum
Kematian Ekawarsa	-	-	-	-	10%	-	-	10%	-	-	10%	AR = aset reasuransi
Kesehatan	-	-	-	-	25%	-	-	20%	-	-	25%	CKI = cadangan klaim untuk lini usaha I
Kecelakaan Diri	-	-	-	-	25%	-	-	20%	-	-	25%	CARBI = cadangan atas risiko bencana untuk lini
Lainnya	-	-	-	-	10%	-	-	10%	-	-	10%	fcpi = faktor risiko cadangan atas premi
I. Total Cadangan Premi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
II. Total CAPRBMP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
III. Total Cadangan Klaim	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
IV. Total Cadangan Atas Risiko Bencana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Deviasi untuk Risiko Asuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA

Laporan Tingkat Solvabilitas - Modal Minimum Berbasis Risiko

Risiko Operasional

Per Triwulan I Tahun 1900

Uraian	Jumlah	(dalam jutaan rupiah)
I. Risiko Operasional Perusahaan		
a. Beban Umum dan Administrasi	-	
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	-	
c. Saldo Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan	-	
Sub Total Risiko Operasional Perusahaan $((0,01 \times (a-b)) + (0,5 \times c))$	-	
II. Risiko Operasional PAYDI (ROPAYDI)		
d. Dana Kelolaan PAYDI	-	
Sub Total Risiko Operasional PAYDI $(ROPAYDI = (1\% \times d))$	-	
Total Deviasi	-	

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
PERHITUNGAN ASET SAP
Bukan Konsolidasi
Per Triwulan I Tahun 1900

Uraian	Saldo SAK	Penilaian Berdasarkan SAP	Selisih Penilaian SAK dan SAP	Aset Yang Tidak Diperkenankan	(dalam jutaan rupiah)	
					Aset Yang Diperkenankan (Saldo SAP)	
Investasi						
Deposito Berjangka	-	-	-	-	-	-
Sertifikat Deposito	-	-	-	-	-	-
Saham		-				
Obligasi Korporasi	-	-	-	-	-	-
MTN	-	-	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	-	-	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara	-	-	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank	-	-	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga	-	-	-	-	-	-
Reksa Dana	-	-	-	-	-	-
Efek Beragun Aset		-				
Dana Investasi Real Estat	-	-	-	-	-	-
REPO	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Langsung	-	-	-	-	-	-
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah	-	-	-	-	-	-
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak	-	-	-	-	-	-
Emas Murni	-	-	-	-	-	-
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-	-	-	-	-
Pinjaman Polis	-	-	-	-	-	-
Investasi Lain	-	-	-	-	-	-
Jumlah Investasi	-	-	-	-	-	-
Bukan Investasi						
Kas dan Bank	-	-	-	-	-	-
Tagihan Premi Penutupan Langsung	-	-	-	-	-	-
Tagihan Premi Reasuransi	-	-	-	-	-	-
Aset Reasuransi	-	-	-	-	-	-
Tagihan Klaim Koasuransi	-	-	-	-	-	-
Tagihan Klaim Reasuransi	-	-	-	-	-	-
Tagihan Investasi	-	-	-	-	-	-
Tagihan Hasil Investasi	-	-	-	-	-	-
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah	-	-	-	-	-	-
Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan	-	-	-	-	-	-
Aset Tetap Lain	-	-	-	-	-	-
Aset Lain	-	-	-	-	-	-
Jumlah Bukan Investasi	-	-	-	-	-	-
JUMLAH ASET	-	-	-	-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
PERHITUNGAN LIABILITAS SAP
Bukan Konsolidasi
Per Triwulan I Tahun 1900

Uraian	Saldo SAK	Penilaian Berdasarkan SAP	Selisih Penilaian SAK dan SAP
Utang	-	-	-
Cadangan Premi	-	-	-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan	-	-	-
Cadangan Klaim	-	-	-
Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	-	-	-
JUMLAH LIABILITAS	-	-	-

(dalam jutaan rupiah)

PERUSAHAAN ASURANSI Jiwa
PERHITUNGAN ASET DAN LIABILITAS SAP
SUB A - PENEMPATAN INVESTASI YANG BUKAN PADA SATU PIHAK
Per Triwulan I Tahun 1900

Jenis Investasi	Rincian	(dalam jutaan rupiah)	
		AYD Setelah Batasan Per Jenis Investasi dan/atau Investasi di Luar	
Penempatan di Dalam Negeri			
Deposito Berjangka			101 -
Sertifikat Deposito			102 -
Saham			103 -
Obligasi Korporasi			104 -
MTN			105 -
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI			106 -
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara			107 -
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank			108 -
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga			109 -
Reksa Dana			110 -
Efek Beragun Aset			111 -
Dana Investasi Real Estat			112 -
REPO			113 -
Penyertaan Langsung			114 -
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah			115 -
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak			116 -
Emas Murni			117 -
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan			118 -
Pinjaman Polis			119 -
Sub Total			-
Penempatan di Luar Negeri			
Saham			103 -
Obligasi Korporasi			104 -
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara			107 -
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga			109 -
Reksa Dana			110 -
Penyertaan Langsung			114 -
Sub Total			-
Total Sub A			-

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
PERHITUNGAN ASET DAN LIABILITAS SAP
SUB B - Penempatan Investasi Pada Pihak Terafiliasi dengan Perusahaan
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Penempatan Pada Perusahaan		Jenis Investasi	Rincian		AYD Setelah Batasan Per	Tradisional		AYD	(dalam jutaan rupiah)	
	Nama Perusahaan			Tradisional	PAYDI		Aset Yang Tidak			PAYDI	
1						-	-		-	-	-
2						-	-		-	-	-
3						-	-		-	-	-
4						-	-		-	-	-
5						-	-		-	-	-
6						-	-		-	-	-
7						-	-		-	-	-
8						-	-		-	-	-
9						-	-		-	-	-
10						-	-		-	-	-
...						-	-		-	-	-
Total						-	-		-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
PERHITUNGAN ASET DAN LIABILITAS SAP
SUB C - PENEMPATAN INVESTASI PADA PIHAK TERAFILIASI TIDAK DENGAN PERUSAHAAN
Per Triwulan Tahun 1900

Nomor Baris	Penempatan Pada Perusahaan Nama Perusahaan	Jenis Investasi	Rincian		AYD Setelah Batasan Per Jenis	Tradisional		AYD	PAYDI	(dalam jutaan rupiah)
			Tradisional	PAYDI		Aset Yang Tidak Diperkenankan	PAYDI			
1					-	-	-	-	-	
2					-	-	-	-	-	
3					-	-	-	-	-	
4					-	-	-	-	-	
5					-	-	-	-	-	
6					-	-	-	-	-	
7					-	-	-	-	-	
8					-	-	-	-	-	
9					-	-	-	-	-	
10					-	-	-	-	-	
...					-	-	-	-	-	
Total					-	-	-	-	-	

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
PERHITUNGAN ASET DAN LIABILITAS SAP
SUB D - PENEMPATAN INVESTASI DI LUAR NEGERI
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Penempatan Pada Perusahaan (Nama Perusahaan dan atau Nama	Jenis Penempatan Investasi	Tradisional			(dalam jutaan rupiah)	
			AYD Setelah Batasan Per Jenis Investasi	Aset Yang Tidak Diperkenankan	AYD	PAYDI	
1			-	-		-	-
2			-	-		-	-
3			-	-		-	-
4			-	-		-	-
5			-	-		-	-
6			-	-		-	-
7			-	-		-	-
8			-	-		-	-
9			-	-		-	-
10			-	-		-	-
...			-	-		-	-
Total			-	-		-	-

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
SUB E –DAFTAR PERUSAHAAN TERAFILIASI

Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	I. Penempatan Investasi Pada Pihak Terafiliasi Dengan Perusahaan		II. Penempatan Investasi Pada Pihak Terafiliasi Tidak Dengan Perusahaan	
	Nama Perusahaan	Hubungan Kepemilikan	Bidang Usaha	Bidang Usaha
1			Presentase Kepemilikan	Nilai Kepemilikan
2			0,00%	-
3			0,00%	-
4			0,00%	-
5			0,00%	-
6			0,00%	-
7			0,00%	-
8			0,00%	-
9			0,00%	-
10			0,00%	-
...			0,00%	-

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
Deposito Berjangka
RINCIAN 101
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Kode Bank	Nama Bank	Jenis Bank	Peringkat	Klaster	Saldo SAK	AYD	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu tahun)	Keterangan
1						-	-	-	
2						-	-	-	
3						-	-	-	
4						-	-	-	
5						-	-	-	
6						-	-	-	
7						-	-	-	
8						-	-	-	
9						-	-	-	
10						-	-	-	
...						-	-	-	
Total						-	-	-	

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
SERTIFIKAT DEPOSITO
RINCIAN 102
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Kode Bank	Nama Bank	Peringkat	Klaster	Saldo SAK	AYD	Saldo SAK lancar (Kurang dari satu tahun)	(dalam jutaan rupiah)	Keterangan
1					-	-	-		
2					-	-	-		
3					-	-	-		
4					-	-	-		
5					-	-	-		
6					-	-	-		
7					-	-	-		
8					-	-	-		
9					-	-	-		
10					-	-	-		
...					-	-	-		
Total					-	-	-		

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
SAHAM

Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Kode Emiten	Nama Emiten/Penerbit	Sektor Ekonomi	Kategori	Saldo SAK	AYD	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu tahun)	(dalam jutaan rupiah) Keterangan
1					-	-	-	
2					-	-	-	
3					-	-	-	
4					-	-	-	
5					-	-	-	
6					-	-	-	
7					-	-	-	
8					-	-	-	
9					-	-	-	
10					-	-	-	
...					-	-	-	
Total					-	-	-	

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
OBLIGASI KORPORASI
RINCIAN 104
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Nama Emiten / Penerbit	Seri Obligasi	Sektor Ekonomi	Peringkat	Klaster	Saldo SAK	Selisih Penilaian SAK dan SAP	AYD	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu tahun)	Keterangan
1						-	-	-	-	
2						-	-	-	-	
3						-	-	-	-	
4						-	-	-	-	
5						-	-	-	-	
6						-	-	-	-	
7						-	-	-	-	
8						-	-	-	-	
9						-	-	-	-	
10						-	-	-	-	
...						-	-	-	-	
Total						-	-	-	-	

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
MTN
RINCIAN 105
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Nama Emiten / Penerbit	Sektor Ekonomi	Jenis MTN	Peringkat	Klaster	Saldo SAK	Selisih Penilaian SAK dan SAP	AYD	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu tahun)	Keterangan
1						-	-	-	-	
2						-	-	-	-	
3						-	-	-	-	
4						-	-	-	-	
5						-	-	-	-	
6						-	-	-	-	
7						-	-	-	-	
8						-	-	-	-	
9						-	-	-	-	
10						-	-	-	-	
...						-	-	-	-	
Total						-	-	-	-	

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN OLEH NEGARA REPUBLIK INDONESIA
RINCIAN 106
Bulan Januari Tahun 1900

Nomor Baris	Nama Surat Berharga	Kategori Surat Berharga	Saldo SAK	Selisih Penilaian SAK dan SAP	AYD	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu tahun)	(dalam jutaan rupiah)
1			-	-	-	-	-
2			-	-	-	-	-
3			-	-	-	-	-
4			-	-	-	-	-
5			-	-	-	-	-
6			-	-	-	-	-
7			-	-	-	-	-
8			-	-	-	-	-
9			-	-	-	-	-
10			-	-	-	-	-
'''			-	-	-	-	-
Total			-	-	-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI
RINCIAN 107
Per Triwulan Tahun 1900

Nomor Baris	Emiten/Negara Penerbit	Nama Surat Berharga	Peringkat	Klaster	Saldo SAK	Selisih Penilaian SAK dan SAP	AYD	Saldo SAK lancar (Kurang dari satu tahun)	(dalam jutaan rupiah)
1					-	-	-	-	-
2					-	-	-	-	-
3					-	-	-	-	-
4					-	-	-	-	-
5					-	-	-	-	-
6					-	-	-	-	-
7					-	-	-	-	-
8					-	-	-	-	-
9					-	-	-	-	-
10					-	-	-	-	-
...					-	-	-	-	-
Total					-	-	-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
SURAT BERTAGIA YANG DITERBITKAN OLEH BANK INDONESIA
RINCIAN 108
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Nama Surat Bertarga	Saldo SAK	Selisih Penilaian SAK dan SAP	AYD	Saldo SAK lancar (Kurang dari satu tahun)	(dalam jutaan rupiah)
1		-	-	-	-	-
2		-	-	-	-	-
3		-	-	-	-	-
4		-	-	-	-	-
5		-	-	-	-	-
6		-	-	-	-	-
7		-	-	-	-	-
8		-	-	-	-	-
9		-	-	-	-	-
10		-	-	-	-	-
...		-	-	-	-	-
Total		-	-	-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
SURAT BERTAGIA YANG DITERBITKAN OLEH LEMBAGA MULTINASIONAL
RINCIAN 109
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Lembaga Penerbit	Nama Surat Bertagia	Saldo SAK	Selisih Penilaian SAK dan SAP	AYD	Saldo SAK lancar (Kurang dari satu tahun)	(dalam jutaan rupiah)
1			-	-		-	-
2			-	-		-	-
3			-	-		-	-
4			-	-		-	-
5			-	-		-	-
6			-	-		-	-
7			-	-		-	-
8			-	-		-	-
9			-	-		-	-
10			-	-		-	-
...			-	-		-	-
s			-	-		-	-

PERUSAHAAN ASURANSIJIWA
REKSA DANA
RINCIAN 110
Bulan Januari Tahun 1900

Nomor Baris	Nama Reksa Dana	Jenis Reksa Dana	Manager Investasi	Saldo SAK	AYD	Saldo SAK Lancar (Kurang dari Satu Tahun)	Keterangan
1				-	-	-	
2				-	-	-	
3				-	-	-	
4				-	-	-	
5				-	-	-	
6				-	-	-	
7				-	-	-	
8				-	-	-	
9				-	-	-	
10				-	-	-	
...				-	-	-	
Total				-	-	-	

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
EFEK BERAGUN ASET
RINGKAS 111
Per Triwulan/Tahun1900

Nomor Baris	Nama Emiten/Penerbit	Sektor/Ekonomi	Peringkat	Klaster	Saldo SAK	Selish Penilaian SAK dan SAP	AYD	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu Tahun)	Keterangan
1					-	-	-	-	
2					-	-	-	-	
3					-	-	-	-	
4					-	-	-	-	
5					-	-	-	-	
6					-	-	-	-	
7					-	-	-	-	
8					-	-	-	-	
9					-	-	-	-	
10					-	-	-	-	
...					-	-	-	-	
Total					-	-	-	-	

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
Dana Investasi Real Estat
RINCIAN 112
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Nama Emiten/Penerbit	SAK	Selisih Penilaian SAK dan SAP	AYD	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu Tahun)	Keterangan
1		-	-	-	-	
2		-	-	-	-	
3		-	-	-	-	
4		-	-	-	-	
5		-	-	-	-	
6		-	-	-	-	
7		-	-	-	-	
8		-	-	-	-	
9		-	-	-	-	
10		-	-	-	-	
...		-	-	-	-	
Total		-	-	-	-	

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
REPO
RINCIAN 113
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Counterparty	Jenis Jaminan (SBN/SBI)	Jangka Waktu (hari)	Kategori (KSE/BIS4)	Nilai Pasar Jaminan Saat Penempatan	Saldo Saat Penempatan	Saldo SAK	Selisih Penilaian SAK dan SAP	AYD	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu Tahun)	Keterangan
1					-	-	-	-	-	-	
2					-	-	-	-	-	-	
3					-	-	-	-	-	-	
4					-	-	-	-	-	-	
5					-	-	-	-	-	-	
6					-	-	-	-	-	-	
7					-	-	-	-	-	-	
8					-	-	-	-	-	-	
9					-	-	-	-	-	-	
10					-	-	-	-	-	-	
...					-	-	-	-	-	-	
Total					-	-	-	-	-	-	

PERUSAHAAN ASURANSIJIWA
PENVERTAAN LANGSUNG
RINCIAN 114
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Nama Perusahaan	Status Pengawasan	Sektor Ekonomi	Kepemilikan (%)	Nomor & Tanggal Persetujuan OJK (>25%)	Saldo SAK	Selisih Penilaian SAK dan SAP	AYD	(dalam jutaan rupiah) Keterangan
1				0,00%		-	-	-	
2				0,00%		-	-	-	
3				0,00%		-	-	-	
4				0,00%		-	-	-	
5				0,00%		-	-	-	
6				0,00%		-	-	-	
7				0,00%		-	-	-	
8				0,00%		-	-	-	
9				0,00%		-	-	-	
10				0,00%		-	-	-	
...				0,00%		-	-	-	
Total						-	-	-	

PERUSAHAAN ASURANSIJIWA
TANAH, BANGUNAN DENGAN HAK STRATA ATAU TANAH DENGAN BANGUNAN UNTUK INVESTASI
RINCIAN 115
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Alamat	Hasil Investasi	Kota/Kabupaten	Jenis Objek	Saldo SAK	Penilaian Berdasarkan SAP (Nilai Appraisal/NJOP)	Selisih Penilaian SAK dan SAP	(dalam jutaan rupiah)
1					-	-	-	-
2					-	-	-	-
3					-	-	-	-
4					-	-	-	-
5					-	-	-	-
6					-	-	-	-
7					-	-	-	-
8					-	-	-	-
9					-	-	-	-
10					-	-	-	-
...					-	-	-	-
Total					-	-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSIJIWA
PEMBIAYAAN MELALUI KERASAMA PIHAK LAIN
RINCIAN 116
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Nama Perusahaan Pembiayaan	Tanggal Mulai Kerja Sama	Izin Usaha	Saldo SAK	AYD	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu Tahun)	Keterangan
1				-		-	
2				-		-	
3				-		-	
4				-		-	
5				-		-	
6				-		-	
7				-		-	
8				-		-	
9				-		-	
10				-		-	
...				-		-	
Total				-		-	

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
EMAS MURNI
RINCIAN 117
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Nama Kustodian	Kuantitas (keping/gr)	Saldo SAK	AYD	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu Tahun)	Keterangan
1			-	-	-	
2			-	-	-	
3			-	-	-	
4			-	-	-	
5			-	-	-	
6			-	-	-	
7			-	-	-	
8			-	-	-	
9			-	-	-	
10			-	-	-	
...			-	-	-	
Total			-	-	-	

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
PINJAMAN YANG DIJAMIN DENGAN HAK TANGGUNGAN
RINCIAN 118
Per Triwulan I Tahun1900

Nomor Baris	Nama Debitur	Jenis Properti	Presentase LTV	Nomor Sertifikat Tanah	Nilai Jaminan (Nilai Appraisal atau NUOP)	Nilai Pinjaman Awal	Saldo SAK	AYD	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu Tahun)	(dalam jutaan rupiah)
1					-	-	-	-	-	-
2					-	-	-	-	-	-
3					-	-	-	-	-	-
4					-	-	-	-	-	-
5					-	-	-	-	-	-
6					-	-	-	-	-	-
7					-	-	-	-	-	-
8					-	-	-	-	-	-
9					-	-	-	-	-	-
10					-	-	-	-	-	-
...					-	-	-	-	-	-
Total					-	-	-	-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
PINJAMAN POLIS - SALDO AWAL TAHUN BERJALAN
RINCIAN 119
Per Triwulan Tahun 1900

Nomor Baris	Nama Produk	Nama Pemegang Polis	Jenis Pinjaman Polis	Jumlah Polis	Nilai Tunai Polis Yang Dijaminkan	Saldo SAK	AYD	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu tahun)	(dalam jutaan rupiah)
1				-	-	-	-	-	-
2				-	-	-	-	-	-
3				-	-	-	-	-	-
4				-	-	-	-	-	-
5				-	-	-	-	-	-
6				-	-	-	-	-	-
7				-	-	-	-	-	-
8				-	-	-	-	-	-
9				-	-	-	-	-	-
10				-	-	-	-	-	-
...				-	-	-	-	-	-
Total				-	-	-	-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
PINJAMAN POLIS - PERIODE BERALAN
RINCIAN 119
Per Triwulan Tahun 1900

Nomor Baris	Nama Produk	Nama Pemegang Polis	Jenis Pinjaman Polis	Jumlah Polis	Nilai Tunai Polis Yang Dijaminkan	Saldo SAK	AYD	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu tahun)	(dalam jutaan rupiah)
1				-	-	-	-	-	-
2				-	-	-	-	-	-
3				-	-	-	-	-	-
4				-	-	-	-	-	-
5				-	-	-	-	-	-
6				-	-	-	-	-	-
7				-	-	-	-	-	-
8				-	-	-	-	-	-
9				-	-	-	-	-	-
10				-	-	-	-	-	-
...				-	-	-	-	-	-
Total				-	-	-	-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
INVESTASI LAIN
RINCIAN 120
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Uraian	Sektor Ekonomi	Jumlah	(dalam jutaan rupiah)
1				-
2				-
3				-
4				-
5				-
6				-
7				-
8				-
9				-
10				-
...				-
Total				,

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
KAS DAN BANK
RINCIAN 201
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Uraian	Jenis	Saldo SAK	(dalam jutaan rupiah)	
1			-	AYD	-
2			-		-
3			-		-
4			-		-
5			-		-
6			-		-
7			-		-
8			-		-
9			-		-
10			-		-
...			-		-
Total			-		-

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN 202
TAGIHAN PREMI PENUTUPAN LANGSUNG
Per Triwulan I Tahun 1900

Cabang Asuransi		Saldo SAK	AYD	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu tahun)	
A. Asuransi Jiwa					
1. Kematian Jangka Warsa (Term Life)		-		-	-
2. Dwiguna (Endowment) dan/atau		-		-	-
3. Seumur Hidup (Whole Life)		-		-	-
Sub Total		-		-	-
B. Anuitas		-		-	-
C. Kematian Ekawarsa (1-Year Term)					
D. Kecelakaan Diri					
E. Kesehatan					
F. Lainnya					
Sub Total		-		-	-
Total		-		-	-

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA

RINCIAN 202

TAGIHAN PREMI PENUTUPAN LANGSUNG BERDASARKAN UMUR

Per Triwulan I Tahun 1900

Cabang Asuransi	(dalam jutaan rupiah)		
	Kurang dari atau sama dengan 2 bulan	Lebih dari 2 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan
A. Asuransi Jiwa			
1. Kematian Jangka Warsa (Term Life)	-	-	-
2. Dwiguna (Endowment) dan/atau	-	-	-
3. Seumur Hidup (Whole Life)	-	-	-
Sub Total	-	-	-
B. Anuitas	-	-	-
C. Kematian Ekawarsa (1-Year Term)			
D. Kecelakaan Diri			
E. Kesehatan			
F. Lainnya			
Sub Total	-	-	-
Total	-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
TAGIHAN PREMI REASURANSI
RINCIAN 203
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Debitur	Debitur DN/LN	Peringkat	Klaster	Saldo SAK	AYD	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu Tahun)	(dalam jutaan rupiah)
1					-	-	-	-
2					-	-	-	-
3					-	-	-	-
4					-	-	-	-
5					-	-	-	-
6					-	-	-	-
7					-	-	-	-
8					-	-	-	-
9					-	-	-	-
10					-	-	-	-
...					-	-	-	-
Total					-	-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
TAGIHAN PREMI REASURANSI MENURUT UMURNYA
RINCIAN 203
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Nama Debitur	Debitur DN/LN	(dalam jutaan rupiah)		
			Kurang dari atau sama dengan 2 bulan	Lebih dari 2 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih Dari 3 bulan
1			-	-	-
2			-	-	-
3			-	-	-
4			-	-	-
5			-	-	-
6			-	-	-
7			-	-	-
8			-	-	-
9			-	-	-
10			-	-	-
...			-	-	-
Total			-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
ASET REASURANSI
RINCIAN 204
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Debitur	Sumber Aset Reasuransi	Dalam/Luar Negeri	Peringkat	Klaster	Saldo SAK	AYD	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu Tahun)	(dalam jutaan rupiah)
1						-	-	-	-
2						-	-	-	-
3						-	-	-	-
4						-	-	-	-
5						-	-	-	-
6						-	-	-	-
7						-	-	-	-
8						-	-	-	-
9						-	-	-	-
10						-	-	-	-
...						-	-	-	-
Total						-	-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
TAGIHAN KLAIM KOASURANSI
RINCIAN 205
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Debitur	Koasuradur Dalam/Luar Negeri	Peringkat	Klaster	Saldo SAK	AYD	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu Tahun)	(dalam jutaan rupiah)
1					-	-	-	-
2					-	-	-	-
3					-	-	-	-
4					-	-	-	-
5					-	-	-	-
6					-	-	-	-
7					-	-	-	-
8					-	-	-	-
9					-	-	-	-
10					-	-	-	-
...					-	-	-	-
Total					-	-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
TAGIHAN KLAIM KOASURANSI - MENURUT UMUR
RINCIAN 205
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Nama Debitur	Koasuradur Dalam/Luar Negeri	(dalam jutaan rupiah)		
			Kurang dari atau sama dengan 2 bulan	Lebih dari 2 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih Dari 3 bulan
1			-	-	-
2			-	-	-
3			-	-	-
4			-	-	-
5			-	-	-
6			-	-	-
7			-	-	-
8			-	-	-
9			-	-	-
10			-	-	-
...			-	-	-
Total			-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
TAGIHAN KLAIM REASURANSI
RINCIAN 206
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Debitur	Reasuradur DN/LN	Peringkat	Klaster	Saldo SAK	AYD	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu tahun)	(dalam jutaan rupiah)
1					-	-	-	-
2					-	-	-	-
3					-	-	-	-
4					-	-	-	-
5					-	-	-	-
6					-	-	-	-
7					-	-	-	-
8					-	-	-	-
9					-	-	-	-
10					-	-	-	-
...					-	-	-	-
Total					-	-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
TAGIHAN KLAIM REASURANSI BERDASARKAN UMUR
RINCIAN 206
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Debitur	Reasuradur DN/LN	(dalam jutaan rupiah)		
			Kurang dari atau sama dengan 2 bulan	Lebih dari 2 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan
1			-	-	-
2			-	-	-
3			-	-	-
4			-	-	-
5			-	-	-
6			-	-	-
7			-	-	-
8			-	-	-
9			-	-	-
10			-	-	-
...			-	-	-
Total			-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
TAGIHAN INVESTASI
RINCIAN 207
Per Triwulan I Tahun 1900

Jenis Investasi	Saldo SAK	AYD	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu Tahun)	(dalam jutaan rupiah)
Deposito Berjangka	-	-	-	-
Sertifikat Deposito	-	-	-	-
Saham	-	-	-	-
Obligasi Korporasi	-	-	-	-
MTN	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank	-	-	-	-
Surat Berharga yang diterbitkan oleh Lembaga	-	-	-	-
Reksa Dana	-	-	-	-
Efek Beragun Aset	-	-	-	-
Dana Investasi Real Estat	-	-	-	-
REPO	-	-	-	-
Penyertaan Langsung	-	-	-	-
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah	-	-	-	-
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain	-	-	-	-
Emas Murni	-	-	-	-
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-	-	-
Pinjaman Polis	-	-	-	-
Investasi Lain	-	-	-	-
Total	-	-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA

RINCIAN TAGIHAN INVESTASI MENURUT UMURNYA

RINCIAN 207

Per Triwulan I Tahun 1900

(dalam jutaan rupiah)

Jenis Investasi	Kurang dari atau sama dengan 1 Bulan	Lebih dari 1 Bulan sampai dengan 3 Bulan	Lebih dari 3 Bulan
Deposito Berjangka	-	-	-
Sertifikat Deposito	-	-	-
Saham	-	-	-
Obligasi Korporasi	-	-	-
MTN	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank	-	-	-
Surat Berharga yang diterbitkan oleh Lembaga	-	-	-
Reksa Dana	-	-	-
Efek Beragun Aset	-	-	-
Dana Investasi Real Estat	-	-	-
REPO	-	-	-
Penyertaan Langsung	-	-	-
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah	-	-	-
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain	-	-	-
Emas Murni	-	-	-
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-	-
Pinjaman Polis	-	-	-
Investasi Lain	-	-	-
Total	-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
Rincian 208
TAGIHAN HASIL INVESTASI
Per Triwulan I Tahun 1900

Jenis Investasi	Saldo SAK	AYD	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu Tahun)	(dalam jutaan rupiah)
Deposito Berjangka	-	-	-	-
Sertifikat Deposito	-	-	-	-
Saham	-	-	-	-
Obligasi Korporasi	-	-	-	-
MTN	-	-	-	-
Surat Berharga yang diterbitkan oleh Negara RI	-	-	-	-
Surat Berharga yang diterbitkan oleh negara	-	-	-	-
Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank	-	-	-	-
Surat Berharga yang diterbitkan oleh Lembaga	-	-	-	-
Reksa dana	-	-	-	-
Efek Beragun Aset	-	-	-	-
Dana Investasi real estat	-	-	-	-
REPO	-	-	-	-
Penyertaan Langsung	-	-	-	-
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah	-	-	-	-
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain	-	-	-	-
Emas Murni	-	-	-	-
Pinjaman yang dijamin dengan hak tanggungan	-	-	-	-
Pinjaman Polis	-	-	-	-
Investasi Lain	-	-	-	-
Total	-	-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA

Rincian 208

TAGIHAN HASIL INVESTASI

Per Triwulan I Tahun 1900

(dalam jutaan rupiah)

Jenis Investasi	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih Dari 3 bulan
Deposito Berjangka	-	-	-
Sertifikat Deposito	-	-	-
Saham	-	-	-
Obligasi Korporasi	-	-	-
MTN	-	-	-
Surat Berharga yang diterbitkan oleh Negara RI	-	-	-
Surat Berharga yang diterbitkan oleh negara	-	-	-
Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank	-	-	-
Surat Berharga yang diterbitkan oleh Lembaga	-	-	-
Reksa dana	-	-	-
Efek Beragun Aset	-	-	-
Dana Investasi real estat	-	-	-
REPO	-	-	-
Penyertaan Langsung	-	-	-
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah	-	-	-
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain	-	-	-
Emas Murni	-	-	-
Pinjaman yang dijamin dengan hak tanggungan	-	-	-
Pinjaman Polis	-	-	-
Investasi Lain	-	-	-
Total	-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
BANGUNAN DENGAN HAK STRATA ATAU TANAH DENGAN BANGUNAN UNTUK DIPAKAI SENDIRI
RINCIAN 209
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Alamat Lokasi	Kota/Kabupaten	Saldo SAK	Penilaian Berdasarkan SAP (Nilai Appraisal/NJOP)	Selisih Penilaian SAK dan SAP
1			-	-	-
2			-	-	-
3			-	-	-
4			-	-	-
5			-	-	-
6			-	-	-
7			-	-	-
8			-	-	-
9			-	-	-
10			-	-	-
...			-	-	-
Total			-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
BIAYA AKUISISI YANG DITANGGUHKAN
RINCIAN 210
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Uraian	Tanggal Persetujuan OJK	Saldo SAK	AYD	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu tahun)	(dalam jutaan rupiah)
1			-	-	-	-
2			-	-	-	-
3			-	-	-	-
4			-	-	-	-
5			-	-	-	-
6			-	-	-	-
7			-	-	-	-
8			-	-	-	-
9			-	-	-	-
10			-	-	-	-
...			-	-	-	-
Total			-	-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
ASET TETAP LAIN
RINCIAN 211
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Uraian	Jumlah
1		-
2		-
3		-
4		-
5		-
6		-
7		-
8		-
9		-
10		-
...		-
Total		,

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
ASET LAIN
RINCIAN 212
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Uraian	Jumlah
1		-
2		-
3		-
4		-
5		-
6		-
7		-
8		-
9		-
10		-
...		-
Total		,

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN 301
UTANG KLAIM
Per Triwulan I Tahun 1900

Cabang Asuransi	Saldo SAK Berdasarkan Penanggung Risiko			Saldo SAK Berdasarkan Umur		Total	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu tahun)
	Retensi Sendiri	Beban Penanggung Ulang		≤ 30 hari	> 30 hari		
A. Asuransi Jiwa							(dalam jutaan rupiah)
1. Kematian Jangka Warsa (Term Life)	-	-		-	-	-	-
2. Dwiguna (Endowment) dan/atau	-	-		-	-	-	-
3. Seumur Hidup (Whole Life)	-	-		-	-	-	-
Sub Total	-	-		-	-	-	-
B. Anuitas	-	-		-	-	-	-
C. Kematian Ekawarsa (1-Year Term)							
D. Kecelakaan Diri							
E. Kesehatan							
F. Lainnya							
Sub Total	-	-		-	-	-	-
Total	-	-		-	-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
UTANG PREMI KOASURANSI
RINCIAN 302
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Nama Kreditur	Dalam Negeri / Luar Negeri	Peringkat	Total	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu Tahun)	(dalam jutaan rupiah)
1				-	-	-
2				-	-	-
3				-	-	-
4				-	-	-
5				-	-	-
6				-	-	-
7				-	-	-
8				-	-	-
9				-	-	-
10				-	-	-
...				-	-	-
Total				-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
UTANG REASURANSI
RINCIAN 303
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Nama Kreditur	Kreditur DN/ LN	Peringkat	Total	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu Tahun)	(dalam jutaan rupiah)
1				-	-	-
2				-	-	-
3				-	-	-
4				-	-	-
5				-	-	-
6				-	-	-
7				-	-	-
8				-	-	-
9				-	-	-
10				-	-	-
...				-	-	-
Total				-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN 304
UTANG KOMISI
Per Triwulan I Tahun 1900

Cabang Asuransi	Total	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu tahun)	(dalam jutaan rupiah)
A. Asuransi Jiwa			
1. Kematian Jangka Warsa (Term Life)	-		-
2. Dwiguna (Endowment) dan/atau	-		-
3. Seumur Hidup (Whole Life)	-		-
Sub Total	-		-
B. Anuitas	-		-
C. Kematian Ekawarsa (1-Year Term)			
D. Kecelakaan Diri			
E. Kesehatan			
F. Lainnya			
Sub Total	-		-
Total	-		-

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR
RINCIAN 305
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Uraian	Jumlah
1		-
2		-
3		-
4		-
5		-
6		-
7		-
8		-
9		-
10		-
...		-
Total		,

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
UTANG LAIN
RINCIAN 306
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Uraian	Jumlah
1		-
2		-
3		-
4		-
5		-
6		-
7		-
8		-
9		-
10		-
...		-
Total		,

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN 401
CADANGAN PREMI
Per Triwulan I Tahun 1900

Cabang Asuransi	(dalam jutaan rupiah)									
	Cadangan Risiko	Cadangan Risiko atas PAYDI	Cadangan Risiko	Cadangan Risiko atas PAYDI	Cadangan Risiko	Cadangan Risiko atas PAYDI	Cadangan Risiko	Cadangan Risiko atas PAYDI	Cadangan Risiko	Cadangan Risiko atas PAYDI
A. Asuransi Jiwa										
1. Kematian Jangka Warsa (Term Life)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Dwiguna (Endowment) dan/atau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Seumur Hidup (Whole Life)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Kecelakaan Diri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sub Jumlah A	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
B. Anuitas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sub Jumlah B	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Cadangan Premi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN 402
CADANGAN ATAS PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN
Per Triwulan I Tahun 1900

Cabang Asuransi	Periode Ini				CAPYBMP Polis-polis Yang Akan Jatuh Tempo < 1 tahun	Periode sebelumnya
	Cadangan Premi Polis-Polis Premi Tunggal	Cadangan Premi Polis-Polis Paid-up	Cadangan Premi Polis-Polis Regular (Cicilan)	Total		
I. Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan						
Kematian Ekawarsa	-	-	-	-	-	-
Keceelakaan Diri	-	-	-	-	-	-
Kesehatan	-	-	-	-	-	-
Total CAPYBMP	-	-	-	-	-	-
II. Cadangan Atas Risiko Yang Belum Dijalani						
Kematian Ekawarsa	-	-	-	-	-	-
Keceelakaan Diri	-	-	-	-	-	-
Kesehatan	-	-	-	-	-	-
Total CARYBD	-	-	-	-	-	-
Maks (CAPYBMP,CARYBD)				-	-	-

(dalam jutaan rupiah)

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
Rincian 403
Cadangan Klaim
Per Triwulan I Tahun 1900

Cabang Asuransi	Cadangan Klaim Dalam Proses Penyelesaian		Cadangan Klaim IBNR		Cadangan Klaim Pembayaran Klaim Berkala		Triwulan I Tahun 1900		Triwulan Tahun 1900
	Total	Retensi Sendiri	Total	Retensi Sendiri	Total	Retensi Sendiri	Total Cadangan Klaim	Cad. Klaim < 1 tahun	
Kematian Ekawarsa	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kematian Jangka Warsa	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kecelakaan Diri	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Anuitas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	-	-	-	-	-	-	-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI Jiwa
RINCIAN 404
CADANGAN ATAS RISIKO BENCANA
Per Triwulan I Tahun 1900

Cabang Asuransi	Cadangan Atas Risiko Bencana			Periode Sebelumnya
	Retensi Sendiri	Reasuransi	Cadangan Premi Polis-Polis Yang Akan Jatuh Tempo < 1 tahun	
A. Asuransi Jiwa				
1. Kematian Jangka Warsa (Term Life)	-	-	-	-
2. Dwiguna (Endowment) dan/atau	-	-	-	-
3. Seumur Hidup (Whole Life)	-	-	-	-
4. Kecelakaan Diri	-	-	-	-
5. Kesehatan	-	-	-	-
6. Lainnya	-	-	-	-
Sub Jumlah A	-	-	-	-
B. Anuitas	-	-	-	-
Sub Jumlah B	-	-	-	-
Total Cadangan Atas Risiko Bencana	-	-	-	-

(dalam jutaan rupiah)

PERUSAHAAN ASURANSI JiWA
RINCIAN 501
PENDAPATAN PREMI
Per Triwulan I Tahun 1900

Uraian	Kematian Jangka Warsa	Endowment dan/atau Kombinasi	Seumur Hidup	Anuitas	Kematian Ekawarsa	Kecelakaan Diri	Kesehatan	Lainnya	Jumlah
Premi Produksi Baru									
a. Asuransi Perorangan									
- Premi Tunggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Premi Cicilan (Tahunan, Semesteran, dll)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Premi Produksi Baru Perorangan									
b. Asuransi Kumpulan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Premi Produksi Baru Kumpulan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Premi Produksi Baru									
Premi Lanjutan									
a. Asuransi Perorangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Asuransi Kumpulan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Premi Lanjutan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan Premi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Premi Reasuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP									
a. Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP (Gross)									
(1) Cadangan Premi tahun/triwulan berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
(2) Cadangan Premi tahun/triwulan lalu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Penurunan (Kenaikan) Aset Reasuransi Atas									
(1) Aset Reasuransi Atas CAPYBMP	-	-	-	-	-	-	-	-	-
(2) Aset Reasuransi Atas CAPYBMP	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan Premi Neto	-	-	-	-	-	-	-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN 502
PREMI DAN KLAIM BERDASARKAN REGION
Per Triwulan I

Uraian	Kematian Jangka Warsa	Endowment dan/atau Kombinasiya	Seumur Hidup	Anuitas	Kematian Elawarsa	Kecelakaan Diri	Kesehatan	Lainnya	(dalam jutaan rupiah) Jumlah
Premi Produksi Baru									
a. Premi Diterima									
- Dalam Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- ASEAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Komisi Dibayar									
- Dalam Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- ASEAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Klaim Dibayar									
- Dalam Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- ASEAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Premi Produksi Baru Setelah Klaim	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Premi Lanjutan									
a. Premi Diterima									
- Dalam Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- ASEAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Komisi Dibayar									
- Dalam Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- ASEAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Klaim Dibayar									
- Dalam Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- ASEAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Premi Lanjutan Setelah Klaim	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Premi Baru dan Lanjutan Setelah Klaim									
Klaim dan Manfaat Dibayar									
- Dalam Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- ASEAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Klaim dan Manfaat Dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaim Reasuransi									
- Dalam Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- ASEAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Klaim Reasuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Akuisisi									
- Dalam Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- ASEAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Biaya Akuisisi	-	-	-	-	-	-	-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI JiWA
RINCIAN 503
PREMI REASURANSI
Per Triwulan I Tahun 1900

Uraian	Premi Reasuransi		Komisi Reasuransi		(dalam jutaan rupiah)
	Dalam Negeri	ASEAN	Dalam Negeri	ASEAN	
Kematian Jangka Warsa	-	-	-	-	-
Endowment dan/atau Kombinasinya	-	-	-	-	-
Seumur Hidup	-	-	-	-	-
Anuitas	-	-	-	-	-
Kematian Ekawarsa	-	-	-	-	-
Kecelakaan Diri	-	-	-	-	-
Kesehatan	-	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSIJIWA
HASIL INVESTASI
RINCIAN 504
Per Bulan Januari Tahun 1900

Jenis Investasi	Pendapatan Setelah Pajak			(dalam jutaan rupiah)	
	Diterima Kas	Piutang	Unrealized Gain (Loss)	Total Hasil Investasi	Keterangan (Jenis Hasil)
Penempatan Investasi Pada Bukan-Afiliasi					
Deposito Berjangka	-	-	-	-	-
Sertifikat Deposito	-	-	-	-	-
Saham	-	-	-	-	-
Obligasi Korporasi	-	-	-	-	-
MTN	-	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	-	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara	-	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank	-	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga	-	-	-	-	-
Reksa Dana	-	-	-	-	-
Efek Beragun Aset	-	-	-	-	-
Dana Investasi Real Estat	-	-	-	-	-
REPO	-	-	-	-	-
Penyertaan Langsung	-	-	-	-	-
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau	-	-	-	-	-
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak	-	-	-	-	-
Emas Murni	-	-	-	-	-
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak	-	-	-	-	-
Pinjaman Polis	-	-	-	-	-
Investasi Lain	-	-	-	-	-
Sub Total	-	-	-	-	0
Penempatan Investasi Pada Afiliasi					
Deposito Berjangka	-	-	-	-	-
Sertifikat Deposito	-	-	-	-	-
Saham	-	-	-	-	-
Obligasi Korporasi	-	-	-	-	-
MTN	-	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	-	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara	-	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank	-	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga	-	-	-	-	-
Reksa Dana	-	-	-	-	-
Efek Beragun Aset	-	-	-	-	-
Dana Investasi Real Estat	-	-	-	-	-
REPO	-	-	-	-	-
Penyertaan Langsung	-	-	-	-	-
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau	-	-	-	-	-
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak	-	-	-	-	-
Emas Murni	-	-	-	-	-
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak	-	-	-	-	-
Pinjaman Polis	-	-	-	-	-
Investasi Lain	-	-	-	-	-
Sub Total	-	-	-	-	0
Hasil Investasi Bruto	-	-	-	-	0
Beban Investasi	-	-	-	-	-
Hasil Investasi Neto	-	-	-	-	#VALUE!

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN 505
IMBALAN JASA DPLK/JASA MANAJEMEN
Per Triwulan I Tahun 1900 and

Nomor Baris	Uraian	Jenis Imbalan	Jumlah	(dalam jutaan rupiah)
1				-
2				-
3				-
4				-
5				-
6				-
7				-
8				-
9				-
10				-
...				-
Total				,

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN 506
PENDAPATAN LAIN
Bulan Januari Tahun 1900

Nomor Baris	Uraian	Jumlah
1		-
2		-
3		-
4		-
5		-
6		-
7		-
8		-
9		-
10		-
...		-
Total		,

(dalam jutaan rupiah)

No.	Cabang Asuransi Jiwa							(dalam jutaan rupiah)	
	Kematian Jangka Wasa	Endowment dan/atau Kombinasiya	Seumur Hidup	Anuitas	Kematian Ekawarsa	Kecelakaan Diri	Kesehatan	Lainnya	Jumlah
Klaim dan Manfaat Dibayar									
a. Akhir Kontrak (Jatuh Tempo)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Klaim Meninggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Nilai Tunai	-	-	-	-	-	-	-	-	-
d. Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Klaim dan Manfaat Dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaim Reasuransi									
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Premi									
a. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Premi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
(1) Cadangan Premi tahun/triwulan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
(2) Cadangan Premi tahun/triwulan lalu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Kenaikan (Penurunan) Aset Reasuransi Atas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
(1) Aset Reasuransi Atas Cadangan Premi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
(2) Aset Reasuransi Atas Cadangan Premi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Kenaikan (Penurunan) Cadangan Premi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim									
a. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	-	-	-	-	-	-	-	-	-
(1) Cadangan klaim tahun/triwulan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
(2) Cadangan klaim tahun/triwulan lalu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Kenaikan (Penurunan) Aset Reasuransi Atas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
(1) Aset Reasuransi Atas Cadangan Klaim	-	-	-	-	-	-	-	-	-
(2) Aset Reasuransi Atas Cadangan Klaim	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Cadangan atas Risiko									
(1) Cadangan Cadangan atas Risiko	-	-	-	-	-	-	-	-	-
(2) Cadangan Cadangan atas Risiko	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Kenaikan (Penurunan) Cadangan atas Risiko	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Beban Klaim dan Manfaat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Blaya Akuisisi									
a. Beban Komisi - Tahun Pertama	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Beban Komisi - Tahun Lanjutan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Beban Komisi - Overiding	-	-	-	-	-	-	-	-	-
d. Beban Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Blaya Akuisisi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Beban Asuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN 508
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN
Bulan Januari Tahun 1900

Nomor Baris	Uraian	Jumlah
1		-
2		-
3		-
4		-
5		-
6		-
7		-
8		-
9		-
10		-
...		-
Total		,

(dalam jutaan rupiah)

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN 601
ASET LANCAR DAN LIABILITAS LANCAR
Per Triwulan I Tahun 1900 and

Dalam Jutaan Rupiah		
Keterangan	Per Triwulan I Tahun 1900	Per
ASET		
Investasi		
Deposito Berjangka	-	-
Sertifikat Deposito	-	-
Saham	-	-
Obligasi Korporasi	-	-
MTN	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga	-	-
Reksa Dana	-	-
Efek Beragun Aset	-	-
Dana Investasi Real Estat	-	-
REPO	-	-
Penyertaan Langsung	-	-
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau	-	-
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak	-	-
Emas Murni	-	-
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak	-	-
Pinjaman Polis	-	-
Investasi Lain	-	-
Jumlah Investasi	-	-
Bukan Investasi		
Kas dan Bank	-	-
Tagihan Premi Penutupan Langsung	-	-
Tagihan Premi Reasuransi	-	-
Aset Reasuransi	-	-
Tagihan Klaim Koasuransi	-	-
Tagihan Klaim Reasuransi	-	-
Tagihan Investasi	-	-
Tagihan Hasil Investasi	-	-
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah	-	-
Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan	-	-
Aset Tetap Lain	-	-
Aset Lain	-	-
Jumlah Bukan Investasi	-	-
JUMLAH ASET LANCAR	-	-
LIABILITAS		
Cadangan Teknis		
Cadangan Premi	-	-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan	-	-
Cadangan Klaim	-	-
Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	-	-
Jumlah Cadangan teknis	-	-
Utang		
Utang Klaim	-	-
Utang Koasuransi	-	-
Utang Reasuransi	-	-
Utang Komisi	-	-
Utang Pajak	-	-
Biaya yang Masih Harus Dibayar	-	-
Utang Lain	-	-
Jumlah Utang	-	-
JUMLAH LIABILITAS LANCAR	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
DEPOSITO BERANGKA
RINCIAN 1101
Per Triwulan Tahun 1900

Nomor Baris	Kode Bank	Nama Bank	Peringkat	Klaster	Saldo SAK	AYD (PAYD) Garansi)	Saldo SAK lancar (Kurang dari satu tahun)	Keterangan
1					-	-	-	
2					-	-	-	
3					-	-	-	
4					-	-	-	
5					-	-	-	
6					-	-	-	
7					-	-	-	
8					-	-	-	
9					-	-	-	
10					-	-	-	
...					-	-	-	
Total					-	-	-	

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
SERTIFIKAT DEPOSITO (PAYDI)
RINCIAN 102
Per Triwulan Tahun 1900

Nomor Baris	Kode Bank	Nama Bank	Peringkat	Klaster	Saldo SAK	AYD (PAYDI Garansi)	Saldo SAK lancar (Kurang dari satu tahun)	Keterangan
1					-	-	-	
2					-	-	-	
3					-	-	-	
4					-	-	-	
5					-	-	-	
6					-	-	-	
7					-	-	-	
8					-	-	-	
9					-	-	-	
10					-	-	-	
...					-	-	-	
Total					-	-	-	

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
SAHAM (PAYDI)

Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Kode Emiten	Nama Emiten / Penerbit	Sektor Ekonomi	Kategori	Saldo SAK	AYD (PAYDI Garansi)	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu tahun)	Keterangan
1					-	-	-	(dalam jutaan rupiah)
2					-	-	-	
3					-	-	-	
4					-	-	-	
5					-	-	-	
6					-	-	-	
7					-	-	-	
8					-	-	-	
9					-	-	-	
10					-	-	-	
...					-	-	-	
Total					-	-	-	

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI - OBLIGASI KORPORASI
RINCIAN 1104
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Nama Emiten / Penerbit	Sektor Ekonomi	Seri Obligasi	Peringkat	Klaster	Saldo SAK	Selisih Penilaian SAK dan SAP	AYD (PAYDI Garansi)	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu tahun)	(dalam jutaan rupiah)	
1						-	-	-	-		
2						-	-	-	-		
3						-	-	-	-		
4						-	-	-	-		
5						-	-	-	-		
6						-	-	-	-		
7						-	-	-	-		
8						-	-	-	-		
9						-	-	-	-		
10						-	-	-	-		
...						-	-	-	-		
Total						-	-	-	-		

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI - MTN
RINCIAN 1105
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Nama Emiten / Penerbit	Jenis MTN	Sektor Ekonomi	Peringkat	Klaster	Saldo SAK	Selisih Penilaian SAK dan SAP	AYD (PAYDI Garansi)	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu tahun)	(dalam jutaan rupiah)
1						-	-	-	-	Keterangan
2						-	-	-	-	
3						-	-	-	-	
4						-	-	-	-	
5						-	-	-	-	
6						-	-	-	-	
7						-	-	-	-	
8						-	-	-	-	
9						-	-	-	-	
10						-	-	-	-	
...						-	-	-	-	
Total						-	-	-	-	

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI - SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN RI
RINCIAN 1106
Bulan Januari Tahun 1900

Nomor Baris	Nama Surat Berharga	Kategori Surat Berharga	Saldo SAK	Selisih Penilaian SAK dan SAP	AYD (PAYDI Garansi)	Saldo SAK Lancar (Kurang dari Satu Tahun)	(dalam jutaan rupiah)
1			-	-	-	-	-
2			-	-	-	-	-
3			-	-	-	-	-
4			-	-	-	-	-
5			-	-	-	-	-
6			-	-	-	-	-
7			-	-	-	-	-
8			-	-	-	-	-
9			-	-	-	-	-
10			-	-	-	-	-
...			-	-	-	-	-
Total			-	-	-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
SURAT BERTARGA YANG DITERBITKAN OLEH NEGARA SELAIN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
RINCIAN 1107
Per Triwulan Tahun 1900

Nomor Baris	Emiten / Negara Penerbit	Peringkat	Klaster	Saldo SAK	Selisih Penilaian SAK dan SAP	AYD (PAYD) Garansi)	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu tahun)	Keterangan
1				-	-	-	-	(dalam jutaan rupiah)
2				-	-	-	-	
3				-	-	-	-	
4				-	-	-	-	
5				-	-	-	-	
6				-	-	-	-	
7				-	-	-	-	
8				-	-	-	-	
9				-	-	-	-	
10				-	-	-	-	
...				-	-	-	-	
Total				-	-	-	-	

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia (PAYDI)
RINCIAN 1108
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Nama Surat Berharga	Saldo SAK	Selisih Penilaian SAK dan SAP	AYD (PAYDI Garansi)	Saldo SAK lancar (Kurang dari satu tahun)	(dalam jutaan rupiah)
1		-	-	-	-	-
2		-	-	-	-	-
3		-	-	-	-	-
4		-	-	-	-	-
5		-	-	-	-	-
6		-	-	-	-	-
7		-	-	-	-	-
8		-	-	-	-	-
9		-	-	-	-	-
10		-	-	-	-	-
...		-	-	-	-	-
Total		-	-	-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI - SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN OLEH LEMBAGA MULTINASIONAL
RINCIAN 1109
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Lembaga Penerbit	Nama Surat Berharga	Saldo SAK	Selisih Penilaian SAK dan SAP	AYD (PAYDI Garansi)	Saldo SAK lancar (Kurang dari satu tahun)	(dalam jutaan rupiah)
1			-	-	-	-	-
2			-	-	-	-	-
3			-	-	-	-	-
4			-	-	-	-	-
5			-	-	-	-	-
6			-	-	-	-	-
7			-	-	-	-	-
8			-	-	-	-	-
9			-	-	-	-	-
10			-	-	-	-	-
...			-	-	-	-	-
Total			-	-	-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSIJIWA
REKSA DANA (PAYDI)

Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Nama Reksa Dana	Jenis Reksa Dana	Manager Investasi	Saldo SAK	AYD (PAYDI Garansi)	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu tahun)	(dalam jutaan rupiah)
1				-	-	-	Keterangan
2				-	-	-	
3				-	-	-	
4				-	-	-	
5				-	-	-	
6				-	-	-	
7				-	-	-	
8				-	-	-	
9				-	-	-	
10				-	-	-	
...				-	-	-	
Total				-	-	-	

PERUSAHAAN ASURANSIJIWA
PRODUK YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI - EFEK BERAGUN ASET
RINCIAN 1111
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Nama Penerbit / Manajer Investasi	Sektor Ekonomi	Peringkat	Klaster	Saldo SAK	Selisih Penilaian SAK dan SAP	AYD(PAYDI Garansi)	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu tahun)	(dalam jutaan rupiah) Keterangan
1					-	-	-	-	
2					-	-	-	-	
3					-	-	-	-	
4					-	-	-	-	
5					-	-	-	-	
6					-	-	-	-	
7					-	-	-	-	
8					-	-	-	-	
9					-	-	-	-	
10					-	-	-	-	
...					-	-	-	-	
Total					-	-	-	-	

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
REPO
RINCIAN 1112
Per Triwulan Tahun 1900

Nomor Baris	Counterparty	Jenis Jaminan (SBN/SBI)	Jangka Waktu (hari)	Kategori (KSE/BISA)	Nilai Pasar Jaminan Saat Penempatan	Saldo Saat Penempatan	Saldo SAK	Selisih Penilaian SAK dan SAP	AVD (PAYDI Garansi)	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu Tahun)	Keterangan
1					-	-	-	-	-	-	
2					-	-	-	-	-	-	
3					-	-	-	-	-	-	
4					-	-	-	-	-	-	
5					-	-	-	-	-	-	
6					-	-	-	-	-	-	
7					-	-	-	-	-	-	
8					-	-	-	-	-	-	
9					-	-	-	-	-	-	
10					-	-	-	-	-	-	
...					-	-	-	-	-	-	
Total					-	-	-	-	-	-	

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
EMAS MURNI
RINCIAN 1113
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Kode Akun	Nama Kustodian	Kuantitas (keping/gr)	Saldo SAK	AYD (PAYDI Garansi)	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu Tahun)	(dalam jutaan rupiah)
1				-		-	-
2				-		-	-
3				-		-	-
4				-		-	-
5				-		-	-
6				-		-	-
7				-		-	-
8				-		-	-
9				-		-	-
10				-		-	-
...				-		-	-
Total				-		-	-

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI
RINCIAN 1401 - CADANGAN ATAS PAYDI
Per Bulan Januari Tahun 1900

Cabang Asuransi	(dalam jutaan rupiah)									
	Cadangan Premi Polis-Polis Premi Tunggal		Cadangan Premi Polis-Polis Paid-Up		Cadangan Premi Polis-Polis Regular (Cicilan)		Total		Cadangan Premi Polis-Polis Yang Akan Jatuh Tempo < 1 tahun	
	Cadangan Risiko	Cadangan Akumulasi Dana untuk PAYDI yang digaransi	Cadangan Risiko	Cadangan Akumulasi Dana untuk PAYDI yang digaransi	Cadangan Risiko	Cadangan Akumulasi Dana untuk PAYDI yang TIDAK digaransi				Triwulan Tahun Periode Sebelumnya
A. Asuransi Jiwa										
1. Kematian Jangka Warsa (Term Life)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Dwiguna (Endowment) dan/atau Kombinasinya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Seumur Hidup (Whole Life)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Kecelakaan Diri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sub Jumlah A	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
B. Anuitas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sub Jumlah B	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Cadangan Premi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
*Kolom Total dibukukan di LPK PAYDI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
**Kolom cadangan risiko dibukukan di LPK tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI Jiwa
PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI Laporan Tingkat Solvabilitas
RINCIAN 1501 - PENDAPATAN PREMI
Per Bulan Januari Tahun 1900

Uraian		Premi Risiko*	Premi PAYDI Digaransi	Premi PAYDI Tidak Digaransi	(dalam jutaan rupiah) Jumlah
Premi Produksi Baru					
a. Asuransi Perorangan					
Premi Tunggal	-	-	-	-	-
Premi Cicilan (Tahunan, Semesteran, dll)	-	-	-	-	-
Jumlah Premi Produksi Baru Perorangan	-	-	-	-	-
b. Asuransi Kumpulan					
Jumlah Premi Produksi Baru	-	-	-	-	-
Premi Lanjutan					
a. Asuransi Perorangan	-	-	-	-	-
b. Asuransi Kumpulan	-	-	-	-	-
Jumlah Premi Lanjutan	-	-	-	-	-
Premi Top Up					
a. Asuransi Perorangan	-	-	-	-	-
b. Asuransi Kumpulan	-	-	-	-	-
Jumlah Premi Top Up	-	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan Premi	-	-	-	-	-
*) Jumlah kolom Premi Risiko dibukukan di LPK					

PERUSAHAAN ASURANSIJIWA
HASIL INVESTASI PAYDI
RINCIAN 1502
Per Bulan Januari Tahun 1900

Jenis Investasi	Pendapatan Setelah Pajak		Unrealized Gain (Loss)	Total Hasil Investasi	Keterangan (Jenis Hasil)
	Diterima Kas	Piutang			
Penempatan Investasi Pada Bukan-Afiliasi					
Deposito Berjangka	-	-	-	-	-
Sertifikat Deposito	-	-	-	-	-
Saham	-	-	-	-	-
Obligasi Korporasi	-	-	-	-	-
MTN	-	-	-	-	-
Surat Berharga Yang Diterbitkan oleh Negara RI	-	-	-	-	-
Surat Berharga Yang Diterbitkan oleh Negara	-	-	-	-	-
Surat Berharga Yang Diterbitkan oleh Bank	-	-	-	-	-
Surat Berharga Yang Diterbitkan oleh Lembaga	-	-	-	-	-
Reksa Dana	-	-	-	-	-
Efek Beragun Aset	-	-	-	-	-
Dana Investasi Real Estat	-	-	-	-	-
REPO	-	-	-	-	-
Penyertaan Langsung	-	-	-	-	-
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau	-	-	-	-	-
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak	-	-	-	-	-
Emas Murni	-	-	-	-	-
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak	-	-	-	-	-
Pinjaman Polis	-	-	-	-	-
Investasi Lain	-	-	-	-	-
Sub Total	-	-	-	-	-
Penempatan Investasi Pada Afiliasi					
Deposito Berjangka	-	-	-	-	-
Sertifikat Deposito	-	-	-	-	-
Saham	-	-	-	-	-
Obligasi Korporasi	-	-	-	-	-
MTN	-	-	-	-	-
Surat Berharga Yang Diterbitkan oleh Negara RI	-	-	-	-	-
Surat Berharga Yang Diterbitkan oleh Negara	-	-	-	-	-
Surat Berharga Yang Diterbitkan oleh Bank	-	-	-	-	-
Surat Berharga Yang Diterbitkan oleh Lembaga	-	-	-	-	-
Reksa Dana	-	-	-	-	-
Efek Beragun Aset	-	-	-	-	-
Dana Investasi Real Estat	-	-	-	-	-
REPO	-	-	-	-	-
Penyertaan Langsung	-	-	-	-	-
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau	-	-	-	-	-
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak	-	-	-	-	-
Emas Murni	-	-	-	-	-
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak	-	-	-	-	-
Pinjaman Polis	-	-	-	-	-
Investasi Lain	-	-	-	-	-
Sub Total	-	-	-	-	-
Hasil Investasi Bruto	-	-	-	-	-
Beban Investasi	-	-	-	-	-
Hasil Investasi Neto	-	-	-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI Jiwa
Rincian 1503
Klaim Penebusan Unit
Per Triwulan I

Uraian	Cabang Asuransi				Jumlah
	Klaim Risiko	Klaim PAYDI Digaransi	Klaim PAYDI Tidak Digaransi		
Klaim Penebusan Unit					
Kematian	-	-	-	-	
Habis Kontrak	-	-	-	-	
Nilai Tunai	-	-	-	-	
Lainnya	-	-	-	-	
Jumlah Klaim Penebusan Unit	-	-	-	-	
Catatan :					
*) Jumlah kolom Klaim Risiko dibukukan di LPK					

PERUSAHAAN ASURANSI JiWA
RINCIAN PENDAPATAN PREMI BERDASARKAN KABUPATEN / KOTA

Bulan Januari Tahun 1900

Nomor Baris	Kode	Provinsi	Kabupaten/kota	Lini Usaha Kesehatan			Selain Lini Usaha Kesehatan			(dalam jutaan rupiah)
				Premi (jutaan Rp)	Jumlah Polis	Jumlah Peserta	Premi (jutaan Rp)	Jumlah Polis	Jumlah Peserta	
1				-	-	-	-	-	-	-
2				-	-	-	-	-	-	-
3				-	-	-	-	-	-	-
4				-	-	-	-	-	-	-
5				-	-	-	-	-	-	-
6				-	-	-	-	-	-	-
7				-	-	-	-	-	-	-
8				-	-	-	-	-	-	-
9				-	-	-	-	-	-	-
10				-	-	-	-	-	-	-
...				-	-	-	-	-	-	-
Total				-	0	-	0	0	0	0

Nomor Baris	PAYDI			Total		
	Premi (jutaan Rp)	Jumlah Polis	Jumlah Peserta	Premi (jutaan Rp)	Jumlah Polis	Jumlah Peserta
1	-	-	-	-	-	-
2	-	-	-	-	-	-
3	-	-	-	-	-	-
4	-	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-
...	-	-	-	-	-	-
Total	-	-	-	-	-	0

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN KLAIM BERDASARKAN KABUPATEN / KOTA

Bulan Januari Tahun 1900

Nomor Baris	Kabupaten/Kota		Lini Usaha Kesehatan			Selain Lini Usaha Kesehatan			(dalam jutaan rupiah)
	Kode		Klaim (jutaan Rp)	Jumlah Polis	Jumlah Peserta	Klaim (jutaan Rp)	Jumlah Polis	Jumlah Peserta	
1			-	-	-	-	-	-	-
2			-	-	-	-	-	-	-
3			-	-	-	-	-	-	-
4			-	-	-	-	-	-	-
5			-	-	-	-	-	-	-
6			-	-	-	-	-	-	-
7			-	-	-	-	-	-	-
8			-	-	-	-	-	-	-
9			-	-	-	-	-	-	-
10			-	-	-	-	-	-	-
...			-	-	-	-	-	-	-
Total			-	-	-	-	-	-	-

Nomor Baris	PAYDI			TOTAL		
	Klaim (jutaan Rp)	Jumlah Polis	Jumlah Peserta	Klaim (jutaan Rp)	Jumlah Polis	Jumlah Peserta
1	-	-	-	-	-	-
2	-	-	-	-	-	-
3	-	-	-	-	-	-
4	-	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-
...	-	-	-	-	-	-
Total	-	-	-	-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI Jiwa

RINCIAN PENDAPATAN PREMI DAN PEMBAYARAN KLAIM

BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI

Per Triwulan I

Sektor Ekonomi	Seluruh Cabang Asuransi			
	Premi (jutaan Rp)	Jumlah Polis	Klaim (jutaan Rp)	Jumlah Polis
Pertanian, kehutanan dan perikanan	-	-	-	-
Pertambangan dan penggalian	-	-	-	-
Industri pengolahan	-	-	-	-
Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara	-	-	-	-
Pengadaan air, pengelolaan sampah dan daur	-	-	-	-
Konstruksi	-	-	-	-
Perdagangan besar dan eceran; reparasi dan	-	-	-	-
Transportasi dan pergudangan	-	-	-	-
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan	-	-	-	-
Informasi dan komunikasi	-	-	-	-
Jasa keuangan dan asuransi	-	-	-	-
Real Estat	-	-	-	-
Jasa profesional, ilmiah dan teknis	-	-	-	-
Jasa persewaan dan sewa guna usaha tanpa hak	-	-	-	-
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan	-	-	-	-
Jasa pendidikan	-	-	-	-
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-
Kesenian, hiburan dan rekreasi	-	-	-	-
Kegiatan jasa lainnya	-	-	-	-
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga;	-	-	-	-
Kegiatan badan internasional dan badan ekstra	-	-	-	-
Rumah tangga	-	-	-	-
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	-	-	-	-
Total	0	0	0	0
*Data premi dan klaim merupakan data gabungan				

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN PENDAPATAN PREMI DAN PEMBAYARAN KLAIM BERDASARKAN COUNTERPARTY (MITRA)

Per Bulan Januari Tahun 1900

Counterparty (Mitra)	Seluruh Cabang Asuransi				(dalam jutaan rupiah)
	Premi (jutaan Rp)*	Jumlah Polis	Klaim (jutaan Rp)*	Jumlah Polis	
Rumah Tangga	-	-	-	-	-
Lembaga Non Profit yang Melayani RT	-	-	-	-	-
Pemerintah	-	-	-	-	-
Korporasi Finansial	-	-	-	-	-
Korporasi Non Finansial	-	-	-	-	-
Luar Negeri	-	-	-	-	-
Total	-	-	-	-	-
*) Data premi dan klaim merupakan data gabungan					

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
Laporan Tambahan
RINCIAN CADANGAN TEKNIK BERDASARKAN COUNTERPARTY (MITRA)
Per Bulan Januari Tahun 1900

Counterparty (Mitra)	Seluruh Cabang Asuransi					(dalam jutaan rupiah)	
	Tradisional	Jumlah Polis	PAYDI	Jumlah Polis	Total Cadangan Teknis	Total Jumlah Polis	
Rumah Tangga	-	-	-	-	-	-	-
Lembaga Non Profit yang Melayani RT	-	-	-	-	-	-	-
Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-
Korporasi Finansial	-	-	-	-	-	-	-
Korporasi Non Finansial	-	-	-	-	-	-	-
Luar Negeri	-	-	-	-	-	-	-
Total	-	-	-	-	-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
Rasio Tingkat Kesehatan Keuangan Selain MMBR

Per Triwulan I Tahun 1900 and

Dalam Jutaan Rupiah

Uraian	Per Triwulan I Tahun 1900	Per
Rasio Likuiditas		
a. Aset Lancar	-	-
b. Liabilitas Lancar	-	-
c. Rasio (a : b)	#DIV/0!	#DIV/0!
Rasio Kecukupan Investasi		
a. Investasi + Kas & Bank (Lihat Neraca SAP)	-	-
b. Cadangan Teknis Retensi Sendiri	-	-
c. Utang Klaim Retensi Sendiri + Utang Lain Kepada Tertanggung	-	-
d. Rasio (a : (b + c))	#DIV/0!	#DIV/0!
Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto		
a. Hasil Investasi	-	-
b. Pendapatan Premi Neto	-	-
c. Rasio (a : b)	#DIV/0!	#DIV/0!
Rasio Beban Klaim, Beban Usaha, dan Komisi		
a. Beban Klaim Neto	-	-
b. Beban Usaha	-	-
c. Komisi Neto	-	-
d. Pendapatan Premi Neto	-	-
e. Rasio a : d (rasio I)	#DIV/0!	#DIV/0!
f. Rasio b : d (rasio II)	#DIV/0!	#DIV/0!
g. Rasio c : d (rasio III)	#DIV/0!	#DIV/0!
h. Rasio I + Rasio II + Rasio III	#DIV/0!	#DIV/0!
Pertumbuhan Investasi		
a. Jumlah investasi bulan ini (Mo)	-	
b. Jumlah investasi bulan lalu (M-1)	-	
c. Pertumbuhan Investasi = (a-b)/b	#DIV/0!	
Pertumbuhan Ekuitas		
a. Jumlah ekuitas bulan ini (Mo)	-	
b. Jumlah ekuitas bulan lalu (M-1)	-	
c. Pertumbuhan ekuitas = (a-b)/b	#DIV/0!	
Pertumbuhan RKI		
a. RKI bulan ini (Mo)	-	
b. RKI bulan lalu (M-1)	-	
c. Pertumbuhan RKI = (a - b)	0,00%	
Pertumbuhan RBC		
a. RBC bulan ini (Mo)	-	
b. RBC bulan lalu (M-1)	-	
c. Pertumbuhan RBC = (a - b)	0,00%	
Pertumbuhan Aset		
a. Jumlah aset bulan ini (Mo)	-	
b. Jumlah aset bulan lalu (M-1)	-	
c. Pertumbuhan aset = (a-b)/b	#DIV/0!	
Pertumbuhan (delta) Premi		
a. Jumlah (delta) Premi bulan ini (Mo)	-	
b. Jumlah (delta) Premi bulan lalu (M-1)	-	
c. Pertumbuhan (delta) Premi = (a-b)/b	#DIV/0!	
Pertumbuhan (delta) Klaim		
a. Jumlah (delta) klaim bulan ini (Mo)	-	
b. Jumlah (delta) klaim bulan lalu (M-1)	-	
c. Pertumbuhan (delta) klaim = (a-b)/b	#DIV/0!	

PERUSAHAAN ASURANSI Jiwa
Rasio Tingkat Kesehatan Keuangan Selain MMBR

Per Triwulan I Tahun 1900 and

Uraian	Isi	Keterangan
Mohon diberikan penjelasan apabila:		
Pertumbuhan Investasi PI < -5%		* Harus Diisi
Pertumbuhan Ekuitas PE < -5%		* Harus Diisi
Kenaikan/Penurunan RKI dari bulan sebelumnya		* Harus Diisi
Kenaikan/Penurunan RBC dari bulan sebelumnya		* Harus Diisi
RBC < 180%		* Harus Diisi
Kenaikan/Penurunan Nilai Aset dari bulan		* Harus Diisi
Kenaikan/Penurunan Nilai (delta) Premi dari		* Harus Diisi
Kenaikan/Penurunan Nilai (delta) Klaim dari		* Harus Diisi

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
Rasio Tingkat Kesehatan Keuangan Selain MMBR

Per Triwulan I Tahun 1900

		(dalam jutaan rupiah)		
Nomor Baris	Uraian	Anggaran	Realisasi	Presentase
1		-	-	#DIV/0!
2		-	-	#DIV/0!
3		-	-	#DIV/0!
4		-	-	#DIV/0!
5		-	-	#DIV/0!
6		-	-	#DIV/0!
7		-	-	#DIV/0!
8		-	-	#DIV/0!
9		-	-	#DIV/0!
10		-	-	#DIV/0!
...		-	-	#DIV/0!
Total		-	-	#DIV/0!

PERUSAHAAN ASURANSI JiWA
Rasio Tingkat Kesehatan Keuangan Selain MMBR

Per Triwulan I Tahun 1900 and

Uraian	Anggaran	Realisasi	dalam jutaan rupiah
Biaya Pegawai, Direksi, dan Komisaris	-	-	-
Biaya Pendidikan dan Latihan (Diklat)			
a. Diklat Pegawai	-	-	-
b. Diklat Direksi	-	-	-
c. Diklat Komisaris	-	-	-
Total Biaya Diklat	-	-	-
Rasio Biaya Diklat dan Biaya Pegawai, Direksi,	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN PENDAPATAN PREMI DAN BEBAN KLAIM BERDASARKAN DISTRIBUTION CHANNEL
Per Bulan Januari Tahun 1900

Uraian	Direct Marketing	Agen	Broker	Bancassurance	Perusahaan Pembiayaan	Affinity	Telemarketing	Lain-lain	Jumlah
Premi Bruto									(dalam jutaan rupiah)
a. Premi Penutupan Langsung	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Premi Penutupan Tidak Langsung	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Komisi Dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Premi Bruto	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Beban Klaim									
a. Klaim Bruto	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Klaim Reasuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Beban Klaim	-	-	-	-	-	-	-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI Jiwa
LAPORAN DANA JAMINAN
Ringkasan Perkembangan Dana Jaminan dan Perhitungan Kecukupan Dana Jaminan
Per Bulan Januari Tahun 1900

***) Jumlah premi neto dan premi reasuransi adalah jumlah sebagaimana disajikan dalam laporan keuangan tahunan terakhir yang telah diaudit akuntan publik**

Uraian	Jumlah
1. Ringkasan Perkembangan Dana Jaminan	
Saldo Awal Dana Jaminan	-
Penempatan Dana Jaminan Baru:	
a. Dana Jaminan Dalam Bentuk Deposito	-
b. Dana Jaminan dalam Bentuk SUN/Surat	-
Total Penempatan Dana Jaminan Baru	-
Pencairan Dana Jaminan:	
a. Dana Jaminan Dalam Bentuk Deposito	-
b. Dana Jaminan dalam Bentuk SUN/Surat	-
Total pencairan Dana Jaminan	-
Saldo Akhir Dana Jaminan	-
2. Perhitungan Kecukupan Dana Jaminan Tahunan	
Ekuitas minimum yang dipersyaratkan	-
Jumlah Cadangan Premi Non PAYDI	-
Jumlah Cadangan Premi PAYDI	-
Jumlah CAPYBMP	-
Batas Minimum Dana Jaminan I	-
Batas Minimum Dana Jaminan II	-
Batas Minimum Dana Jaminan Yang Digunakan	-
Dana Jaminan yang dimiliki	-
Kelebihan (Kekurangan) Dana Jaminan	-

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
LAPORAN DANA JAMINAN
Rincian Posisi Akhir Dana Jaminan - Deposito
Bulan Januari Tahun 1900

Nomor Baris	Nama Bank Kustodian	Mata Uang	Nomor Bilyet	Jumlah	Kurs	Jumlah Dalam Rupiah	Tanggal Penerbitan/Rollover Terakhir	Tanggal Jatuh Tempo
1				-	-	-		
2				-	-	-		
3				-	-	-		
4				-	-	-		
5				-	-	-		
6				-	-	-		
7				-	-	-		
8				-	-	-		
9				-	-	-		
10				-	-	-		
...				-	-	-		
Total				-	-	-		

(dalam jutaan rupiah)

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI - SAHAM
RINCIAN 1103
Bulan Januari Tahun 1900

Nomor Baris	Nama Bank Kustodian	Nomor Seri	Mata Uang	Nilai Nominal	Kurs	Nilai Nominal Dalam Rupiah	Tanggal Jatuh Tempo
1				-	-	-	
2				-	-	-	
3				-	-	-	
4				-	-	-	
5				-	-	-	
6				-	-	-	
7				-	-	-	
8				-	-	-	
9				-	-	-	
10				-	-	-	
...				-	-	-	
Total				-	-	-	

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
A-1 Komposisi Premi dan Loading
Produk Asuransi Tradisional
Per Triwulan Tahun 2007

Uraian	Urutan					Blaya Yang Disumsikan			Total Blaya		(dalam jutaan rupiah)	
	Premi Pertanggungan Baru	Premi Lanjutan	Premi Murni	Komisi Perangungan Baru	Komisi Lanjutan	Blaya Akuisisi Lainnya	Blaya Pemeliharaan Polis	Blaya Lainnya	Total Blaya	Total Premi		
1. Pertanggungan Perorangan												
Elawarsa	-		-									
Premi Tunggal	-		-									
Premi Reguler	-	-	-									
Kematan Berangka Selain Elawarsa												
Premi Tunggal	-		-									
Premi Reguler	-		-									
Dwiguna												
Premi Tunggal	-		-									
Premi Reguler	-	-	-									
Dwiguna Kombinasi	-		-									
Premi Tunggal	-		-									
Premi Reguler	-	-	-									
Seumur Hidup	-		-									
Premi Tunggal	-		-									
Premi Reguler	-	-	-									
Seumur Hidup Kombinasi	-		-									
Premi Tunggal	-		-									
Premi Reguler	-	-	-									
Anuitas Umum	-		-									
Premi Tunggal	-		-									
Premi Reguler	-	-	-									
Anuitas Dana Pensiun	-		-									
Premi Tunggal	-		-									
Premi Reguler	-	-	-									
Kecelakaan Diri	-		-									
Premi Tunggal	-		-									
Premi Reguler	-	-	-									
Kesehatan	-		-									
Premi Tunggal	-		-									
Premi Reguler	-	-	-									
Subtotal (1)	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
Premi Tunggal	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
Premi Reguler	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
2. Pertanggungan Kumpulan												
Elawarsa	-		-									
Premi Tunggal	-		-									
Premi Reguler	-	-	-									
Kematan Berangka Selain Elawarsa												
Premi Tunggal	-		-									
Premi Reguler	-		-									
Dwiguna	-		-									
Premi Tunggal	-		-									
Premi Reguler	-	-	-									
Dwiguna Kombinasi	-		-									
Premi Tunggal	-		-									
Premi Reguler	-	-	-									
Seumur Hidup	-		-									
Premi Tunggal	-		-									
Premi Reguler	-	-	-									
Seumur Hidup Kombinasi	-		-									
Premi Tunggal	-		-									
Premi Reguler	-	-	-									
Anuitas Umum	-		-									
Premi Tunggal	-		-									
Premi Reguler	-	-	-									
Anuitas Dana Pensiun	-		-									
Premi Tunggal	-		-									
Premi Reguler	-	-	-									
Kecelakaan Diri	-		-									
Premi Tunggal	-		-									
Premi Reguler	-	-	-									
Kesehatan	-		-									
Premi Tunggal	-		-									
Premi Reguler	-	-	-									
Subtotal (2)	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
Premi Tunggal	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
Premi Reguler	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
Subtotal (1 + 2)	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
Premi Tunggal	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
Premi Reguler	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
Total	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan rupiah)									
Nomor Baris	Produk Asuransi	Jenis Pertanggungan	Mata Uang	Cara Bayar	Premi Pertanggungan Baru	Premi Lanjutan	Premi Top Up	Premi Risiko	Premi Investasi
1					-	-	-	-	-
2					-	-	-	-	-
3					-	-	-	-	-
4					-	-	-	-	-
5					-	-	-	-	-
6					-	-	-	-	-
7					-	-	-	-	-
8					-	-	-	-	-
9					-	-	-	-	-
10					-	-	-	-	-
...					-	-	-	-	-
Total					-	-	-	-	-

Nomor Baris	Biaya yang diasumsikan						Total Biaya	Total Premi
	Komisi Pertanggungan Baru	Komisi Lanjutan	Biaya Akuisisi Lainnya	Biaya Pemeliharaan Polis	Biaya Lainnya	Biaya Pengelolaan Investasi		
1	-	-	-	-	-	-	-	-
2	-	-	-	-	-	-	-	-
3	-	-	-	-	-	-	-	-
4	-	-	-	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-	-	-
...	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	-	-	-	-	-	-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
C-1. Perkembangan Portofolio
Pertanggungan Perorangan
Per Triwulan I Tahun 1900

Keterangan	Ekawarsa		Kematian Berjangka		Dwiguna		Dwiguna Kombinasi		Seumur Hidup		Seumur Hidup Kombinasi	
	Jumlah Polis	JUP	Jumlah Polis	JUP	Jumlah Polis	JUP	Jumlah Polis	JUP	Jumlah Polis	JUP	Jumlah Polis	JUP
	(dalam jutaan rupiah)											
Pertanggungan yang masih berjalan pada awal tahun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pertanggungan baru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pemulihan kembali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Perubahan dari cabang asuransi lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Meninggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Habis kontrak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pemutusan kontrak produk yang dihasilkan pada tahun bersangkutan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pemutusan kontrak produk yang dihasilkan pada tahun lalu (xxxx-1)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pemutusan kontrak produk yang dihasilkan sebelum tahun lalu (xxxx-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Perubahan ke cabang asuransi lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pertanggungan pada akhir tahun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan	Anuitas Umum		Anuitas Dana Pensiun		Kecelakaan Diri		Kesehatan		Produk Investasi		Total	
	Jumlah Polis	JUP	Jumlah Polis	JUP	Jumlah Polis	JUP	Jumlah Polis	JUP	Jumlah Polis	JUP	Jumlah Polis	JUP
	(dalam jutaan rupiah)											
Pertanggungan yang masih berjalan pada awal tahun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pertanggungan baru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pemulihan kembali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Perubahan dari cabang asuransi lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Meninggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Habis kontrak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pemutusan kontrak produk yang dihasilkan pada tahun bersangkutan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pemutusan kontrak produk yang dihasilkan pada tahun lalu (xxxx-1)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pemutusan kontrak produk yang dihasilkan sebelum tahun lalu (xxxx-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Perubahan ke cabang asuransi lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pertanggungan pada akhir tahun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

* Untuk laporan triwulanan, pemutusan kontrak yang dihasilkan pada tahun yang bersangkutan adalah pemutusan kontrak untuk produk yang dihasilkan dari awal tahun sampai dengan tanggal pelaporan.

** Untuk laporan triwulanan, pemutusan kontrak yang dihasilkan pada tahun lalu adalah pemutusan kontrak untuk produk yang dihasilkan dari awal sampai dengan akhir tahun lalu.

*** Untuk laporan triwulanan, pemutusan kontrak pada sebelum tahun lalu adalah pemutusan kontrak untuk produk yang dihasilkan sebelum awal tahun lalu.

Keterangan	(dalam jutaan rupiah)											
	Ekawarsa			Kematián Berjangka			Dwiguna			Dwiguna Kombinasi		
	Jumlah Peserta	JUP	JUP	Jumlah Peserta	JUP	JUP	Jumlah Peserta	JUP	JUP	Jumlah Peserta	JUP	JUP
Pertanggungan yang masih berjalan pada awal tahun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pertanggungan baru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pemulihan kembali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Perubahan dari cabang asuransi lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Meninggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Habis Kontrak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pemutusan kontrak produk yang dihasilkan pada tahun bersangkutan (xxxx)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pertanggungan baru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pemutusan kontrak produk yang dihasilkan pada tahun lalu (xxxx-1)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pemutusan kontrak produk yang dihasilkan sebelum tahun lalu (sebelum xxxx-1)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Perubahan ke cabang asuransi lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pertanggungan pada akhir tahun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan	Total											
	Anuitas Umum			Anuitas Dana Pensiun			Kecelakaan Diri			Kesehatan		
	Jumlah Peserta	JUP	JUP	Jumlah Peserta	JUP	JUP	Jumlah Peserta	JUP	JUP	Jumlah Peserta	JUP	JUP
Pertanggungan yang masih berjalan pada awal tahun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pertanggungan baru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pemulihan kembali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Perubahan dari cabang asuransi lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Meninggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Habis Kontrak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pemutusan kontrak produk yang dihasilkan pada tahun bersangkutan (xxxx)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pertanggungan baru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pemutusan kontrak produk yang dihasilkan pada tahun lalu (xxxx-1)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pemutusan kontrak produk yang dihasilkan sebelum tahun lalu (sebelum xxxx-1)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Perubahan ke cabang asuransi lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pertanggungan pada akhir tahun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

* Untuk laporan triwulanan, pemutusan kontrak yang dihasilkan pada tahun yang bersangkutan adalah pemutusan kontrak untuk produk yang dihasilkan dari awal tahun sampai dengan tanggal pelaporan.
** Untuk laporan triwulanan, pemutusan kontrak yang dihasilkan pada tahun lalu adalah pemutusan kontrak untuk produk yang dihasilkan dari awal sampai dengan akhir tahun lalu.
*** Untuk laporan triwulanan, pemutusan kontrak yang dihasilkan pada sebelum tahun lalu adalah pemutusan kontrak untuk produk yang dihasilkan sampai dengan sebelum awal tahun lalu.

PERUSAHAAN ASURANSIJIWA
D-1a. Cadangan Premi
Pertanggungan Perorangan (Mata Uang Rupiah)
Bulan Januari Tahun 1900

Nomor Baris	Cabang Asuransi		Cadangan Premi Tahun Berjalan				Cadangan Premi Tahun Lalu			Jumlah Polis	
	Nama Produk		S.P	P.U	P.R	S.P	P.U	P.R		Tahun Berjalan	Tahun Lalu
1			-	-	-	-	-	-	-	-	-
2			-	-	-	-	-	-	-	-	-
3			-	-	-	-	-	-	-	-	-
4			-	-	-	-	-	-	-	-	-
5			-	-	-	-	-	-	-	-	-
6			-	-	-	-	-	-	-	-	-
7			-	-	-	-	-	-	-	-	-
8			-	-	-	-	-	-	-	-	-
9			-	-	-	-	-	-	-	-	-
10			-	-	-	-	-	-	-	-	-
...			-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total			-	-	-	-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan rupiah)

Nomor Baris	Jumlah UP		Rata-rata Masa Kontrak				Rata-rata Usia				Tabel Mortalita		Bunga Aktuaria		Metoda Perhitungan	
	Tahun Berjalan	Tahun Lalu	Premi Murni	Premi Bruto	Rata-rata Masa Kontrak	Rata-rata Usia	Rata-rata Usia	Rata-rata Usia	Rata-rata Usia	Rata-rata Usia						
1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
...	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
D-1b. Cadangan Premi
Pertanggungan Kumpulan (Mata Uang Rupiah)
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Cabang Asuransi		Cadangan Premi Tahun Berjalan			Cadangan Premi Tahun Lalu			Jumlah Polis		(dalam jutaan rupiah)
	Nama Produk		S.P	P.U	P.R	S.P	P.U	P.R	Tahun Berjalan	Tahun Lalu	
1			-	-	-	-	-	-	-	-	-
2			-	-	-	-	-	-	-	-	-
3			-	-	-	-	-	-	-	-	-
4			-	-	-	-	-	-	-	-	-
5			-	-	-	-	-	-	-	-	-
6			-	-	-	-	-	-	-	-	-
7			-	-	-	-	-	-	-	-	-
8			-	-	-	-	-	-	-	-	-
9			-	-	-	-	-	-	-	-	-
10			-	-	-	-	-	-	-	-	-
...			-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total			-	-	-	-	-	-	-	-	-

Nomor Baris	Jumlah UP		Rata-rata Masa Kontrak			Rata-rata Usia			Rata-rata Usia Polis		Tabel Mortalita		Bunga Aktuaria		Metoda Perhitungan	
	Tahun Berjalan	Tahun Lalu	Premi Murni	Premi Bruto		Rata-rata Usia										
1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
...	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
D-1c. Cadangan Premi
Pertanggungan Perorangan (Mata Uang US Dollar)
Bulan Januari Tahun 1900

Nomor Baris	Cabang Asuransi		Cadangan Premi Tahun Berjalan				Cadangan Premi Tahun Lalu			Jumlah Polis	
	Nama Produk		S.P	P.U	P.R	S.P	P.U	P.R		Tahun Berjalan	Tahun Lalu
1			-	-	-	-	-	-	-	-	-
2			-	-	-	-	-	-	-	-	-
3			-	-	-	-	-	-	-	-	-
4			-	-	-	-	-	-	-	-	-
5			-	-	-	-	-	-	-	-	-
6			-	-	-	-	-	-	-	-	-
7			-	-	-	-	-	-	-	-	-
8			-	-	-	-	-	-	-	-	-
9			-	-	-	-	-	-	-	-	-
10			-	-	-	-	-	-	-	-	-
...			-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total			-	-	-	-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan rupiah)

Nomor Baris	Jumlah UP		Rata-rata Masa Kontrak				Rata-rata Usia				Tabel Mortalita		Bunga Aktuaria		Metoda Perhitungan	
	Tahun Berjalan	Tahun Lalu	Premi Murni	Premi Bruto	Rata-rata Masa Kontrak	Rata-rata Usia	Rata-rata Usia	Rata-rata Usia	Rata-rata Usia	Rata-rata Usia						
1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
...	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSIJIWA
D-1d. Cadangan Premi
Pertanggungan Kumpulan (Mata Uang US Dollar)
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Cabang Asuransi		Cadangan Premi Tahun Berjalan				Cadangan Premi Tahun Lalu				Jumlah Peserta	
	Nama Produk		S.P	P.U	P.R		S.P	P.U	P.R		Tahun Berjalan	Tahun Lalu
1			-	-	-		-	-	-		-	-
2			-	-	-		-	-	-		-	-
3			-	-	-		-	-	-		-	-
4			-	-	-		-	-	-		-	-
5			-	-	-		-	-	-		-	-
6			-	-	-		-	-	-		-	-
7			-	-	-		-	-	-		-	-
8			-	-	-		-	-	-		-	-
9			-	-	-		-	-	-		-	-
10			-	-	-		-	-	-		-	-
...			-	-	-		-	-	-		-	-
Total			-	-	-		-	-	-		-	-

Nomor Baris	Jumlah UP		Rata-rata Masa Kontrak				Rata-rata Usia				Tabel Mortalita		Bunga Aktuaria		Metoda Perhitungan	
	Tahun Berjalan	Tahun Lalu	Premi Murni	Premi Bruto			Rata-rata Usia				Rata-rata Usia Polis					
1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
...	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
D-1e. Cadangan Premi
Pertanggungan Perorangan (Mata Uang Lainnya)
Bulan Januari Tahun 1900

Nomor Baris	Cabang Asuransi		Cadangan Premi Tahun Berjalan				Cadangan Premi Tahun Lalu			Jumlah Polis	
	Nama Produk		S.P	P.U	P.R	S.P	P.U	P.R		Tahun Berjalan	Tahun Lalu
1			-	-	-	-	-	-	-	-	-
2			-	-	-	-	-	-	-	-	-
3			-	-	-	-	-	-	-	-	-
4			-	-	-	-	-	-	-	-	-
5			-	-	-	-	-	-	-	-	-
6			-	-	-	-	-	-	-	-	-
7			-	-	-	-	-	-	-	-	-
8			-	-	-	-	-	-	-	-	-
9			-	-	-	-	-	-	-	-	-
10			-	-	-	-	-	-	-	-	-
...			-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total			-	-	-	-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan rupiah)

Nomor Baris	Jumlah UP		Rata-rata Masa Kontrak				Rata-rata Usia				Tabel Mortalita		Bunga Aktuaria		Metoda Perhitungan	
	Tahun Berjalan	Tahun Lalu	Premi Murni	Premi Bruto	Rata-rata Masa Kontrak	Rata-rata Usia	Rata-rata Usia	Rata-rata Usia	Rata-rata Usia	Rata-rata Usia						
1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
...	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
D-1f. Cadangan Premi
Pertanggungan Kumpulan (Mata Uang Lain)
Per Triwulan I Tahun 1900

Nomor Baris	Cabang Asuransi		Cadangan Premi Tahun Berjalan			Cadangan Premi Tahun Lalu			P.R		Jumlah Peserta	
	Nama Produk		S.P	P.U		S.P	P.U		P.R		Tahun Berjalan	Tahun Lalu
1			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
...			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Nomor Baris	Jumlah UP		Rata-rata Masa Kontrak			Rata-rata Usia			Tabel Mortalita		Bunga Aktuaria		Metoda Perhitungan
	Tahun Berjalan	Tahun Lalu	Premi Murni	Premi Bruto		Rata-rata Usia	Rata-rata Usia Polis						
1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
...	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSI JiWA
D-2. Cadangan Premi
Produk Kecelakaan, Kesehatan, Ekawarsa
Bulan Januari Tahun 1900

Nomor Baris	(dalam jutaan rupiah)				
	Nama Produk	Cabang Asuransi	Jenis Pertanggungan	Masa Pertanggungan	Jumlah Polis/peserta
1					Jumlah UP
2					Premi Neto
3					Premi Reasuransi
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
...					
Total					

Nomor Baris	Premi yang Belum Merupakan Pendapatan		Cadangan Klaim - Klaim Dalam Proses			Cadangan Klaim - IBNR		
	US \$ dan Valas Lain	Rupiah	Jumlah	US \$ dan Valas Lain	Rupiah	US \$ dan Valas Lain	Rupiah	Jumlah
1	-	-	-	-	-	-	-	-
2	-	-	-	-	-	-	-	-
3	-	-	-	-	-	-	-	-
4	-	-	-	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-	-	-
...	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	-	-	-	-	-	-	-	-

PERUSAHAAN ASURANSIJIWA
E.Reasuransi Keluar

Per Triwulan I Tahun 1900

Uraian	Dalam Negeri			Luar Negeri - ASEAN			Luar Negeri - NON ASEAN			(dalam jutaan rupiah)
	Premi Dibayar	Komisi Diterima	Claim Recovery	Premi Dibayar	Komisi Diterima	Claim Recovery	Premi Dibayar	Komisi Diterima	Claim Recovery	
Pertanggungan Perorangan										
Ekawarsa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kematian Berjangka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dwiguna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dwiguna Kombinasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Seumur Hidup	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Seumur Hidup Kombinasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Anuitas Umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Anuitas Dana Pensiun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kecelakaan Diri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Produk Investasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sub Total	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pertanggungan Kumpulan										
Ekawarsa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kematian Berjangka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dwiguna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dwiguna Kombinasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Seumur Hidup	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Seumur Hidup Kombinasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Anuitas Umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Anuitas Dana Pensiun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kecelakaan Diri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Produk Investasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sub Total	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

1	Nama Perusahaan	:	"Nama Perusahaan"
2	Alamat lengkap	:	"Alamat Perusahaan"
3	No. Telepon dan Fax.	:	
4	E-mail	:	
5	NPWP	:	
6	No. & Tanggal Izin Usaha	:	
7	a. Jumlah Cabang/ Perwakilan	:	
	b. Jumlah Tertanggung	:	
8	Auditor Eksternal	:	
9	Pemegang Saham	:	

Nama Pemegang Saham	Pemegang Saham Pengendali	Kepemilikan Saham	
		Rupiah	Persentase
Total			

10 Pengendali :

11 Direksi dan Komisaris

Nama Direksi	Jabatan	Nama Komisaris	Jabatan

12 PIC Laporan

Nama	Jabatan	Email	Nomor Telepon/HP

13 Tenaga Dengan Kualifikasi Ahli

Nama	Kualifikasi dan No. Registrasi	Lembaga Pemberi Kualifikasi	Bidang Keahlian

14 Jumlah Tenaga Kerja :
(termasuk Direksi/Pengurus)

15 Jumlah Agen :
a. Badan Hukum :
b. Perorangan :

16 Jumlah Pialang :

	<u>"Tempat", "Tanggal"</u> <u>"Nama Perusahaan"</u>
	<u>"Nama Direksi"</u> <u>"Jabatan Direksi"</u>

I. Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi

1. Transparansi Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

a. Pelaksanaan RUPS

Pelaksanaan RUPS tahunan dan RUPS luar biasa serta keputusan yang dihasilkan pada masing-masing RUPS

No.	Waktu Pelaksanaan	Agenda	Peserta	Keputusan RUPS	Nomor Akta Notaris	Ket
1.						
2.						
Dst.						

b. Direksi

1) Jumlah, nama jabatan, kriteria, tanggal pengangkatan oleh RUPS, masa jabatan, kewarganegaraan, dan domisili anggota Direksi

No	Nama	Jabatan	Kriteria		Tanggal Pengangkatan Oleh RUPS	Masa Jabatan	Kewarga-negaraan	Domisili
			Pendidikan Formal Terakhir Dan Gelar profesi	Uji Kemampuan Dan Kepatutan				
1.								
2.								
Dst								

2) Dalam hal selama tahun pelaporan terdapat perubahan susunan anggota Direksi, harus dicantumkan susunan keanggotaan Direksi sebelumnya dengan tabel sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS	Tanggal Pemberhentian oleh RUPS

3) Rangkap jabatan Direksi

No.	Nama	Posisi di Perusahaan	Posisi di Perusahaan Lain	Nama Perusahaan Lain dimaksud	Bidang Usaha
1.			1.		
			2.		
			Dst.		
2.			1.		
			2.		
			Dst.		
Dst					

No.	Nama	Hubungan Keluarga Dengan											
		Direksi Lainnya			Dewan Komisaris			Dewan Pengawas Syariah			Pemegang Saham		
		Ya	Tidak	Ket*	Ya	Tidak	Ket*	Ya	Tidak	Ket*	Ya	Tidak	Ket*
1.													
2.													
Dst													

Keterangan:

*) Bentuk hubungan keuangan: hutang-piutang, kerjasama bisnis, dsb

**) Bentuk hubungan keluarga: suami/istri/anak/orang tua/saudara kandung/ipar,dsb

c. Dewan Komisaris

- 1) Jumlah, nama jabatan, kriteria, tanggal pengangkatan oleh RUPS, masa jabatan, kewarganegaraan, dan domisili anggota Dewan Komisaris

No	Nama	Jabatan	Kriteria		Tanggal Pengangkatan oleh RUPS	Masa Jabatan	Kewarga-negaraan	Domisili
			Pendidikan Formal Terakhir dan gelar profesi	Uji Kemampuan dan Kepatutan				
1.								
2.								
Dst.								

- 2) Dalam hal selama tahun pelaporan terdapat perubahan susunan anggota Dewan Komisaris, harus dicantumkan susunan keanggotaan Dewan Komisaris sebelumnya dengan tabel sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS	Tanggal Pemberhentian oleh RUPS

- 3) Rangkap jabatan Dewan Komisaris

No.	Nama	Posisi di Perusahaan	Posisi di Perusahaan Lain	Nama Perusahaan Lain dimaksud	Bidang Usaha
1.			1.		
			2.		
			Dst.		
2.			1.		
			2.		
			Dst.		
Dst.					

4) Frekuensi rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan dalam 1 (satu) tahun.

No	Nama	Jabatan	Jumlah Rapat Direksi (... kali rapat)		% Kehadiran
			Jumlah Kehadiran		
			Fisik	Telekonferensi/Video/ Konferensi/Sarana Media Elektronik Lainnya	
1.					
2.					
Dst					

5) Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi

No	Nama	Jabatan	Jumlah Rapat Komisaris (... kali rapat)		% Kehadiran
			Jumlah Kehadiran		
			Fisik	Telekonferensi/Video/ Konferensi/Sarana Media Elektronik Lainnya	
1.					
2.					
Dst					

6) Pengungkapan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari modal disetor, yang meliputi jenis dan jumlah lembar saham.

No	Nama	Jabatan	Kepemilikan saham anggota Direksi yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari modal disetor									
			A		B		C		D		Ket: Indonesi a/Luar Negeri	
			Jumlah Nominal Saham	% Kepemili kan	Jumlah Nominal Saham	% Kepemili kan	Jumla h Nomin al Saham	% Kepemili kan	Jumlah Nominal Saham	% Kepemili kan		
1.												
2.												
Dst.												

Keterangan:
A. Perusahaan yang bersangkutan; B. perusahaan perasuransian lain;
C. perusahaan jasa keuangan selain perusahaan perasuransian; dan
D. perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri, termasuk saham yang diperoleh melalui bursa efek.

7) Hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan/atau pemegang saham Perusahaan tempat anggota Dewan Komisaris dimaksud menjabat

	Nama	Hubungan Keuangan Dengan											
		Dewan Komisaris Lainnya			Direksi			Dewan Pengawas Syariah			Pemegang Saham		
		Ya	Tidak	Ket*	Ya	Tidak	Ket*	Ya	Tidak	Ket*	Ya	Tidak	Ket*
1.													
2.													
Dst													

No.	Nama	Hubungan Keluarga Dengan											
		Dewan Komisaris Lainnya			Direksi			Dewan Pengawas Syariah			Pemegang Saham		
		Ya	Tidak	Ket*	Ya	Tidak	Ket*	Ya	Tidak	Ket*	Ya	Tidak	Ket*
1.													
2.													
Dst													

Keterangan:

*) Bentuk hubungan keuangan: hutang-piutang, kerjasama bisnis, dsb

**) Bentuk hubungan keluarga: suami/istri/anak/orang tua/saudara kandung/ipar,dsb

d. Dewan Pengawas Syariah

- 1) Jumlah, nama jabatan, kriteria, tanggal pengangkatan oleh RUPS, masa jabatan, kewarganegaraan, dan domisili anggota Dewan Pengawas Syariah

No	Nama	Jabatan	Kriteria		Tanggal Pengangkatan oleh RUPS	Masa Jabatan	Kewarganegaraan	Domisili
			Pendidikan Formal Terakhir dan gelar profesi	Uji Kemampuan dan Kepatuhan				
1.								
2.								
Dst.								

- 2) Dalam hal selama tahun pelaporan terdapat perubahan susunan anggota Dewan Pengawas Syariah, harus dicantumkan susunan keanggotaan Dewan Pengawas Syariah sebelumnya dengan tabel sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS	Tanggal Pemberhentian oleh RUPS

3) Rangkap jabatan Dewan Pengawas Syariah

No.	Nama	Posisi di Perusahaan	Posisi di Perusahaan Lain	Nama Perusahaan Lain dimaksud	Bidang Usaha
1.			1.		
			2.		
			Dst.		
2.			1.		
			2.		
			Dst.		
Dst.					

4) Frekuensi rapat Dewan Pengawas Syariah yang diselenggarakan dalam 1 (satu) tahun.

No	Nama	Jabatan	Jumlah Rapat Direksi (... kali rapat)		% Kehadiran
			Jumlah Kehadiran		
			Fisik	Telekonferensi/Video/Konferensi/ Sarana Media Elektronik Lainnya	
1.					
2.					
Dst					

e. Laporan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris dan Komisaris Independen

1) Laporan kegiatan Dewan Komisaris (termasuk hasil pengawasan atas realisasi rencana bisnis)

Ringkasan Hasil Pengawasan	Rekomendasi

2) Laporan kegiatan Komisaris Independen

Ringkasan Hasil Pengawasan	Rekomendasi

f. Komite-Komite

1) Komite di bawah Direksi

No.	Nama komite	Nama Anggota	Jabatan*	Masa kerja	SK Pengangkatan	Jumlah Rapat dalam Setahun
1.	Komite Investasi	1.				
		2.				
		Dst				
2.	Komite Pengembangan Produk	1.				
		2.				
		Dst				
Dst						

2) Komite di bawah Dewan Komisaris

No.	Nama komite	Nama Anggota	Jabatan*	Masa kerja	SK Pengangkatan	Jumlah Rapat dalam Setahun
1.	Komite Audit	1.				
		2.				
		Dst				
2.	Komite Pemantau Risiko	1.				
		2.				
		Dst				
Dst						

g. Penerapan fungsi auditor eksternal.

No.	Uraian	Tahun n-2	Tahun n-1	Tahun n
1.	Nama Kantor Akuntan Publik			
2.	Nama Akuntan Publik			
3.	Periode Audit			
4.	Nomor RUPS			

- h. Penerapan kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah
- Jumlah anggota Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan pegawai yang menerima paket remunerasi dalam 1 (satu) tahun yang dikelompokkan sesuai tingkat penghasilan sebagai berikut:

Jumlah Remunerasi perorang dalam 1 tahun *)	Jumlah Direksi	Jumlah Dewan Komisaris	Jumlah Dewan Pengawas Syariah	Pegawai
Di atas Rp2 miliar				
Di atas Rp1 miliar s.d Rp2 miliar				

Di atas Rp500juta s.d Rp1 miliar				
Rp500juta ke bawah				

Keterangan: *) yang diminta secara tunai

i. Alih Daya Pengelolaan Investasi

No.	Jenis Investasi	Nama Perusahaan Alih Daya	Nilai Investasi	No. Perjanjian	% dari total Portofolio Investasi
1.					
2.					
Dst					

j. Fungsi Perusahaan yang dialihdayakan kepada pihak lain (*outsourcing*)

No	Fungsi yg dialihdayakan	Nama Pihak lain	Izin Usaha	Jangka waktu kotrak
1.				
2.				
Dst.				

k. Pengungkapan hal-hal penting lainnya Pengungkapan hal-hal penting lainnya

No.	Uraian	Ceklis *)		Jika Ya, Jelaskan
		Ya	Tidak	
1.	Pengunduran diri atau pemberhentian auditor eksternal			
2.	Transaksi material dengan pihak terkait**			
3.	Klaim material yang diajukan oleh dan/atau terhadap Perusahaan Perasuransian			
4.	Benturan Kepentingan yang sedang berlangsung dan/atau yang mungkin akan terjadi			
5.	Informasi material lain mengenai Perusahaan Perasuransian			
6.	Perusahaan memiliki fungsi kepatuhan			
7.	Perusahaan memiliki auditor internal			
8.	Perusahaan memiliki fungsi manajemen risiko			
9.	Perusahaan memiliki fungsi/satuan kerja pengelolaan investasi			
10.	Perusahaan memiliki unit kerja khusus dan/atau menunjuk pejabat PJK yang bertanggung jawab atas penerapan program APU dan PPT			

*) pilih salah satu jawaban dengan membubuhkan tanda “√”

**) Pihak Terkait adalah perseorangan atau perusahaan/badan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan atau keuangan

2. Penilaian Sendiri (Self Assessment) atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Pengisian kuesioner Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan dilakukan oleh Perusahaan yang bersangkutan. Pengisian kuesioner ini dilakukan dengan cara memberikan jawaban atas pertanyaan/ Pernyataan dalam kuesioner dimaksud.

Cara Pengisian:

Secara Umum jawaban atas Pertanyaan/Pernyataan yang dimaksud terdiri dari 5 kriteria sebagai berikut (kecuali untuk jawaban yang membutuhkan kriteria berbeda) :

- A= Perusahaan yang bersangkutan TIDAK MEMILIKI kebijakan tertulis mengenai Pertanyaan/Pernyataan yang dimaksud.
- B= Perusahaan yang bersangkutan MEMILIKI kebijakan tertulis mengenai Pertanyaan/Pernyataan yang dimaksud, namun kebijakan tersebut BELUM dilaksanakan.
- C= Perusahaan yang bersangkutan MEMILIKI kebijakan tertulis mengenai Pertanyaan/Pernyataan yang dimaksud, namun kebijakan tersebut BELUM dilaksanakan secara KONSISTEN.
- D= Perusahaan yang bersangkutan MEMILIKI kebijakan tertulis mengenai Pertanyaan/Pernyataan yang dimaksud, kebijakan tersebut DILAKSANAKAN secara KONSISTEN namun BELUM DIUPDATE secara berkala.
- E= Perusahaan yang bersangkutan MEMILIKI kebijakan tertulis mengenai Pertanyaan/Pernyataan yang dimaksud dan kebijakan tersebut DILAKSANAKAN secara KONSISTEN serta DIUPDATE secara berkala.

Penafsiran Hasil

Suatu penilaian diperlukan untuk menafsirkan angka yang diperoleh dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan Kuesioner ini, yang sebagian besar jawabannya adalah terdiri dari 5 (lima) skala mulai dari penilaian terendah (A/ Tidak), sampai dengan penilaian tertinggi (E/ Ya).

Khusus untuk jawaban " A/Tidak" pada kriteria penilaian yang telah dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan (bersifat wajib), diberikan angka minus.

Untuk kelompok Pertanyaan/Pernyataan yang dilewatkan karena "Tidak ada" dan yang bukan bersifat "tidak applicable", dalam penafsiran hasil harus tetap diperhitungkan dengan memberikan score yang sama dengan jawaban " A/Tidak ".

I. ETIKA BISNIS DAN PEDOMAN PERILAKU

1. Perusahaan memiliki Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan	A	B	C	D	E
2. Perusahaan memiliki Kebijakan Etika Bisnis yang antara lain meliputi :					
2.1. Kebijakan umum yang mengarah kepada peraturan perundang-undangan dan kode etik yang berlaku	A	B	C	D	E
2.2. Kebijakan bagi organ perusahaan	A	B	C	D	E
2.3. Kebijakan bagi pegawai	A	B	C	D	E
2.4. Kebijakan bagi pemegang polis	A	B	C	D	E
2.5. Kebijakan bagi mitra usaha	A	B	C	D	E
2.6. Kebijakan bagi sesama perusahaan asuransi dan perusahaan	A	B	C	D	E

reasuransi

3. Perusahaan memiliki Pedoman Perilaku yang merupakan penjabaran Nilai-nilai Perusahaan dan Etika Bisnis	A	B	C	D	E
4. Pedoman Perilaku mencakup panduan tentang :					
4.1. Benturan kepentingan	A	B	C	D	E
4.2. Pemberian hadiah dan donasi	A	B	C	D	E
4.3. Kepatuhan terhadap peraturan	A	B	C	D	E
4.4. Kerahasiaan informasi	A	B	C	D	E
4.5. Pelaporan atas pelanggaran dan perlindungan bagi pelapor	A	B	C	D	E
5. Dalam menjalankan tugasnya, anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pegawai perusahaan:					
5.1. Membuat pernyataan "tidak memiliki benturan kepentingan" terhadap setiap keputusan yang diambil oleh pihak yang berwenang mengambil keputusan	Tidak				Ya
5.2. Membuat pernyataan setiap tahun mengenai pelaksanaan pedoman perilaku yang ditetapkan perusahaan	Tidak				Ya
5.3. Membuat pernyataan setiap tahunnya untuk tidak menerima dan atau memberikan sesuatu yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan	Tidak				Ya
6. Perusahaan melakukan pencatatan atas harta, utang dan modal sendiri (ekuitas) secara benar dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum maupun prinsip akuntansi yang berlaku khusus bagi perusahaan	Tidak				Ya
7. Mempunyai sistem pengaduan tentang pelanggaran terhadap pedoman perilaku, peraturan Perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan serta hal-hal yang berkaitan dengan Pemegang Polis.yang menjamin perlindungan bagi Pelapor.	A	B	C	D	E

II. ORGAN PERUSAHAAN

A.Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

1. Setiap Pemegang Saham berhak memperoleh informasi yang akurat mengenai prosedur yang harus dipenuhi berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS	A	B	C	D	E
2. Kebijakan Perusahaan tentang penjelasan lengkap dan informasi yang akurat mengenai prosedur RUPS sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku	A	B	C	D	E
3. Setiap Pemegang Saham berhak memperoleh penjelasan lengkap mengenai prosedur yang harus dipenuhi berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS	Tidak				Ya
4. Penjelasan lengkap dan informasi tersebut meliputi hal-hal berikut ini:					
4.1 Panggilan RUPS	Tidak				Ya
4.2 Informasi mengenai setiap mata acara dalam agenda RUPS	Tidak				Ya
4.3 Tersedianya informasi di kantor pusat Perusahaan	Tidak				Ya
4.4 Komitmen diselenggarakannya RUPS secara transparan.	Tidak				Ya
4.5 Pemberitahuan kepada setiap pemegang saham mengenai	Tidak				Ya

hasil RUPS

5. Dalam pengambilan keputusan RUPS :

5.1 Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diangkat telah lulus Fit and Proper Test bagi Perusahaan	Tidak		Ya		
5.2 Mempertimbangkan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi atau fungsi yang menangani Nominasi dan Remunerasi dalam pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi	A	B	C	D	E
5.3 Mempertimbangkan kualitas laporan yang berhubungan dengan GCG dalam mengambil keputusan menerima atau menolak laporan	A	B	C	D	E
5.4 Melakukan penetapan auditor eksternal	Tidak		Ya		
5.5 Keputusan yang diambil memperhatikan kepentingan wajar dari para pemangku kepentingan.	A	B	C	D	E
5.6 Memperhatikan kondisi keuangan Perusahaan dalam hal pemberian bonus, tantiem, dan dividen	A	B	C	D	E

B.Dewan Komisaris dan Direksi

1. Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama sesuai dengan fungsinya masing-masing telah melaksanakan hal-hal di bawah ini:					
1.1. Internal kontrol	A	B	C	D	E
1.2. manajemen risiko.	A	B	C	D	E
1.3. imbal hasil (return) yang wajar bagi Pemegang Saham.	A	B	C	D	E
1.4 kebijakan yang terkait kepentingan stakeholders	A	B	C	D	E
1.5. suksesi kepemimpinan dan kontinuitas manajemen di semua lini organisasi.	A	B	C	D	E
1.6. implementasi GCG.	A	B	C	D	E
2. Dewan Komisaris dan Direksi bersama-sama menyepakati hal-hal tersebut di bawah ini:					
2.1 Sasaran usaha Perusahaan	A	B	C	D	E
2.2. Rencana jangka panjang perusahaan	A	B	C	D	E
2.3 Rencana kerja dan anggaran tahunan perusahaan	A	B	C	D	E
2.4. Kebijakan dalam memenuhi ketentuan perundang-undangan dan anggaran dasar Perusahaan	A	B	C	D	E
2.5. Kebijakan dalam menghindari segala bentuk benturan kepentingan (conflict of interest).	A	B	C	D	E
2.6. Kebijakan dan metode penilaian Perusahaan	A	B	C	D	E
2.7. Kebijakan dan metode penilaian unit-unit dalam perusahaan	A	B	C	D	E
2.8. Struktur organisasi pada tingkat eksekutif	A	B	C	D	E

C.Dewan Komisaris

1. Komposisi, Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

1.1 Jumlah anggota Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan kompleksitas Perusahaan namun tetap memperhatikan efektivitas pengambilan keputusan.	Tidak		Ya		
--	-------	--	----	--	--

1.2 Dalam komposisi Dewan Komisaris termasuk komisaris yang tidak berasal dari pihak terafiliasi yang dikenal sebagai Komisaris Independen	Tidak	Ya
1.3. Pengangkatan Komisaris Independen sesuai ketentuan yang berlaku	Tidak	Ya
1.4. Dewan Komisaris terdiri dari anggota-anggota yang secara keseluruhan memiliki kompetensi seperti *):		
a. bidang asuransi	Tidak	Ya
b. bidang keuangan	Tidak	Ya
c. bidang manajemen.	Tidak	Ya
1.5. Mempunyai Komisaris Utusan, selain Komisaris Independen	Tidak	Ya
1.6. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS sesuai proses yang transparan berdasarkan alasan yang wajar dan diberi kesempatan membela diri	Tidak	Ya
1.7 Tidak merangkap sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi Syariah, dan Perusahaan Asuransi atau Perusahaan Reasuransi yang menyelenggarakan sebagian usaganya berdasarkan Prinsip Syariah yang sama	Tidak	Ya
1.8 Tidak merangkap jabatan lebih dari 4 (empat) Lembaga Jasa Keuangan lainnya	Tidak	Ya
1.9 Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau anggota DPS pada Perusahaan Perasuransian yang memilki bidang usaha yang sama	Tidak	Ya

2. Kemampuan dan Integritas Dewan Komisaris

2.1. Memenuhi persyaratan Fit and Proper Test	Tidak				Ya
2.2. Mematuhi dan memahami Anggaran Dasar Perusahaan	A	B	C	D	E
2.3. Mematuhi dan melaksanakan GCG	A	B	C	D	E
2.4. Tidak memanfaatkan Perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga, kelompok usahanya atau pihak lain yang dapat merugikan perusahaan.	Tidak				Ya

3. Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris

3.1. Dewan Komisaris mengawasi kepengurusan Perusahaan oleh Direksi	A	B	C	D	E
3.2. Dewan Komisaris tidak ikut serta dalam pengambilan keputusan operasional	A	B	C	D	E
3.3 Dewan Komisaris dapat mengenakan sanksi pada Direksi dalam bentuk pemberhentian sementara , dengan ketentuan harus ditindaklanjuti dengan pelaksanaan RUPS	A	B	C	D	E
3.4 Dewan Komisaris memperoleh informasi tentang Perusahaan secara lengkap dan tepat waktu	A	B	C	D	E
3.5. Dewan Komisaris memiliki Tata tertib dan Pedoman Kerja (charter)	A	B	C	D	E

3.6. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit dan komite-komite lainnya.	A	B	C	D	E
3.7. Dewan Komisaris melaporkan tanggung jawab pengawasannya dan mendapatkan acquid et decharge dari RUPS	A	B	C	D	E
3.8. Dewan Komisaris mengadakan rapat secara berkala	Tidak				Ya
3.9. Setiap rapat Dewan Komisaris dibuat risalah rapat	Tidak				Ya
3.10 Risalah rapat mencantumkan pendapat yang berbeda (dissenting opinion) dengan keputusan yang diambil dalam rapat	A	B	C	D	E
3.11 Setiap anggota Dewan Komisaris baik yang menghadiri rapat atau tidak berhak menerima risalah rapat Dewan Komisaris	Tidak				Ya

4. Komite-Komite Dewan Komisaris (dijawab jika ada)

		Tidak lanjutkan ke Ada 4.1.8.				
Komite Audit bertugas sebagai fasilitator bagi Dewan Komisaris untuk memastikan hal-hal berikut ini:						
4.1.1. Struktur pengendalian internal Perusahaan dilaksanakan dengan baik	A	B	C	D	E	
4.1.2. Audit internal dilaksanakan sesuai dengan standar auditing yang berlaku	A	B	C	D	E	
4.1.3. Tindaklanjut temuan hasil audit internal dilaksanakan oleh manajemen.	A	B	C	D	E	
4.1.4. Pelaksanaan audit eksternal telah dilaksanakan sesuai dengan standar auditing yang berlaku	Tidak					Ya
4.1.5. Tindak lanjut temuan hasil audit eksternal dilaksanakan oleh manajemen.	A	B	C	D	E	
4.1.6. Meningkatnya kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan	A	B	C	D	E	
4.1.7. Anggota Komite Audit terdiri dari :						
a. seorang Komisaris Independen sebagai Ketua	Tidak					Ya
b. anggota Dewan Komisaris	Tidak					Ya
c. pihak luar yang independen yang memiliki keahlian , pengalaman, serta kualitas lain yang diperlukan	Tidak					Ya
4.1.8. Bagi Perusahaan yang tidak memiliki Komite Audit, maka terdapat anggota komisaris yang secara khusus bertugas untuk memastikan hal-hal sebagai berikut:						
a. Struktur pengendalian internal Perusahaan telah dapat dilaksanakan dengan baik	A	B	C	D	E	
b. Pelaksanaan audit internal dilaksanakan sesuai dengan standar auditing yang berlaku	A	B	C	D	E	
c. Tindak lanjut temuan hasil audit internal dilaksanakan oleh manajemen.	A	B	C	D	E	
d. Pelaksanaan audit eksternal telah dilaksanakan sesuai	Tidak					Ya

dengan standar auditing yang berlaku

- | | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|
| e. Tindak lanjut temuan hasil audit eksternal dilaksanakan oleh manajemen. | A | B | C | D | E |
| f. Meningkatnya kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan | A | B | C | D | E |

4.2. Komite Kebijakan Risiko

Tidak lanjutkan ke
Ada 4.2.4.

Komite Kebijakan Risiko bertugas sebagai fasilitator bagi Dewan Komisaris untuk hal-hal berikut ini:

- | | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|
| 4.2.1. Menilai kualitas kebijakan manajemen risiko | A | B | C | D | E |
|--|---|---|---|---|---|

- | | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|
| 4.2.2. Menilai efektivitas manajemen risiko yang diterapkan Perusahaan, termasuk menilai toleransi risiko yang diambil oleh Direksi. | A | B | C | D | E |
|--|---|---|---|---|---|

- 4.2.3. Anggota Komite Kebijakan Risiko terdiri dari:

- | | | |
|--|-------|----|
| a. anggota Dewan Komisaris | Tidak | Ya |
| b. pihak luar yang independen yang memiliki keahlian, pengalaman dan kualitas lain dalam mengelola manajemen risiko. | Tidak | Ya |

- 4.2.4. Bagi Perusahaan yang tidak memiliki Komite Kebijakan Risiko, terdapat anggota komisaris yang secara khusus bertugas untuk hal-hal sebagai berikut:

- | | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|
| a. Menilai kualitas kebijakan manajemen risiko | A | B | C | D | E |
| b. Menilai efektivitas manajemen risiko yang diterapkan perusahaan, termasuk menilai toleransi risiko yang diambil oleh Direksi. | A | B | C | D | E |

4.3. Komite Nominasi dan Remunerasi

Tidak lanjutkan ke
Ada 4.3.11.

Komite Nominasi dan remunerasi bertugas sebagai fasilitator bagi Dewan Komisaris untuk hal-hal berikut ini:

- | | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|
| 4.3.1. Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan kepada RUPS mengenai sistem dan prosedur nominasi bagi Dewan Komisaris | A | B | C | D | E |
|--|---|---|---|---|---|

- | | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|
| 4.3.2. Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan kepada RUPS mengenai sistem dan prosedur nominasi bagi Direksi | A | B | C | D | E |
|--|---|---|---|---|---|

- | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 4.3.3. Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan kepada RUPS mengenai sistem dan prosedur nominasi bagi pejabat senior Perusahaan. | A | B | C | D | E |
|---|---|---|---|---|---|

- | | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|
| 4.3.4. Membantu Dewan Komisaris dan atau pemegang saham dalam memilih komisaris sehingga memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan. | A | B | C | D | E |
|--|---|---|---|---|---|

- | | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|
| 4.3.5. Membantu Dewan Komisaris dan atau pemegang saham dalam memilih anggota direksi sehingga memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan. | A | B | C | D | E |
|--|---|---|---|---|---|

- | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 4.3.6. Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan kepada RUPS mengenai sistem penilaian kinerja Komisaris | A | B | C | D | E |
|---|---|---|---|---|---|

- 4.3.7. Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan kepada RUPS mengenai sistem penilaian kinerja Direksi. **A B C D E**
- 4.3.8. Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan kepada RUPS mengenai sistem remunerasi bagi Dewan Komisaris **A B C D E**
- 4.3.9. Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan kepada RUPS mengenai sistem remunerasi bagi Direksi. **A B C D E**
- 4.3.10. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari:
- a. anggota Dewan Komisaris **Tidak Ya**
- b. pihak luar yang independen yang memiliki keahlian, pengalaman dan kualitas lain yang diperlukan. **Tidak Ya**
- 4.3.11. Bagi Perusahaan yang tidak memiliki Komite Nominasi dan remunerasi, terdapat anggota Komisaris yang secara khusus bertugas untuk hal-hal sebagai berikut :
- a. Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan kepada RUPS mengenai sistem dan prosedur nominasi bagi Dewan Komisaris **A B C D E**
- b. Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan kepada RUPS mengenai sistem dan prosedur nominasi bagi Direksi **A B C D E**
- c. Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan kepada RUPS mengenai sistem dan prosedur nominasi bagi pejabat senior Perusahaan. **A B C D E**
- d. Membantu Dewan Komisaris dan atau pemegang saham dalam memilih komisaris sehingga memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan. **A B C D E**
- e. Membantu Dewan Komisaris dan atau pemegang saham dalam memilih anggota direksi sehingga memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan. **A B C D E**
- f. Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan kepada RUPS mengenai sistem penilaian kinerja Komisaris **A B C D E**
- g. Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan kepada RUPS mengenai sistem penilaian kinerja Direksi. **A B C D E**
- h. Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan kepada RUPS mengenai sistem remunerasi bagi Dewan Komisaris **A B C D E**
- i. Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan kepada RUPS mengenai sistem remunerasi bagi Direksi **A B C D E**

4.4. Komite Kebijakan Corporate Governance

Tidak
Ada

lanjutkan ke
4.4.4.

Komite Kebijakan Corporate Governance (yang berdiri sendiri maupun yang tergabung dalam Komite Nominasi dan Remunerasi) bertugas membantu Dewan Komisaris dalam hal-hal berikut:

4.4.1. Membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji kebijakan GCG secara menyeluruh yang disusun Direksi

A	B	C	D	E
---	---	---	---	---

4.4.2. Menilai kesesuaian penerapan GCG di Perusahaan terhadap kebijakan GCG yang disusun Direksi, termasuk yang berkaitan dengan Etika Bisnis dan CSR

A	B	C	D	E
---	---	---	---	---

4.4.3. Anggota Komite Kebijakan Corporate Governance terdiri dari :

	Tidak	Ya
a. Anggota Dewan Komisaris		
b. Pihak luar yang independen yang mempunyai keahlian, pengalaman dan kualitas di bidang corporate governance	Tidak	Ya

4.4.4. Bagi Perusahaan yang tidak memiliki Komite Kebijakan Corporate Governance, terdapat anggota Komisaris yang secara khusus bertugas untuk hal-hal sebagai berikut:

	A	B	C	D	E
a. Mengkaji kebijakan GCG secara menyeluruh yang disusun Direksi					
b. Menilai kesesuaian penerapan GCG di Perusahaan terhadap kebijakan GCG yang disusun Direksi, termasuk yang berkaitan dengan Etika Bisnis dan CSR	A	B	C	D	E

5. Komisaris Independen

Perusahaan memiliki Komisaris Independen dengan kriteria-kriteria berikut ini :

5.1 Tidak memiliki hubungan afiliasi *) dengan Pemegang Saham pengendali Perusahaan	Tidak	Ya
5.2. Tidak memiliki hubungan afiliasi *) dengan Direktur Perusahaan	Tidak	Ya
5.3. Tidak memiliki hubungan afiliasi *) dengan Komisaris lainnya	Tidak	Ya
5.4. Tidak pernah menduduki jabatan Eksekutif pada Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah yang sama dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terakhir	Tidak	Ya
5.5 Tidak menduduki jabatan eksekutif di Perusahaan yang mempunyai hubungan bisnis dengan Perusahaan	Tidak	Ya
5.6. tidak pernah menduduki jabatan Eksekutif pada Perusahaan lain yang terafiliasi dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terakhir	Tidak	Ya
5.7. Tidak menjadi partner atau principal di perusahaan konsultan yang memberikan jasa pelayanan profesional pada Perusahaan dan perusahaan -perusahaan lain yang terafiliasi	Tidak	Ya

5.8. Tidak menjadi pemasok signifikan atau menduduki jabatan eksekutif dan komisaris perusahaan pemasok	Tidak					Ya				
5.9. Tidak menjadi pelanggan signifikan atau menduduki jabatan eksekutif dan komisaris perusahaan pelanggan signifikan dari Perusahaan	Tidak					Ya				
5.10. Tidak menjadi pemasok signifikan perusahaan-perusahaan yang terafiliasi atau menduduki jabatan eksekutif dan komisaris perusahaan pemasok dari Perusahaan yang terafiliasi.	Tidak					Ya				
5.11. Tidak menjadi pelanggan signifikan perusahaan-perusahaan yang terafiliasi atau menduduki jabatan eksekutif dan Komisaris Perusahaan pelanggan dari Perusahaan yang terafiliasi.	Tidak					Ya				
5.12. Bebas dari segala kepentingan dan kegiatan bisnis atau hubungan lain dengan perusahaan yang dapat diinterpretasikan akan menghalangi atau mengurangi kemampuan Komisaris Independen untuk bertindak dan berpikir independen demi kepentingan Perusahaan.	Tidak					Ya				
5.13. Memahami Undang-Undang Perseroan Terbatas	A	B	C	D	E					
5.14. Memahami Undang-Undang Perasuransian serta peraturan pelaksanaannya.	A	B	C	D	E					
5.15. Tidak bekerja rangkap sebagai Komisaris, Direktur, dan Dewan Pengawas Syariah pada Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah yang memiliki bidang usaha yang sama.	A	B	C	D	E					

D. Direksi

1. Komposisi Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi

1.1. Direksi terdiri dari anggota-anggota yang secara keseluruhan memiliki kompetensi *)seperti :										
1.1.a Bidang Asuransi	Tidak					Ya				
1.1.b Bidang Keuangan	Tidak					Ya				
1.1.c Bidang Manajemen.	Tidak					Ya				
1.2. Domisili Anggota Direksi diatur sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan secara efektif.	Tidak					Ya				
1.3. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS melalui mekanisme yang transparan	Tidak					Ya				

2. Persyaratan Anggota Direksi

2.1 Anggota Direksi memenuhi ketentuan anggaran dasar	Tidak					Ya				
2.2. Anggota Direksi memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan sesuai peraturan otoritas pembina dan pengawas	Tidak					Ya				
2.3. Anggota Direksi memenuhi persyaratan sesuai ketentuan perusahaan	A	B	C	D	E					
2.4. Anggota Direksi harus memahami dan melaksanakan GCG	A	B	C	D	E					

2.5. Anggota Direksi dilarang memanfaatkan Perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga, kelompok usaha dan atau pihak lain yang merugikan kepentingan perusahaan	Tidak	Ya
2.6. Direktur Utama tidak merangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris pada lebih dari 1 (satu) Perusahaan Perasuransian dengan bidang usaha yang berbeda	Tidak	Ya
2.7. Selain Direktur Utama tidak merangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris pada lebih dari 1 (satu) Perusahaan Perasuransian dengan bidang usaha yang berbeda yang bukan merupakan Perusahaan anak	Tidak	Ya
2.8. Direksi tidak merangkap jabatan pada perusahaan yang bukan Perusahaan Perasuransian	Tidak	Ya

3. Fungsi Direksi

3.1. Kepengurusan

3.1.1. Direksi menyusun Visi, Misi dan Nilai2 Perusahaan serta program jangka panjang dan jangka pendek perusahaan	A	B	C	D	E
3.1.2. Direksi mengelola sumber daya yang dimiliki , secara efektif dan efisien, termasuk memastikan dimilikinya sumber daya manusia yang memenuhi kualifikasi tertentu untuk menjalankan fungsinya.	A	B	C	D	E
3.1.3. Direksi memperhatikan kepentingan yang wajar dari pemangku kepentingan	A	B	C	D	E
3.1.4. Direksi membentuk Komite untuk mendukung pelaksanaan tugasnya	A	B	C	D	E
3.1.5. Direksi memiliki dan mematuhi tata tertib dan pedoman kerja (<i>charter</i>)	A	B	C	D	E

3.2. Manajemen Risiko

3.2.1. Direksi menyusun dan melaksanakan Sistem Manajemen Risiko yang mencakup seluruh aspek kegiatan perusahaan	A	B	C	D	E
3.2.2. Perusahaan memiliki Komite Kebijakan Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko	Tidak				Ya

3.3. Pengendalian Internal

3.3.1. Perusahaan memiliki fungsi pengawasan internal	Tidak				Ya
3.3.2. Bertanggung jawab kepada Direktur Utama atau Direktur yang membawahi tugas pengawasan internal	Tidak				Ya
3.3.3. Menembuskan laporannya kepada Dewan Komisaris/Komite Audit.	Tidak				Ya
3.3.4. Kepala Satuan Kerja Auditor Internal diangkat Direksi, berdasarkan kriteria yang jelas	Tidak				Ya
3.3.5. Pengangkatan Kepala Satuan Kerja Auditor Internal mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris	Tidak				Ya
3.3.6. Satuan Kerja Auditor Internal bertugas untuk memastikan sistem pengendalian internal berfungsi	A	B	C	D	E

secara efektif dan efisien

3.3.7. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program Perusahaan	A	B	C	D	E
3.3.8. Memastikan Sistem Pengendalian Internal berfungsi secara efektif dan efisien	A	B	C	D	E
3.3.9. Memberikan saran dalam upaya memperbaiki efektivitas proses pengendalian risiko	A	B	C	D	E
3.3.10. Melakukan evaluasi kepatuhan terhadap peraturan perundangan, pelaksanaan GCG dan peraturan Perusahaan	A	B	C	D	E
3.3.11. Memfasilitasi kelancaran pelaksanaan audit oleh Auditor Eksternal.	A	B	C	D	E

3.4. Komunikasi

3.4.1. Perusahaan memiliki Sekretaris Perusahaan yang melaksanakan komunikasi antara Perusahaan dengan stakeholders	Tidak Ada lanjutan ke 3.4.2 Ya					Ya
3.4.2. Dalam hal kompleksitas Perusahaan belum mengharuskan diangkatnya Sekretaris Perusahaan, maka fungsi komunikasi dijabat oleh salah seorang anggota Direksi	Tidak					Ya
3.4.3. Sekretaris Perusahaan harus mampu :						
a. Memastikan Perusahaan telah memenuhi ketentuan penyampaian informasi sesuai peraturan perundang-undangan	A	B	C	D	E	
b. Memberikan pelayanan kepada para pemangku kepentingan atas setiap informasi relevan yang dibutuhkan.	A	B	C	D	E	
3.4.4. Laporan Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris	Tidak					Ya
3.4.5. Sekretaris Perusahaan melaksanakan fungsi untuk menjamin kepatuhan pada peraturan perundangan dalam hal Perusahaan tidak memiliki satuan kerja kepatuhan (compliance committee) tersendiri.	Tidak					Ya

3.5. Aktuaria

3.5.1. Perusahaan memiliki Aktuaris yang memenuhi prinsip-prinsip sebagai berikut						
a. Aktuaris yang ditunjuk memiliki kualifikasi dan standar sesuai yang ditetapkan yang dibuktikan dengan adanya pengakuan dari Lembaga Profesi Aktuaris.	Tidak					Ya
b. Aktuaris Perusahaan memenuhi kualifikasi sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.	Tidak					Ya
c. Aktuaris yang ditunjuk dalam melaksanakan tugasnya berpedoman pada standar praktik dan kode etik profesi yang berlaku.	Tidak					Ya

3.5.2. Perusahaan harus menunjuk perusahaan konsultan aktuaria untuk melakukan evaluasi kewajiban Perusahaan	Tidak					Ya
3.6. Investasi						
3.6.1. Investasi dilakukan dengan prinsip kehati-hatian dengan hasil yang optimal, mudah dicairkan dan aman bagi Perusahaan.	A	B	C	D		
3.6.2. Perusahaan memiliki Komite Investasi untuk membantu Direksi	Tidak					Ya
3.6.3. Komite Investasi menjalankan tugas secara obyektif berdasarkan arahan Direksi	A	B	C	D	E	
3.6.4. Komite Investasi membantu Direksi dalam menilai dan menetapkan strategi investasi yang direncanakan	A	B	C	D	E	
3.6.5. Komite Investasi membantu Direksi dalam menjaga likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban	A	B	C	D	E	
3.6.6. Perusahaan memiliki fungsi pengelolaan Investasi	Tidak					Ya
3.7. Pemasaran						
3.7.1. Perusahaan memiliki Program Promosi (media plan) yang intinya mengungkapkan informasi yang jelas dan relevan, tidak menyesatkan serta mematuhi kode etik dan peraturan perundangan yang berlaku	Tidak					Ya
3.7.2. Perusahaan menerbitkan brosur yang memuat penjelasan lengkap dan jelas tentang produk yang dijual ke masyarakat luas	Tidak					Ya
3.7.3. Perusahaan memiliki agen dan sistem keagenan	Tidak					Ya
3.7.4. Perusahaan memilki kontrak keagenan yang baku	Tidak					Ya
3.7.5. Perusahaan memastikan bahwa seluruh agen wajib memiliki sertifikasi keagenan dan pelatihan seperti yang dipersyaratkan	A	B	C	D	E	
3.7.6. Perusahaan memilki dan menerapkan Kode Etik Keagenan dalam pemasaran produknya	Tidak					Ya
3.7.7. Perusahaan memiliki kerjasama dengan broker asuransi	Tidak					Ya
3.7.8. Perusahaan telah memanfaatkan media elektronik untuk melaksanakan kegiatan pemasaran.	Tidak					Ya
3.8. Teknologi Informasi (TI)						
3.8.1. Perusahaan memiliki sistem komputerisasi administrasi secara terpadu	A	B	C	D	E	
3.8.2. Perusahaan memilki sistem komputerisasi untuk menghitung besarnya akumulasi risiko dan cadangan teknis.	A	B	C	D	E	
3.8.3. Perusahaan memiliki unit khusus untuk menangani TI yang berdiri sendiri dibawah supervisi seorang Direktur	Tidak					Ya

3.8.4. Perusahaan memiliki Standard Operating Procedures untuk bagian TI	A	B	C	D	E
3.8.5. Perusahaan melakukan audit TI secara berkala	Tidak				Ya
3.8.6. Perusahaan memiliki pengaturan tanggung jawab yang jelas atas penggunaan Teknologi Informasi.	A	B	C	D	E

3.9. Tanggung Jawab Sosial

3.9.1. Perusahaan mempunyai program tanggung jawab sosial secara berkelanjutan	A	B	C	D	E
3.9.2. Laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial disampaikan Direksi dalam Laporan Tahunan	Tidak				Ya

4. Pertanggungjawaban Direksi

4.1. Direksi menyusun laporan pertanggungjawaban pengelolaan Perusahaan dalam bentuk Laporan Tahunan	Tidak				Ya
4.2. Kriteria Laporan Tahunan antara lain :					
4.2.1. Memuat sekurang-kurangnya :					
a. Laporan keuangan	Tidak				Ya
b. Laporan kegiatan Perusahaan	Tidak				Ya
c. Laporan pelaksanaan GCG	Tidak				Ya
4.2.2. Mendapat persetujuan RUPS	Tidak				Ya
4.2.3. Khusus laporan keuangan harus mendapat pengesahan RUPS	Tidak				Ya
4.2.4. Harus tersedia sebelum RUPS dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku sehingga Pemegang Saham dapat melakukan penilaian.	Tidak				Ya
4.3. Rapat Direksi					
4.3.1. Direksi mengadakan rapat secara berkala	Tidak				Ya
4.3.2. Direksi menetapkan tata tertib rapat	Tidak				Ya
4.3.3. Setiap rapat Direksi dibuat risalah rapat	Tidak				Ya
4.3.4. Risalah rapat mencantumkan pendapat yang berbeda (<i>dissenting opinion</i>) dengan keputusan yang diambil dalam rapat (bila ada)	A	B	C	D	E
4.3.5. Setiap anggota Direksi baik yang menghadiri rapat atau tidak berhak menerima Risalah Rapat Direksi	Tidak				Ya

III. PEMEGANG SAHAM

1. Persyaratan Pemegang Saham

1.1. Pemegang Saham pengendali setiap saat wajib memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan	Tidak				Ya
1.2. Penilaian kemampuan dan kepatutan dilakukan setiap saat apabila Pemegang Saham pengendali tersebut patut diduga tidak lagi memenuhi ketentuan persyaratan kemampuan dan kepatutan berdasarkan hasil analisis, hasil pemeriksaan, dan atau pengaduan	Tidak				Ya
1.3 PSP tidak menjadi PSP pada 1 (satu) Perusahaan lain yang	Tidak				Ya

merupakan Perusahaan Asuransi atau Perusahaan Reasuransi yang memiliki bidang usaha yang sama

2. Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

- 2.1. Perusahaan menjamin hak-hak Pemegang Saham, sehingga Pemegang Saham dapat menggunakannya berdasarkan prosedur yang benar
- TidakYa
- 2.2. Apakah hak-hak Pemegang Saham yang dijamin oleh Perusahaan meliputi namun tidak terbatas kepada hal-hal berikut ini:
- a. Hak untuk hadir dalam RUPS
- TidakYa
- b. Hak untuk memberikan suara dalam suatu RUPS
- TidakYa
- c. Hak untuk memperoleh informasi material secara tepat waktu
- TidakYa
- d. Hak untuk memperoleh informasi material secara teratur
- TidakYa
- e. Hak untuk menerima sebagian dari laba yang diperuntukkan bagi Pemegang Saham, sebanding dengan jumlah saham yang dimilikinya
- TidakYa

3. Kewajiban Pemegang Saham

- 3.1. Pemegang Saham mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan
- A B C D E
- 3.2. Pemegang Saham tidak melakukan kegiatan pengawasan Perusahaan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris
- A B C D E
- 3.3. Pemegang Saham tidak melakukan kegiatan kepengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi
- A B C D E
- 3.4. Pemegang Saham diwajibkan untuk tidak memanfaatkan Perusahaan untuk kepentingan pribadi dengan semangat dan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan praktik-praktik yang sehat di industri perasuransian
- A B C D E
- 3.5. Pemegang Saham diwajibkan untuk tidak memanfaatkan Perusahaan untuk kepentingan keluarga dengan semangat dan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan praktik-praktik yang sehat semangat dan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan praktik-praktik yang sehat
- A B C D E
- 3.6. Pemegang Saham diwajibkan untuk tidak memanfaatkan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dengan
- A B C D E
- 3.7. Pemegang Saham diwajibkan untuk tidak memanfaatkan Perusahaan untuk kepentingan kelompok usahanya dengan semangat dan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan praktik-praktik yang sehat
- A B C D E
- 3.8. Pemegang Saham melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris melalui mekanisme RUPS
- TidakYa
- 3.9. Pemegang Saham melakukan evaluasi kinerja Direksi melalui mekanisme RUPS
- TidakYa

4. Tanggung Jawab Perusahaan terhadap Hak dan Kewajiban Pemegang Saham

4.1. Perusahaan melindungi hak pemegang saham sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundangan lainnya	A	B	C	D	E
4.2. Perusahaan menyelenggarakan daftar pemegang saham sesuai anggaran dasar Perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan	A	B	C	D	E
4.3. Perusahaan menyediakan informasi mengenai Perusahaan secara tepat waktu, benar dan teratur bagi pemegang saham, kecuali hal-hal yang bersifat rahasia	A	B	C	D	E
4.4. Perusahaan tidak memihak pemegang saham tertentu dengan memberikan informasi yang tidak diungkapkan ke pemegang saham lainnya	A	B	C	D	E
4.5. Perusahaan memberikan penjelasan lengkap dan informasi yang akurat mengenai penyelenggaraan RUPS	A	B	C	D	E

IV.PEMANGKU KEPENTINGAN

A.Pemegang Polis

1. Perusahaan harus memenuhi dan melaksanakan :					
1.1. Kewajiban sesuai yang diperjanjikan dengan pemegang polis.	Tidak				Ya
1.2. Perlindungan kepentingan pemegang polis.	Tidak				Ya
1.3. Perlindungan kerahasiaan pemegang polis.	Tidak				Ya
1.4. Evaluasi kebutuhan pemegang polis.	A	B	C	D	E
1.5. Pengungkapan informasi yang material dan relevan bagi pemegang polis.	A	B	C	D	E
1.6. Pelayanan terhadap pemegang polis berdasarkan prinsip utmost good faith dengan integritas dan kompetensi yang tinggi	A	B	C	D	E
1.7. Penunjukan adjuster bersama-sama pemegang polis bila diperlukan.	Tidak				Ya
2. Perusahaan memastikan bahwa pemegang polis					
2.1. Menyampaikan informasi kepada Perusahaan secara jujur terkait data tertanggung dan obyek risiko	Tidak				Ya
2.2. Membayar premi tepat waktu	Tidak				Ya
2.3. Melaporkan klaim ke Perusahaan sesuai prosedur	Tidak				Ya
2.4. Memberi kesempatan untuk melakukan survey dan bekerjasama dengan adjuster	Tidak				Ya

B.Pegawai

1. Pegawai harus memenuhi dan melaksanakan :					
1.1. Penerimaan pegawai atas dasar kemampuan bekerja dan kriteria yang terkait sifat pekerjaan secara taat azas	A	B	C	D	E
1.2. Hal-hal berikut secara obyektif tanpa membedakan SARA, jenis kelamin dan kondisi fisik seseorang :					
1.2.1. Pola penetapan remunerasi	A	B	C	D	E

1.2.2. Mengikutsertakan dalam pelatihan	A	B	C	D	E
1.2.3. Penetapan jenjang karir	A	B	C	D	E
1.2.4. Penetapan persyaratan kerja	A	B	C	D	E
1.3. Mempunyai peraturan tertulis yang mengatur pola rekrutmen serta hak dan kewajiban pegawai	A	B	C	D	E
1.4. Menyediakan lingkungan kerja yang kondusif, termasuk kesehatan dan keselamatan kerja	A	B	C	D	E
1.5. Menyediakan sarana komunikasi untuk penyampaian informasi bagi pegawai	A	B	C	D	E
1.6. Memberikan peluang kepada pegawai untuk membentuk Serikat Pekerja dengan tetap memperhatikan peraturan perundangan	A	B	C	D	E
2. Perusahaan harus memenuhi dan melaksanakan :					
2.1 Kewajiban sebagaimana diatur jelas dalam peraturan Perusahaan dan atau Perjanjian Kerja Bersama	A	B	C	D	E
2.2. Larangan untuk tidak menggunakan nama, fasilitas, atau hubungan baik Perusahaan dengan pihak eksternal untuk kepentingan pribadi	A	B	C	D	E
2.3. Hak untuk menyampaikan pendapat dan usul mengenai lingkungan kerja dan kesejahteraan pegawai	A	B	C	D	E
2.4. Pelaporan pelanggaran atas Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku serta peraturan perundangan yang terkait dengan Perusahaan dengan hak mendapat perlindungan sebagai pelapor.	A	B	C	D	E

C. Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi Lain

1. Perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi melakukan persaingan usaha secara sehat	A	B	C	D	E
2. Dalam hal terjadi hubungan bisnis, para pihak harus memenuhi hak dan kewajiban masing-masing yang meliputi namun tidak terbatas pada :					
2.1. Ada perjanjian tertulis antara kedua belah pihak	A	B	C	D	E
2.2. Pengungkapan dan penyampaian informasi dan data yang relevan dan akurat	A	B	C	D	E
2.3. Pelaksanaan komitmen dalam memenuhi kewajiban masing-masing pihak sesuai perjanjian dan peraturan perundangan	A	B	C	D	E
3. Perusahaan memiliki <i>coverage</i> otomatis dari perusahaan reasuransi	A	B	C	D	E
4. Perusahaan memiliki retensi sendiri untuk setiap penutupan risiko yang besarnya didasarkan atas modal sendiri (ekuitas) dan profil risiko yang bersangkutan	A	B	C	D	E
5. Setiap penutupan reasuransi yang bersifat otomatis (<i>treaty</i>) didasarkan pada perjanjian yang disepakati oleh perusahaan dan perusahaan reasuransi yang bersangkutan	A	B	C	D	E

D.Perusahaan Penunjang

1. Hubungan dengan Pialang Asuransi dan Pialang Reasuransi

Dalam hubungan dengan pialang asuransi dan pialang reasuransi, Perusahaan berpedoman pada hal-hal sebagai berikut:

1.1. Perusahaan melaksanakan akseptasi sesuai dengan prinsip kehati-hatian (prudent) dan menyelesaikan klaim sesuai perjanjian	A	B	C	D	E
1.2. Perusahaan memastikan bahwa pialang:					
1.2.1. memiliki ijin usaha dari otoritas dan kompetensi yang dibuktikan dengan adanya pengakuan dari lembaga profesi pialang	Tidak				Ya
1.2.2. menyampaikan semua informasi yang relevan kepada Perusahaan secara benar, jujur dan lengkap	Tidak				Ya
1.2.3. melaksanakan hak dan kewajiban sesuai kesepakatan, perjanjian dan ketentuan peraturan perundang-undangan	Tidak				Ya

2. Hubungan dengan Penilai Kerugian Asuransi

Dalam berhubungan dengan penilai kerugian asuransi (adjuster), Perusahaan berpedoman pada hak-hak sebagai berikut:

2.1 Perusahaan harus mengungkapkan informasi tentang kondisi polis dan memberikan data secara lengkap dan akurat berkaitan dengan terjadinya suatu klaim	A	B	C	D	E
2.2. Perusahaan memastikan bahwa penilai kerugian:					
2.2.1. Mengetahui dan memahami persyaratan polis yang diperjanjikan antara Perusahaan dengan pemegang polis	Tidak				Ya
2.2.2. Menggunakan persyaratan dan kondisi polis sebagai dasar untuk menentukan dijamin atau tidaknya kerugian yang terjadi	Tidak				Ya
2.2.3. Mengambil kesimpulan atas pemeriksaan dan penelitian secara kompeten dan independen mewakili kepentingan Perusahaan dan pemegang polis	Tidak				Ya
2.2.4. Mengungkapkan semua informasi yang penting mengenai terjadinya kerugian dan penyebabnya, sesuai fakta yang diketahui secara wajar tanpa berpihak ke kedua belah pihak	Tidak				Ya
2.2.5. Melaksanakan hak dan kewajiban sesuai kesepakatan, perjanjian, dan ketentuan peraturan perundang-undangan	Tidak				Ya

3. Hubungan dengan Konsultan Aktuaria

Dalam berhubungan dengan konsultan aktuaria, Perusahaan berpedoman pada hal-hal sebagai berikut:

3.1. Perusahaan mengungkapkan data dan informasi yang akurat sebagaimana diperlukan oleh konsultan aktuaria	A	B	C	D	E
---	----------	----------	----------	----------	----------

dalam melaksanakan tugasnya serta melaksanakan kewajiban sesuai kesepakatan

3.2. Perusahaan memastikan konsultan aktuaria yang ditunjuk:

3.2.1. Memiliki integritas dan reputasi yang baik dan diakui lembaga yang berwenang	Tidak	Ya
3.2.2. Independen terhadap Perusahaan dan bebas dari kepentingan pemegang saham	Tidak	Ya
3.2.3. Membuat laporan dan rekomendasi kepada Direksi berdasarkan standar praktek dan kode etik profesi yang berlaku	Tidak	Ya
3.2.4. Melaksanakan hak dan kewajiban sesuai kesepakatan	Tidak	Ya

4. Hubungan dengan Agen Asuransi

Dalam berhubungan dengan agen asuransi, Perusahaan berpedoman pada hal-hal sebagai berikut:

4.1. Perusahaan melaksanakan kewajiban sesuai dengan perjanjian keagenan	A	B	C	D	E
4.2. Mencantumkan kode etik yang ditetapkan oleh asosiasi asuransi yang bersangkutan dalam perjanjian keagenan berikut sanksi yang dikenakan terhadap setiap pelanggaran	Tidak				Ya
4.3. Memastikan bahwa agen yang ditunjuk:					
4.3.1. Kompeten dalam mewakili Perusahaan dalam menjual produk dan memberikan pelayanan asuransi yang dibuktikan dari adanya sertifikat dari lembaga yang berwenang	Tidak				Ya
4.3.2. Menerima pendidikan dan pelatihan yang berkesinambungan dari Perusahaan agar dapat mempertahankan dan meningkatkan kompetensinya	Tidak				Ya
4.3.3. Menandatangani, melaksanakan dan mematuhi perjanjian keagenan dengan Perusahaan	Tidak				Ya
4.3.4. Melaksanakan pembayaran premi pemegang polis kepada Perusahaan sesuai perjanjian	Tidak				Ya
4.3.5. Melaksanakan hak dan kewajiban sesuai perjanjian	Tidak				Ya
4.4. Perusahaan menyediakan alat bantu pengawasan, meliputi namun tidak terbatas pada:					
4.4.1. Mewajibkan semua Agen untuk menandatangani surat pernyataan bahwa mereka telah membaca dan memahami kode etik yang berlaku.	A	B	C	D	E
4.4.2. Membentuk sales <i>compliance department</i> yang terkait dengan penjualan produk, langsung di bawah pengawasan salah seorang Direktur	A	B	C	D	E
4.4.3. Mewajibkan sales <i>compliance department</i> memberikan laporan secara berkala kepada Direksi	A	B	C	D	E
4.4.4 Direksi wajib melaporkan kepada asosiasi terkait setiap pelanggaran kode etik yang terjadi	A	B	C	D	E

5. Mitra Bisnis

Mitra Bisnis adalah pemasok, distributor, kreditor, debitur, dan pihak lain yang melakukan transaksi usaha dengan perusahaan

Dalam hubungan dengan mitra bisnis, Perusahaan berpedoman pada hal-hal sebagai berikut:

5.1. Memiliki peraturan yang dapat menjamin dilaksanakannya hak dan kewajiban mitra bisnis sesuai dengan perjanjian dan ketentuan peraturan perundang-undangan	A	B	C	D	E
5.2. Memastikan bahwa Perusahaan dan mitra bisnis:					
5.2.1. Saling memperoleh informasi yang relevan sesuai hubungan bisnis yang dilakukan, sehingga masing-masing pihak dapat membuat keputusan atas dasar pertimbangan yang adil dan wajar	Tidak				Ya
5.2.2. Saling merahasiakan informasi dan melindungi kepentingan masing-masing pihak, kecuali dipersyaratkan lain oleh ketentuan peraturan perundang-undangan	Tidak				Ya
5.2.3. Saling melaksanakan hubungan kerja sesuai nilai-nilai etika dan ketentuan peraturan perundang-undangan	Tidak				Ya

6. Masyarakat

Dalam berhubungan dengan masyarakat, Perusahaan berpedoman pada hal-hal sebagai berikut:

6.1. Memiliki peraturan yang dapat menjamin terjaganya keselarasan hubungan antara Perusahaan dengan masyarakat, termasuk program kemitraan dan bina lingkungan	A	B	C	D	E
6.2. Perusahaan bertanggung jawab atas dampak negatif yang ditimbulkan kegiatan Perusahaan terhadap masyarakat	A	B	C	D	E

V.PRAKTIK-PRAKTIK USAHA YANG SEHAT

A.Underwriting

1. Perusahaan memiliki kebijakan <i>underwriting</i> yang dituangkan secara rinci dalam Pedoman <i>Underwriting</i>	A	B	C	D	E
2. Pedoman <i>Underwriting</i> memuat kebijakan teknis akseptasi, batasan kewenangan untuk setiap <i>underwriter</i> , <i>pricing</i> serta kapasitas pertanggungan asuransi	A	B	C	D	E
3. Dalam melakukan <i>underwriting</i> yang prudent, Perusahaan:					
3.1. Menerapkan prinsip-prinsip dasar asuransi	A	B	C	D	E
3.2. Memperhatikan faktor-faktor yang mendukung proses pelaksanaannya, seperti: survey risiko, penentuan tarif premi dan penentuan nilai pertanggungan.	A	B	C	D	E
3.3. Mematuhi peraturan perundang-undangan	A	B	C	D	E
4. Perlindungan (<i>coverage</i>) yang diberikan oleh Perusahaan harus jelas dan mudah dipahami untuk mencegah terjadinya	A	B	C	D	E

dispute di kemudian hari serta memberi manfaat sebagaimana yang dibutuhkan oleh pemegang polis.

B.Klaim

1. Perusahaan menginformasikan kepada pemegang polis tentang tata cara penyelesaian klaim asuransi	A	B	C	D	E
2. Memastikan Perusahaan mendapatkan informasi tentang tata cara dan persyaratan pengajuan klaim reasuransi oleh	A	B	C	D	E
3. Perusahaan reasuransi dan perusahaan asuransi yang terkait dengan pertanggungan ulang yang dilakukan Perusahaan	A	B	C	D	E
4. Perusahaan menggunakan jasa penilai kerugian (<i>adjuster</i>) independen apabila diperlukan	Tidak				Ya
5. Kebijakan penanganan klaim dituangkan secara rinci dalam Pedoman Penyelesaian Klaim Perusahaan	A	B	C	D	E
6. Perusahaan mengupayakan penyelesaian klaim secara cepat dan pembayaran tepat waktu sesuai ketentuan perundang-undangan	A	B	C	D	E

C.Reasuransi dan retrosesi

1. Perusahaan melakukan pertanggungan ulang (reasuransi/retrosesi) untuk risiko yang melebihi atau di luar batas kemampuan Perusahaan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.	A	B	C	D	E
2. Pelaksanaan reasuransi/retrosesi didasarkan pada kesepakatan tertulis antara Perusahaan dengan penanggung ulang, baik yang bersifat fakultatif maupun <i>treaty</i>	A	B	C	D	E

D.Kepatuhan

1. Perusahaan memiliki fungsi kepatuhan	Tidak				Ya
2. Perusahaan menjalankan fungsi kepatuhan (<i>compliance</i>) terhadap ketentuan peraturan perundangan-undangan, kebijakan internal serta perjanjian yang disepakati dengan pihak lain	A	B	C	D	E
3. Perusahaan menjalankan fungsi kepatuhan terhadap etika bisnis dan pedoman perilaku	A	B	C	D	E
4. Direksi bertugas untuk melakukan fungsi kepatuhan	A	B	C	D	E
5. Dewan Komisaris memonitor pelaksanaan fungsi kepatuhan melalui Komite Pemantau Risiko atau Komite Kepatuhan yang khusus dibentuk	A	B	C	D	E
6. Informasi mengenai ketidakpatuhan berupa penyimpangan-penyimpangan dan atau kecurangan-kecurangan yang terjadi ditampung melalui mekanisme Sistem Pelaporan pelanggaran nomor 4 tidak ada komite kepatuhan hanya ada komite pemantau risiko	A	B	C	D	E
7. Perusahaan memiliki Direktur Kepatuhan	A	B	C	D	E
8. Direktur yang membawahi fungsi teknik kepatuhan tidak merangkap teknik asuransi, fungsi keuangan, atau fungsi	A	B	C	D	E

pemasaran

E.Manajemen Risiko

1. Perusahaan memiliki fungsi manajemen risiko	Tidak				Ya
2. Perusahaan memiliki kebijakan manajemen risiko yang menjabarkan prinsip-prinsip utama dan penetapan tanggung jawab diantara semua aspek kegiatan yang meliputi:					
2.1. Sistem yang efisien dalam mengidentifikasi, menilai, mengukur, mengendalikan, mengurangi, dan memonitor risiko	A	B	C	D	E
2.2. Strategi dan kebijakan dan prosedur yang tepat untuk memastikan dipenuhinya kebijakan internal dan ketentuan peraturan perundang-undangan	A	B	C	D	E
2.3. Sistem Pengendalian internal yang memadai untuk memastikan bahwa Manajemen Risiko dan Kepatuhan dapat dilaksanakan dengan baik	A	B	C	D	E
2.4. Tenaga pelaksana Manajemen Risiko yang berintegritas tinggi, kompeten, berpengalaman, memenuhi kualifikasi yang ditetapkan.	A	B	C	D	E
3. Perusahaan mengembangkan kerangka dasar strategi Asset and <i>Liability Management</i> (ALM) yang dilaksanakan pada komite tingkat Direksi. Tugas penting dari Komite tersebut adalah membahas produk baru yang akan dipasarkan oleh Perusahaan	A	B	C	D	E
4. Perusahaan melaksanakan <i>Stress Test</i> terkait risiko dalam memenuhi persyaratan solvabilitas, termasuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam menghadapi berbagai kemungkinan, seperti Perubahan kondisi ekonomi, yang dapat berdampak pada keadaan keuangan Perusahaan	A	B	C	D	E
5. Perusahaan mengembangkan <i>Contingency Plans</i> khususnya untuk menanggulangi risiko-risiko yang diyakini bisa terjadi, seperti bencana alam, serangan teroris, kegagalan sistem teknologi informasi, kekosongan Direksi atau posisi manajemen kunci. Penyusunan <i>Contingency Plans</i> dilakukan melalui pendekatan yang berkesinambungan dan dikomunikasikan kepada karyawan melalui training	A	B	C	D	E

F.Audit Internal

Perusahaan memiliki satuan kerja yang melaksanakan fungsi auditor internal. Untuk dapat melaksanakan fungsinya dengan baik, auditor internal harus :

1.Menyusun dan melaksanakan rencana audit dalam rangka menguji dan mengevaluasi kecukupan dan efektivitas dari sistem yang dimiliki Perusahaan	A	B	C	D	E
2.Mengaudit semua area kegiatan yang mengandung risiko cukup material diaudit dalam jangka waktu yang memadai	A	B	C	D	E
3.Menerbitkan laporan temuan dan rekomendasi berdasar hasil	A	B	C	D	E

audit kepada Manajemen

4.Melaporkan hasil audit dan temuan yang signifikan ke Direksi dan Dewan Komisaris	A	B	C	D	E
5.Melaporkan kecukupan fungsi manajemen risiko, kepatuhan dan fungsi pengendalian lainnya kepada manajemen.	A	B	C	D	E
6.Rencana audit dibahas dengan komite audit dan disampaikan kepada Direksi untuk mendapatkan persetujuan	A	B	C	D	E

G. Auditor Eksternal

1.Auditor Eksternal (kantor akuntan publik) melakukan pemeriksaan secara independen terhadap kebenaran laporan yang disajikan oleh Direksi	Tidak				Ya
2.Kantor akuntan publik (KAP) yang ditunjuk terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan	Tidak				Ya
3.Penunjukan KAP diusulkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan selanjutnya dimintakan persetujuan RUPS	Tidak				Ya
4.Auditor Eksternal bebas dari pengaruh Komisaris	Tidak				Ya
5.Auditor Eksternal bebas dari pengaruh Direksi	Tidak				Ya
6.Auditor Eksternal bebas dari pengaruh pihak yang berkepentingan lainnya di Perusahaan	Tidak				Ya
7.Auditor Eksternal memiliki akses atas semua catatan akuntansi	Tidak				Ya
8.Auditor Eksternal memiliki akses atas semua data penunjang yang diperlukan	Tidak				Ya
9.Auditor Eksternal tidak memberikan jasa lain selain jasa audit	Tidak				Ya
10.Penunjukan KAP diusulkan oleh komite audit kepada Dewan Komisaris dan selanjutnya dimintakan persetujuan RUPS	Tidak				Ya

H.Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)

1.Perusahaan mempunyai mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran yang mencatat setiap pelanggaran yang membahayakan kepentingan perusahaan	A	B	C	D	E
2.Penanggung jawab sistem pelaporan pelanggaran menyampaikan laporan pelanggaran kepada Perusahaan	A	B	C	D	E
3.Mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran dapat melindungi Pelapor	A	B	C	D	E
4.Penanggung jawab Sistem Pelaporan Pelanggaran segera menindaklanjuti setiap laporan yang disampaikan oleh Pelapor	A	B	C	D	E

Tidak
langsung
ke VI Ya

I.Aktuaris Perusahaan

1.Perusahaan memiliki aktuaris Perusahaan yang bertindak independen					
2.Aktuaris wajib memberikan saran secara profesional kepada Direksi terkait:					
2.1. Pendapat tentang ketetapan teknis yang terkait kerangka evaluasi yang disiapkan perusahaan	A	B	C	D	E
2.2. Identifikasi dan estimasi risiko utama dan manajemen risiko	A	B	C	D	E

yang tepat					
2.3. Menilai manajemen risiko	A	B	C	D	E
2.4. Testing kondisi keuangan	A	B	C	D	E
2.5. Strategi investasi dan manajemen kekayaan-kewajiban	A	B	C	D	E
2.6. Menilai kecukupan modal dari segi peraturan dan ekonomis	A	B	C	D	E
2.7. Kecukupan premi dan nilai tunai	A	B	C	D	E
2.8. <i>Management participating fund</i> , termasuk analisa pengaruh utama sebagai akibat strategi dan kebijakan	A	B	C	D	E
2.9. Desain produk, mengurangi risiko dan kewajiban manajemen risiko lainnya	A	B	C	D	E
3.Aktuaris mempunyai akses ke Direksi dan Rapat Direksi yang relevan maupun unit operasional	A	B	C	D	E
4.Aktuaris diberikan wewenang untuk berkomunikasi dengan staf di divisi yang hasil pekerjaannya berkaitan dengan fungsi aktuaris yang ditunjuk	A	B	C	D	E
5.Aktuaris memberikan rekomendasi tentang tarif premi dengan jaminan bahwa penetapan tarif premi tersebut telah sesuai dengan struktur internal	A	B	C	D	E
6.Aktuaris memberikan rekomendasi jumlah dividen bagi pemegang polis untuk dibagikan kepada <i>participating policyholders</i> , dengan memperhatikan faktor kewajaran dan keadilan diantara berbagai kelompok pemegang polis	A	B	C	D	E
7.Aktuaris dapat memberikan pendapat mengenai cara investasi yang harus dilakukan Perusahaan	A	B	C	D	E
8.Perusahaan tidak memberikan tugas lain kepada aktuaris yang dapat menimbulkan benturan kepentingan	Tidak		Ya		
VI.PERNYATAAN PENERAPAN PEDOMAN GCG					
1.Pernyataan tentang Penerapan GCG dinyatakan dalam Laporan Tahunan Perusahaan yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan	Tidak Ada		Ya		
2.Laporan tahunan tersebut harus memuat informasi tentang struktur dan mekanisme kerja organ Perusahaan meliputi:					
2.1 Nama anggota Dewan Komisaris	Tidak		Ya		
2.2 Jumlah Rapat yang dilakukan Dewan Komisaris dan daftar hadir	Tidak		Ya		
2.3 Mekanisme dan kriteria penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) tentang kinerja masing-masing Komisaris	Tidak		Ya		
2.4 Penjelasan mengenai komite penunjang Dewan Komisaris					
2.4.1. Nama	Tidak		Ya		
2.4.2. Uraian Fungsi	Tidak		Ya		
2.4.3. Mekanisme Kerja	Tidak		Ya		
2.4.4. Jumlah Rapat	Tidak		Ya		
2.4.5 Daftar hadir	Tidak		Ya		

2.4.6. Mekanisme dan kriteria Penilaian Kinerja Komite	Tidak	Ya
2.5. Nama Anggota Direksi dengan jabatan dan fungsinya masing-masing	Tidak	Ya
2.6. Penjelasan singkat mengenai mekanisme kerja Direksi	Tidak	Ya
2.7. Jumlah rapat yang dilakukan Direksi dan Daftar hadir	Tidak	Ya
2.8. Pernyataan mengenai efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal, termasuk sistem pengendalian risiko dan sistem pengawasan dan audit internal.	Tidak	Ya
2.9. Informasi lainnya yang berkaitan dengan penerapan GCG, meliputi:		
2.9.1. Visi, Misi dan Nilai Perusahaan	Tidak	Ya
2.9.2. Pemegang Saham pengendali	Tidak	Ya
2.9.3. Kebijakan dan Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	Tidak	Ya
2.9.4. Transaksi dengan pihak yang memiliki benturan kepentingan	Tidak	Ya
2.9.5. Hasil penilaian penerapan GCG yang dilaporkan dalam RUPS Tahunan	Tidak	Ya
2.9.6. Kejadian luar biasa yang dialami Perusahaan dan berpengaruh pada kinerja Perusahaan	Tidak	Ya

3. Rencana Tindak (Action Plan)

No.	Tindakan korektif	Target Penyelesaian	Kendala Penyelesaian	Keterangan
1.				
2				
dst				

4. Penerapan Strategi Anti Fraud

Nama Perusahaan).....

LAPORAN PENGENDALIAN *FRAUD* DAN PENERAPAN STRATEGI ANTI *FRAUD*
SEMESTER I/II*) - TAHUN

a. Inventarisasi Kejadian Fraud dan Tindak Lanjut

Jenis Fraud <i>a)</i>	Tanggal terjadinya <i>Fraud</i>	Divisi/ Bagian Terjadi nya <i>Fraud</i>	Pihak yang terlibat <i>b)</i>	Jabatan	Kerugian dalam rupiah <i>c)</i>	Tindakan Perusahaan <i>d)</i>	Kelemahan /Penyebab Terjadinya <i>Fraud e)</i>	Tindak Lanjut/ Perbaikan <i>f)</i>	Kronologis kejadian <i>Fraud</i>

b. Perkembangan Pelaksanaan Penerapan Strategi Anti Fraud *g)*

1) Pencegahan:

.....

.....

.....

.....

2) Deteksi:

.....

.....

.....

.....

3) Investigasi, Pelaporan dan Sanksi:

.....

.....

.....

.....

4) Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut:

.....

.....

.....

.....

Disusun oleh,
Mengetahui,

(Tanda Tangan)

(Tanda Tangan)

(Nama)

(Nama)

(Jabatan)

(Direktur Utama)

*) dicoret salah satu

PENJELASAN UNTUK PENGISIAN LAPORAN :

- a) Jenis *Fraud* antara lain, kecurangan, penipuan, penggelapan aset, pembocoran informasi, tindak pidana perusahaan, atau lainnya.
- b) Pihak yang terlibat meliputi seluruh pihak yang diindikasikan terlibat/ikut serta dalam *Fraud*. Jika pihak yang terlibat lebih dari 1 (satu) orang, dijelaskan peran masing-masing pihak.
- c) Kerugian diisi dengan kerugian yang telah terjadi ataupun perkiraan kerugian.
- d) Tindakan Perusahaan merupakan respon Perusahaan atas kejadian *Fraud* baik berupa tindakan kepada pelaku, pihak yang dirugikan ataupun tindakan lainnya. Tindakan kepada pelaku *Fraud* antara lain berupa sanksi administratif kepegawaian dan/atau kewajiban ganti rugi. Tindakan kepada pihak yang dirugikan antara lain berupa penggantian kerugian dan/atau upaya pemulihan nama baik. Tindakan lain misalnya laporan kepada pihak yang berwenang dan/atau upaya hukum yang dilakukan.
- e) Kelemahan/penyebab terjadinya *Fraud* merupakan identifikasi kelemahan pada Perusahaan yang menimbulkan *Fraud*, dapat berupa kelemahan kebijakan, sistem dan prosedur, atau sumber daya manusia, maupun penyebab lainnya yang tidak berasal dari Perusahaan.
- f) Tindak lanjut/perbaikan merupakan upaya yang telah atau akan dilakukan Perusahaan terkait kelemahan yang menimbulkan *Fraud*.
- g) Menjelaskan secara singkat mengenai proses pencegahan, deteksi, investigasi pelaporan sanksi dan pemantauan, evaluasi dan langkah-langkah tindak lanjut penerapan strategi anti *Fraud* pada periode laporan.

II. Laporan Realisasi Rencana Bisnis

1. Laporan Realisasi Keuangan Untuk Perusahaan Asuransi Umum/Perusahaan Reasuransi

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
			Rupiah	%
<u>ASET</u>				
<u>Investasi</u>				
Deposito Berjangka				
Sertifikat Deposito				
Saham				
Obligasi Korporasi				
MTN				
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI				
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI				
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia				
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional				
Reksa Dana				
Efek Beragun Aset				
Dana Investasi Real Estat				
REPO				
Penyertaan Langsung				
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi				
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (<i>Executing</i>)				
Emas Murni				
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan				
Pinjaman Polis				
Investasi Lain				
Jumlah Investasi				

URAIAN	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
			Rupiah	%
Bukan Investasi				
Kas dan Bank				
Tagihan Premi Penutupan Langsung				
Tagihan Klaim Koasuransi				
Tagihan Klaim Reasuransi				
Tagihan Investasi				
Tagihan Hasil Investasi				
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri				
Aset Tetap Lain				
Aset Lain				
Jumlah Bukan Investasi				
JUMLAH ASET				
LIABILITAS DAN EKUITAS				
<u>Liabilitas</u>				
<u>Utang</u>				
Utang Klaim				
Utang Koasuransi				
Utang Reasuransi				
Utang Komisi				
Utang Pajak				
Biaya yang Masih Harus Dibayar				
Utang Lain				
Jumlah Utang				
<u>Cadangan Teknis</u>				
Cadangan Premi				
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan pendapatan				
Cadangan Klaim				
Cadangan atas Risiko Bencana (<i>Catastrophic</i>)				
Jumlah Cadangan Teknis				
Jumlah Liabilitas				
Pinjaman Subordinasi				

URAIAN	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
			Rupiah	%
<u>Ekuitas</u>				
Modal Disetor				
Agio Saham				
Saldo Laba				
Komponen Ekuitas Lainnya				
Selisih Penilaian Berdasar SAK dan SAP				
Aset yang Tidak Termasuk AYD				
Jumlah Ekuitas				
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS				

2. Laporan Realisasi Keuangan Untuk Perusahaan Asuransi Jiwa

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi
<u>ASET</u>			
<u>Investasi</u>			
Deposito Berjangka			
Sertifikat Deposito			
Saham			
Obligasi Korporasi			
MTN			
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI			
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI			
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia			
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional			
Reksa Dana			
Efek Beragun Aset			
Dana Investasi Real Estat			
REPO			
Penyertaan Langsung			
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi			

URAIAN	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (Executing)			
Emas Murni			
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan			
Pinjaman Polis			
Investasi Lain			
Jumlah Investasi			
Bukan Investasi			
Kas dan Bank			
Tagihan Premi Penutupan Langsung			
Tagihan Klaim Koasuransi			
Tagihan Klaim Reasuransi			
Tagihan Investasi			
Tagihan Hasil Investasi			
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri			
Aset Tetap Lain			
Aset Lain			
Jumlah Bukan Investasi			
JUMLAH ASET			
LIABILITAS DAN			
EKUITAS			
<u>Liabilitas</u>			
<u>Utang</u>			
Utang Klaim			
Utang Koasuransi			
Utang Reasuransi			
Utang Komisi			
Utang Pajak			
Biaya yang Masih Harus Dibayar			
Utang Lain			
Jumlah Utang			
<u>Cadangan Teknis</u>			
Cadangan Premi			
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan pendapatan			
Cadangan Klaim			
Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)			
Jumlah Cadangan Teknis			

URAIAN	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi
Jumlah Liabilitas			
Pinjaman Subordinasi			
Ekuitas			
Modal Disetor			
Agio Saham			
Saldo Laba			
Komponen Ekuitas Lainnya			
Selisih Penilaian Berdasar SAK dan SAP			
Aset yang Tidak Termasuk AYD			
Jumlah Ekuitas			
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS			

3. Realisasi Laba/Rugi Komprehensif Untuk Perusahaan Asuransi Umum/Perusahaan Reasuransi

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Rencana	Realisasi	Deviasi
PENDAPATAN UNDERWRITING			
<u>Premi Bruto</u>			
a. Premi Penutupan Langsung			
b.Premi Penutupan Tidak Langsung			
Jumlah Pendapatan Premi			
c. Komisi Dibayar			
Jumlah Premi Bruto			
<u>Premi Reasuransi</u>			
a. Premi Reasuransi Dibayar			
b. Komisi Reasuransi Diterima			
Jumlah Premi Reasuransi			
Premi Neto			
<u>Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPYBMP</u>			
a. Penurunan (kenaikan) Cadangan Premi			
b. Penurunan (kenaikan) CAPYBMP			
<u>Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPYBMP</u>			
Jumlah Pendapatan Premi Neto			
Pendapatan Underwriting Lain Neto			
PENDAPATAN UNDERWRITING			
<u>BEBAN UNDERWRITING</u>			
<u>Beban Klaim</u>			
a. Klaim Bruto			

URAIAN	Rencana	Realisasi	Deviasi
b. Klaim Reasuransi			
c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim			
Jumlah Beban Klaim Netto			
Beban Underwriting Lain Neto			
JUMLAH BEBAN UNDERWRITING			
HASIL UNDERWRITING			
Hasil Investasi			
Beban Usaha:			
a. Beban Pemasaran			
b. Beban Umum dan Administrasi:			
- Beban Pegawai dan Pengurus			
- Beban Pendidikan dan Pelatihan			
- Beban Umum dan AdministrasiLainnya			
Jumlah Beban Usaha			
LABA (RUGI) USAHA ASURANSI			
Hasil (Beban) Lain			
LABA (RUGI)SEBELUM PAJAK			
Pajak Penghasilan			
LABA SETELAH PAJAK			
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF			

4. Realisasi Laba/Rugi Komprehensif Untuk Perusahaan Asuransi Jiwa

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Rencana	Realisasi	Deviasi
PENDAPATAN UNDERWRITING			
a. Pendapatan Premi			
b. Premi Reasuransi			
c. Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP			
Jumlah Pendapatan Premi Neto			
a. Hasil Investasi			
b. Imbalan Jasa DPLK/Jasa manajemen lainnya			
c. Pendapatan Lain			
JUMLAH PENDAPATAN			
BEBAN			
Beban Asuransi			
a. Klaim dan Manfaat			
(1) Klaim dan Manfaat Dibayar			
(2) Klaim Penebusan Unit			
(3) Klaim Reasuransi			

URAIAN	Rencana	Realisasi	Deviasi
PENDAPATAN UNDERWRITING			
(4)Kenaikan (Penurunan) Cadangan Premi			
(5)Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim			
Jumlah Beban Klaim dan Manfaat			
b. Biaya Akuisisi			
(1) Beban Komisi - Tahun Pertama			
(2) Beban Komisi – Tahun Lanjutan			
(3) Beban Komisi - Overriding			
(4) Beban Lainnya			
Jumlah Biaya Akuisisi			
Jumlah Beban Asuransi			
Beban Usaha:			
a. Beban Pemasaran			
b. Beban Umum dan Administrasi:			
- Beban Pegawai dan Pengurus			
- Beban Pendidikan dan Pelatihan			
- Beban Umum dan Administrasi Lainnya			
c. Beban Manajemen			
Beban Usaha Lainnya			
JUMLAH BEBAN			
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK			
Pajak Penghasilan			
LABA SETELAH PAJAK			
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF			

5. Realisasi Arus kas Perusahaan Asuransi Umum

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Rencana	Realisasi	Deviasi
SALDO AWAL KAS DAN BANK			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Arus Kas Masuk			
a. P r e m i			
b. Klaim Koasuransi			
c. Klaim Reasuransi			
d. K o m i s i			
e. Piutang			
f. Lain-lain			

Jumlah Arus Kas Masuk			
Arus Kas Keluar			
a. Premi Reasuransi			
b. Klaim			
c. Komisi			
d. Biaya-biaya			
e. Lain-lain			
Jumlah Arus Kas Keluar			
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Arus Kas Masuk			
a. Penerimaan Hasil Investasi			
b. Pencairan Investasi			
c. Penjualan Aset Tetap			
d. Lain-lain			
Jumlah Arus Kas Masuk			
Arus Kas Keluar			
a. Penempatan Investasi			
b. Pembelian Aset Tetap			
c. Lain-lain			
Jumlah Arus Kas Keluar			
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Arus Kas Masuk			
a. Pinjaman Subordinasi			
b. Setoran Modal			
c. Lain-lain			
Jumlah Arus Kas Masuk			
Arus Kas Keluar			
a. Pembayaran Dividen			
b. Pembayaran Pinjaman subordinasi			
c. Lain-lain			
Jumlah Arus Kas Keluar			
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
SALDO AKHIR KAS DAN BANK			

6. Realisasi Arus Kas Untuk Perusahaan Asuransi Jiwa

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	rencana	Realisasi	Deviasi
SALDO AWAL KAS DAN BANK			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
a. P r e m i			
b. Klaim Koasuransi			
c. Klaim Reasuransi			
d. K o m i s i			
e. Piutang			
f. Lain-lain			
Jumlah Arus Kas Masuk			
Arus Kas Keluar			
a. Premi Reasuransi			
b. Klaim			
c. Komisi			
d. Biaya-biaya			
e. Lain-lain			
Jumlah Arus Kas Keluar			
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Arus Kas Masuk			
a. Penerimaan Hasil Investasi			
b. Pencairan Investasi			
c. Penjualan Aset Tetap			
d.Lain-lain			
Jumlah Arus Kas Masuk			
Arus Kas Keluar			
a. Penempatan Investasi			
b. Pembelian Aset Tetap			
c. Lain-lain			
Jumlah Arus Kas Keluar			
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Arus Kas Masuk			
a. Pinjaman Subordinasi			
b. Setoran Modal			

URAIAN	rencana	Realisasi	Deviasi
c. Lain-lain			
Jumlah Arus Kas Masuk			
Arus Kas Keluar			
a. Pembayaran Dividen			
b. Pembayaran Pinjaman Subordinasi			
c. Lain-lain			
Jumlah Arus Kas Keluar			
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
SALDO AKHIR KAS DAN BANK			

7. Realisasi Rasio-Rasio dan Pos-Pos Tertentu Lainnya Untuk Perusahaan Asuransi Umum/Perusahaan Reasuransi

(dalam jutaan rupiah)

(rasio dalam persentase)

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Deviasi
TINGKAT SOLVABILITAS ASET YANG DIPERKENANKAN			
Liabilitas (kecuali Pinjaman Subordinasi)			
Jumlah Tingkat Solvabilitas (a)			
Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)			
Jumlah MMBR (b)			
Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas			
Rasio Pencapaian Solvabilitas (a:b)			
RASIO TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN SELAIN MMBR			
Rasio Likuiditas			
a. Aset Lancar			
b. Liabilitas Lancar			
c. Rasio (a : b)			
Rasio Kecukupan Investasi			
a. Investasi + Kas & Bank (Lihat Neraca SAP)			
b. Cadangan Teknis Retensi Sendiri			
c. Utang Klaim Retensi Sendiri + Utang Lain Kepada Tertanggung			
d. Rasio (a : (b + c))			

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Deviasi
Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto			
a. Hasil Investasi			
b. Pendapatan Premi Neto			
c. Rasio (a : b)			
Rasio Beban Klaim, Beban Usaha, dan Komisi			
a. Beban Klaim Neto			
b. Beban Usaha			
c. Komisi Neto			
d. Pendapatan Premi Neto			
e. Rasio a : d (rasio I)			
f. Rasio b : d (rasio II)			
g. Rasio c : d (rasio III)			
h. Rasio I + Rasio II + Rasio III			
v. Return of Investment (ROI)			
a. Laba (Rugi) Setelah Pajak			
b. Rata-rata Investasi			
c. Rasio a:b			
vi. Return on Equity (ROE)			
a. Laba (Rugi) Setelah Pajak			
b. Ekuitas			
c. Rasio a:b			

8. Realisasi Rasio-Rasio dan Pos-Pos Tertentu Lainnya Untuk Perusahaan Asuransi Jiwa

(dalam jutaan rupiah)

(rasio dalam persentase)

URAIAN	Rencana	Realisasi	Deviasi
Liabilitas (kecuali Pinjaman Subordinasi)			
Jumlah Tingkat Solvabilitas (a)			
Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)			
Jumlah MMBR (b)			
Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas			
Rasio Pencapaian Solvabilitas (a:b)			
RASIO TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN SELAIN MMBR			
Rasio Likuiditas			

URAIAN	Rencana	Realisasi	Deviasi
a. Aset Lancar			
b. Liabilitas Lancar			
c. Rasio (a : b)			
Rasio Kecukupan Investasi			
a. Investasi + Kas & Bank (Lihat Neraca SAP)			
b. Cadangan Teknis Retensi Sendiri			
c. Utang Klaim Retensi Sendiri + Utang Lain Kepada Tertanggung			
d. Rasio (a : (b + c))			
Rasio Perimbangan Hasil investasi dengan Pendapatan Premi Neto			
a. Hasil Investasi			
b. Pendapatan Premi Neto			
c. Rasio (a : b)			
Rasio Beban Klaim, Beban Usaha, dan Komisi			
a. Beban Klaim Neto			
b. Beban Usaha			
c. Komisi Neto			
d. Pendapatan Premi Neto			
e. Rasio a : d (rasio I)			
f. Rasio b : d (rasio II)			
g. Rasio c : d (rasio III)			
h. Rasio I + Rasio II + Rasio III			
v. Return of Investment (ROI)			
a. Laba (Rugi) Setelah Pajak			
b. Rata-rata Investasi			
c. Rasio a:b			
vi. Return on Equity (ROE)			
a. Laba (Rugi) Setelah Pajak			
b. Ekuitas			
c. Rasio a:b			

9. Realisasi non-keuangan

No	Uraian	Target	Realisasi	Keterangan
1	Permodalan			
2	Hasil Investasi			
3	Reasuransi			
4	Produk baru			
5	SDM			

6	Pendidikan dan pelatihan			
7	Jaringan kantor			
8	Tenaga Kerja Asing			
9	Pelaksanaan Pelatihan APU & PPT			
10	Lainnya			

10. Realisasi Pengembangan Produk dan Pemasaran Produk Asuransi bagi Perusahaan Asuransi atau Realisasi Pengembangan Program Pertanggungan Ulang bagi Perusahaan Reasuransi untuk 1 (Satu) Tahun Ke Depan.

No	Nama Produk Baru	Lini Usaha/Cabang Asuransi	Saluran Pemasaran	Realisasi penerbitan/ pelaksanaan
1				
2				
Dst.				

11. Laporan Realisasi Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan

Periode: Januari s.d. Desember ... (diisi dengan tahun)
... (diisi dengan nama pelaku usaha jasa keuangan)

No.	Komponen	Rencana	Keterangan
1	Nama Kegiatan	... <i>(diisi dengan nama kegiatan yang menggambarkan aktivitas dalam kegiatan)</i>	
2	Tujuan Kegiatan	... <i>(diisi dengan tujuan kegiatan yang akan dicapai oleh PUJK)</i>	
3	Bentuk Pelaksanaan	Edukasi Keuangan ☐ Sosialisasi ☐ Workshop ☐ Konsultasi ☐ Pendampingan ☐ Simulasi ☐ Training of Community ☐ Outreach program ☐ Lainnya: ... (sebutkan) Pengembangan Infrastruktur ☐ Training of trainers ☐ Training of facilitators	

		☐ Pengembangan e-learning ☐ Pengembangan website ☐ Pengembangan aplikasi mobile ☐ Penyusunan/ pengembangan modul/ materi Edukasi Keuangan ☐ Lainnya: ... (sebutkan) (beri tanda pada salah satu pilihan) Kategori ☐ Baru ☐ Lanjutan (beri tanda pada salah satu pilihan)			
4	Metode Pelaksanaan dan Metode serta Sarana Pengukuran	Metode Pelaksanaan Langsung ☐ Tatap muka ☐ Siaran langsung dengan sarana: ... (sebutkan) ☒ Lainnya: ... (sebutkan)	Metode Pengukuran Edukasi Keuangan ☐ Membandingkan hasil sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan (pre dan post test) ☐ Jajak pendapat bagi segmen tertentu mengenai: ☐ manfaat, ☐ kemudahan materi dipahami, ☐ kesesuaian dengan sasaran, ☐ lainnya: ... (sebutkan) ☐ Survei untuk mengetahui tingkat literasi keuangan perseorangan/ kelompok tertentu ☐ Lainnya: ... (sebutkan) (dapat diisi lebih dari satu) Pengembangan Infrastruktur SDM ☐ Membandingkan hasil sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan (pre dan post test) ☐ Lainnya: ...	Sarana Pengukuran ☐ Tertulis ☐ Media elektronik ☐ Sistem online ☐ Lainnya: ... (sebutkan)	

			(sebutkan) Non-SDM ☐ Pengamatan atas penyelesaian pengembangan infrastruktur ☐ Uji kesesuaian pengembangan fungsi infrastruktur bagi target tertentu ☐ Lainnya: ... <i>(sebutkan)</i> <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i>		
		Metode Pelaksanaan Tidak langsung, melalui media ☐ Elektronik: ... <i>(sebutkan)</i> ☐ Cetak ☐ Lainnya: ... <i>(sebutkan)</i>	Metode Pengukuran Edukasi Keuangan ☐ Membandingkan hasil sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan <i>(pre dan post test)</i> ☐ Jajak pendapat bagi segmen tertentu mengenai: ☐ manfaat, ☐ kemudahan materi dipahami, ☐ kesesuaian dengan sasaran, ☐ lainnya: ... <i>(sebutkan)</i> ☐ Survei untuk mengetahui tingkat literasi keuangan perseorangan/ kelompok tertentu ☐ Lainnya: ... <i>(sebutkan)</i> <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i> Pengembangan Infrastruktur	Sarana Pengukuran ☐ Tertulis ☐ Media elektronik ☐ Sistem online ☐ Lainnya: ... <i>(sebutkan)</i>	

			SDM ☐ Membandingkan hasil sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan (<i>pre dan post test</i>) ☐ Lainnya: ... (sebutkan) Non-SDM ☐ Pengamatan atas penyelesaian pengembangan infrastruktur ☐ Uji kesesuaian pengembangan fungsi infrastruktur bagi target tertentu ☐ Lainnya: ... (sebutkan) (dapat diisi lebih dari satu)	
		Kategori ☐ Baru ☐ Lanjutan (beri tanda pada salah satu pilihan)		
5	Materi	a. Pengelolaan Keuangan, meliputi: ☐Identifikasi kesehatan keuangan pribadi/perusahaan ☐ Tujuan pengelolaan keuangan ☐ Tahapan dalam pengelolaan keuangan ☐ Pencatatan aset/harta yang dimiliki ☐Pencatatan pemasukan dan pengeluaran (budgeting), termasuk perpajakan, identifikasi pendapatan dan pengeluaran rutin/non rutin bulanan/tahunan ☐ Perencanaan program untuk tujuan keuangan di masa depan ☐ Lainnya: ... (sebutkan) b. Jenis industri jasa keuangan dan karakteristik produk dan/atau layanan jasa keuangan Jenis industri jasa keuangan: ☐ Perbankan ☐ Pasar modal ☐ Perasuransian		

		☐ Dana pensiun ☐ Lembaga pembiayaan ☐ Lembaga penjaminan ☐ Pergadaian ☐ Lembaga jasa keuangan lainnya: ... <i>(sebutkan)</i> (dapat diisi lebih dari satu) Karakteristik produk dan/atau layanan jasa keuangan, meliputi: ☐ Manfaat ☐ Biaya ☐ Risiko ☐ Hak konsumen ☐ Kewajiban konsumen ☐ Cara mengakses atau memperoleh ☐ Informasi mekanisme transaksi ☐ Mekanisme penanganan pengaduan dan penyelesaian sengketa ☐ Lainnya ... (sebutkan) c. Perpajakan ☐ Perpajakan terkait produk dan/atau layanan jasa keuangan Kategori ☐ Baru ☐ Lanjutan (beri tanda pada salah satu pilihan)	
6	Sasaran	☐ Pekerja informal ☐ Petani ☐ Nelayan ☐ Guru ☐ Dosen ☐ Penyuluh ☐ Profesional: ... <i>(sebutkan)</i> ☐ Karyawan ☐ Pedagang ☐ Pelaku UMKM ☐ Perempuan ☐ Pelajar ☐ Mahasiswa ☐ Pemuda ☐ Pensiunan ☐ Tenaga Kerja Indonesia (TKI) ☐ Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) ☐ Keluarga Tenaga Kerja Indonesia (KTKI) ☐ Disabilitas ☐ Kelompok masyarakat Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS): ... <i>(sebutkan)</i>	

		☐ Masyarakat daerah tertinggal, terpencil, dan terluar ☐ Komunitas: ... <i>(sebutkan)</i> ☐ Masyarakat umum ☐ Lainnya: ... <i>(sebutkan)</i> <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i> Kategori ☐ Baru ☐ Lanjutan (untuk peserta perorangan/kelompok masyarakat yang sama; tidak berlaku untuk Sasaran Masyarakat Umum) <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i>	
7	Jumlah Peserta	... orang <i>(diisi dengan jumlah peserta)</i>	
8	Jadwal Pelaksanaan :	Dimulai ... selesai ... <i>(diisi dengan rencana tanggal dan/atau bulan pelaksanaan)</i>	
9	Wilayah Pelaksanaan	Provinsi ☐ Aceh ☐ Bali ☐ Banten ☐ Bengkulu ☐ Gorontalo ☐ DKI Jakarta ☐ Jambi ☐ Jawa Barat ☐ Jawa Tengah ☐ Jawa Timur ☐ Kalimantan Barat ☐ Kalimantan Selatan ☐ Kalimantan Tengah ☐ Kalimantan Timur ☐ Kalimantan Utara ☐ Kepulauan Bangka Belitung ☐ Kepulauan Riau ☐ Lampung ☐ Maluku ☐ Maluku Utara ☐ Nusa Tenggara Barat ☐ Nusa Tenggara Timur ☐ Papua ☐ Papua Barat ☐ Riau ☐ Sulawesi Barat ☐ Sulawesi Selatan ☐ Sulawesi Tengah ☐ Sulawesi Tenggara ☐ Sulawesi Utara ☐ Sumatera Barat ☐ Sumatera Selatan ☐ Sumatera Utara ☐ DI Yogyakarta ☐ Seluruh Indonesia <i>(diisi apabila dilaksanakan di dalam negeri dan dapat diisi lebih dari satu)</i>	

		Kabupaten/Kota ... <i>(diisi apabila ada)</i> Wilayah Lainnya ... <i>(diisi apabila ada)</i> Kategori ☐ Baru ☐ Lanjutan <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i>	
10	Frekuensi Pelaksanaan	... kali	
11	Sumber Biaya	☐ Anggaran edukasi keuangan ☐ Anggaran CSR ☐ Anggaran lainnya: ... <i>(sebutkan)</i> <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i>	
12	Jumlah Biaya (dalam rupiah)	... <i>(diisi dengan rencana jumlah biaya yang dialokasikan untuk setiap kegiatan)</i>	
13	Parameter Pemantauan :	Edukasi Keuangan ☐ Kesesuaian bentuk kegiatan ☐ Kesesuaian materi ☐ Kesesuaian sasaran peserta ☐ Kesesuaian jumlah peserta ☐ Lainnya: ... <i>(sebutkan)</i> <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i> Pengembangan Infrastruktur SDM ☐ Kesesuaian bentuk kegiatan ☐ Kesesuaian materi ☐ Kesesuaian sasaran peserta ☐ Kesesuaian jumlah peserta ☐ Lainnya: ... <i>(sebutkan)</i> Non-SDM ☐ Kesesuaian tahapan pengembangan infrastruktur ☐ Kesesuaian pelaksanaan kerangka acuan kerja pengembangan infrastruktur ☐ Lainnya: ... <i>(sebutkan)</i> <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i>	
14	Bentuk Pemantauan	<i>(mengacu pada parameter pemantauan dilengkapi dengan bentuk pemantauan)</i> ☐ Kunjungan langsung ☐ Lainnya: ... <i>(sebutkan)</i> <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i>	

15	Parameter Evaluasi	Edukasi Keuangan ☐ Pengetahuan ☐ Keterampilan ☐ Kepercayaan ☐ Sikap ☐ Perilaku ☐ Lainnya: ... (sebutkan) (dapat diisi lebih dari satu) Pengembangan Infrastruktur SDM ☐ Kemampuan trainers/fasilitator menyampaikan materi ajar ☐ Lainnya: ... (sebutkan) Non-SDM ☐ Ketersediaan infrastruktur dalam bentuk: ... (sebutkan) ☐ Kesesuaian fungsi infrastruktur dengan tujuan pengembangan infrastruktur ☐ Lainnya: ... (sebutkan) (dapat diisi lebih dari satu)	
16	Bentuk Evaluasi	☐ Memperhatikan data administratif seperti laporan kegiatan, dokumentasi pelaksanaan, dan/atau hasil wawancara peserta dan/atau staf pelaksana kegiatan ☐ Memperhatikan data dan laporan dari periode-periode sebelumnya untuk mengetahui tren dan pola ☐ Melakukan analisis keberhasilan atau ketercapaian melalui perbandingan antara perencanaan dan realisasi kegiatan ☐ Menganalisis informasi mengenai kesesuaian antara kegiatan dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan dengan sasaran yang telah ditentukan ☐ Lainnya: ... (sebutkan) (dapat diisi lebih dari satu)	
17	Hasil Pengukuran	(secara sistem akan mengacu pada metode pengukuran yang digunakan dilengkapi dengan hasil pengukuran) Edukasi Keuangan ☐ Membandingkan hasil sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan (<i>pre dan post test</i>) ☐ Meningkat, ...% ☐ Tetap ☐ Menurun, ...% ☐ Jajak pendapat (<i>sesuai dengan topik jajak pendapat yang dilakukan</i>) ☐ 80% manfaat, ☐ 90% kemudahan materi dipahami,	

		☐ kesesuaian dengan sasaran, ☐ lainnya: ... <i>(sebutkan)</i> ☐ ...% hasil survei tingkat Literasi Keuangan perorangan/kelompok tertentu <i>(sesuai dengan kelompok yang ditentukan)</i> ☐ ... <i>(diisi dengan hasil pengukuran lainnya)</i> Pengembangan Infrastruktur SDM ☐ Membandingkan hasil sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan (pre dan post test) ☐ Meningkat, ...% ☐ Tetap ☐ Menurun, ...% ☐ Lainnya: ... <i>(sebutkan)</i> Non-SDM ☐ ...% penyelesaian pengembangan infrastruktur ☐ ...% hasil penilaian target tertentu dalam uji kesesuaian hasil pengembangan fungsi infrastruktur ☐ Lainnya: ... <i>(diisi dengan hasil pengukuran lainnya)</i>	
18	Hasil Pemantauan	Hasil Pemantauan <i>(secara sistem akan mengacu pada parameter pemantauan dilengkapi dengan pilihan penyesuaian)</i> ☐ Kesesuaian sasaran peserta ☐ Sesuai rencana, 90% peserta adalah nelayan ☐ Tidak sesuai rencana, ... <i>(deskripsi)</i> ☐ Kesesuaian jumlah peserta ☐ Sesuai rencana, jumlah peserta melebihi target ☐ Tidak sesuai rencana, ... <i>(deskripsi)</i>	
19	Hasil Evaluasi	☐ Peserta menilai simulasi yang dilakukan memberi manfaat positif bagi peningkatan kemampuan menghitung bunga KUR. Namun, masih terdapat 20% masyarakat yang menilai bahwa simulasi kurang bermanfaat dan 10% diantaranya menilai bahwa singkatnya simulai mempengaruhi pemahaman mereka. ☐ Terbatasnya waktu menjadi tantangan yang perlu disiasati ke depannya misalnya dengan menambah jumlah petugas yang menjelaskan mengenai simulasi. <i>(deskripsi hasil pengukuran dikaitkan dengan hasil analisis peluang dan tantangan pelaksanaan kegiatan)</i> Hasil Evaluasi <i>(secara sistem akan mengacu pada parameter evaluasi dilengkapi dengan pilihan penyesuaian)</i> ☐ Pengetahuan ☐ Keterampilan	

		☐ Meningkat, dikarenakan peserta memiliki kebutuhan yang besar terhadap KUR <i>(deskripsi)</i> ☐ Tetap, ... <i>(deskripsi)</i> ☐ Menurun, ... <i>(deskripsi)</i> ☐ Kepercayaan ☐ Sikap ☐ Perilaku ☐ Lainnya: ... <i>(sebutkan)</i> <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i>	
20	Keterangan	☐ Peran masing-masing pihak dalam hal PUJK berkolaborasi dengan PUJK lain: 1. ... <i>(nama pihak 1)</i> ... <i>(deskripsi dari peran pihak 1),</i> 2. ... <i>(nama pihak 2)</i> ... <i>(deskripsi dari peran pihak 2), dst.</i> ☐ Bekerja sama dengan pihak lain: 1. ... <i>(nama pihak 1)</i> ... <i>(deskripsi dari peran pihak 1),</i> 2. ... <i>(nama pihak 2)</i> ... <i>(deskripsi dari peran pihak 2), dst.</i> Informasi lainnya: <i>Merupakan informasi tambahan yang dianggap perlu untuk lebih menjelaskan kegiatan Literasi Keuangan yang dilakukan oleh PUJK. ... (deskripsi)</i>	Terdapat perubahan peran dalam pelaksanaan kolaborasi menyesuaikan dengan ketersediaan sumber daya

Tabel 2
Pemenuhan Prinsip-Prinsip Literasi Keuangan

No	Prinsip	Pemenuhan Prinsip
1	Terencana dan Terukur	<i>Otomatis terisi apabila PUJK mengisi tabel 1 angka 3 – 12 serta 13 – 14 dan/atau 15 – 16</i>
2	Berorientasi pada Pencapaian	<i>Otomatis terisi apabila PUJK mengisi tabel 1 angka 2, 6, 7, dan 11</i>
3	Berkelanjutan	<i>Otomatis terisi apabila PUJK mengisi Kategori “Lanjutan” pada salah satu tabel 1 angka 3, 4, 5, 6, dan 9</i>
4	Kolaborasi	<i>Otomatis terisi apabila PUJK mengisi tabel 1 angka 17 dengan deskripsi kerja sama dengan PUJK dan/atau pihak lain.</i>

12. Laporan Realisasi Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Inklusi Keuangan

Periode: Januari s.d. Desember ... *(diisi dengan tahun)*
... *(diisi dengan nama pelaku usaha jasa keuangan)*

No.	Komponen	Rencana	Keterangan
1	Ruang Lingkup Kegiatan	☐ Perluasan Akses ☐ Penyediaan produk dan/atau layanan jasa keuangan <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i>	
2	Nama Kegiatan	... <i>(diisi dengan nama kegiatan yang menggambarkan aktivitas dalam kegiatan)</i>	
3	Bentuk Pelaksanaan	Perluasan Akses ☐ Penambahan jaringan kantor ☐ Penambahan kerja sama dengan pihak lain ☐ Penambahan infrastruktur yang dapat mendukung perluasan akses keuangan masyarakat: ... (sebutkan) ☐ Penambahan saluran distribusi produk dan/atau layanan jasa keuangan: ... (sebutkan) ☐ Sarana bagi kelompok masyarakat berkebutuhan khusus: ... (sebutkan) ☐ Lainnya: ... (sebutkan) Penyediaan produk dan/atau layanan jasa keuangan ☐ Penciptaan skema: ... (sebutkan) ☐ Pengembangan produk dan/atau layanan jasa keuangan: ... (sebutkan) ☐ Lainnya: ... (sebutkan) <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i> Kategori ☐ Baru ☐ Lanjutan <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i>	
4	Sasaran	☐ Pekerja informal ☐ Petani ☐ Nelayan ☐ Institusi pendidikan ☐ Profesional ☐ Karyawan ☐ Pedagang ☐ Pelaku UMKM ☐ Perempuan ☐ Pelajar ☐ Mahasiswa ☐ Pemuda	

		☐ Pensiunan ☐ Tenaga Kerja Indonesia (TKI) ☐ Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) ☐ Keluarga Tenaga Kerja Indonesia (KTKI) ☐ Disabilitas ☐ Kelompok masyarakat Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS): ... (sebutkan) ☐ Masyarakat daerah tertinggal, terpencil, dan terluar ☐ Komunitas: ... (sebutkan) ☐ Masyarakat umum ☐ Lainnya: ... (sebutkan) (beri tanda pada salah satu pilihan) Kategori ☐ Baru ☐ Lanjutan (beri tanda pada salah satu pilihan)	
5	Target Pengguna	... pengguna (diisi dengan jumlah pengguna)	
6	Jadwal	Dimulai ... selesai ... (diisi dengan tanggal dan/ atau bulan pelaksanaan)	
7	Wilayah	Provinsi ☐ Aceh ☐ Bali ☐ Banten ☐ Bengkulu ☐ Gorontalo ☐ DKI Jakarta ☐ Jambi ☐ Jawa Barat ☐ Jawa Tengah ☐ Jawa Timur ☐ Kalimantan Barat ☐ Kalimantan Selatan ☐ Kalimantan Tengah ☐ Kalimantan Timur ☐ Kalimantan Utara ☐ Kepulauan Bangka Belitung ☐ Kepulauan Riau ☐ Lampung ☐ Maluku ☐ Maluku Utara ☐ Nusa Tenggara Barat ☐ Nusa Tenggara Timur ☐ Papua ☐ Papua Barat ☐ Riau ☐ Sulawesi Barat ☐ Sulawesi Selatan ☐ Sulawesi Tengah ☐ Sulawesi Tenggara ☐ Sulawesi Utara ☐ Sumatera Barat ☐ Sumatera Selatan ☐ Sumatera Utara	

		☐ DI Yogyakarta ☐ Seluruh Indonesia (diisi apabila dilaksanakan di dalam negeri dan dapat diisi lebih dari satu) Kabupaten/Kota ... (diisi apabila ada) Wilayah Lainnya ... (diisi apabila ada) Kategori ☐ Baru ☐ Lanjutan (beri tanda pada salah satu pilihan)	
8	Parameter	Peningkatan akses terhadap lembaga, produk dan/atau layanan jasa keuangan ☐ Penambahan jaringan kantor ☐ Penambahan kerja sama dengan pihak lain ☐ Penambahan infrastruktur yang dapat mendukung perluasan akses keuangan masyarakat ☐ Penambahan saluran distribusi produk dan/atau layanan jasa keuangan ☐ Lainnya: ... (sebutkan) Peningkatan ketersediaan produk dan/atau layanan jasa keuangan ☐ Penambahan jenis produk dan/atau layanan jasa keuangan yang tersedia sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat pada berbagai saluran distribusi ☐ Lainnya: ... (sebutkan) Peningkatan penggunaan produk dan/atau layanan jasa keuangan ☐ Penambahan jumlah rekening tabungan/kredit/pembiayaan/ efek/dana pensiun ☐ Penambahan jumlah transaksi ☐ Penambahan jumlah polis asuransi ☐ Penambahan jumlah sertifikat penjaminan ☐ Penambahan jumlah pasangan usaha dan/atau debitur modal ventura ☐ Penambahan jumlah transaksi gadai ☐ Lainnya: ... (sebutkan) Peningkatan kualitas penggunaan produk dan layanan jasa keuangan sesuai kebutuhan dan kemampuan masyarakat ☐ Peningkatan jumlah Konsumen yang tidak	

		hanya menggunakan produk dan/atau layanan jasa keuangan yang sejenis, namun juga menggunakan produk dan/atau layanan jasa keuangan lainnya ☐ Peningkatan kemampuan Konsumen yang dapat mengukur dan menganalisis produk dan/atau layanan jasa keuangan yang dapat mendorong peningkatan frekuensi pemanfaatan produk dan/atau layanan jasa keuangan serta dalam hal dibutuhkan mampu memanfaatkan layanan pengaduan/penyelesaian sengketa yang sesuai dengan kebutuhan pengelolaan keuangan yang ingin dicapai ☐ Lainnya: ... (sebutkan) (dapat diisi lebih dari satu)							
9	Bentuk Pemantauan	Bentuk Pemantauan (mengacu pada parameter pemantauan dilengkapi dengan bentuk pemantauan) ☐ Kunjungan langsung ☐ Lainnya: ... (sebutkan) (dapat diisi lebih dari satu) dilakukan secara (mengacu pada bentuk pemantauan) ☐ Bulanan ☐ Triwulanan ☐ Tahunan ☐ Periode lainnya: ... (sebutkan) (dapat diisi lebih dari satu)							
10	Evaluasi	☐ Memperhatikan data administratif seperti laporan kegiatan dan dokumentasi pelaksanaan ☐ Memperhatikan data dan laporan dari periode-periode sebelumnya ☐ Melakukan analisis keberhasilan atau ketercapaian melalui perbandingan perencanaan dan realisasi kegiatan ☐ Menganalisis informasi mengenai kesesuaian antara kegiatan dalam rangka meningkatkan Inklusi Keuangan dengan sasaran yang telah ditentukan ☐ Lainnya: ... (sebutkan) (dapat diisi lebih dari satu)							
11	Hasil Pemantauan dan/atau Evaluasi	Hasil Pemantauan (secara sistem akan mengacu pada parameter dilengkapi dengan hasil pemantauan) Peningkatan akses terhadap lembaga, produk dan/atau layanan jasa keuangan <table><tr><td></td><td>Sebelum</td><td>Setelah</td></tr><tr><td>☐ Jumlah jaringan kantor</td><td>... (diisi dengan jumlah)</td><td>... (diisi dengan jumlah)</td></tr></table>		Sebelum	Setelah	☐ Jumlah jaringan kantor	... (diisi dengan jumlah)	... (diisi dengan jumlah)	
	Sebelum	Setelah							
☐ Jumlah jaringan kantor	... (diisi dengan jumlah)	... (diisi dengan jumlah)							

	☐ Jumlah kerja sama dengan pihak lain ... (diisi dengan jumlah) ☐ Penambahan infrastruktur yang dapat mendukung perluasan akses keuangan masyarakat ... (diisi dengan jumlah) ☐ Penambahan saluran distribusi produk dan/atau layanan jasa keuangan ... (diisi dengan jumlah) ☐ Lainnya: ... (sebutkan) ... (diisi dengan jumlah/ persentase)	
Peningkatan ketersediaan produk dan/atau layanan jasa keuangan		
	Sebelum	Sesudah
☐ Jumlah jenis produk dan/atau layanan jasa keuangan yang tersedia sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat pada berbagai saluran distribusi	... (diisi dengan jumlah)	... (diisi dengan jumlah)
☐ Lainnya: ... (sebutkan)	... (diisi dengan jumlah/ persentase)	... (diisi dengan jumlah/ persentase)
Peningkatan penggunaan produk dan/atau layanan jasa keuangan		
	Sebelum	Sesudah
☐ Penambahan rekening tabungan/kredit/	... (diisi dengan jumlah)	... (diisi dengan jumlah)

		pembiayaan/ efek/dana pensiun			
		☐ Penambahan jumlah transaksi	... (diisi dengan jumlah)	... (diisi dengan jumlah)	
		☐ Penambahan jumlah polis asuransi	... (diisi dengan jumlah)	... (diisi dengan jumlah)	
		☐ Penambahan jumlah sertifikat penjaminan	... (diisi dengan jumlah)	... (diisi dengan jumlah)	
		☐ Penambahan jumlah pasangan usaha dan/atau debitur modal ventura	... (diisi dengan jumlah)	... (diisi dengan jumlah)	
		☐ Penambahan transaksi gadai	... (diisi dengan jumlah)	... (diisi dengan jumlah)	
		☐ Lainnya: ... (sebutkan)	... (diisi dengan jumlah)	... (diisi dengan jumlah)	
		Peningkatan kualitas penggunaan produk dan layanan jasa keuangan sesuai kebutuhan dan kemampuan masyarakat			
			Sebelum	Sesudah	
		☐ Peningkatan jumlah Konsumen yang tidak hanya menggunakan produk dan/atau layanan jasa keuangan yang sejenis, namun juga menggunakan produk dan/atau layanan jasa keuangan lainnya	... (diisi dengan jumlah)	... (diisi dengan jumlah)	
		Peningkatan	...	...	

		kemampuan Konsumen yang dapat mengukur dan menganalisis produk dan/atau layanan jasa keuangan yang dapat mendorong peningkatan frekuensi pemanfaatan produk dan/atau layanan jasa keuangan serta dalam hal dibutuhkan mampu memanfaatkan layanan pengaduan/ penyelesaian sengketa yang sesuai dengan kebutuhan pengelolaan keuangan yang ingin dicapai	(diisi dengan kondisi)	(diisi dengan kondisi)	
		☐ Lainnya: ... (sebutkan)	... (diisi dengan jumlah/ kondisi)	... (diisi dengan jumlah/ kondisi)	
		Hasil Evaluasi ... (deskripsi analisis hasil pemantauan yang dikaitkan dengan peluang dan tantangan pelaksanaan kegiatan)			
12	Keterangan	☐ Peran masing-masing pihak dalam hal PUJK berkolaborasi dengan PUJK lain: 1. ... (nama pihak 1) ... (deskripsi dari peran pihak 1), 2. ... (nama pihak 2) ... (deskripsi dari peran pihak 2), dst. ☐ Bekerja sama dengan pihak lain: 1. ... (nama pihak 1) ... (deskripsi dari peran pihak 1), 2. ... (nama pihak 2)			

		<i>... (deskripsi dari peran pihak 2), dst.</i>	
		Informasi lainnya: <i>Merupakan informasi tambahan yang dianggap perlu untuk lebih menjelaskan kegiatan Literasi Keuangan yang dilakukan oleh PUJK. ... (deskripsi)</i>	

Tabel 2
Pemenuhan Prinsip-Prinsip Inklusi Keuangan

No	Prinsip	Pemenuhan Prinsip
1	Terukur	<i>Otomatis terisi apabila PUJK mengisi tabel 1 angka 5, 8, serta 9 dan/atau 10</i>
2	Terjangkau	<i>Otomatis terisi apabila PUJK mengisi tabel 1 angka 3 dan 8</i>
3	Tepat Sasaran	<i>Otomatis terisi apabila PUJK mengisi tabel 1 angka 3, 4, dan 5</i>
4	Berkelanjutan	<i>Otomatis terisi apabila PUJK mengisi “Kategori” pada tabel 1 angka 3 secara lengkap, 4, dan 7</i>

**III. Laporan Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan Asuransi
/Perusahaan Reasuransi**

1. Ikhtisar Penerapan Manajemen Risiko Secara Umum

a. Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris

(Diisi dengan uraian peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam Manajemen Risiko dan struktur organisasi Manajemen Risiko)

b. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Risiko

(Diisi dengan uraian risk appetite, risk tolerance, dan penetapan limit Risiko)

c. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko

(Diisi dengan uraian Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko)

d. Sistem Informasi Manajemen Risiko

(Diisi dengan uraian bagaimana sistem informasi Perusahaan mendukung penerapan Manajemen Risiko)

e. Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh

(Diisi dengan uraian bagaimana pengendalian internal termasuk fungsi kepatuhan dilakukan perusahaan)

2. Penerapan Manajemen Risiko Untuk Setiap Jenis Risiko

a. Risiko Strategi

Cakupan Penerapan Manajemen Risiko	Uraian
Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris	<i>(Diisi dengan uraian pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris atas Risiko Strategi)</i>
Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Risiko	<i>(Diisi dengan uraian risk appetite, risk tolerance, dan penetapan limit atas Risiko Strategi)</i>

Cakupan Penerapan Manajemen Risiko	Uraian
Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko	<i>(Diisi dengan uraian proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian atas Risiko Strategi)</i>
Sistem Informasi Manajemen Risiko	<i>(Diisi dengan uraian bagaimana sistem informasi Perusahaan mendukung penerapan Manajemen Risiko atas Risiko Strategi)</i>
Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh	<i>(Diisi dengan uraian bagaimana pengendalian internal termasuk fungsi kepatuhan dilakukan Perusahaan untuk Risiko Strategi)</i>

b. Risiko Operasional

Cakupan Penerapan Manajemen Risiko	Uraian
Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris	<i>(Diisi dengan uraian pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris atas Risiko Operasional)</i>
Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Risiko	<i>(Diisi dengan uraian risk appetite, risk tolerance, dan penetapan limit atas Risiko Operasional)</i>
Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko	<i>(Diisi dengan uraian proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian atas Risiko Operasional)</i>
Sistem Informasi Manajemen Risiko	<i>(Diisi dengan uraian bagaimana sistem informasi Perusahaan mendukung penerapan Manajemen Risiko atas Risiko Operasional)</i>
Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh	<i>(Diisi dengan uraian bagaimana pengendalian internal termasuk fungsi kepatuhan dilakukan Perusahaan untuk Risiko Operasional)</i>

c. Risiko Aset dan Liabilitas

Cakupan Penerapan Manajemen Risiko	Uraian
Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris	<i>(Diisi dengan uraian pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris atas Risiko Aset dan Liabilitas)</i>
Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Risiko	<i>(Diisi dengan uraian risk appetite, risk tolerance, dan penetapan limit atas Risiko Aset dan Liabilitas)</i>

Cakupan Penerapan Manajemen Risiko	Uraian
Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko	<i>(Diisi dengan uraian proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian atas Risiko Aset dan Liabilitas)</i>
Sistem Informasi Manajemen Risiko	<i>(Diisi dengan uraian bagaimana sistem informasi Perusahaan mendukung penerapan Manajemen Risiko atas Risiko Aset dan Liabilitas)</i>
Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh	<i>(Diisi dengan uraian bagaimana pengendalian internal termasuk fungsi kepatuhan dilakukan Perusahaan untuk Risiko Aset dan Liabilitas)</i>

d. Risiko Kepengurusan

Cakupan Penerapan Manajemen Risiko	Uraian
Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris	<i>(Diisi dengan uraian pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris atas Risiko Kepengurusan)</i>
Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Risiko	<i>(Diisi dengan uraian risk appetite, risk tolerance, dan penetapan limit atas Risiko Kepengurusan)</i>
Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko	<i>(Diisi dengan uraian proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian atas Risiko Kepengurusan)</i>
Sistem Informasi Manajemen Risiko	<i>(Diisi dengan uraian bagaimana sistem informasi Perusahaan mendukung penerapan Manajemen Risiko atas Risiko Kepengurusan)</i>
Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh	<i>(Diisi dengan uraian bagaimana pengendalian internal termasuk fungsi kepatuhan dilakukan Perusahaan untuk Risiko Kepengurusan)</i>

e. Risiko Tata Kelola

Cakupan Penerapan Manajemen Risiko	Uraian
Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris	<i>(Diisi dengan uraian pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris atas Risiko Tata Kelola)</i>
Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Risiko	<i>(Diisi dengan uraian risk appetite, risk tolerance, dan penetapan limit atas Risiko Tata Kelola)</i>

Cakupan Penerapan Manajemen Risiko	Uraian
Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko	<i>(Diisi dengan uraian proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian atas Risiko Tata Kelola)</i>
Sistem Informasi Manajemen Risiko	<i>(Diisi dengan uraian bagaimana sistem informasi Perusahaan mendukung penerapan Manajemen Risiko atas Risiko Tata Kelola)</i>
Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh	<i>(Diisi dengan uraian bagaimana pengendalian internal termasuk fungsi kepatuhan dilakukan Perusahaan untuk Risiko Tata Kelola)</i>

f. Risiko Dukungan Dana (Permodalan)

Cakupan Penerapan Manajemen Risiko	Uraian
Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris	<i>(Diisi dengan uraian pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris atas Risiko Dukungan Dana)</i>
Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Risiko	<i>(Diisi dengan uraian risk appetite, risk tolerance, dan penetapan limit atas Risiko Dukungan Dana)</i>
Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko	<i>(Diisi dengan uraian proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian atas Risiko Dukungan Dana)</i>
Sistem Informasi Manajemen Risiko	<i>(Diisi dengan uraian bagaimana sistem informasi Perusahaan mendukung penerapan Manajemen Risiko atas Risiko Dukungan Dana)</i>
Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh	<i>(Diisi dengan uraian bagaimana pengendalian internal termasuk fungsi kepatuhan dilakukan Perusahaan untuk Risiko Dukungan Dana)</i>

g. Risiko Asuransi

Cakupan Penerapan Manajemen Risiko	Uraian
Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris	<i>(Diisi dengan uraian pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris atas Risiko Asuransi)</i>
Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Risiko	<i>(Diisi dengan uraian risk appetite, risk tolerance, dan penetapan limit atas Risiko Asuransi)</i>

Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko	<i>(Diisi dengan uraian proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian atas Risiko Asuransi)</i>
Sistem Informasi Manajemen Risiko	<i>(Diisi dengan uraian bagaimana sistem informasi Perusahaan mendukung penerapan Manajemen Risiko atas Risiko Asuransi)</i>
Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh	<i>(Diisi dengan uraian bagaimana pengendalian internal termasuk fungsi kepatuhan dilakukan Perusahaan untuk Risiko Asuransi)</i>

IV. Bukti sertifikat atau bukti lain yang menunjukkan bahwa Pihak Utama telah memenuhi syarat keberlanjutan.

Bukti sertifikat atau bukti lain yang menunjukkan bahwa Pihak Utama telah memenuhi syarat keberlanjutan ini berdasarkan ketentuan POJK 4/POJK.05/2013 Tentang Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan. Dalam rangka pelaporan, penyampaian sertifikat dapat diupload melalui sistem SIJINGGA.

FORM 3



FORM SELF ASSESSMENT

LAPORAN PEMENUHAN SYARAT KEBERLANJUTAN

PIHAK UTAMA LEMBAGA JASA KEUANGAN NON BANK

Nama Perusahaan	:				
Nomor Surat Pelaporan	:				
Tanggal Surat Pelaporan	:				
Contact Person (Nama, Telp/ e-mail)	:				

NO	URAIAN	DASAR HUKUM	YA	TIDAK	KETERANGAN
1.	Laporan pemenuhan syarat keberlanjutan disampaikan oleh Direksi Perusahaan kepada OJK paling lambat 1 (satu) bulan setelah periode tahunan berakhir.	Pasal 21 POJK 4/POJK. 05/2013	☐	☐	
2.	Bukti pemenuhan syarat keberlanjutan		☐	☐	

Keterangan tambahan (bila diperlukan):

Kami menyatakan bahwa isian tersebut di atas telah sesuai dengan dokumen yang sebenarnya. Apabila terdapat perbedaan maka akan dilakukan perbaikan.

Direksi (Nama Perusahaan)

tanda tangan

(Nama jelas)

No	Nama	Jenis Pihak Utama *)	No dan Tanggal SK FPT	Jenis Pemenuhan *)	Judul Kegiatan	Penyelenggara Kegiatan *)	Nama Penyelenggara	Tanggal Pelaksanaan	Pemenuhan Tahun	Bukti pemenuhan *)
*) pilih salah satu										
		☐ Direksi ☐ Komisaris		☐ mengikuti seminar, workshop, atau kegiatan lain yang sejenis di		☐ lembaga pengawas jasa keuangan di dalam dan luar negeri ☐ asosiasi				☐ sertifikat (nomor dan tanggal)

		- o Aktuaris Perusahaan - o Auditor Internal - o Pelaksana Tugas Pengurus		bidang industri keuangan - o mengikuti kursus, pelatihan, atau program pendidikan sejenis di bidang industri keuangan - o menulis makalah, artikel, atau karya tulis lain yang dipublikasikan di bidang industri keuangan - o menjadi pembicara dalam kegiatan seminar, workshop, atau kegiatan lain yang sejenis di bidang industri keuangan, menjadi pengajar atau menjadi instruktur dalam kegiatan kursus, pelatihan, atau program pendidikan sejenis di bidang industri keuangan		lembaga jasa keuangan di dalam dan luar negeri - o perguruan tinggi di dalam dan luar negeri - o lembaga pelatihan yang memperoleh izin dari instansi berwenang				- o bukti hadir - o lainnya, yaitu

Untuk Kepentingan Otoritas Jasa Keuangan

Catatan :

Diterima Analis	Diselesaikan Analis	Direview Kepala Subbagian	Direview Kepala Bagian
Tanggal	Tanggal	Tanggal	Tanggal
Paraf	Paraf	Paraf	Paraf

Keterangan:

1. Cara pengisian ☐: klik sebanyak dua kali pada kotak, kemudian pilih "Checked"

2. *Form Self Assessment* ini disusun berdasarkan ketentuan Peraturan OJK No. 4 /POJK.05/2013 Tentang Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Pada Perusahaan Perasuransian, Dana Pensiun, Perusahaan Pembiayaan, Dan Perusahaan Penjaminan

V. Laporan Data profil Risiko Asuransi

Laporan Data profil Risiko Asuransi ini berdasarkan ketentuan POJK 2/POJK.05/2015 Tentang Pemeliharaan Dan Pelaporan Data Risiko Asuransi Serta Penerapan Tarif Premi Dan Kontribusi Untuk Lini Usaha Asuransi Harta Benda Dan Asuransi Kendaraan Bermotor dan SEOJK 28/SEOJK.05/2015 Tentang Pelaporan Data Risiko Asuransi. Dalam rangka pelaporan, laporan ini telah dimasukkan kedalam sistem OJK dengan nama aplikasi SIPETIR.

VI. Laporan Hasil Penilaian Tingkat Risiko

Laporan Hasil Penilaian Tingkat Risiko ini berdasarkan ketentuan POJK 10/POJK.05/2014 Tentang Penilaian Tingkat Risiko Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dan SEOJK 3/SEOJK.05/2015 Tentang Penilaian Tingkat Risiko Perusahaan Asuransi Dan Perusahaan Reasuransi. Dalam rangka pelaporan, laporan ini telah dimasukkan kedalam sistem OJK dengan nama aplikasi SIRIBAS.

VII. Laporan Tindak Lanjut atas Penilaian Tingkat Risiko

Laporan Tindak Lanjut atas Penilaian Tingkat Risiko ini berdasarkan ketentuan POJK 10/POJK.05/2014 Tentang Penilaian Tingkat Risiko Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank POJK No.10/POJK.05/2014 dan dan SEOJK 3/SEOJK.05/2015 Tentang Penilaian Tingkat Risiko Perusahaan Asuransi Dan Perusahaan Reasuransi. Dalam rangka pelaporan, laporan ini telah dimasukkan kedalam sistem OJK dengan nama aplikasi SIRIBAS.

VIII. Laporan Penempatan Reasuransi

LAPORAN PELAKSANAAN REASURANSI/RETROSESI
20XX

Seluruh Lini Usaha Asuransi

dalam
jutaan
rupiah

		Uang Pertanggungan (UP)				Premi		
No	Keterangan	Total UP	Retensi Sendiri	Reasuransi Otomatis Treaty	Reasuransi Fakultatif	Retensi Sendiri	Reasuransi Otomatis Treaty	Reasuransi Fakultatif
(1)	(2)	(3)						
A	Retensi Sendiri							
B	Dukungan Reasuradur							
	Dalam Negeri							
	Luar Negeri per Negara							
	1.							
	2.							
	3.							
C	Total							

Keterangan:

1. Retensi sendiri pada kolom uang pertanggungan merupakan uang pertanggungan dikurangi sebagian uang pertanggungan yang direasuransikan

2. Retensi sendiri pada kolom premi merupakan premi bruto dikurangi premi reasuransi

3. Kolom Keterangan luar negeri per negara diisi dengan nama negara reasuradur yang mengacu pada lokasi reasuradur, bukan *country of origin* reasuradur.

Contoh swiss re singapore diisi singapore, bukan swiss.

LAPORAN PELAKSANAAN REASURANSI/RETROSESI
20XX

Lini Usaha Asuransi :
Harta Benda

dalam jutaan rupiah

Uang Pertanggungan													
No	Keterangan	Rating	Negara	Jumlah Polis	Total UP	Retensi Sendiri	Reasuransi Otomatis Treaty				Reasuransi Fakultatif		
							Prop Risk		Non Prop Risk		Prop		Non Prop
							Quota Share	Surplus	Cath X/L	Work X/L	Quota Share	Surplus	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
A	Retensi Sendiri												
B	Dukungan Reasuradur												
	Dalam Negeri												
	1.												
	2.												
	3.												
	4.												
	Luar Negeri												
	1.												
	2.												
	3.												
C	Total												

- Keterangan:
- Kolom (3) diisi rating reasuradur dari perusahaan pemeringkat yang diakui secara internasional. Dalam hal rating reasuradur diterbitkan oleh lebih dari perusahaan pemeringkat, peringkat yang digunakan adalah peringkat yang paling rendah.
 - Kolom (7) diisi uang pertanggungan dikurangi uang pertanggungan yang direasuransikan
 - Kolom (15) diisi premi bruto dikurangi premi reasuransi
 - Dalam kolom (2) setelah baris "dalam negeri" dan "luar negeri" diisi dengan nama reasuradur

LAPORAN PELAKSANAAN REASURANSI/RETROSESI
20XX

Lini Usaha Asuransi :
Harta Benda

dalam jutaan
rupiah

Premi							
Retensi Sendiri	Reasuransi Otomatis Treaty				Reasuransi Fakultatif		
	Prop Risk		Non Prop Risk		Prop		Non Prop
	Quota Share	Surplus	Cath X/L	Work X/L	Quota Share	Surplus	
(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)

- Keterangan:
- 1. Kolom (3) diisi rating reasuradur dari perusahaan pemeringkat yang diakui secara internasional. Dalam hal rating reasuradur diterbitkan oleh lebih dari perusahaan pemeringkat, peringkat yang digunakan adalah peringkat yang paling rendah.
 - 2. Kolom (7) diisi uang pertanggungan dikurangi uang pertanggungan yang direasuransikan
 - 3. Kolom (15) diisi premi bruto dikurangi premi reasuransi
 - 4. Dalam kolom (2) setelah baris "dalam negeri" dan "luar negeri" diisi dengan nama reasuradur

LAPORAN PELAKSANAAN REASURANSI/RETROSESI
20XX

Lini Usaha Asuransi :
Kendaraan bermotor

dalam jutaan rupiah

Uang Pertanggungan													
No	Keterangan	Rating	Negara	Jumlah Polis	Total UP	Retensi Sendiri	Reasuransi Otomatis Treaty				Reasuransi Fakultatif		
							Prop Risk		Non Prop Risk		Prop		Non Prop
							Quota Share	Surplus	Cath X/L	Work X/L	Quota Share	Surplus	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
A	Retensi Sendiri												
B	Dukungan Reasuradur												
	Dalam Negeri												
	1.												
	2.												
	3.												
	4.												
	Luar Negeri												
	1.												
	2.												
	3.												
C	Total												

- Keterangan:
- Kolom (3) diisi rating reasuradur dari perusahaan pemeringkat yang diakui secara internasional. Dalam hal rating reasuradur diterbitkan oleh lebih dari perusahaan pemeringkat, peringkat yang digunakan adalah peringkat yang paling rendah.
 - Kolom (7) diisi uang pertanggungan dikurangi uang pertanggungan yang direasuransikan
 - Kolom (15) diisi premi bruto dikurangi premi reasuransi
 - Dalam kolom (2) setelah baris "dalam negeri" dan "luar negeri" diisi dengan nama reasuradur

LAPORAN PELAKSANAAN REASURANSI/RETROSESI
20XX

Lini Usaha Asuransi :
Kendaraan bermotor

dalam jutaan
rupiah

Premi							
Retensi Sendiri	Reasuransi Otomatis Treaty				Reasuransi Fakultatif		
	Prop Risk		Non Prop Risk		Prop		Non Prop
	Quota Share	Surplus	Cath X/L	Work X/L	Quota Share	Surplus	
(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)

Keterangan:

1. Kolom (3) diisi rating reasuradur dari perusahaan pemeringkat yang diakui secara internasional. Dalam hal rating reasuradur diterbitkan oleh lebih dari perusahaan pemeringkat, peringkat yang digunakan adalah peringkat yang paling rendah.
2. Kolom (7) diisi uang pertanggungan dikurangi uang pertanggungan yang direasuransikan
3. Kolom (15) diisi premi bruto dikurangi premi reasuransi
4. Dalam kolom (2) setelah baris "dalam negeri" dan "luar negeri" diisi dengan nama reasuradur

LAPORAN PELAKSANAAN REASURANSI/RETROSESI
20XX

Lini Usaha Asuransi :
Pengangkutan

dalam jutaan rupiah

Uang Pertanggungan													
No	Keterangan	Rating	Negara	Jumlah Polis	Total UP	Retensi Sendiri	Reasuransi Otomatis Treaty				Reasuransi Fakultatif		
							Prop Risk		Non Prop Risk		Prop		Non Prop
							Quota Share	Surplus	Cath X/L	Work X/L	Quota Share	Surplus	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
A	Retensi Sendiri												
B	Dukungan Reasuradur												
	Dalam Negeri												
	1.												
	2.												
	3.												
	4.												
	Luar Negeri												
	1.												
	2.												
	3.												
C	Total												

- Keterangan:
- Kolom (3) diisi rating reasuradur dari perusahaan pemeringkat yang diakui secara internasional. Dalam hal rating reasuradur diterbitkan oleh lebih dari perusahaan pemeringkat, peringkat yang digunakan adalah peringkat yang paling rendah.
 - Kolom (7) diisi uang pertanggungan dikurangi uang pertanggungan yang direasuransikan
 - Kolom (15) diisi premi bruto dikurangi premi reasuransi
 - Dalam kolom (2) setelah baris "dalam negeri" dan "luar negeri" diisi dengan nama reasuradur

LAPORAN PELAKSANAAN REASURANSI/RETROSESI
20XX

Lini Usaha Asuransi :
Pengangkutan

dalam jutaan
rupiah

Premi							
Retensi Sendiri	Reasuransi Otomatis Treaty				Reasuransi Fakultatif		
	Prop Risk		Non Prop Risk		Prop		Non Prop
	Quota Share	Surplus	Cath X/L	Work X/L	Quota Share	Surplus	
(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)

Keterangan:

1. Kolom (3) diisi rating reasuradur dari perusahaan pemeringkat yang diakui secara internasional. Dalam hal rating reasuradur diterbitkan oleh lebih dari perusahaan pemeringkat, peringkat yang digunakan adalah peringkat yang paling rendah.
2. Kolom (7) diisi uang pertanggungan dikurangi uang pertanggungan yang direasuransikan
3. Kolom (15) diisi premi bruto dikurangi premi reasuransi
4. Dalam kolom (2) setelah baris "dalam negeri" dan "luar negeri" diisi dengan nama reasuradur

LAPORAN PELAKSANAAN REASURANSI/RETROSESI
20XX

Lini Usaha Asuransi :
Rangka Kapal

dalam jutaan rupiah

No	Keterangan	Rating	Negara	Jumlah Polis	Total UP	Retensi Sendiri	Uang Pertanggungan						
							Reasuransi Otomatis Treaty				Reasuransi Fakultatif		
							Prop Risk		Non Prop Risk		Prop		Non Prop
							Quota Share	Surplus	Cath X/L	Work X/L	Quota Share	Surplus	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
A	Retensi Sendiri												
B	Dukungan Reasuradur												
	Dalam Negeri												
	1.												
	2.												
	3.												
	4.												
	Luar Negeri												
	1.												
	2.												
	3.												
C	Total												

- Keterangan:
- Kolom (3) diisi rating reasuradur dari perusahaan pemeringkat yang diakui secara internasional. Dalam hal rating reasuradur diterbitkan oleh lebih dari perusahaan pemeringkat, peringkat yang digunakan adalah peringkat yang paling rendah.
 - Kolom (7) diisi uang pertanggungan dikurangi uang pertanggungan yang direasuransikan
 - Kolom (15) diisi premi bruto dikurangi premi reasuransi
 - Dalam kolom (2) setelah baris "dalam negeri" dan "luar negeri" diisi dengan nama reasuradur

LAPORAN PELAKSANAAN REASURANSI/RETROSESI
20XX

Lini Usaha Asuransi :
Rangka Pesawat

dalam jutaan rupiah

					Uang Pertanggungan								
No	Keterangan	Rating	Negara	Jumlah Polis	Total UP	Retensi Sendiri	Reasuransi Otomatis Treaty				Reasuransi Fakultatif		
							Prop Risk		Non Prop Risk		Prop		Non Prop
							Quota Share	Surplus	Cath X/L	Work X/L	Quota Share	Surplus	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
A	Retensi Sendiri												
B	Dukungan Reasuradur												
	Dalam Negeri												
	1.												
	2.												
	3.												
	4.												
	Luar Negeri												
	1.												
	2.												
	3.												
C	Total												

- Keterangan:
- Kolom (3) diisi rating reasuradur dari perusahaan pemeringkat yang diakui secara internasional. Dalam hal rating reasuradur diterbitkan oleh lebih dari perusahaan pemeringkat, peringkat yang digunakan adalah peringkat yang paling rendah.
 - Kolom (7) diisi uang pertanggungan dikurangi uang pertanggungan yang direasuransikan
 - Kolom (15) diisi premi bruto dikurangi premi reasuransi
 - Dalam kolom (2) setelah baris "dalam negeri" dan "luar negeri" diisi dengan nama reasuradur

LAPORAN PELAKSANAAN REASURANSI/RETROSESI
20XX

Lini Usaha Asuransi :
Rangka Pesawat

dalam jutaan
rupiah

Premi							
Retensi Sendiri	Reasuransi Otomatis Treaty				Reasuransi Fakultatif		
	Prop Risk		Non Prop Risk		Prop		Non Prop
	Quota Share	Surplus	Cath X/L	Work X/L	Quota Share	Surplus	
(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)

Keterangan:

1. Kolom (3) diisi rating reasuradur dari perusahaan pemeringkat yang diakui secara internasional. Dalam hal rating reasuradur diterbitkan oleh lebih dari perusahaan pemeringkat, peringkat yang digunakan adalah peringkat yang paling rendah.
2. Kolom (7) diisi uang pertanggungan dikurangi uang pertanggungan yang direasuransikan
3. Kolom (15) diisi premi bruto dikurangi premi reasuransi
4. Dalam kolom (2) setelah baris "dalam negeri" dan "luar negeri" diisi dengan nama reasuradur

LAPORAN PELAKSANAAN REASURANSI/RETROSESI
20XX

Lini Usaha Asuransi :
Satelit

dalam jutaan rupiah

Uang Pertanggungan													
No	Keterangan	Rating	Negara	Jumlah Polis	Total UP	Retensi Sendiri	Reasuransi Otomatis Treaty				Reasuransi Fakultatif		
							Prop Risk		Non Prop Risk		Prop		Non Prop
							Quota Share	Surplus	Cath X/L	Work X/L	Quota Share	Surplus	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
A	Retensi Sendiri												
B	Dukungan Reasuradur												
	Dalam Negeri												
	1.												
	2.												
	3.												
	4.												
	Luar Negeri												
	1.												
	2.												
	3.												
C	Total												

- Keterangan:
- Kolom (3) diisi rating reasuradur dari perusahaan pemeringkat yang diakui secara internasional. Dalam hal rating reasuradur diterbitkan oleh lebih dari perusahaan pemeringkat, peringkat yang digunakan adalah peringkat yang paling rendah.
 - Kolom (7) diisi uang pertanggungan dikurangi uang pertanggungan yang direasuransikan
 - Kolom (15) diisi premi bruto dikurangi premi reasuransi
 - Dalam kolom (2) setelah baris "dalam negeri" dan "luar negeri" diisi dengan nama reasuradur

LAPORAN PELAKSANAAN REASURANSI/RETROSESI
20XX

Lini Usaha Asuransi :
Satelit

dalam jutaan
rupiah

Premi							
Retensi Sendiri	Reasuransi Otomatis Treaty				Reasuransi Fakultatif		
	Prop Risk		Non Prop Risk		Prop		Non Prop
	Quota Share	Surplus	Cath X/L	Work X/L	Quota Share	Surplus	
(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)

LAPORAN PELAKSANAAN REASURANSI/RETROSESI
20XX

Lini Usaha Asuransi :
Energi Onshore

dalam jutaan rupiah

Uang Pertanggungan													
No	Keterangan	Rating	Negara	Jumlah Polis	Total UP	Retensi Sendiri	Reasuransi Otomatis Treaty				Reasuransi Fakultatif		
							Prop Risk		Non Prop Risk		Prop		Non Prop
							Quota Share	Surplus	Cath X/L	Work X/L	Quota Share	Surplus	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
A	Retensi Sendiri												
B	Dukungan Reasuradur												
	Dalam Negeri												
	1.												
	2.												
	3.												
	4.												
	Luar Negeri												
	1.												
	2.												
	3.												
C	Total												

- Keterangan:
- Kolom (3) diisi rating reasuradur dari perusahaan pemeringkat yang diakui secara internasional. Dalam hal rating reasuradur diterbitkan oleh lebih dari perusahaan pemeringkat, peringkat yang digunakan adalah peringkat yang paling rendah.
 - Kolom (7) diisi uang pertanggungan dikurangi uang pertanggungan yang direasuransikan
 - Kolom (15) diisi premi bruto dikurangi premi reasuransi
 - Dalam kolom (2) setelah baris "dalam negeri" dan "luar negeri" diisi dengan nama reasuradur

LAPORAN PELAKSANAAN REASURANSI/RETROSESI
20XX

Lini Usaha Asuransi :
Energi Offshore

dalam jutaan rupiah

					Uang Pertanggungan								
No	Keterangan	Rating	Negara	Jumlah Polis	Total UP	Retensi Sendiri	Reasuransi Otomatis Treaty				Reasuransi Fakultatif		
							Prop Risk		Non Prop Risk		Prop		Non Prop
							Quota Share	Surplus	Cath X/L	Work X/L	Quota Share	Surplus	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
A	Retensi Sendiri												
B	Dukungan Reasuradur												
	Dalam Negeri												
	1.												
	2.												
	3.												
	4.												
	Luar Negeri												
	1.												
	2.												
	3.												
C	Total												

- Keterangan:
- 1. Kolom (3) diisi rating reasuradur dari perusahaan pemeringkat yang diakui secara internasional. Dalam hal rating reasuradur diterbitkan oleh lebih dari perusahaan pemeringkat, peringkat yang digunakan adalah peringkat yang paling rendah.
 - 2. Kolom (7) diisi uang pertanggungan dikurangi uang pertanggungan yang direasuransikan
 - 3. Kolom (15) diisi premi bruto dikurangi premi reasuransi
 - 4. Dalam kolom (2) setelah baris "dalam negeri" dan "luar negeri" diisi dengan nama reasuradur

LAPORAN PELAKSANAAN REASURANSI/RETROSESI
20XX

Lini Usaha Asuransi :
Energi Offshore

dalam jutaan
rupiah

Premi							
Retensi Sendiri	Reasuransi Otomatis Treaty				Reasuransi Fakultatif		
	Prop Risk		Non Prop Risk		Prop		Non Prop
	Quota Share	Surplus	Cath X/L	Work X/L	Quota Share	Surplus	
(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)

LAPORAN PELAKSANAAN REASURANSI/RETROSESI
20XX

Lini Usaha Asuransi :
Rekayasa

dalam jutaan rupiah

					Uang Pertanggungan								
No	Keterangan	Rating	Negara	Jumlah Polis	Total UP	Retensi Sendiri	Reasuransi Otomatis Treaty				Reasuransi Fakultatif		
							Prop Risk		Non Prop Risk		Prop		Non Prop
							Quota Share	Surplus	Cath X/L	Work X/L	Quota Share	Surplus	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
A	Retensi Sendiri												
B	Dukungan Reasuradur												
	Dalam Negeri												
	1.												
	2.												
	3.												
	4.												
	Luar Negeri												
	1.												
	2.												
	3.												
C	Total												

- Keterangan:
- Kolom (3) diisi rating reasuradur dari perusahaan pemeringkat yang diakui secara internasional. Dalam hal rating reasuradur diterbitkan oleh lebih dari perusahaan pemeringkat, peringkat yang digunakan adalah peringkat yang paling rendah.
 - Kolom (7) diisi uang pertanggungan dikurangi uang pertanggungan yang direasuransikan
 - Kolom (15) diisi premi bruto dikurangi premi reasuransi
 - Dalam kolom (2) setelah baris "dalam negeri" dan "luar negeri" diisi dengan nama reasuradur

LAPORAN PELAKSANAAN REASURANSI/RETROSESI
20XX

Lini Usaha Asuransi :
Tanggung Gugat

dalam jutaan rupiah

No	Keterangan	Rating	Negara	Jumlah Polis	Total UP	Retensi Sendiri	Uang Pertanggungan						
							Reasuransi Otomatis Treaty				Reasuransi Fakultatif		
							Prop Risk		Non Prop Risk		Prop		Non Prop
							Quota Share	Surplus	Cath X/L	Work X/L	Quota Share	Surplus	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
A	Retensi Sendiri												
B	Dukungan Reasuradur												
	Dalam Negeri												
	1.												
	2.												
	3.												
	4.												
	Luar Negeri												
	1.												
	2.												
	3.												
C	Total												

- Keterangan:
- 1. Kolom (3) diisi rating reasuradur dari perusahaan pemeringkat yang diakui secara internasional. Dalam hal rating reasuradur diterbitkan oleh lebih dari perusahaan pemeringkat, peringkat yang digunakan adalah peringkat yang paling rendah.
 - 2. Kolom (7) diisi uang pertanggungan dikurangi uang pertanggungan yang direasuransikan
 - 3. Kolom (15) diisi premi bruto dikurangi premi reasuransi
 - 4. Dalam kolom (2) setelah baris "dalam negeri" dan "luar negeri" diisi dengan nama reasuradur

LAPORAN PELAKSANAAN REASURANSI/RETROSESI
20XX

Lini Usaha Asuransi :
Tanggung Gugat

dalam jutaan
rupiah

Premi							
Retensi Sendiri	Reasuransi Otomatis Treaty				Reasuransi Fakultatif		
	Prop Risk		Non Prop Risk		Prop		Non Prop
	Quota Share	Surplus	Cath X/L	Work X/L	Quota Share	Surplus	
(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)

LAPORAN PELAKSANAAN REASURANSI/RETROSESI
20XX

Lini Usaha Asuransi :
Kematian

dalam jutaan rupiah

No	Keterangan	Rating	Negara	Jumlah Polis	Total UP	Retensi Sendiri	Uang Pertanggungan						
							Reasuransi Otomatis Treaty				Reasuransi Fakultatif		
							Prop Risk		Non Prop Risk		Prop		Non Prop
							Quota Share	Surplus	Cath X/L	Work X/L	Quota Share	Surplus	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
A	Retensi Sendiri												
B	Dukungan Reasuradur												
	Dalam Negeri												
	1.												
	2.												
	3.												
	4.												
	Luar Negeri												
	1.												
	2.												
	3.												
C	Total												

- Keterangan:
1. Kolom (3) diisi rating reasuradur dari perusahaan pemeringkat yang diakui secara internasional. Dalam hal rating reasuradur diterbitkan oleh lebih dari perusahaan pemeringkat, peringkat yang digunakan adalah peringkat yang paling rendah.
 2. Kolom (7) diisi uang pertanggungan dikurangi uang pertanggungan yang direasuransikan
 3. Kolom (15) diisi premi bruto dikurangi premi reasuransi
 4. Dalam kolom (2) setelah baris "dalam negeri" dan "luar negeri" diisi dengan nama reasuradur

LAPORAN PELAKSANAAN REASURANSI/RETROSESI
20XX

Lini Usaha Asuransi :
Kecelakaan Diri

dalam jutaan rupiah

No	Keterangan	Rating	Negara	Jumlah Polis	Total UP	Retensi Sendiri	Uang Pertanggungan						
							Reasuransi Otomatis Treaty				Reasuransi Fakultatif		
							Prop Risk		Non Prop Risk		Prop		Non Prop
							Quota Share	Surplus	Cath X/L	Work X/L	Quota Share	Surplus	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
A	Retensi Sendiri												
B	Dukungan Reasuradur												
	Dalam Negeri												
	1.												
	2.												
	3.												
	4.												
	Luar Negeri												
	1.												
	2.												
	3.												
C	Total												

Keterangan:

- 1. Kolom (3) diisi rating reasuradur dari perusahaan pemeringkat yang diakui secara internasional. Dalam hal rating reasuradur diterbitkan oleh lebih dari perusahaan pemeringkat, peringkat yang digunakan adalah peringkat yang paling rendah.
- 2. Kolom (7) diisi uang pertanggungan dikurangi uang pertanggungan yang direasuransikan
- 3. Kolom (15) diisi premi bruto dikurangi premi reasuransi
- 4. Dalam kolom (2) setelah baris "dalam negeri" dan "luar negeri" diisi dengan nama reasuradur

LAPORAN PELAKSANAAN REASURANSI/RETROSESI
20XX

Lini Usaha Asuransi :
Kesehatan

dalam jutaan rupiah

No	Keterangan	Rating	Negara	Jumlah Polis	Total UP	Retensi Sendiri	Uang Pertanggungan						
							Reasuransi Otomatis Treaty				Reasuransi Fakultatif		
							Prop Risk		Non Prop Risk		Prop		Non Prop
							Quota Share	Surplus	Cath X/L	Work X/L	Quota Share	Surplus	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
A	Retensi Sendiri												
B	Dukungan Reasuradur												
	Dalam Negeri												
	1.												
	2.												
	3.												
	4.												
	Luar Negeri												
	1.												
	2.												
	3.												
C	Total												

- Keterangan:
- Kolom (3) diisi rating reasuradur dari perusahaan pemeringkat yang diakui secara internasional. Dalam hal rating reasuradur diterbitkan oleh lebih dari perusahaan pemeringkat, peringkat yang digunakan adalah peringkat yang paling rendah.
 - Kolom (7) diisi uang pertanggungan dikurangi uang pertanggungan yang direasuransikan
 - Kolom (15) diisi premi bruto dikurangi premi reasuransi
 - Dalam kolom (2) setelah baris "dalam negeri" dan "luar negeri" diisi dengan nama reasuradur

LAPORAN PELAKSANAAN REASURANSI/RETROSESI
20XX

Lini Usaha Asuransi :
Kesehatan

dalam jutaan
rupiah

Premi							
Retensi Sendiri	Reasuransi Otomatis Treaty				Reasuransi Fakultatif		
	Prop Risk		Non Prop Risk		Prop		Non Prop
	Quota Share	Surplus	Cath X/L	Work X/L	Quota Share	Surplus	
(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)

LAPORAN PELAKSANAAN REASURANSI/RETROSESI
20XX

Lini Usaha Asuransi :
Kredit

dalam jutaan rupiah

					Uang Pertanggungan								
No	Keterangan	Rating	Negara	Jumlah Polis	Total UP	Retensi Sendiri	Reasuransi Otomatis Treaty				Reasuransi Fakultatif		
							Prop Risk		Non Prop Risk		Prop		Non Prop
							Quota Share	Surplus	Cath X/L	Work X/L	Quota Share	Surplus	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
A	Retensi Sendiri												
B	Dukungan Reasuradur												
	Dalam Negeri												
	1.												
	2.												
	3.												
	4.												
	Luar Negeri												
	1.												
	2.												
	3.												
C	Total												

Keterangan:

- 1. Kolom (3) diisi rating reasuradur dari perusahaan pemeringkat yang diakui secara internasional. Dalam hal rating reasuradur diterbitkan oleh lebih dari perusahaan pemeringkat, peringkat yang digunakan adalah peringkat yang paling rendah.
- 2. Kolom (7) diisi uang pertanggungan dikurangi uang pertanggungan yang direasuransikan
- 3. Kolom (15) diisi premi bruto dikurangi premi reasuransi
- 4. Dalam kolom (2) setelah baris "dalam negeri" dan "luar negeri" diisi dengan nama reasuradur

LAPORAN PELAKSANAAN REASURANSI/RETROSESI
20XX

Lini Usaha Asuransi :
Kredit

dalam jutaan
rupiah

Premi							
Retensi Sendiri	Reasuransi Otomatis Treaty				Reasuransi Fakultatif		
	Prop Risk		Non Prop Risk		Prop		Non Prop
	Quota Share	Surplus	Cath X/L	Work X/L	Quota Share	Surplus	
(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)

LAPORAN PELAKSANAAN REASURANSI/RETROSESI
20XX

Lini Usaha Asuransi :
Suretyship

dalam jutaan rupiah

No	Keterangan	Rating	Negara	Jumlah Polis	Total UP	Retensi Sendiri	Uang Pertanggungan						
							Reasuransi Otomatis Treaty				Reasuransi Fakultatif		
							Prop Risk		Non Prop Risk		Prop		Non Prop
							Quota Share	Surplus	Cath X/L	Work X/L	Quota Share	Surplus	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
A	Retensi Sendiri												
B	Dukungan Reasuradur												
	Dalam Negeri												
	1.												
	2.												
	3.												
	4.												
	Luar Negeri												
	1.												
	2.												
	3.												
C	Total												

- Keterangan:
- 1. Kolom (3) diisi rating reasuradur dari perusahaan pemeringkat yang diakui secara internasional. Dalam hal rating reasuradur diterbitkan oleh lebih dari perusahaan pemeringkat, peringkat yang digunakan adalah peringkat yang paling rendah.
 - 2. Kolom (7) diisi uang pertanggungan dikurangi uang pertanggungan yang direasuransikan
 - 3. Kolom (15) diisi premi bruto dikurangi premi reasuransi
 - 4. Dalam kolom (2) setelah baris "dalam negeri" dan "luar negeri" diisi dengan nama reasuradur

LAPORAN PELAKSANAAN REASURANSI/RETROSESI
20XX

Lini Usaha Asuransi :
Suretyship

dalam jutaan
rupiah

Premi							
Retensi Sendiri	Reasuransi Otomatis Treaty				Reasuransi Fakultatif		
	Prop Risk		Non Prop Risk		Prop		Non Prop
	Quota Share	Surplus	Cath X/L	Work X/L	Quota Share	Surplus	
(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)

LAPORAN PELAKSANAAN REASURANSI/RETROSESI
20XX

Lini Usaha Asuransi :
Aneka

dalam jutaan rupiah

No	Keterangan	Rating	Negara	Jumlah Polis	Total UP	Retensi Sendiri	Uang Pertanggungan						
							Reasuransi Otomatis Treaty				Reasuransi Fakultatif		
							Prop Risk		Non Prop Risk		Prop		Non Prop
							Quota Share	Surplus	Cath X/L	Work X/L	Quota Share	Surplus	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
A	Retensi Sendiri												
B	Dukungan Reasuradur												
	Dalam Negeri												
	1.												
	2.												
	3.												
	4.												
	Luar Negeri												
	1.												
	2.												
	3.												
C	Total												

- Keterangan:
- 1. Kolom (3) diisi rating reasuradur dari perusahaan pemeringkat yang diakui secara internasional. Dalam hal rating reasuradur diterbitkan oleh lebih dari perusahaan pemeringkat, peringkat yang digunakan adalah peringkat yang paling rendah.
 - 2. Kolom (7) diisi uang pertanggungan dikurangi uang pertanggungan yang direasuransikan
 - 3. Kolom (15) diisi premi bruto dikurangi premi reasuransi
 - 4. Dalam kolom (2) setelah baris "dalam negeri" dan "luar negeri" diisi dengan nama reasuradur

LAPORAN PELAKSANAAN REASURANSI/RETROSESI
20XX

Lini Usaha Asuransi :
Aneka

dalam jutaan
rupiah

Premi							
Retensi Sendiri	Reasuransi Otomatis Treaty				Reasuransi Fakultatif		
	Prop Risk		Non Prop Risk		Prop		Non Prop
	Quota Share	Surplus	Cath X/L	Work X/L	Quota Share	Surplus	
(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)

IX. Laporan Aktuaris

1. Pernyataan Aktuaris

1.1 Informasi Aktuaris Perusahaan:

- Nama Perusahaan;
- Nama Aktuaris;
- Alamat Rumah dan Nomor Telepon;
- Alamat Kantor dan Nomor Telepon;
- Tanggal Pengangkatan;
- Tempat dan Tanggal Lahir;
- Kualifikasi Profesi;
- Pengalaman Kerja (sesuai dengan bidang tugas pekerjaannya).

1.2 Uraian atas prosedur-prosedur yang telah dijalankan dan kesesuaian dengan standard praktik yang sehat.

1.3 Tanggung jawab Aktuaris Perusahaan atas laporan aktuaris tahunan.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Seluruh informasi yang disampaikan telah dibuat berdasarkan pendapat profesional secara profesi aktuaris (*professional judgement*) dan telah menerapkan tes yang memadai;
2. Saya bertanggung jawab penuh atas laporan aktuaris tahunan ini secara keseluruhan; dan
3. Laporan ini disusun berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip aktuarial yang berlaku umum.

Tempat, tanggal pembuatan

Ttd.

Nama

No. Register Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI)

No. Izin Aktuaris Publik:

2. Pernyataan Direksi

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Prosedur penentuan liabilitas telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
2. Informasi yang diberikan kepada Aktuaris Perusahaan dalam

laporan aktuaris tahunan PT ... tahun ... sudah akurat dan lengkap; dan

3. Telah memahami isi dari laporan aktuaris tahunan ini dan akan melaksanakan rekomendasi yang diuraikan dalam laporan aktuaris ini.

Tempat, tanggal pembuatan Jabatan*)

Ttd.

Nama

*)Direksi yang berwenang sesuai dengan mekanisme internal Perusahaan

3. Ikhtisar Eksekutif

Tujuan penyusunan laporan, ruang lingkup laporan, ikhtisar perubahan yang terjadi sejak laporan terakhir, kesimpulan utama (*key finding*) dari laporan termasuk perkiraan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban di masa depan dan rekomendasi yang diberikan Aktuaris Perusahaan kepada Direksi.

4. Pendahuluan

1. latar belakang dan tujuan laporan;
2. ruang lingkup laporan;
3. dasar hukum laporan; dan
4. materialitas (*materiality*), ketergantungan (*reliance*), dan keterbatasan (*limitation*) dalam penyusunan laporan.

5. Tindak Lanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya

Rekomendasi yang sudah dilaksanakan dan rekomendasi yang belum dilaksanakan termasuk adanya keterbatasan yang terjadi dan target waktu penyelesaian.

6. Kualitas Data

Kelengkapan data, keandalan data, prosedur yang telah dilakukan untuk meyakini kelengkapan dan keandalan data termasuk metode yang dilakukan dan kelemahan atas data tersebut.

7. Gambaran Bisnis Perusahaan

Pada bagian ini, aktuaris memberikan uraian mengenai informasi umum Perusahaan yang terdiri dari struktur dan operasional Perusahaan meliputi:

a. Lini usaha atau produk yang dipasarkan

b. Target pasar

c. Saluran distribusi yang digunakan

8. Tingkat Kesehatan Keuangan Dan Kecukupan Modal

Pada bagian ini sekurang-kurangnya memuat:

a. Analisis kesehatan keuangan dan kecukupan permodalan

b. Proyeksi kesehatan keuangan dan kecukupan modal

c. Asumsi yang digunakan

d. Analisis akses Perusahaan terhadap kebutuhan modal

e. Analisis atas risiko Perusahaan terkait pembentukan aset bukan investasi

9. Penetapan Harga Premi Dan Profitabilitas

Pada bagian ini sekurang-kurangnya memuat:

a. Kebijakan penetapan harga premi

b. Tinjauan atas *pricing policy*

c. Analisis realisasi biaya dan profitabilitas

d. Analisis profitabilitas untuk pertanggungan baru dan lama

e. Distribusi profit

f. Analisis historis profitabilitas

10. Liabilitas

a. Metode, asumsi, dan model perhitungan yang digunakan

b. Pendapat aktuaris

11. Kesesuaian Aset Terhadap Liabilitas

12. Reasuransi

13. Manajemen Risiko

14. Proyeksi Keuangan

15. Area Lain Yang Perlu Mendapat Perhatian

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 24 Januari 2018

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS
PERASURANSIAN, DANA Pensiun,
LEMBAGA PEMBIAYAAN, DAN
LEMBAGA JASA KEUANGAN LAINNYA
OTORITAS JASA KEUANGAN,

ttd

RISWINANDI

Salinan ini sesuai dengan aslinya

Direktur Hukum 1

Departemen Hukum

ttd

Yuliana

LAMPIRAN III

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR 1 /SEOJK.05/2018

TENTANG

BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN BERKALA

PERUSAHAAN ASURANSI DAN PERUSAHAAN REASURANSI

FORMAT III A

BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN LAIN BAGI PERUSAHAAN ASURANSI DAN PERUSAHAAN REASURANSI

Laporan Rencana Korporasi ini berdasarkan ketentuan Pasal 68 dalam POJK 73/POJK.05/2016, dengan batas waktu penyampaian tiap 5 tahunan yaitu 31 Oktober tahun sebelumnya.

RENCANA KORPORASI

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM/PERUSAHAAN

REASURANSI/PERUSAHAAN ASURANSI JIWA¹

Tahun²

(diisi nama dan alamat perusahaan)

¹Tulis salah satu sesuai bidang usaha perusahaan.
²Periode Rencana Korporasi yang dilaporkan, misal tahun 2015 – 2020

_____, _____ 20xx

Direktur

(Cap Perusahaan)

 N a m a J e l a s

Jabatan

1. Ringkasan Eksekutif

Ringkasan eksekutif merupakan pintu masuk ke Rencana Korporasi. Paragraf ini hanya merupakan ringkasan yang menekankan pada isi dari rencana korporasi yang disampaikan.

2. Evaluasi Pelaksanaan Rencana Korporasi Periode Sebelumnya

- (a) Perbandingan Antara Rencana Korporasi dengan Realisasi Rencana Bisnis Setiap Tahun (Abaikan jika perusahaan anda perusahaan baru).

Jabarkan secara detil rencana korporasi saat ini dan bagaimana realisasinya dengan rencana bisnis setiap tahun. Pada bagian ini, perusahaan dapat melihat kinerja perusahaan pada periode tersebut dengan membandingkan antara rencana korporasi dengan realisasi rencana bisnis. Contoh tabel di bawah dapat dimodifikasi lebih detil sesuai kebutuhan perusahaan.

[illegible]

Indikator	20XX-1			20XX-2			20XX-3			20XX-4			20XX-5		
	Rencana Korporasi	Realisasi	%	Rencana Korporasi	Realisasi	%	Rencana Korporasi	Realisasi	%	Rencana Korporasi	Realisasi	%	Rencana Korporasi	Realisasi	%
	(1)	(2)	(2 / 1)	(1)	(2)	(2 / 1)	(1)	(2)	(2 / 1)	(1)	(2)	(2 / 1)	(1)	(2)	(2 / 1)
indicator lain yang dianggap perlu)															

Keterangan:
* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX-1 adalah 2014, 20XX-2 adalah 2013 dst

(b) Kendala Yang Dihadapi dan Upaya Pemecahan Masalah

Nyatakan secara jelas kendala yang dihadapi dalam melaksanakan rencana korporasi yang telah ditetapkan dan apa solusi dari pemecahan masalah

3. Posisi Perusahaan Asuransi Atau Perusahaan Reasuransi Saat Ini

No.	Lini usaha	Peringkat	Pangsa Pasar (%)	Keterangan
1.				
2.				
3.				
4.				
Dst	Lainnya			

4. Asumsi Yang Digunakan Dalam Menyusun Rencana Korporasi

No	Asumsi	Proyeksi				
		Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3	Tahun ke-4	Tahun ke-5
1	Nilai tukar rupiah					
2	Tingkat inflasi					
3	Kerugian katastropik (dalam rupiah)					
4	Tingkat hasil investasi					
5	Jumlah pertanggungan baru (dalam premi rupiah)					
6	Tingkat penghentian polis (polis yang dihentikan/jumlah polis di					

No	Asumsi	Proyeksi				
		Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3	Tahun ke-4	Tahun ke-5
	awal periode)					
7	Tingkat klaim (klaim bruto/premi bruto)					
8	dst (asumsi lain yang relevan)					

5. Tujuan, Sasaran Dan Strategi Pencapaian Rencana Korporasi

(a) Proyeksi Posisi Keuangan/Neraca Setiap Tahun Selama Lima Tahun

Uraian	Proyeksi (Jan – Des)				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*

(b) Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif Setiap Tahun Selama Lima Tahun

Uraian	Proyeksi (Jan – Des)				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*

(c) Proyeksi Arus Kas Setiap Tahun Selama Lima Tahun

(1) Proyeksi Arus Kas Untuk Perusahaan Asuransi Umum/Perusahaan Reasuransi

Uraian	Proyeksi (Jan – Des)				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
SALDO AWAL KAS DAN BANK					
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Arus Kas Masuk					
a. P r e m i					
b. Klaim Koasuransi					
c. Klaim Reasuransi					
d. K o m i s i					
e. Piutang					
f. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Masuk					

Uraian	Proyeksi (Jan – Des)				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
Arus Kas Keluar					
a. Premi Reasuransi					
b. Klaim					
c. Komisi					
d. Biaya-biaya					
e. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Keluar					
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Arus Kas Masuk					
a. Penerimaan Hasil Investasi					
b. Pencairan Investasi					
c. Penjualan Aset Tetap					
d. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Masuk					
Arus Kas Keluar					
a. Penempatan Investasi					
b. Pembelian Aset Tetap					
c. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Keluar					
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Arus Kas Masuk					
a. Pinjaman Subordinasi					
b. Setoran Modal					
c. Lain-lain					

Uraian	Proyeksi (Jan – Des)				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
Jumlah Arus Kas Masuk					
Arus Kas Keluar					
a. Pembayaran Dividen					
b. Pembayaran Pinjaman Subordinasi					
c. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Keluar					
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
SALDO AKHIR KAS DAN BANK					

(2) Proyeksi Arus Kas Untuk Perusahaan Asuransi Jiwa

Uraian	Proyeksi (Jan – Des)				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
SALDO AWAL KAS DAN BANK					
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Arus Kas Masuk					
a. P r e m i					
b. Klaim Koasuransi					
c. Klaim Reasuransi					
d. K o m i s i					
e. Piutang					
f. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Masuk					
Arus Kas Keluar					
a. Premi Reasuransi					
b. Klaim					
c. Komisi					

Uraian	Proyeksi (Jan – Des)				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
d. Biaya-biaya					
e. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Keluar					
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Arus Kas Masuk					
a. Penerimaan Hasil Investasi					
b. Pencairan Investasi					
c. Penjualan Aset Tetap					
d. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Masuk					
Arus Kas Keluar					
a. Penempatan Investasi					
b. Pembelian Aset Tetap					
c. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Keluar					
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Arus Kas Masuk					
a. Pinjaman Subordinasi					
b. Setoran Modal					
c. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Masuk					
Arus Kas Keluar					
a. Pembayaran Dividen					
b. Pembayaran Pinjaman					

Uraian	Proyeksi (Jan – Des)				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
Subordinasi					
c. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Keluar					
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
SALDO AKHIR KAS DAN BANK					

Keterangan:
* Apabila Keterangan:
Penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

(d) Proyeksi Rasio Tingkat Kesehatan Keuangan MMBR dan Rasio Tingkat Kesehatan Keuangan Selain MMBR dan Rasio Rentabilitas

URAIAN	Proyeksi Jan - Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
SALDO AWAL KAS DAN BANK					
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Arus Kas Masuk					
a. P r e m i					
b. Klaim Koasuransi					
c. Klaim Reasuransi					
d. K o m i s i					
e. Piutang					
f. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Masuk	-				
Arus Kas Keluar					
a. Premi Reasuransi					
b. Klaim					
c. Komisi					
d. Biaya-biaya					
e. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Keluar	-				
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	-				

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Arus Kas Masuk					
a. Penerimaan Hasil Investasi					
b. Pencairan Investasi					
c. Penjualan Aset Tetap					
d. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Masuk	-				
Arus Kas Keluar					
a. Penempatan Investasi					
b. Pembelian Aset Tetap					
c. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Keluar	-				
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	-				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Arus Kas Masuk					
a. Pinjaman Subordinasi					
b. Setoran Modal					
c. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Masuk	-				
Arus Kas Keluar					
a. Pembayaran Dividen					
b. Pembayaran Pinjaman Subordinasi					
c. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Keluar	-				
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-				
SALDO AKHIR KAS DAN BANK	-				

(e) Proyeksi Rasio-Rasio dan Pos-Pos Tertentu Lainnya Untuk Perusahaan Asuransi Umum

(dalam jutaan rupiah) (rasio dalam persentase)

Uraian	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan- Sept 20XX-1*	Jan-Des 20XX-1*	Tahun ke-1					
			Jan- Mar 20XX*	Jan- Jun 20XX*	Jan- Sep 20XX*	Jan- Des 20XX*	Jan-Des 20XX+1 *	Jan-Des 20XX+2 *
TINGKAT SOLVABILITAS ASET YANG DIPERKENANKAN								
Aset Yang Diperkenankan								
Liabilitas (kecuali Pinjaman Subordinasi)								
Jumlah Tingkat Solvabilitas (a)								
Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)								
Jumlah MMBR (b)								
Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas								
Rasio Pencapaian Solvabilitas (a:b)								
RASIO TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN SELAIN MMBR								
Rasio Likuiditas								

Uraian	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan- Sept 20XX-1*	Jan-Des 20XX-1*	Tahun ke-1					
			Jan- Mar 20XX*	Jan- Jun 20XX*	Jan- Sep 20XX*	Jan- Des 20XX*	Jan-Des 20XX+1 *	Jan-Des 20XX+2 *
a. Aset Lancar								
b. Liabilitas Lancar								
c. Rasio (a : b)								
Rasio Kecukupan Investasi								
a. Investasi + Kas & Bank (Lihat Neraca SAP)								
b. Cadangan Teknis Retensi Sendiri								
c. Utang Klaim Retensi Sendiri + Utang Lain Kepada Tertanggung								
d. Rasio (a : (b + c))								
Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto								
a. Hasil Investasi								
b. Pendapatan Premi Neto								
c. Rasio (a : b)								
Rasio Beban Klaim, Beban Usaha, dan Komisi								
a. Beban Klaim Neto								
b. Beban Usaha								
c. Komisi Neto								
d. Pendapatan Premi Neto								
e. e. Rasio a : d (rasio I)								
f. f. Rasio b : d (rasio II)								
g. g. Rasio c : d (rasio III)								

Uraian	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan- Sept 20XX-1*	Jan-Des 20XX-1*	Tahun ke-1					
			Jan- Mar 20XX*	Jan- Jun 20XX*	Jan- Sep 20XX*	Jan- Des 20XX*	Jan-Des 20XX+1 *	Jan-Des 20XX+2 *
h. h. Rasio I + Rasio II + Rasio III								
Return of Investment (ROI)								
a. Laba (Rugi) Setelah Pajak								
b. Rata-rata Investasi								
c. Rasio a:b								
vi. Return on Equity (ROE)								
a. Laba (Rugi) Setelah Pajak								
b. Ekuitas								
c. Rasio a:b								

Keterangan:

*Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

**Jika ada akun yang harus diisi dari perhitungan akumulasi, misal dari laporan laba rugi, maka diisi dengan nilai akumulasi.

(f) Proyeksi Rasio-Rasio dan Pos-Pos Tertentu Lainnya Untuk Perusahaan Asuransi Jiwa

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
			Tahun ke-1					
	Jan-Sept	Jan-Des	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan-Sep 20XX*	Jan-Des 20XX*	Jan-Des 20XX+1*	Jan-Des 20XX+2*
TINGKAT SOLVABILITAS ASET YANG DIPERKENANKAN								
Liabilitas (kecuali Pinjaman Subordinasi)								
Jumlah Tingkat Solvabilitas (a)								
Modal Minimum Berbasis Risiko								

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
			Tahun ke-1					
	Jan-Sept	Jan-Des	Jan-Mar	Jan-Jun	Jan-Sep	Jan-Des	Jan-Des	Jan-Des
	20XX-1*	20XX-1*	20XX*	20XX*	20XX*	20XX*	20XX+1*	20XX+2*
(MMBR)								
Jumlah MMBR (b)								
Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas								
Rasio Pencapaian Solvabilitas (a:b)								
RASIO TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN SELAIN MMBR								
i. Rasio Likuiditas								
a. Aset Lancar								
b. Liabilitas Lancar								
c. Rasio (a : b)								
ii.Rasio Kecukupan Investasi								
a. Investasi + Kas & Bank (Lihat Neraca SAP)								
b. Cadangan Teknis Retensi Sendiri								
c. Utang Klaim Retensi Sendiri + Utang Lain Kepada Tertanggung								
d. Rasio (a : (b + c))								
iii.Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto								
a. Hasil Investasi								
b. Pendapatan Premi Neto								
c. Rasio (a : b)								
iv.Rasio Beban Klaim, Beban								

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
			Tahun ke-1					
	Jan-Sept	Jan-Des	Jan-	Jan-	Jan-	Jan-	Jan-Des 20XX+1*	Jan-Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	Mar 20XX*	Jun 20XX*	Sep 20XX*	Des 20XX*		
Usaha, dan Komisi								
a. Beban Klaim Neto								
b. Beban Usaha								
c. Komisi Neto								
d. Pendapatan Premi Neto								
e. Rasio a : d (rasio I)								
f. Rasio b : d (rasio II)								
g. Rasio c : d (rasio III)								
h. Rasio I + Rasio II + Rasio III								
v. Return of Investment (ROI)								
a. Laba (Rugi) Setelah Pajak								
b. Rata-rata Investasi								
c. Rasio a:b								
vi. Return on Equity (ROE)								
a. Laba (Rugi) Setelah Pajak								
b. Ekuitas								
c. Rasio a:b								

Keterangan:

*Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

**Jika ada akun yang harus diisi dari perhitungan akumulasi, misal dari laporan laba rugi, maka diisi dengan nilai akumulasi.

6. Tujuan, Sasaran, Strategi, Kebijakan Dan Program Kegiatan Non Keuangan

Contoh:

Isu Strategik 1: Struktur SDM
Sasaran: 1. Peningkatan umur produktif menjadi 90.5%.

2. Peningkatan tenaga ahli dari 10% (40 orang) menjadi 25% 100 orang).						
3. Terwujud struktur komposisi SDM yang ideal.						
Strategi:						
Rekomposisi dan Pemetaan SDM						
Kebijakan:						
Rekomposisi SDM didasarkan atas kompetensi yang dibutuhkan perusahaan						
No	Program	20XX	20XX+1	20XX+2	20XX+3	20XX+4
1	Melakukan <i>man power planning</i>					
2	<i>Job enrichment</i>					
3	Mutasi atau rotasi pegawai secara sistematis dan berkesinambungan berdasarkan kompetensi dan kebutuhan perusahaan					
4	Melakukan rekrutmen sesuai kompetensi yang dibutuhkan perusahaan					

(a) SDM

Isu Strategik:						
Sasaran: 1. 2. 3.						
Strategi:						
Kebijakan: Rekomposisi SDM didasarkan atas kompetensi yang dibutuhkan perusahaan						
No	Program	20XX	20XX+1	20XX+2	20XX+3	20XX+4
1						

2						
3						
4						
Dst						

(b) Teknologi Informasi

Isu Strategik:						
Sasaran: 1. 2. 3.						
Strategi:						
Kebijakan: Rekomposisi SDM didasarkan atas kompetensi yang dibutuhkan perusahaan						
No	Program	20XX	20XX+1	20XX+2	20XX+3	20XX+4
1						
2						
3						
4						
Dst						

Keterangan:

* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

(c) Pengembangan Produk

Isu Strategik:	
Sasaran: 1. 2.	

3.						
Strategi:						
Kebijakan: Rekomposisi SDM didasarkan atas kompetensi yang dibutuhkan perusahaan						
No	Program	20XX	20XX+1	20XX+2	20XX+3	20XX+4
1						
2						
3						
4						
Dst						

(d) Pengembangan Jaringan Kantor

Isu Strategik:						
Sasaran: 1. 2. 3.						
Strategi:						
Kebijakan: Rekomposisi SDM didasarkan atas kompetensi yang dibutuhkan perusahaan						
No	Program	20XX	20XX+1	20XX+2	20XX+3	20XX+4
1						
2						
3						
4						
Dst						

(e) Hal-hal lain Yang Berkaitan Dengan Kegiatan Perusahaan

Informasi lainnya paling sedikit meliputi informasi yang perlu disampaikan karena mempengaruhi kegiatan usaha yang tidak disebutkan dalam cakupan rencana bisnis.

Contoh:

- 1. Rencana merger, akuisisi, dan konsolidasi
- 2. Pengalihan portofolio pertanggungan
- 3. Rencana perubahan bidang usaha perasuransian
- 4. rencana perubahan kegiatan usaha tidak berdasarkan prinsip syariah berdasarkan prinsip syariah.

Isu Strategik:						
Sasaran: 1. 2. 3.						
Strategi:						
Kebijakan: Rekomposisi SDM didasarkan atas kompetensi yang dibutuhkan perusahaan						
No	Program	20XX	20XX+1	20XX+2	20XX+3	20XX+4
1						
2						
3						
4						
Dst						

FORMAT III B

BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN LAIN BAGI PERUSAHAAN ASURANSI DAN PERUSAHAAN REASURANSI

Laporan Rencana Bisnis sesuai dengan ketentuan pasal 68 ayat (4) POJK Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan dengan batas waktu penyampaian paling lambat 31 Oktober tahun sebelumnya.

LAPORAN RENCANA BISNIS

Tahun

(diisi nama dan alamat perusahaan)

_____, _____ 20xx

Direktur

(Cap Perusahaan)

 N a m a J e l a s

Jabatan

I. Rencana Bisnis Perusahaan

1. Ringkasan Eksekutif

a. Indikator Keuangan

No.	Uraian	Proyeksi	
		Jutaan Rupiah	% Pertumbuhan
1	Aset		
2	Investasi		
3	Utang		
4	Cadangan Teknis		
5	Ekuitas		
6	Premi Bruto		
7	Klaim Bruto		
8	Beban Akuisisi		
9	Beban Operasional		
10	Hasil Underwriting		
11	Laba (Rugi) Sebelum Pajak		
12	Laba (Rugi) Setelah Pajak		
13	Laba (Rugi) Komprehensif		

b. Rasio Keuangan

No	Uraian	%
1	Rasio Pencapaian Solvabilitas	
2	Rasio Kecukupan Investasi	
3	Rasio Likuiditas	
4	Rasio Beban Klaim	
5	Rasio Beban Usaha	
6	Rasio Komisi	
7	Rasio Beban Klaim, Beban Usaha dan Komisi	
8	Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto	
9	Rasio Hasil Usaha Asuransi	
10	<i>Return on Investment</i> (ROI)	
11	<i>Return on Equity</i> (ROE)	

c. Ringkasan Eksekutif Non Keuangan

<i>Ringkasan eksekutif non keuangan berisi ringkasan informasi mengenai target Perusahaan 1 (satu) hingga 3 (tiga) tahun kedepan yang dianggap Perusahaan sangat perlu dicantumkan dalam ringkasan eksekutif.</i>

2. Kebijakan Dan Strategi Manajemen

Dilengkapi dengan target yang akan dicapai 1 (satu) hingga 3 (tiga) tahun kedepan disertai dengan kebijakan dan strategi yang akan dijalankan.

No	Target	Kebijakan	Strategi
1.		a.	1)
			2)
			Dst
		b.	1)
			2)
			Dst
		Dst	
2.		a.	1)
			2)
			Dst
		b.	1)
			2)
			Dst
		Dst	
Dst			

3. Kinerja Perusahaan Saat Ini

a. Pendapatan Premi

No.	Lini Usaha	RKAP Tahun n-1	RKAP Tahun n	Aktual per 30 September Tahun n	% Pencapaian	% Kenaikan (Penurunan) terhadap RKAP Tahun n-1
1	2	3	4	5	6=5/4	7=(4-3)/3

b. Hasil Investasi

No.	Jenis Investasi	Hasil Investasi				
		RKAP Tahun n-1	RKAP Tahun n	Aktual per 30 September Tahun n	% Pencapaian	% Kenaikan (Penurunan) terhadap RKAP Tahun n-1
1	2	3	4	5	$6=5/4$	$7=(4-3)/3$

c. Laba

No.	Laba	RKAP Tahun n-1	RKAP Tahun n	Aktual per 30 September Tahun n	% Pencapaian	% Kenaikan (Penurunan) terhadap RKAP Tahun n-1
1	2	3	4	5	$6=5/4$	$7=(4-3)/3$
	Laba Sebelum Pajak					
	Laba Setelah Pajak					
	Laba (Rugi) Komprehensif					

d. Hasil Underwriting

No.	Lini Usaha	RKAP Tahun n-1	RKAP Tahun n	Aktual per 30 Sept Tahun n	% Pencapaian	% Kenaikan (Penurunan) terhadap RKAP Tahun n-1
1	2	3	4	5	$6=5/4$	$7=(4-3)/3$

4. Proyeksi Laporan Keuangan Dan Asumsi Yang Digunakan

- a. Proyeksi Posisi Keuangan Untuk Perusahaan Asuransi Umum/Perusahaan Reasuransi

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX- 1*	Proyeksi per 31 Des 20XX-1*	Proyeksi Tahun ke-1				Proyeksi	
			per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sep 20XX*	per 31 Des 20XX*	per 31 Des 20XX +1*	per 31 Des 20XX +2*
ASET								
Investasi								
Deposito Berjangka								
Sertifikat Deposito								
Saham								
Obligasi Korporasi								
MTN								
Surat Berharga yang								
Diterbitkan oleh Negara RI	-	-	-					-
Surat Berharga yang	-	-	-					-
Diterbitkan oleh Negara	-	-	-					-
Selain Negara RI	-	-	-					-
Surat Berharga yang	-	-	-					-
Diterbitkan oleh Bank Indonesia								
Surat Berharga yang	-	-	-					-
Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional								
Reksa Dana	-	-	-					-
Efek Beragun Aset	-	-	-					-
Dana Investasi Real Estat	-	-	-					-
REPO	-	-	-					-
Penyertaan Langsung	-	-	-					-
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi	-	-	-					-
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (Executing)	-	-	-					-
Emas Murni	-	-	-					-
Pinjaman yang Dijamin	-	-	-					-

URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX- 1*	Proyeksi per 31 Des 20XX-1*	Proyeksi Tahun ke-1				Proyeksi	
			per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sep 20XX*	per 31 Des 20XX*	per 31 Des 20XX +1*	per 31 Des 20XX +2*
dengan Hak Tanggungan								
Pinjaman Polis	-	-	-					-
Investasi Lain	-	-	-					-
Jumlah Investasi								-
Bukan Investasi	-	-	-					-
Kas dan Bank	-	-	-					-
Tagihan Premi Penutupan Langsung	-	-	-					-
Tagihan Klaim Koasuransi	-	-	-					-
Tagihan Klaim Reasuransi	-	-	-					-
Tagihan Investasi	-	-	-					-
Tagihan Hasil Investasi	-	-	-					-
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	-	-	-					-
Aset Tetap Lain	-	-	-					-
Aset Lain	-	-	-					-
Jumlah Bukan Investasi	-	-	-					-
JUMLAH ASET								-
LIABILITAS DAN								-
EKUITAS								-
Liabilitas	-	-	-					-
Utang	-	-	-					-
Utang Klaim	-	-	-					-
Utang Koasuransi	-	-	-					-
Utang Reasuransi	-	-	-					-
Utang Komisi	-	-	-					-
Utang Pajak	-	-	-					-
Biaya yang Masih Harus Dibayar	-	-	-					-
Utang Lain								-

URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX- 1*	Proyeksi per 31 Des 20XX-1*	Proyeksi Tahun ke-1				Proyeksi	
			per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sep 20XX*	per 31 Des 20XX*	per 31 Des 20XX +1*	per 31 Des 20XX +2*
Jumlah Utang	-	-	-					-
Cadangan Teknis	-	-	-					-
Cadangan Premi	-	-	-					-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan pendapatan	-	-	-					-
Cadangan Klaim	-	-	-					-
Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	-	-	-					-
Jumlah Cadangan Teknis	-	-	-					-
Jumlah Liabilitas	-	-	-					-
Pinjaman Subordinasi	-	-	-					-
Ekuitas	-	-	-					-
Modal Disetor	-	-	-					-
Agio Saham								-
Saldo Laba								-
Komponen Ekuitas Lainnya		-	-	-	-		-	-
Selisih Penilaian Berdasar SAK dan SAP		-	-	-	-		-	-
Aset yang Tidak Termasuk AYD								
Jumlah Ekuitas								
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS								

Keterangan:

*Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

** Jika uraian di bawah ini tidak ada angka yang terkait SAP maka di rasio dimasukkan secara manual:

•Saldo Investasi SAP •AYD •Jumlah cadangan teknis •Utang klaim

•Kewajiban kepada tertanggung

b. Proyeksi Posisi Keuangan Untuk Perusahaan Asuransi Jiwa

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX- 1*	Proyeksi per 31 Des 20XX-1*	Proyeksi Tahun ke-1				Proyeksi	
			per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sep 20XX*	per 31 Des 20XX*	per 31 Des 20XX +1*	per 31 Des 20XX +2*
ASET								
Investasi								
Deposito Berjangka	-	-	-					-
Sertifikat Deposito	-	-	-					-
Saham	-	-	-					-
Obligasi Korporasi	-	-	-					-
MTN	-	-	-					-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	-	-	-					-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	-	-	-					-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	-					-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-	-					-
Reksa Dana	-	-	-					-
Efek Beragun Aset	-	-	-					-
Dana Investasi Real Estat	-	-	-					-
REPO	-	-	-					-
Penyertaan Langsung	-	-	-					-
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi								-
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (Executing)	-	-	-					-
Emas Murni	-	-	-					-

URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX- 1*	Proyeksi per 31 Des 20XX-1*	Proyeksi Tahun ke-1				Proyeksi	
			per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sep 20XX*	per 31 Des 20XX*	per 31 Des 20XX +1*	per 31 Des 20XX +2*
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-	-					-
Pinjaman Polis	-	-	-					-
Investasi Lain	-	-	-					-
Jumlah Investasi	-	-	-					-
Bukan Investasi	-	-	-					-
Kas dan Bank	-		-					
Tagihan Premi Penutupan Langsung	-		-					
Tagihan Klaim Koasuransi	-	-	-					-
Tagihan Klaim Reasuransi	-	-	-					-
Tagihan Investasi								-
Tagihan Hasil Investasi								-
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri								-
Aset Tetap Lain	-	-	-					-
Aset Lain	-	-	-					-
Jumlah Bukan Investasi	-	-	-					-
JUMLAH ASET	-	-	-					-
LIABILITAS DAN	-	-	-					-
EKUITAS	-	-	-					-
Liabilitas	-	-	-					-
Utang	-	-	-					-
Utang Klaim								-
Utang Koasuransi	-	-	-					-
Utang Reasuransi	-	-	-					-
Utang Komisi	-	-	-					-
Utang Pajak	-	-	-					-
Biaya yang Masih Harus Dibayar	-	-	-					-

URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX- 1*	Proyeksi per 31 Des 20XX-1*	Proyeksi Tahun ke-1				Proyeksi	
			per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sep 20XX*	per 31 Des 20XX*	per 31 Des 20XX +1*	per 31 Des 20XX +2*
Utang Lain	-	-	-					-
Jumlah Utang	-	-	-					-
Cadangan Teknis	-	-	-					-
Cadangan Premi	-	-	-					-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan pendapatan	-	-	-					-
Cadangan Klaim	-	-	-					-
Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)								-
Jumlah Cadangan Teknis								-
Jumlah Liabilitas	-		-					-
Pinjaman Subordinasi	-		-					-
Ekuitas								
Modal Disetor								
Agio Saham								
Saldo Laba								
Komponen Ekuitas Lainnya								
Selisih Penilaian Berdasar SAK dan SAP								
Aset yang Tidak Termasuk AYD								
Jumlah Ekuitas								
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS								
ASET								
Investasi								
Deposito Berjangka								
Sertifikat Deposito								

Keterangan:

* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

** Jika uraian di bawah ini tidak ada maka di rasio dimasukkan secara manual

• ☐ Saldo Investasi SAP • ☐ AYD • ☐ Jumlah cadangan teknis • ☐ Utang klaim

• ☐ Kewajiban kepada tertanggung

c. Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif Untuk Perusahaan Asuransi Umum/Perusahaan Reasuransi

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Aktual	Aktual	Proyeksi				Proyeksi	
			Tahun ke-1					
	Jan- Sept	Jan- Des	Jan- Mar	Jan- Jun	Jan- Sep	Jan- Des	Jan- Des	Jan-31 Des
	20XX- 1*	20XX- 1*	20XX*	20XX*	20XX*	20XX*	20XX +1*	20XX+ 2*
PENDAPATAN UNDERWRITING								
Premi Bruto								
a. Premi Penutupan Langsung								
b.Premi Penutupan Tidak Langsung								
Jumlah Pendapatan Premi								
c. Komisi Dibayar	-							-
Jumlah Premi Bruto								
Premi Reasuransi								
a. Premi Reasuransi Dibayar								
b. Komisi Reasuransi Diterima	-							-
Jumlah Premi Reasuransi	-							-
Premi Neto								
Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPYBMP								
a. Penurunan (kenaikan) Cadangan Premi								
b. Penurunan (kenaikan) CAPYBMP	-							-
Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPYBMP	-							-
Jumlah Pendapatan Premi Neto								
Pendapatan Underwriting Lain Neto	-							-

URAIAN	Aktual	Aktual	Proyeksi				Proyeksi	
			Tahun ke-1					
	Jan- Sept	Jan- Des	Jan- Mar 20XX*	Jan- Jun 20XX*	Jan- Sep 20XX*	Jan- Des 20XX*	Jan- Des 20XX +1*	Jan-31 Des 20XX+ 2*
PENDAPATAN U N D E R W R I T I N G								
BEBAN UNDERWRITING								
Beban Klaim								
a. Klaim Bruto								
b. Klaim Reasuransi								
c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	-							-
Jumlah Beban Klaim Netto								
Beban Underwriting Lain Neto	-							-
JUMLAH BEBAN U N D E R W R I T I N G	-							-
HASIL UNDERWRITING								
Hasil Investasi								
Beban Usaha:								
a. Beban Pemasaran								
b. Beban Umum dan Administrasi:								
- Beban Pegawai dan Pengurus								
- Beban Pendidikan dan Pelatihan								
- Beban Umum dan AdministrasiLainnya	-							-
Jumlah Beban Usaha	-							-
LABA (RUGI) USAHA ASURANSI								
Hasil (Beban) Lain	-							-
LABA (RUGI)SEBELUM PAJAK								
Pajak Penghasilan								
LABA SETELAH PAJAK	-							-
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-							-

URAIAN	Aktual	Aktual	Proyeksi				Proyeksi	
			Tahun ke-1					
	Jan- Sept	Jan- Des	Jan- Mar 20XX*	Jan- Jun 20XX*	Jan- Sep 20XX*	Jan- Des 20XX*	Jan- Des 20XX +1*	Jan-31 Des 20XX+ 2*
	20XX- 1*	20XX- 1*						
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF								

Keterangan:

* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

d. Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif Untuk Perusahaan Asuransi Jiwa

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
			Tahun ke-1					
	Jan- Sept	Jan-Des	Jan- Mar 20XX*	Jan- Jun 20XX*	Jan- Sep 20XX*	Jan- Des 20XX *	Jan- Des 20XX +1*	Jan- Des 20XX+ 2*
	20XX- 1*	20XX- 1*						
PENDAPATAN UNDERWRITING								
a. Pendapatan Premi								
b. Premi Reasuransi								
c. Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP								
Jumlah Pendapatan Premi Neto								
a. Hasil Investasi								
b. Imbalan Jasa DPLK/Jasa manajemen lainnya								
c. Pendapatan Lain								
JUMLAH PENDAPATAN								
BEBAN								
Beban Asuransi								
a. Klaim dan Manfaat								
(1) Klaim dan Manfaat Dibayar								
(2) Klaim Penebusan Unit								
(3) Klaim Reasuransi								
(4)Kenaikan (Penurunan) Cadangan Premi								
(5)Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim								
Jumlah Beban Klaim dan Manfaat								
b. Biaya Akuisisi								
(1) Beban Komisi - Tahun Pertama								
(2) Beban Komisi – Tahun Lanjutan								
(3) Beban Komisi -								

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
			Tahun ke-1					
	Jan-Sept	Jan-Des	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan-Sep 20XX*	Jan-Des 20XX*	Jan-Des 20XX+1*	Jan-Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*						
Overriding								
(4) Beban Lainnya								
Jumlah Biaya Akuisisi								
Jumlah Beban Asuransi								
Beban Usaha:								
a. Beban Pemasaran								
b. Beban Umum dan Administrasi:								
- Beban Pegawai dan Pengurus								
- Beban Pendidikan dan Pelatihan								
- Beban Umum dan Administrasi Lainnya								
c. Beban Manajemen								
Beban Usaha Lainnya								
JUMLAH BEBAN								
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK								
Pajak Penghasilan								
LABA SETELAH PAJAK								
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN								
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF								

Keterangan:

* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

e. Proyeksi Arus Kas Untuk Perusahaan Asuransi Umum/Perusahaan Reasuransi

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan- Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan- Des 20XX +1*	Jan- Des 20XX+ 2*
			Jan- Mar 20XX*	Jan- Jun 20XX*	Jan- Sep 20XX*	Jan- Des 20XX *		
SALDO AWAL KAS DAN BANK								
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI								
Arus Kas Masuk								
a. P r e m i								
b. Klaim Koasuransi								
c. Klaim Reasuransi								
d. K o m i s i								
e. Piutang								
f. Lain-lain								
Jumlah Arus Kas Masuk	-							
Arus Kas Keluar								
a. Premi Reasuransi								
b. Klaim								
c. Komisi								
d. Biaya-biaya								
e. Lain-lain								
Jumlah Arus Kas Keluar	-							
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	-							
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI								
Arus Kas Masuk								
a. Penerimaan Hasil Investasi								
b. Pencairan Investasi								
c. Penjualan Aset Tetap								
d. Lain-lain								
Jumlah Arus Kas Masuk	-							
Arus Kas Keluar								

a. Penempatan Investasi								
b. Pembelian Aset Tetap								
c. Lain-lain								
Jumlah Arus Kas Keluar	-							
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	-							
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN								
Arus Kas Masuk								
a. Pinjaman Subordinasi								
b. Setoran Modal								
c. Lain-lain								
Jumlah Arus Kas Masuk	-							
Arus Kas Keluar								
a. Pembayaran Dividen								
b. Pembayaran Pinjaman Subordinasi								
c. Lain-lain								
Jumlah Arus Kas Keluar	-							
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-							
SALDO AKHIR KAS DAN BANK	-							

Keterangan:
*Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst

f. Proyeksi Arus Kas Untuk Perusahaan Asuransi Jiwa

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan- Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan- Des 20XX +1*	Jan- Des 20XX+ 2*
			Jan- Mar 20XX*	Jan- Jun 20XX*	Jan- Sep 20XX*	Jan- Des 20XX *		
SALDO AWAL KAS DAN BANK								
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI								
a. P r e m i								
b. Klaim Koasuransi								
c. Klaim Reasuransi								
d. K o m i s i								
e. Piutang								
f. Lain-lain								
Jumlah Arus Kas Masuk								
Arus Kas Keluar								
a. Premi Reasuransi								
b. Klaim								
c. Komisi								
d. Biaya-biaya								
e. Lain-lain								
Jumlah Arus Kas Keluar	-							
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	-							
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI								
Arus Kas Masuk								
a. Penerimaan Hasil Investasi								
b. Pencairan Investasi								
c. Penjualan Aset Tetap								
d.Lain-lain								
Jumlah Arus Kas Masuk	-							
Arus Kas Keluar								
a. Penempatan Investasi								
b. Pembelian Aset Tetap								

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
			Tahun ke-1					
	Jan- Sept	Jan-Des	Jan- Mar	Jan- Jun	Jan- Sep	Jan- Des	Jan- Des	Jan- Des
	20XX- 1*	20XX- 1*	20XX*	20XX*	20XX*	20XX *	20XX +1*	20XX+ 2*
c. Lain-lain								
Jumlah Arus Kas Keluar	-							
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	-							
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN								
Arus Kas Masuk								
a. Pinjaman Subordinasi								
b. Setoran Modal								
c. Lain-lain								
Jumlah Arus Kas Masuk	-							
Arus Kas Keluar								
a. Pembayaran Dividen								
b. Pembayaran Pinjaman Subordinasi								
c. Lain-lain								
Jumlah Arus Kas Keluar	-							
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-							
SALDO AKHIR KAS DAN BANK	-							

Keterangan:

* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

g. Proyeksi Rasio-Rasio dan Pos-Pos Tertentu Lainnya Untuk
Perusahaan Asuransi Umum/Perusahaan Reasuransi

(dalam jutaan rupiah)
(rasio dalam persentase)

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
			Tahun ke-1					
	Jan- Sept	Jan-Des	Jan- Mar	Jan- Jun	Jan- Sep	Jan- Des	Jan- Des	Jan- Des
	20XX- 1*	20XX- 1*	20XX*	20XX*	20XX*	20XX *	20XX +1*	20XX+ 2*
TINGKAT SOLVABILITAS								
ASET YANG								
DIPERKENANKAN								
Aset Yang								
Diperkenankan								
Liabilitas (kecuali								
Pinjaman Subordinasi)								
Jumlah Tingkat								
Solvabilitas (a)								
Modal Minimum								
Berbasis Risiko (MMBR)								
Jumlah MMBR (b)								
Kelebihan (Kekurangan)								
Batas Tingkat								
Solvabilitas								
Rasio Pencapaian								
Solvabilitas (a:b)								
B. RASIO TINGKAT								
KESEHATAN								
KEUANGAN SELAIN								
MMBR								
i. Rasio Likuiditas								
a. Aset Lancar								
b. Liabilitas Lancar								
c. Rasio (a : b)								
ii.Rasio Kecukupan								
Investasi								
a. Investasi + Kas &								
Bank (Lihat Neraca SAP)								
b. Cadangan Teknis								
Retensi Sendiri								
c. Utang Klaim Retensi								

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
			Tahun ke-1					
	Jan-Sept	Jan-Des	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan-Sep 20XX*	Jan-Des 20XX*	Jan-Des 20XX +1*	Jan-Des 20XX+ 2*
	20XX-1*	20XX-1*						
Sendiri + Utang Lain Kepada Tertanggung								
d. Rasio (a : (b + c))								
iii.Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto								
a. Hasil Investasi								
b. Pendapatan Premi Neto								
c. Rasio (a : b)								
iv.Rasio Beban Klaim, Beban Usaha, dan Komisi								
a. Beban Klaim Neto								
b. Beban Usaha								
c. Komisi Neto								
d. Pendapatan Premi Neto								
e. Rasio a : d (rasio I)								
f. Rasio b : d (rasio II)								
g. Rasio c : d (rasio III)								
h. Rasio I + Rasio II + Rasio III								
v. Return of Investment (ROI)								
a. Laba (Rugi) Setelah Pajak								
b. Rata-rata Investasi								
c. Rasio a:b								
vi. Return on Equity (ROE)								
a. Laba (Rugi) Setelah Pajak								
b. Ekuitas								
c. Rasio a:b								

Keterangan:

*Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

**Jika ada akun yang harus diisi dari perhitungan akumulasi, misal dari laporan laba rugi, maka diisi dengan nilai akumulasi.

h. Proyeksi Rasio-Rasio dan Pos-Pos Tertentu Lainnya Untuk
Perusahaan Asuransi Jiwa

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan- Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan- Des 20XX +1*	Jan- Des 20XX+ 2*
			Jan- Mar 20XX*	Jan- Jun 20XX*	Jan- Sep 20XX*	Jan- Des 20XX *		
TINGKAT SOLVABILITAS ASET YANG DIPERKENANKAN								
Liabilitas (kecuali Pinjaman Subordinasi)								
Jumlah Tingkat Solvabilitas (a)								
Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)								
Jumlah MMBR (b)								
Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas								
Rasio Pencapaian Solvabilitas (a:b)								
B. RASIO TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN SELAIN MMBR								
i. Rasio Likuiditas								
a. Aset Lancar								
b. Liabilitas Lancar								
c. Rasio (a : b)								
ii.Rasio Kecukupan Investasi								
a. Investasi + Kas & Bank (Lihat Neraca SAP)								
b. Cadangan Teknis Retensi Sendiri								
c. Utang Klaim Retensi Sendiri + Utang Lain								

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
			Tahun ke-1					
	Jan-Sept	Jan-Des	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan-Sep 20XX*	Jan-Des 20XX*	Jan-Des 20XX+1*	Jan-Des 20XX+2*
Kepada Tertanggung								
d. Rasio (a : (b + c))								
iii.Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto								
a. Hasil Investasi								
b. Pendapatan Premi Neto								
c. Rasio (a : b)								
iv.Rasio Beban Klaim, Beban Usaha, dan Komisi								
a. Beban Klaim Neto								
b. Beban Usaha								
c. Komisi Neto								
d. Pendapatan Premi Neto								
e. Rasio a : d (rasio I)								
f. Rasio b : d (rasio II)								
g. Rasio c : d (rasio III)								
h. Rasio I + Rasio II + Rasio III								
v. Return of Investment (ROI)								
a. Laba (Rugi) Setelah Pajak								
b. Rata-rata Investasi								
c. Rasio a:b								
vi. Return on Equity (ROE)								
a. Laba (Rugi) Setelah Pajak								
b. Ekuitas								
c. Rasio a:b								

Keterangan:

*Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

**Jika ada akun yang harus diisi dari perhitungan akumulasi, misal dari laporan laba rugi, maka diisi dengan nilai akumulasi.

i. Asumsi Yang Digunakan

No.	URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
				Tahun ke-1					
		Jan-Sept	Jan-Des	Jan-Mar	Jan-Jun	Jan-Sep	Jan-Des	Jan-Des	Jan-Des
		20XX-1 ¹	20XX-1 ¹	20XX ²	20XX ²	20XX ²	20XX ²	20XX+1 ³	20XX+2 ³
1	Nilai tukar rupiah								
2	Tingkat inflasi								
3	Kerugian katastrofik (dalam rupiah)								
4	Tingkat hasil investasi								
5	Jumlah pertanggungan baru (dalam premi rupiah)								
6	Tingkat penghentian polis (polis yang dihentikan/jumlah polis di awal periode)								
7	Tingkat klaim (klaim bruto/premi bruto)								
8	dst (asumsi lain yang relevan)								

5. Rencana Perusahaan Asuransi

a. Rencana Permodalan

Rencana permodalan paling sedikit meliputi rencana perubahan modal termasuk rencana penambahan modal dari pemegang saham lama atau pemegang saham baru, rencana penambahan modal melalui pasar modal dan rencana penambahan modal lain. Perusahaan dapat menggunakan format tabel di bawah jika tidak mempunyai format baku. Contoh tabel di bawah berlaku bagi perusahaan asuransi umum/perusahaan asuransi jiwa/perusahaan reasuransi, dan dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan.

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
			Tahun ke-1					
	Per 30 Sept	Per 31 Des	Per 31	Per 30	Per 30	Per 31	Per 31 Des	Per 31 Des
	20XX-1	20XX-1	Mar 20XX	Jun 20XX	Sep 20XX*	Des 20XX	20XX +1	20XX +2
POSISI MODAL								
Pemegang Saham	(diisi dgn nominal)							
1. ----- -----								
2. ----- -----								
3. ----- -----								
4. ----- -----								
Total Modal Disetor								
IPO (Initial Public Offering) - Go Public								
Penerbitan saham baru								

Lainnya (seperti pinjaman subordinasi)								

Keterangan:
* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

b. Rencana Komposisi Investasi

1) Komposisi Investasi

No.	Jenis investasi	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
				Tahun ke-1					
		Per 30 sept	Per 31 des	Per 31 mar	Per 30 jun	Per 30 sep	Per 31 des	Per 31 des	Per 31 des
		20xx-1	20xx-1	20xx	20xx	20xx*	20xx	20xx+1	20xx+2
1									
2									
Dst.									

2) Hasil Investasi

No.	Jenis investasi	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
				Tahun ke-1					
		Per 30 sept	Per 31 des	Per 31 mar	Per 30 jun	Per 30 sep	Per 31 des	Per 31 des	Per 31 des
		20xx-1	20xx-1	20xx	20xx	20xx*	20xx	20xx+1	20xx+2
1									
2									
Dst.									

c. Rencana Pengembangan Produk dan Pemasaran Produk Asuransi bagi Perusahaan Asuransi atau Rencana Pengembangan Program Pertanggungan Ulang bagi Perusahaan Reasuransi untuk 1 (Satu) Tahun Ke Depan.

No	Nama Produk Baru	Lini Usaha/Cabang Asuransi	Saluran Pemasaran	Rencana penerbitan/pelaksanaan
1				
2				
Dst.				

d. Rencana Pengembangan Organisasi dan SDM

1) Rencana kebutuhan jumlah SDM

No	Level Jabatan	Jumlah SDM per 30 Sept 20XX-1	Rekrutmen Yang Akan Dilaksanakan									
			Triwulan IV 20XX-1		Triwulan I 20XX		Triwulan II 20XX		Triwulan III 20XX		Triwulan IV 20XX	
			Pena mbahan	Pengurangan	Pena mbahan	Pengurangan	Pena mbahan	Pengurangan	Pena mbahan	Pengurangan	Pena mbahan	Pengurangan
1												
2												
Dst												
Total												

2) Rencana Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan SDM untuk Direksi, Dewan Komisaris, dan Pegawai

No	Materi/Topik	Peserta	Waktu Pelatihan
1			
2			
Dst			

e. Rencana Pengembangan dan/atau Perubahan Jaringan Kantor

Rencana pengembangan dan/atau perubahan jaringan kantor paling sedikit meliputi rencana pembukaan dan penggabungan kantor di luar kantor pusat.

No	Jenis kantor	Waktu pelaksanaan ¹	Lokasi ²	Keterangan ³
A. Pembukaan				
1	Kantor yang memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim			
2	Kantor yang tidak memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim			

No	Jenis kantor	Waktu pelaksanaan ¹	Lokasi ²	Keterangan ³
B. Perubahan Status				
1	Kantor yang memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim			
2	Kantor yang tidak memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim			
C. Penggabungan				
1	Kantor yang memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim a. Sesama kantor yang memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim b. Sesama kantor yang tidak memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim			

No	Jenis kantor	Waktu pelaksanaan ¹	Lokasi ²	Keterangan ³
	klaim dst.			
D. Pemindahan Alamat				
1				
2				
Dst				
E. Penutupan Kantor				
1				
2				
Dst				

Keterangan:

1Diisi dengan bulan rencana waktu pelaksanaan.

2Untuk lokasi di wilayah DKI Jakarta paling kurang menyebutkan nama provinsi DKI Jakarta. Untuk lokasi di luar wilayah DKI Jakarta, paling kurang mencantumkan nama Kabupaten/Kotamadya.

3 - Keterangan detail dapat dilampirkan dalam lembaran terpisah

- Khusus untuk kantor yang memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim, diinformasikan tenaga ahli yang akan mengisi kantor tersebut

f. Laporan Rencana Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan Bagi Konsumen Dan/Atau Masyarakat

LAPORAN RENCANA KEGIATAN
DALAM RANGKA MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN
PERIODE: Januari s.d. Desember ... (diisi dengan tahun)
... (diisi dengan nama pelaku usaha jasa keuangan)

No.	Komponen	Rencana
1	Nama Kegiatan	... (diisi dengan nama kegiatan yang menggambarkan aktivitas dalam kegiatan)
2	Tujuan Kegiatan	... (diisi dengan tujuan kegiatan yang akan dicapai oleh PUJK)
3	Bentuk Pelaksanaan	Edukasi Keuangan ☐ Sosialisasi ☐ Workshop ☐ Konsultasi ☐ Pendampingan ☐ Simulasi ☐ Training of Community ☐ Outreach program ☐ Lainnya: ... (sebutkan) Pengembangan Infrastruktur ☐ Training of trainers ☐ Training of facilitators ☐ Pengembangan e-learning ☐ Pengembangan website ☐ Pengembangan aplikasi mobile ☐ Penyusunan/ pengembangan modul/ materi Edukasi Keuangan ☐ Lainnya: ... (sebutkan) (beri tanda pada salah satu pilihan) Kategori ☐ Baru

		☐ Lanjutan <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i>		
4	Metode Pelaksanaan dan Metode serta Sarana Pengukuran	Metode Pelaksanaan Langsung ☐ Tatap muka ☐ Siaran langsung dengan sarana: ... <i>(sebutkan)</i> ☐ Lainnya: ... <i>(sebutkan)</i>	Metode Pengukuran Edukasi Keuangan ☐ Membandingkan hasil sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan <i>(pre dan post test)</i> ☐ ☐ Jajak pendapat bagi segmen tertentu mengenai: ☐ ☐ manfaat, ☐ ☐ ☐ kemudahan materi dipahami, ☐ ☐ kesesuaian dengan sasaran, ☐ ☐ lainnya: ... <i>(sebutkan)</i> ☐ ☐ Survei untuk mengetahui tingkat literasi keuangan perseorangan/ kelompok tertentu ☐ ☐ Lainnya: ... <i>(sebutkan)</i> <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i> Pengembangan Infrastruktur SDM ☐ Membandingkan hasil sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan <i>(pre dan post test)</i> ☐ Lainnya: ... <i>(sebutkan)</i> Non-SDM ☐ Pengamatan atas penyelesaian pengembangan infrastruktur ☐ Uji kesesuaian pengembangan fungsi	Sarana Pengukuran ☐ Tertulis ☐ Media elektronik ☐ Sistem online ☐ Lainnya: ... <i>(sebutkan)</i>

			infrastruktur bagi target tertentu ☐ Lainnya: ... (sebutkan) (dapat diisi lebih dari satu)	
		Metode Pelaksanaan Tidak langsung, melalui media ☐ Elektronik: ... (sebutkan) ☐ Cetak ☐ Lainnya: ... (sebutkan)	Metode Pengukuran Edukasi Keuangan ☐ Membandingkan hasil sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan (pre dan post test) ☐ Jajak pendapat bagi segmen tertentu mengenai: ☐ manfaat, ☐ kemudahan materi dipahami, ☐ kesesuaian dengan sasaran, ☐ lainnya: ... (sebutkan) ☐ Survei untuk mengetahui tingkat literasi keuangan perseorangan/ kelompok tertentu ☐ Lainnya: ... (sebutkan) (dapat diisi lebih dari satu) Pengembangan Infrastruktur SDM ☐ Membandingkan hasil sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan (pre dan post test) ☐ Lainnya: ... (sebutkan) Non-SDM ☐ Pengamatan atas	Sarana Pengukuran ☐ Tertulis ☐ Media elektronik ☐ Sistem online ☐ Lainnya: ... (sebutkan)

		penyelesaian pengembangan infrastruktur ☐ Uji kesesuaian pengembangan fungsi infrastruktur bagi target tertentu ☐ Lainnya: ... <i>(sebutkan)</i> <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i>
		Kategori ☐ Baru ☐ Lanjutan (beri tanda pada salah satu pilihan)
5	Materi	a. Pengelolaan Keuangan, meliputi: ☐ Identifikasi kesehatan keuangan pribadi/perusahaan ☐ Tujuan pengelolaan keuangan ☐ Tahapan dalam pengelolaan keuangan ☐ Pencatatan aset/harta yang dimiliki ☐ Pencatatan pemasukan dan pengeluaran (budgeting), termasuk perpajakan, identifikasi pendapatan dan pengeluaran rutin/non rutin bulanan/tahunan ☐ Perencanaan program untuk tujuan keuangan di masa depan ☐ Lainnya: ... (sebutkan) b. Jenis industri jasa keuangan dan karakteristik produk dan/atau layanan jasa keuangan Jenis industri jasa keuangan: ☐ Perbankan ☐ Pasar modal ☐ Perasuransian ☐ Dana pensiun ☐ Lembaga pembiayaan ☐ Lembaga penjaminan ☐ Pergadaian ☐ Lembaga jasa keuangan lainnya: ... <i>(sebutkan)</i>

		<i>(dapat diisi lebih dari satu)</i> Karakteristik produk dan/atau layanan jasa keuangan, meliputi: ☐ Manfaat ☐ Biaya ☐ Risiko ☐ Hak konsumen ☐ Kewajiban konsumen ☐ Cara mengakses atau memperoleh ☐ Informasi mekanisme transaksi ☐ Mekanisme penanganan pengaduan dan penyelesaian sengketa ☐ Lainnya ... (sebutkan) c. Perpajakan ☐ Perpajakan terkait produk dan/atau layanan jasa keuangan Kategori ☐ Baru ☐ Lanjutan <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i>
6	Sasaran	☐ Pekerja informal ☐ Petani ☐ Nelayan ☐ Guru ☐ Dosen ☐ Penyuluh ☐ Profesional: ... (sebutkan) ☐ Karyawan ☐ Pedagang ☐ Pelaku UMKM ☐ Perempuan ☐ Pelajar ☐ Mahasiswa ☐ Pemuda ☐ Pensiunan

		☐ Tenaga Kerja Indonesia (TKI) ☐ Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) ☐ Keluarga Tenaga Kerja Indonesia (KTKI) ☐ Disabilitas ☐ Kelompok masyarakat Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS): ... <i>(sebutkan)</i> ☐ Masyarakat daerah tertinggal, terpencil, dan terluar ☐ Komunitas: ... <i>(sebutkan)</i> ☐ Masyarakat umum ☐ Lainnya: ... <i>(sebutkan)</i> <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i> Kategori ☐ Baru ☐ Lanjutan (untuk peserta perorangan/kelompok masyarakat yang sama; tidak berlaku untuk Sasaran Masyarakat Umum) <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i>
7	Jumlah Peserta	... orang <i>(diisi dengan jumlah peserta)</i>
8	Jadwal Pelaksanaan :	Dimulai ... selesai ... <i>(diisi dengan rencana tanggal dan/atau bulan pelaksanaan)</i>
9	Wilayah Pelaksanaan	Provinsi ☐ Aceh ☐ Bali ☐ Banten ☐ Bengkulu ☐ Gorontalo ☐ DKI Jakarta ☐ Jambi ☐ Jawa Barat ☐ Jawa Tengah ☐ Jawa Timur ☐ Kalimantan Barat ☐ Kalimantan Selatan ☐ Kalimantan Tengah ☐ Kalimantan Timur ☐ Kalimantan Utara

		☐ Kepulauan Bangka Belitung ☐ Kepulauan Riau ☐ Lampung ☐ Maluku ☐ Maluku Utara ☐ Nusa Tenggara Barat ☐ Nusa Tenggara Timur ☐ Papua ☐ Papua Barat ☐ Riau ☐ Sulawesi Barat ☐ Sulawesi Selatan ☐ Sulawesi Tengah ☐ Sulawesi Tenggara ☐ Sulawesi Utara ☐ Sumatera Barat ☐ Sumatera Selatan ☐ Sumatera Utara ☐ DI Yogyakarta ☐ Seluruh Indonesia (diisi apabila dilaksanakan di dalam negeri dan dapat diisi lebih dari satu) Kabupaten/Kota ... (diisi apabila ada) Wilayah Lainnya ... (diisi apabila ada) Kategori ☐ Baru ☐ Lanjutan (beri tanda pada salah satu pilihan)
10	Frekuensi Pelaksanaan	... kali
11	Sumber Biaya	☐ Anggaran edukasi keuangan ☐ Anggaran CSR ☐ Anggaran lainnya: ... (sebutkan)

		<i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i>
12	Jumlah Biaya (dalam rupiah)	... <i>(diisi dengan rencana jumlah biaya yang dialokasikan untuk setiap kegiatan)</i>
13	Parameter Pemantauan :	Edukasi Keuangan ☐ Kesesuaian bentuk kegiatan ☐ Kesesuaian materi ☐ Kesesuaian sasaran peserta ☐ Kesesuaian jumlah peserta ☐ Lainnya: ... <i>(sebutkan)</i> <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i> Pengembangan Infrastruktur SDM ☐ Kesesuaian bentuk kegiatan ☐ Kesesuaian materi ☐ Kesesuaian sasaran peserta ☐ Kesesuaian jumlah peserta ☐ Lainnya: ... <i>(sebutkan)</i> Non-SDM ☐ Kesesuaian tahapan pengembangan infrastruktur ☐ Kesesuaian pelaksanaan kerangka acuan kerja pengembangan infrastruktur ☐ Lainnya: ... <i>(sebutkan)</i> <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i>
14	Bentuk Pemantauan	<i>(mengacu pada parameter pemantauan dilengkapi dengan bentuk pemantauan)</i> ☐ Kunjungan langsung ☐ Lainnya: ... <i>(sebutkan)</i> <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i>
15	Parameter Evaluasi	Edukasi Keuangan ☐ Pengetahuan ☐ Keterampilan ☐ Kepercayaan ☐ Sikap

		☐ Perilaku ☐ Lainnya: ... <i>(sebutkan)</i> <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i> Pengembangan Infrastruktur SDM ☐ Kemampuan trainers/fasilitator menyampaikan materi ajar ☐ Lainnya: ... <i>(sebutkan)</i> Non-SDM ☐ Ketersediaan infrastruktur dalam bentuk: ... <i>(sebutkan)</i> ☐ Kesesuaian fungsi infrastruktur dengan tujuan pengembangan infrastruktur ☐ Lainnya: ... <i>(sebutkan)</i> <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i>
16	Bentuk Evaluasi	☐ Memperhatikan data administratif seperti laporan kegiatan, dokumentasi pelaksanaan, dan/atau hasil wawancara peserta dan/atau staf pelaksana kegiatan ☐ Memperhatikan data dan laporan dari periode-periode sebelumnya untuk mengetahui tren dan pola ☐ Melakukan analisis keberhasilan atau ketercapaian melalui perbandingan antara perencanaan dan realisasi kegiatan ☐ Menganalisis informasi mengenai kesesuaian antara kegiatan dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan dengan sasaran yang telah ditentukan ☐ Lainnya: ... <i>(sebutkan)</i> <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i>
17	Keterangan	☐ Peran masing-masing pihak dalam hal PUJK berkolaborasi dengan PUJK lain: 1. ... <i>(nama pihak 1)</i> ... <i>(deskripsi dari peran pihak 1),</i> 2. ... <i>(nama pihak 2)</i> ... <i>(deskripsi dari peran pihak 2), dst.</i> ☐ Bekerja sama dengan pihak lain: 1. ... <i>(nama pihak 1)</i> ... <i>(deskripsi dari peran pihak 1),</i>

		2. ... (nama pihak 2) ... (deskripsi dari peran pihak 2), dst. Informasi lainnya: Merupakan informasi tambahan yang dianggap perlu untuk lebih menjelaskan kegiatan Literasi Keuangan yang dilakukan oleh PUJK. ... (deskripsi)
--	--	--

Tabel 2

Pemenuhan Prinsip-Prinsip Literasi Keuangan

No	Prinsip	Pemenuhan Prinsip
1	Terencana dan Terukur	Otomatis terisi apabila PUJK mengisi tabel 1 angka 3 – 12 serta 13 – 14 dan/atau 15 – 16
2	Berorientasi pada Pencapaian	Otomatis terisi apabila PUJK mengisi tabel 1 angka 2, 6, 7, dan 11
3	Berkelanjutan	Otomatis terisi apabila PUJK mengisi Kategori “Lanjutan” pada salah satu tabel 1 angka 3, 4, 5, 6, dan 9
4	Kolaborasi	Otomatis terisi apabila PUJK mengisi tabel 1 angka 17 dengan deskripsi kerja sama dengan PUJK dan/atau pihak lain..

g. Laporan Rencana Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Inklusi Keuangan Bagi Konsumen Dan/Atau Masyarakat

LAPORAN RENCANA KEGIATAN

DALAM RANGKA MENINGKATKAN INKLUSI KEUANGAN

PERIODE: Januari s.d. Desember ... (diisi dengan tahun)

... (diisi dengan nama pelaku usaha jasa keuangan)

No.	Komponen	Rencana	Keterangan
1	Ruang Lingkup Kegiatan	☐ Perluasan Akses ☐ Penyediaan produk dan/atau layanan jasa keuangan	

		<i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i>	
2	Nama Kegiatan	... <i>(diisi dengan nama kegiatan yang menggambarkan aktivitas dalam kegiatan)</i>	
3	Bentuk Pelaksanaan	Perluasan Akses ☐ Penambahan jaringan kantor ☐ Penambahan kerja sama dengan pihak lain ☐ Penambahan infrastruktur yang dapat mendukung perluasan akses keuangan masyarakat: ... (sebutkan) ☐ Penambahan saluran distribusi produk dan/atau layanan jasa keuangan: ... (sebutkan) ☐ Sarana bagi kelompok masyarakat berkebutuhan khusus: ... (sebutkan) ☐ Lainnya: ... (sebutkan) Penyediaan produk dan/atau layanan jasa keuangan ☐ Penciptaan skema: ... (sebutkan) ☐ Pengembangan produk dan/atau layanan jasa keuangan: ... (sebutkan) ☐ Lainnya: ... (sebutkan) <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i> Kategori ☐ Baru ☐ Lanjutan <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i>	
4	Sasaran	☐ Pekerja informal ☐ Petani ☐ Nelayan ☐ Institusi pendidikan ☐ Profesional ☐ Karyawan ☐ Pedagang ☐ Pelaku UMKM ☐ Perempuan ☐ Pelajar	

		☐ Mahasiswa ☐ Pemuda ☐ Pensiunan ☐ Tenaga Kerja Indonesia (TKI) ☐ Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) ☐ Keluarga Tenaga Kerja Indonesia (KTKI) ☐ Disabilitas ☐ Kelompok masyarakat Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS): ... (sebutkan) ☐ Masyarakat daerah tertinggal, terpencil, dan terluar ☐ Komunitas: ... (sebutkan) ☐ Masyarakat umum ☐ Lainnya: ... (sebutkan) (beri tanda pada salah satu pilihan) Kategori ☐ Baru ☐ Lanjutan (beri tanda pada salah satu pilihan)	
5	Target Pengguna	... pengguna (diisi dengan jumlah pengguna)	
6	Jadwal	Dimulai ... selesai ... (diisi dengan tanggal dan/ atau bulan pelaksanaan)	
7	Wilayah	Provinsi ☐ Aceh ☐ Bali ☐ Banten ☐ Bengkulu ☐ Gorontalo ☐ DKI Jakarta ☐ Jambi ☐ Jawa Barat ☐ Jawa Tengah ☐ Jawa Timur ☐ Kalimantan Barat ☐ Kalimantan Selatan ☐ Kalimantan Tengah	

		☐ Kalimantan Timur ☐ Kalimantan Utara ☐ Kepulauan Bangka Belitung ☐ Kepulauan Riau ☐ Lampung ☐ Maluku ☐ Maluku Utara ☐ Nusa Tenggara Barat ☐ Nusa Tenggara Timur ☐ Papua ☐ Papua Barat ☐ Riau ☐ Sulawesi Barat ☐ Sulawesi Selatan ☐ Sulawesi Tengah ☐ Sulawesi Tenggara ☐ Sulawesi Utara ☐ Sumatera Barat ☐ Sumatera Selatan ☐ Sumatera Utara ☐ DI Yogyakarta ☐ Seluruh Indonesia (diisi apabila dilaksanakan di dalam negeri dan dapat diisi lebih dari satu) Kabupaten/Kota ... (diisi apabila ada) Wilayah Lainnya ... (diisi apabila ada) Kategori ☐ Baru ☐ Lanjutan (beri tanda pada salah satu pilihan)	
8	Parameter	Peningkatan akses terhadap lembaga, produk dan/atau layanan jasa keuangan ☐ Penambahan jaringan kantor	

	☐ Penambahan kerja sama dengan pihak lain ☐ Penambahan infrastruktur yang dapat mendukung perluasan akses keuangan masyarakat ☐ Penambahan saluran distribusi produk dan/atau layanan jasa keuangan ☐ Lainnya: ... (sebutkan) Peningkatan ketersediaan produk dan/atau layanan jasa keuangan ☐ Penambahan jenis produk dan/atau layanan jasa keuangan yang tersedia sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat pada berbagai saluran distribusi ☐ Lainnya: ... (sebutkan) Peningkatan penggunaan produk dan/atau layanan jasa keuangan ☐ Penambahan jumlah rekening tabungan/kredit/pembiayaan/ efek/dana pensiun ☐ Penambahan jumlah transaksi ☐ Penambahan jumlah polis asuransi ☐ Penambahan jumlah sertifikat penjaminan ☐ Penambahan jumlah pasangan usaha dan/atau debitur modal ventura ☐ Penambahan jumlah transaksi gadai ☐ Lainnya: ... (sebutkan) Peningkatan kualitas penggunaan produk dan layanan jasa keuangan sesuai kebutuhan dan kemampuan masyarakat ☐ Peningkatan jumlah Konsumen yang tidak hanya menggunakan produk dan/atau layanan jasa keuangan yang sejenis, namun juga menggunakan produk dan/atau layanan jasa keuangan lainnya ☐ Peningkatan kemampuan Konsumen yang dapat mengukur dan menganalisis produk dan/atau layanan jasa keuangan yang dapat mendorong	
--	--	--

		peningkatan frekuensi pemanfaatan produk dan/atau layanan jasa keuangan serta dalam hal dibutuhkan mampu memanfaatkan layanan pengaduan/penyelesaian sengketa yang sesuai dengan kebutuhan pengelolaan keuangan yang ingin dicapai ☐ Lainnya: ... (sebutkan) <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i>	
9	Bentuk Pemantauan	Bentuk Pemantauan <i>(mengacu pada parameter pemantauan dilengkapi dengan bentuk pemantauan)</i> ☐ Lapangan ☐ Melalui laporan ☐ Lainnya: ... (sebutkan) <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i> dilakukan secara <i>(mengacu pada bentuk pemantauan)</i> ☐ Bulanan ☐ Triwulanan ☐ Tahunan ☐ Periode lainnya: ... (sebutkan) <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i>	
10	Evaluasi	☐ Memperhatikan data administratif seperti laporan kegiatan dan dokumentasi pelaksanaan ☐ Memperhatikan data dan laporan dari periode-periode sebelumnya ☐ Melakukan analisis keberhasilan atau ketercapaian melalui perbandingan perencanaan dan realisasi kegiatan ☐ Menganalisis informasi mengenai kesesuaian antara kegiatan dalam rangka meningkatkan Inklusi Keuangan dengan sasaran yang telah ditentukan ☐ Lainnya: ... (sebutkan) <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i>	
12	Keterangan	☐ Peran masing-masing pihak dalam hal PUJK berkolaborasi dengan PUJK lain:	

		1. ... (nama pihak 1) ... (deskripsi dari peran pihak 1), 2. ... (nama pihak 2) ... (deskripsi dari peran pihak 2), dst. ☐ Bekerja sama dengan pihak lain: 1. ... (nama pihak 1) ... (deskripsi dari peran pihak 1), 2. ... (nama pihak 2) ... (deskripsi dari peran pihak 2), dst. Informasi lainnya: Merupakan informasi tambahan yang dianggap perlu untuk lebih menjelaskan kegiatan Literasi Keuangan yang dilakukan oleh PUJK. ... (deskripsi)	
--	--	--	--

Tabel 2

Pemenuhan Prinsip-Prinsip Inklusi Keuangan

No	Prinsip	Pemenuhan Prinsip
1	Terukur	Otomatis terisi apabila PUJK mengisi tabel 1 angka 5, 8, serta 9 dan/atau 10
2	Terjangkau	Otomatis terisi apabila PUJK mengisi tabel 1 angka 3 dan 8
3	Tepat Sasaran	Otomatis terisi apabila PUJK mengisi tabel 1 angka 3, 4, dan 5
4	Berkelanjutan	Otomatis terisi apabila PUJK mengisi “Kategori” pada tabel 1 angka 3 secara lengkap, 4, dan 7

h. Rencana Pengembangan Sistem Teknologi Informasi

Jabarkan rencana penggunaan teknologi informasi yang digunakan perusahaan untuk menunjang kegiatan usaha.

No	Jenis/Nama Aplikasi	Kepemilikan (Inhouse/vendor)	Nama Vendor	Fungsi Aplikasi

i. Rencana Alih Program Tenaga Kerja Asing

No	Nama TKA	Materi/Topik	Jumlah Peserta	Waktu Pelatihan

j. Informasi Lainnya

Informasi lainnya paling sedikit meliputi informasi yang perlu disampaikan karena mempengaruhi kegiatan usaha perusahaan, yang tidak disebutkan dalam cakupan Rencana Bisnis.

Contoh:

- 1. rencana merger, akuisisi dan konsolidasi;*
- 2. rencana pengalihan portofolio pertanggungan;*
- 3. rencana perubahan bidang usaha perasuransian;*
- 4. rencana perubahan kegiatan usaha tidak berdasarkan prinsip syariah menjadi berdasarkan prinsip syariah.*

FORMAT III C

BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN LAIN BAGI PERUSAHAAN ASURANSI DAN PERUSAHAAN REASURANSI

Laporan Program Reasuransi Otomatis ini berdasarkan ketentuan Pasal 31 dalam P POJK 14/POJK.05/2015 dan SEOJK 31/2015, dengan batas waktu penyampaian 15 Januari atau 15 (lima belas) hari sejak tanggal perjanjian dukungan reasuransi/retrosesi otomatis berlaku

LAPORAN PROGRAM REASURANSI/RETROSESI OTOMATIS

(diisi nama dan alamat perusahaan)

_____, _____ 20xx

Direktur

(Cap Perusahaan)

N a m a J e l a s

Jabatan

(1) Semua Lini Usaha Asuransi Jiwa dan Anuitas.

Nama Perusahaan

No.	U r a i a n	Bentuk Reasuransi		
		Yearly Renewable Term (YRT)	Koasuransi	Modifikasi Koasuransi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Retensi sendiri			
II	Reasuradur Dukungan			
	A. Dalam Negeri			
	1.			
	2. dst.			
	B. Luar Negeri			
	1. A S E A N			
	a.			
	b.			
	c.			
	dst.			
	2. NON ASEAN			
	a.			
	b.			
	c.			
	dst.			

(2) Lini Usaha Asuransi: Ekawarsa

Nama Perusahaan

No.	U r a i a n	Bentuk Reasuransi		
		Yearly Renewable Term (YRT)	Koasuransi	Modifikasi Koasuransi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Retensi sendiri			
II	Reasuradur Dukungan			
	A. Dalam Negeri			
	1.			
	2. dst.			
	C. Luar Negeri			
	1. A S E A N			
	a.			
	b.			
	c. dst.			
	2. NON ASEAN			
	a.			

	b.			
--	---------	--	--	--

(3) Lini Usaha Asuransi: Kematian Berjangka Selain Ekawarsa
Nama Perusahaan

No.	U r a i a n	Bentuk Reasuransi		
		Yearly Renewable Term	Koasuransi	Modifikasi Koasuransi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Retensi sendiri			
II	Reasuradur Dukungan			
	A. Dalam Negeri			
	1.			
	2. dst.			
	D. Luar Negeri			
	1. A S E A N			
	a.			
	b.			
	c. dst.			
	2. NON ASEAN			
	a.			
	b.			
	c. dst.			

(4) Lini Usaha Asuransi: Dwiguna
Nama Perusahaan

No.	U r a i a n	Bentuk Reasuransi		
		Yearly Renewable Term (YRT)	Koasuransi	Modifikasi Koasuransi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Retensi sendiri			
II	Reasuradur Dukungan			
	A. Dalam Negeri			
	1.			
	2. dst.			
	E. Luar Negeri			
	1. A S E A N			
	a.			
	b.			
	c. dst.			
	2. NON ASEAN			

	a.			
	b.			
	c. dst.			

(5) Lini Usaha Asuransi: Dwiguna Kombinasi
Nama Perusahaan

No.	U r a i a n	Bentuk Reasuransi		
		Yearly Renewable Term (YRT)	Koasuransi	Modifikasi Koasuransi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Retensi sendiri			
II	Reasuradur Dukungan			
	A. Dalam Negeri			
	1.			
	2. dst.			
	F. Luar Negeri			
	1. A S E A N			
	a.			
	b.			
	c. dst.			
	2. NON ASEAN			
	a.			
	b.			
	c. dst.			

(6) Lini Usaha Asuransi: Seumur Hidup Kombinasi
Nama Perusahaan

No.	U r a i a n	Bentuk Reasuransi		
		Yearly Renewable Term (YRT)	Koasuran si	Modifikasi Koasuransi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Retensi sendiri			
II	Reasuradur Dukungan			
	A. Dalam Negeri			
	1.			
	2. dst.			
	G. Luar Negeri			
	1. A S E A N			
	a.			

	b.			
	2. NON ASEAN			
	a.			
	b.			
	c. dst.			

(7) Lini Usaha Asuransi: Anuitas Umum
Nama Perusahaan

No.	U r a i a n	Bentuk Reasuransi		
		Yearly Renewable Term (YRT)	Koasuransi	Modifikasi Koasuransi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Retensi sendiri			
II	Reasuradur Dukungan			
	A. Dalam Negeri			
	1.			
	2. dst.			
	H. Luar Negeri			
	1. A S E A N			
	a.			
	b.			
	c. dst.			
	2. NON ASEAN			
	a.			
	b.			
	c. dst.			

(8) Lini Usaha Asuransi: Anuitas Dana Pensiun
Nama Perusahaan

No.	U r a i a n	Bentuk Reasuransi		
		Yearly Renewable Term (YRT)	Koasuransi	Modifikasi Koasuransi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Retensi sendiri			
II	Reasuradur Dukungan			
	A. Dalam Negeri			
	1.			
	2. dst.			
	I. Luar Negeri			
	1. A S E A N			

	a.			
	b.			
	c. dst.			
	2. NON ASEAN			
	a.			
	b.			
	c. dst.			

(9) Lini Usaha Asuransi: Non-Tradisional
Nama Perusahaan

No.	U r a i a n	Bentuk Reasuransi		
		Yearly Renewable Term (YRT)	Koasuransi	Modifikasi Koasuransi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Retensi sendiri			
II	Reasuradur Dukungan			
	A. Dalam Negeri			
	1.			
	2. dst.			
	J. Luar Negeri			
	1. A S E A N			
	a.			
	b.			
	c. dst.			
	2. NON ASEAN			
	a.			
	b.			
	c. dst.			

(10) Lini Usaha Asuransi : Kesehatan
Nama Perusahaan

No.	Keterangan		S.I (b)	S.II	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	Retensi Sendiri (d)				
	Reasuradur Dukungan				
I	A. Dalam Negeri				
	1. (Rp / %) (e)				
	2. dst.				

I	B. Luar Negeri			
	1. A S E A N			
	a.	(Rp / %)	(e)	
	b.			
	c. dst			
	2. NON ASEAN			
	a.	(Rp / %)	(e)	
	b.			
	c. dst			

(11) Lini Usaha Asuransi : Kecelakaan Diri
Nama Perusahaan

No.	Keterangan		S.I (b)	S.II	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	Retensi Sendiri (d)				
	Reasuradur Dukungan				
I	A. Dalam Negeri				
	1.	(Rp / %)	(e)		
I	2. dst.				
	B. Luar Negeri				
	1. A S E A N				
	a.	(Rp / %)	(e)		
	b.				
	c. dst				
	2. NON ASEAN				
	a.	(Rp / %)	(e)		
	b.				
	c. dst				

(12) Lini Usaha Asuransi : Kecelakaan Diri.
Nama Perusahaan

No.	Keterangan		S.I (b)	S.II	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	Retensi Sendiri (d)				
	Reasuradur Dukungan				
I	A. Dalam Negeri				
	1.	(Rp / %)	(e)		
	2. dst.				

I				
	B. Luar Negeri			
	1. A S E A N			
	a.	(Rp / %)	(e)	
	b.			
	c. dst			
	2. NON ASEAN			
	a.	(Rp / %)	(e)	
	b.			
	c. dst			

Keterangan
(a). Q.S. = Quota Share Treaty Reinsurance.
(b). S = Surplus Treaty Reinsurance.
(c). Diisi sesuai dengan kebutuhan.
(d). Retensi Sendiri = termasuk dukungan reasuransi X/L jika ada.
(e). Coret yang tidak perlu.

(13) Lini Usaha Asuransi : Kecelakaan Diri.
Nama Perusahaan

No.	Keterangan	X/L 1 (a)	X/L 2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Retensi (c)			
II	Reasuradur Dukungan			
	A. Dalam Negeri			
	1.	(Rp / %)	(d)	
	2. dst.			
	B. Luar Negeri			
	1. A S E A N			
	a.	(Rp / %)	(d)	
	b.			
	c. dst.			
	2. NON ASEAN			
	a.	(Rp / %)	(d)	
	b.			
	c. dst.			

Keterangan :
(a). X/L = Excess of Loss Treaty Reinsurance.
(b). Diisi sesuai dengan kebutuhan.
(c). R.S. = Tidak termasuk dukungan reasuransi X/L.
(d). Coret yang tidak perlu.

(14) Lini Usaha Asuransi : Kesehatan.
Nama Perusahaan

No.	Keterangan	X/L 1 (a)	X/L 2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Retensi (c)			
II	Reasuradur Dukungan			
	A. Dalam Negeri			
	1.	(Rp / %)	(d)	
	2. dst.			

No.	Keterangan	X/L 1 (a)	X/L 2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	B. Luar Negeri			
	1. A S E A N			
	a. (Rp / %)	(d)		
	b.			
	c. dst.			
	2. NON ASEAN			
	a. (Rp / %)	(d)		
	b.			
	c. dst.			

Keterangan :
(a). X/L = Excess of Loss Treaty Reinsurance.
(b). Diisi sesuai dengan kebutuhan.
(c). R.S. = Tidak termasuk dukungan reasuransi X/L.
(d). Coret yang tidak perlu.

FORMAT III D

BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN LAIN BAGI PERUSAHAAN ASURANSI DAN PERUSAHAAN REASURANSI

LAPORAN PENGADUAN KONSUMEN DAN TINDAK LANJUT PELAYANAN
DAN PENYELESAIAN PENGADUAN KONSUMEN

Laporan Laporan Pengaduan Konsumen Dan Tindak Lanjut Pelayanan Dan Penyelesaian Konsumen ini berdasarkan ketentuan Pasal 34 POJK 1/POJK.07/2013 dan SE OJK 2/SE.OJK.07/2014, dengan batas waktu penyampaian pada tanggal 10 (sepuluh) setiap bulan Januari, April, July, dan Oktober. Laporan ini telah dimasukkan kedalam sistem OJK dengan nama aplikasi SIPEDULI

Bagian I : Jenis Produk Dan/Atau Layanan Dan Permasalahan Yang Diadukan

No.	Jenis Produk dan/atau Layanan	Kategori Permasalahan	Jumlah	Status Penyelesaian		
				Selesai	Tidak Selesai	Dalam Proses
		(a)	(b)	(c)	(d)	(e)
1						
2						
3						

Bagian II: Pengaduan Yang Diselesaikan Dalam Masa Laporan

No.	Keterangan	Jumlah		
		≤ 20 Hari	20 Hari < X ≤ 40 Hari	> 40 Hari
1	Pengaduan Yang Diterima Pada Periode Pelaporan Sebelumnya			
	1. Telah diselesaikan			
	2. Sedang dalam proses penyelesaian			
	SUB TOTAL			
2	Pengaduan Yang Diterima Dalam Periode Pelaporan			
	1. Telah diselesaikan			
	2. Sedang dalam proses penyelesaian			
	SUB TOTAL			
TOTAL				

Bagian III: Penyebab Pengaduan

No.	Keterangan	Jumlah
1	Pemahaman karakteristik produk oleh Konsumen	
2	Informasi produk kurang memadai	
3	Gangguan/kerusakan perangkat dan sistem teknologi informasi	
4	Pemahaman karakteristik produk oleh Konsumen	
5	Perubahan/pemutusan akad/perjanjian/kontrak	
6	Kelalaian Konsumen	
7	Kelalaian Pelaku Usaha Jasa Keuangan	
8	Tindak pidana Pelaku Usaha Jasa Keuangan	
9	Lainnya (sebutkan).....	
TOTAL		

Bagian IV: Publikasi Negatif

No.	Keterangan	Jumlah
1	Pengaduan Konsumen Pada Media Massa Cetak/Elektronik	
2	Artikel media cetak/Elektronik	
3	Liputan media Cetak/Elektronik	
4	Publikasi/tulisan di tempat umum	
5	Media Sosial, Surat Elektronik	
6	Lainnya (sebutkan).....	
TOTAL		

FORMAT III E

BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN LAIN BAGI PERUSAHAAN ASURANSI DAN PERUSAHAAN REASURANSI

Laporan Penilaian Sendiri (Self Assessment) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan ini ketentuan Pasal 46 dalam POJK 18/POJK.03/2014 dengan batas waktu penyampaian tiap tanggal 30 Mei..

LAPORAN PENILAIAN SENDIRI (SELF ASSESSMENT) PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI BAGI KONGLOMERASI KEUANGAN

Tahun

(diisi nama dan alamat perusahaan)

_____, _____ 20xx

Direktur

(Cap Perusahaan)

 N a m a J e l a s

Jabatan

Entitas Utama :.....

Posisi Laporan :.....

Hasil Penilaian Sendiri	
Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi	
Peringkat	Definisi Peringkat
..... (diisi dengan Peringkat 1, 2, 3, 4 atau 5)	 (diisi dengan Definisi Peringkat sesuai dengan nilai peringkat)
Analisis	
..... (Berisi uraian mengenai kesimpulan atas penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi secara komprehensif dan terstruktur yang mencakup struktur, proses, dan hasil Tata Kelola Terintegrasi. Dalam uraian ini dijelaskan pula mengenai identifikasi permasalahan berupa kekuatan dan kelemahan pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi, penyebabnya (<i>root cause</i>) serta upaya-upaya perbaikan yang telah dan akan dilakukan)	

FORMAT III F

BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN LAIN BAGI PERUSAHAAN ASURANSI DAN PERUSAHAAN REASURANSI

Laporan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan ini berdasarkan ketentuan Pasal 45 dalam POJK 18/POJK.03/2014 dengan batas waktu penyampaian tiap tanggal 15 Agustus dan 15 Februari..

PENERAPAN TATA KELOLA TERINTEGRASI BAGI KONGLOMERASI KEUANGAN

Tahun

(diisi nama dan alamat perusahaan)

_____, _____ 20xx

Direktur

(Cap Perusahaan)

N a m a J e l a s
Jabatan

Tujuan :	
1. Memperoleh gambaran pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan; dan 2. Mengetahui kekuatan dan kelemahan dalam pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi sehingga Entitas Utama dapat menyusun rencana tindak perbaikan sesuai dengan permasalahannya.	

No.	Indikator	Analisis
1.	Direksi Entitas Utama a. Struktur Tata Kelola Terintegrasi 1) Direksi Entitas Utama telah memenuhi persyaratan integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan dan telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan. 2) Direksi Entitas Utama memiliki pengetahuan mengenai Entitas Utama, antara lain pemahaman kegiatan bisnis utama dan risiko utama dari LJK dalam Konglomerasi Keuangan. b. Proses Tata Kelola Terintegrasi 1) Direksi Entitas Utama menyampaikan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi kepada Direksi LJK dalam Konglomerasi Keuangan. 2) Direksi Entitas Utama mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi. 3) Direksi Entitas Utama menindaklanjuti arahan atau nasihat Dewan Komisaris Entitas Utama dalam rangka penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi. 4) Direksi Entitas Utama menindaklanjuti temuan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi dan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi. c. Hasil Tata Kelola Terintegrasi 1) Pedoman Tata Kelola Terintegrasi telah disempurnakan sesuai arahan dari Dewan Komisaris. 2) Direksi Entitas Utama telah memastikan bahwa temuan audit dan rekomendasi dari: (a) Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi; (b) auditor eksternal; (c) hasil pengawasan OJK; (d) hasil pengawasan otoritas lainnya antara lain Bank	

No.	Indikator	Analisis
	Indonesia; dan/atau (e) hasil pengawasan otoritas pengawasan terhadap Kantor Pusat LJK dalam hal LJK merupakan kantor cabang dari entitas yang berkedudukan di luar negeri, telah ditindaklanjuti oleh LJK dalam konglomerasi Keuangan	
2.	Dewan Komisaris Entitas Utama a. Struktur Tata Kelola Terintegrasi 1) Dewan Komisaris Entitas Utama telah memenuhi persyaratan integritas, kompetensi dan reputasi keuangan dan telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan. 2) Dewan Komisaris Entitas Utama memiliki pengetahuan mengenai Entitas Utama antara lain pemahaman kegiatan bisnis utama dan risiko utama dari LJK dalam Konglomerasi Keuangan b. Proses Tata Kelola Terintegrasi 1) Dewan Komisaris Entitas Utama menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris Entitas Utama secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap semester. 2) Dewan Komisaris Entitas Utama melakukan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama. 3) Dewan Komisaris Entitas Utama melakukan pengawasan atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi. 4) Dewan Komisaris Entitas Utama mengevaluasi Pedoman Tata Kelola Terintegrasi. c. Hasil Tata Kelola Terintegrasi 1) Hasil rapat Dewan Komisaris Entitas Utama telah dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, termasuk pengungkapan secara jelas dissenting opinions beserta alasannya yang terjadi dalam rapat Dewan Komisaris Entitas Utama. 2) Rekomendasi hasil pengawasan Dewan Komisaris Entitas Utama atas: (a) pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama; (b) penerapan Tata Kelola Terintegrasi; (c) hasil evaluasi Pedoman Tata Kelola Terintegrasi oleh Dewan Komisaris Entitas Utama telah disampaikan kepada Direksi Entitas	

No.	Indikator	Analisis
	Utama. 3) Dewan Komisaris Entitas Utama telah membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi	
3.	Komite Tata Kelola Terintegrasi a. Struktur Tata Kelola Terintegrasi 1) Komite Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit terdiri dari: (a) seorang Komisaris Independen yang menjadi Ketua pada salah satu komite pada Entitas Utama, sebagai Ketua merangkap anggota; (b) Komisaris Independen yang mewakili dan ditunjuk dari LJK dalam Konglomerasi Keuangan, sebagai anggota; (c) seorang pihak independen, sebagai anggota; (d) anggota Dewan Pengawas Syariah dari LJK dalam Konglomerasi Keuangan, sebagai anggota (dalam hal Konglomerasi Keuangan memiliki LJK yang melakukan kegiatan usaha berdasar prinsip syariah). 2) Jumlah dan komposisi Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi telah sesuai dengan kebutuhan Konglomerasi Keuangan serta efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi dengan memperhatikan keterwakilan masing-masing sektor jasa keuangan b. Proses Tata Kelola Terintegrasi 1) Komite Tata Kelola Terintegrasi mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi. 2) Komite Tata Kelola Terintegrasi menyelenggarakan rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit 1 (satu) kali setiap semester. c. Hasil Tata Kelola Terintegrasi 1) Komite Tata Kelola Terintegrasi telah mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi, paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi. 2) Komite Tata Kelola Terintegrasi telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama untuk penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.	

No.	Indikator	Analisis
	3) Hasil rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi telah dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, termasuk pengungkapan secara jelas dissenting opinions beserta alasannya yang terjadi dalam rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi.	
4.	Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi a. Struktur Tata Kelola Terintegrasi 1) Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi independen terhadap satuan kerja operasional. 2) Direksi Entitas Utama memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas sebagai anggota Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi. b. Proses Tata Kelola Terintegrasi Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi memantau dan mengevaluasi fungsi kepatuhan di LJK dalam Konglomerasi Keuangan. c. Hasil Tata Kelola Terintegrasi Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi telah menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan Entitas Utama atau Direktur yang ditunjuk untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap LJK dalam Konglomerasi Keuangan	
5.	Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi a. Struktur Tata Kelola Terintegrasi 1) Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi independen terhadap satuan kerja operasional. 2) Direksi Entitas Utama telah memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas sebagai anggota Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi. b. Proses Tata Kelola Terintegrasi Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi telah memantau pelaksanaan audit intern pada LJK dalam Konglomerasi Keuangan. c. Hasil Tata Kelola Terintegrasi 1) Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi telah menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada: (a) Direktur yang ditunjuk untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap LJK dalam Konglomerasi Keuangan; (b) Dewan Komisaris Entitas Utama; dan (c) Direktur yang membawahkan	

No.	Indikator	Analisis
	fungsi Kepatuhan Entitas Utama. 2) Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi bertindak obyektif dalam melakukan pemantauan pelaksanaan audit. 3) Rekomendasi hasil audit telah sesuai dengan permasalahan dan dapat digunakan sebagai acuan perbaikan	
6.	Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi a. Struktur Tata Kelola Terintegrasi 1) Entitas Utama memiliki struktur organisasi yang memadai untuk mendukung penerapan manajemen risiko terintegrasi sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi konglomerasi keuangan. 2) Entitas Utama memiliki kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko yang memadai sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi konglomerasi keuangan b. Proses Tata Kelola Terintegrasi Entitas Utama menerapkan manajemen risiko terintegrasi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi konglomerasi keuangan. c. Hasil Tata Kelola Terintegrasi 1) Entitas Utama menerapkan manajemen risiko terintegrasi secara efektif sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas usaha Konglomerasi Keuangan. 2) Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Utama mampu melakukan tugas dan tanggung jawabnya terkait manajemen risiko terintegrasi sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko terintegrasi	
7.	Pedoman Tata Kelola Terintegrasi a. Struktur Tata Kelola Terintegrasi 1) Pedoman Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit meliputi: (a) Kerangka Tata Kelola Terintegrasi bagi Entitas Utama; (b) Kerangka Tata Kelola Terintegrasi bagi LJK. 2) Kerangka Tata Kelola Terintegrasi bagi Entitas Utama paling sedikit memuat: (a) persyaratan Direksi Entitas Utama dan Dewan Komisaris Entitas Utama; (b) tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama dan Dewan	

No.	Indikator	Analisis
	Komisaris Entitas Utama; (c) tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi (d) tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi; (e) tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi; dan (f) penerapan manajemen risiko terintegrasi. 3) Kerangka Tata Kelola Terintegrasi bagi LJK dalam Konglomerasi Keuangan paling sedikit memuat: (a) persyaratan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris; (b) persyaratan calon anggota Dewan Pengawas Syariah *); (c) struktur Direksi dan Dewan Komisaris; (d) struktur Dewan Pengawas Syariah *); (e) independensi tindakan Dewan Komisaris; (f) pelaksanaan fungsi pengurusan LJK oleh Direksi; (g) pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris; (h) pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Pengawas Syariah *); (i) pelaksanaan fungsi kepatuhan, fungsi audit intern, dan pelaksanaan audit ekstern; (j) pelaksanaan fungsi manajemen risiko; (k) kebijakan remunerasi; dan (l) pengelolaan benturan kepentingan. *) dalam hal Konglomerasi Keuangan memiliki LJK yang melakukan kegiatan usaha berdasar prinsip syariah. b. Proses Tata Kelola Terintegrasi Pelaksanaan proses Tata Kelola Terintegrasi oleh Entitas Utama dan LJK paling kurang telah mengacu pada Pedoman Tata Kelola Terintegrasi. c. Hasil Tata Kelola Terintegrasi Hasil Tata Kelola Terintegrasi telah mencerminkan bahwa Entitas Utama dan LJK dalam Konglomerasi Keuangan telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.	

Kesimpulan :

Berdasarkan analisis terhadap indikator pada seluruh faktor penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi disimpulkan bahwa:

A. Struktur Tata Kelola Terintegrasi

1. Nilai-nilai yang mencerminkan kekuatan aspek struktur Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah.....
2. Nilai-nilai yang mencerminkan kelemahan aspek struktur Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah.....

B. Proses Tata Kelola Terintegrasi

1. Nilai-nilai yang mencerminkan kekuatan aspek proses Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah.....
2. Nilai-nilai yang mencerminkan kelemahan aspek proses Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah.....

C. Hasil Tata Kelola Terintegrasi

1. Nilai-nilai yang mencerminkan kekuatan aspek hasil Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah.....
2. Nilai-nilai yang mencerminkan kelemahan aspek hasil Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah.....

FORMAT III G

BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN LAIN BAGI PERUSAHAAN ASURANSI DAN PERUSAHAAN REASURANSI

Laporan Profil Risiko Terintegrasi ini ketentuan Pasal 28 dalam POJK 17/POJK.03/2014, dengan batas waktu penyampaian tiap tanggal 15 Agustus dan 15 Februari..

LAPORAN PROFIL RISIKO TERINTEGRASI

Tahun

(diisi nama dan alamat perusahaan)

_____, _____ 20xx

Direktur

(Cap Perusahaan)

 N a m a J e l a s

Jabatan

PENILAIAN PROFIL RISIKO TERINTEGRASI

Grup Konglomerasi Keuangan :.....
Tanggal Posisi Laporan :.....

Profil Risiko	Peringkat Risiko Inheren	Peringkat KPMR Terintegrasi	Peringkat Tingkat Risiko
Risiko Kredit			
Risiko Pasar			
Risiko Likuiditas			
Risiko Operasional			
Risiko Hukum			
Risiko Stratejik			
Risiko Kepatuhan			
Risiko Reputasi			
Risiko Transaksi Intra-Grup			
Risiko Asuransi (jika ada)			
Peringkat Profil Risiko			

Analisis
(Kolom analisis ini diisi dengan kesimpulan mengenai profil Risiko Konglomerasi Keuangan secara keseluruhan meliputi penilaian atas Risiko inheren dan KPMR terintegrasi, dengan fokus analisis pada hal-hal signifikan yang mendukung eksposur Risiko pada Konglomerasi Keuangan).

PENILAIAN ANALISIS RISIKO*)

Grup Konglomerasi Keuangan :

Tanggal Posisi Laporan :

Analisis
Peringkat Tingkat Risiko: <i>(Diisi dengan kesimpulan akhir mengenai peringkat tingkat Risiko Konglomerasi Keuangan setelah memperhitungkan peringkat Risiko inheren dan peringkat KPMR terintegrasi sehingga menggambarkan masing-masing tingkat Risiko Konglomerasi Keuangan).</i>
Peringkat Risiko Inheren: <i>(Diisi mengenai uraian penilaian peringkat Risiko inheren berdasarkan analisis terhadap faktor penilaian dengan menggunakan parameter dan indikator yang relevan sehingga menggambarkan masing-masing tingkat Risiko inheren Konglomerasi Keuangan).</i>
Peringkat KPMR Terintegrasi: <i>(Diisi mengenai uraian analisis terhadap KPMR terintegrasi terdiri dari empat cakupan sebagaimana dimaksud pada Lampiran I).</i>

*) Kertas kerja ini digunakan untuk mendukung analisis atas setiap jenis Risiko pada Konglomerasi Keuangan, meliputi Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Stratejik, Risiko Kepatuhan, Risiko Reputasi, Risiko Transaksi Intra-Grup, dan Risiko Asuransi.

Khusus untuk transaksi intra-grup wajib dilampirkan laporan transaksi intra-grup yang paling sedikit memuat:

- a. Rekapitulasi transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku; dan
- b. Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi termasuk informasi yang paling sedikit memuat: (1) harga; (2) penetapan besaran suku bunga; (3) penetapan besaran fee; (4) agunan; (5) term of payment; dan (6) persyaratan yang signifikan.

FORMAT III H
BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN LAIN BAGI PERUSAHAAN ASURANSI DAN PERUSAHAAN REASURANSI

Laporan Kecukupan Permodalan Terintegrasi ini Pasal 17 dalam POJK 26/POJK.03/2015, dengan batas waktu penyampaian tiap tanggal 15 Agustus dan 15 Februari..

LAPORAN KECUKUPAN PERMODALAN TERINTEGRASI
Tahun

(diisi nama dan alamat perusahaan)

_____, _____ 20xx

Direktur

(Cap Perusahaan)

 N a m a J e l a s
Jabatan

Kecukupan Permodalan Terintegrasi

Nama Konglomerasi Keuangan :
Posisi :
Entitas Utama :

No.	Nama LJK	Jenis LJK	Modal Aktual (Juta Rp)	Faktor Pengurang Total Modal Aktual (Juta Rp)	Modal Minimum (Juta Rp)	Rasio KPMM Terintegrasi
1						
2						
3						
...						
Total			Rp.	Rp.	Rp.	Rp.

Keterangan:

1. Nama LJK diisi dengan nama LJK anggota Konglomerasi Keuangan.
2. Jenis LJK diisi dengan bank, perusahaan asuransi/reasuransi, perusahaan pembiayaan, atau perusahaan efek.
3. Modal Aktual diisi dengan:
 - a. (Modal inti + Modal pelengkap) aktual setelah dikurangi faktor-faktor pengurang modal untuk jenis LJK berupa bank;
 - b. Modal yang disesuaikan aktual untuk jenis LJK berupa perusahaan pembiayaan;
 - c. (Aset atau kekayaan yang diperkenankan – liabilitas) aktual untuk jenis LJK berupa perusahaan asuransi/reasuransi;
 - d. Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) aktual untuk jenis LJK berupa perusahaan efek.
4. Faktor Pengurang Total Modal Aktual adalah penjumlahan dari:
 - a. penyertaan modal LJK kepada LJK lain dalam Konglomerasi Keuangan; dan/atau
 - b. penempatan dana LJK kepada LJK lain dalam Konglomerasi Keuangan yang diakui sebagai instrumen modal (regulatory capital) oleh LJK lain dimaksud,
 - c. sepanjang belum diperhitungkan dalam perhitungan modal atau belum diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal, pada masing-masing sektor keuangan.
5. Modal Minimum adalah modal minimum yang wajib dipenuhi oleh setiap LJK sesuai ketentuan pada masing-masing sektor keuangan. Modal Minimum diisi dengan:
 - a. modal minimum sesuai profil risiko untuk jenis LJK berupa bank;
 - b. modal yang disesuaikan minimum untuk jenis LJK berupa perusahaan pembiayaan;
 - c. nilai minimum dari selisih antara aset/kekayaan yang diperkenankan dengan liabilitas untuk jenis LJK berupa perusahaan asuransi/reasuransi;
 - d. nilai minimum Modal Kerja Bersih yang Disesuaikan (MKBD) untuk jenis LJK berupa perusahaan efek.

6. Rasio KPMM Terintegrasi dihitung dari (Total Modal Aktual – Faktor Pengurang Total Modal Aktual)/ Total Modal Minimum).

Rincian Faktor Pengurang Total Modal Aktual berupa Penyertaan Modal LJK Kepada LJK lain dalam Konglomerasi Keuangan

Nama Konglomerasi Keuangan :
Posisi :
Entitas Utama :

No.	Nama LJK yang Melakukan Penyertaan Modal (Investor)	Nama LJK Tujuan Penyertaan Modal (Investee)	Waktu Penyertaan Modal ¹⁾	Porsi Penyertaan Modal ²⁾	Nilai Penyertaan Modal ³⁾ (Juta Rp)
Total Penyertaan Modal					

Keterangan:
1) Tanggal, bulan, dan tahun efektif dimulainya penyertaan modal.
2) Persentase penyertaan modal (kepemilikan) pada perusahaan *investee* per posisi laporan.
3) Nilai penyertaan modal per posisi laporan.

Rincian Faktor Pengurang Total Modal Aktual berupa Penempatan Dana LJK kepada LJK Lain dalam Konglomerasi Keuangan yang Diakui sebagai Instrumen Modal (*Regulatory Capital*) oleh LJK Lain

Nama Konglomerasi Keuangan :
Posisi :
Entitas Utama :

No.	Nama LJK yang Melakukan Penempatan Dana	Nama LJK Tujuan Penempatan Dana	Waktu Penempatan Dana ¹⁾	Nilai Penempatan Dana ²⁾ (Juta Rp)
Total Penempatan Dana				

Keterangan:
1) Tanggal, bulan, dan tahun efektif dimulainya penempatan dana.
2) Nilai penempatan dana per posisi laporan.

FORMAT III I
BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN LAIN BAGI PERUSAHAAN ASURANSI DAN PERUSAHAAN REASURANSI

*Laporan Rencana Kegiatan Pengkinian Data Dan
Laporan Realisasi Pengkinian Data Nasabah dalam rangka Penerapan Program
Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Sektor Jasa
Keuangan ini sesuai dengan ketentuan Pasal 62 ayat (1) huruf c dan huruf d
dalam POJK 12/POJK.01/2017 dan SEOJK Nomor 37/SEOJK.05/2017 tentang
Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan
Terorisme di Sektor Industri Keuangan Non-Bank dengan batas waktu
penyampaian paling lambat akhir bulan Desember.*

**LAPORAN RENCANA KEGIATAN PENGKINIAN DATA DAN
LAPORAN REALISASI PENGKINIAN DATA NASABAH
DALAM RANGKA PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG DAN
PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME DI SEKTOR JASA KEUANGAN**

Tahun

(diisi nama dan alamat perusahaan)

_____, _____ 20xx

Direktur

(Cap Perusahaan)

 N a m a J e l a s

Jabatan

PT ASURANSI JIWA
.....(alamat kantor pusat).....
.....

LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 20x7 dan 20x6

LAPORAN POSISI KEUANGAN					LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF					INDIKATOR KESEHATAN KEUANGAN					
					(dalam jutaan rupiah)					(dalam jutaan rupiah)					
ASET		20x7	20x6	LIABILITAS DAN EKUITAS		20x7	20x6	URAIAN		20x7	20x6	URAIAN		20x7	20x6
I. INVESTASI				I. UTANG				1 PENDAPATAN				A. Tingkat Solvabilitas			
1 Deposito Berjangka				1 Utang Klaim				2 Pendapatan Premi				a. Aset Yang Diperkenankan			
2 Sertifikat Deposito				2 Utang Reasuransi				3 Premi Reasuransi				b. Liabilitas (kecuali Pinjaman Subordinasi)			
3 Saham				3 Utang Reasuransi				4 Jumlah Pendapatan Premi Neto				c. Jumlah Tingkat Solvabilitas			
4 Obligasi Korporasi				4 Utang Komis				5 Hasil Investasi				B. Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)			
5 MTN				5 Utang Pajak				6 Biaya yang Masih Harus Dibayar				a. Risiko Kredit			
6 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI				6 Biaya yang Masih Harus Dibayar				7 Utang Lain				b. Risiko Likuiditas			
7 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara				7 Utang Lain				8 Jumlah Utang (1 s/d 7)				c. Risiko Pasar			
8 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia				8 Jumlah Utang (1 s/d 7)				9 BEBAN				d. Risiko Asuransi			
9 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional				9 BEBAN				10 Kait dan Manfaat				e. Risiko Operasional			
10 Reksa Dana				10 Kait dan Manfaat				11 Kait dan Manfaat				f. Risiko MMBR			
11 Efek Beragun Aset				11 Cadangan Premi				a. Kait dan Manfaat Dibayar				C. Kelelahan (Kekurangan) Tingkat Solvabilitas			
12 Dana Investasi Real Estat				12 Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan				b. Kait Penebusan Unit				D. Rasio Pencapaian (%)			
13 REPO				12 Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)				c. Kait Reasuransi							
14 Penyerahan Langsung				13 Jumlah Cadangan Teknis (9 s/d 12)				d. Kenakan (Penurunan) Cadangan Premi							
15 Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi								e. Kenakan (Penurunan) Cadangan Klaim							
16 Pembayaran Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain								f. Kenakan (Penurunan) Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)							
17 Emas Murni								12 Jumlah Beban Klaim dan Manfaat							
18 Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan								13 Biaya Akuisisi							
19 Pinjaman Polis								a. Beban Komis - Tahun Pertama							
20 Investasi Lain								b. Beban Komis - Tahun Lanjutan							
21 Jumlah Investasi (1 s/d 20)				14 Jumlah Liabilitas (8 + 13)				c. Beban Komis - Overding							
II. BUKAN INVESTASI				15 Pinjaman Subordinasi				d. Beban Lainnya							
22 Kas dan Bank				III. EKUITAS				14 Jumlah Biaya Akuisisi							
23 Tagihan Premi Penulupan Langsung								15 Jumlah Beban Asuransi							
24 Tagihan Premi Reasuransi				16 Modal Disetor				16 Beban Usaha							
25 Aset Reasuransi				17 Agio Saham				a. Beban Pemasaran							
26 Tagihan Klaim Koasuransi				18 Saldo Laba				b. Beban Umum & Administrasi							
27 Tagihan Klaim Reasuransi				19 Komponen Ekuitas Lainnya				- Beban Pegawai dan Pengurus							
28 Tagihan Investasi								- Beban Pendidikan dan Pelatihan							
29 Tagihan Hasil Investasi								- Beban Umum dan Administrasi Lainnya							
30 Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri								c. Beban Manajemen							
31 Bleya Akuisisi yang Diangguhkan								d. Beban Mortalitas							
32 Aset Tetap Lain								e. Beban Usaha Lainnya							
33 Aset Lain								17 Jumlah Beban Usaha							
34 Jumlah Bukan Investasi (22 s/d 33)				20 Jumlah Ekuitas (16 s/d 19)				18 Jumlah Beban							
35 Jumlah Aset (21 + 34)				21 Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (14 + 15 + 20)				19 Kenakan (Penurunan) Nilai Aset							
								20 Laba (Rugi) Sebelum Pajak							
								21 Pajak Penghasilan							
								22 Laba (Rugi) Setelah Pajak							
								23 Pendapatan Komprehensif Lain							
								24 Total Laba (Rugi) Komprehensif							

PT ASURANSI UMUM & REASURANSI
.....(alamat kantor pusat).....
.....

LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 20x7 dan 20x6

LAPORAN POSISI KEUANGAN						
ASET		20x7	20x6	LIABILITAS DAN EKUITAS	20x7	20x6
I. INVESTASI				I. UTANG		
1	Deposito Berjangka			1 Utang Klaim		
2	Sertifikat Deposito			2 Utang Koasuransi		
3	Saham			3 Utang Reasuransi		
4	Obligasi Korporasi			4 Utang Komisi		
5	MTN			5 Utang Pajak		
6	Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI			6 Biaya yang Masih Harus Dibayar		
7	Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara			7 Utang Lain		
8	Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia			8 Jumlah Utang (1 s/d 7)		
9	Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional					
10	Reksa Dana			II. CADANGAN TEKNIS		
11	Efek Beragun Aset			9 Cadangan Premi		
12	Dana Investasi Real Estat			10 Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan		
13	REPO			11 Cadangan Klaim		
14	Penyerahan Langsung			12 Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)		
15	Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi			13 Jumlah Cadangan Teknis (9 s/d 12)		
16	Pembayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain					
17	Emas Murni					
18	Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan					
19	Pinjaman Polis					
20	Investasi Lain					
21	Jumlah Investasi (1 s/d 20)			14 Jumlah Liabilitas (8 + 13)		
II. BUKAN INVESTASI				15 Pinjaman Subordinasi		
22	Kas dan Bank					
23	Tagihan Premi Penutupan Langsung			III. EKUITAS		
24	Tagihan Premi Reasuransi			16 Modal Disorot		
25	Aset Reasuransi			17 Agio Saham		
26	Tagihan Klaim Koasuransi			18 Saldo Laba		
27	Tagihan Klaim Reasuransi			19 Komponen Ekuitas Lainnya		
28	Tagihan Investasi					
29	Tagihan Hasil Investasi					
30	Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri					
31	Biaya Akuisisi yang Ditanggungkan					
32	Aset Tetap Lain					
33	Aset Lain					
34	Jumlah Bukan Investasi (22 s/d 33)			20 Jumlah Ekuitas (16 s/d 19)		
35	Jumlah Aset (21 + 34)			21 Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (14 + 15 + 20)		
</						

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 24 Januari 2018

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS
PERASURANSIAN, DANA Pensiun,
LEMBAGA PEMBIAYAAN, DAN
LEMBAGA JASA KEUANGAN LAINNYA
OTORITAS JASA KEUANGAN,

ttd

RISWINANDI

Salinan ini sesuai dengan aslinya

Direktur Hukum 1

Departemen Hukum

ttd

Yuliana